

Ke-Mesra-An Ab(a)di; Tahapan Menuju Masyarakat Dewasa

**Editor
Dr. H. Nurochim, MM**

**Penulis
KKN MESRA**

LEMBAR TIM PENYUSUN

Ke-Mesra-An Ab(a)di ; Tahapan Menuju Masyarakat Dewasa

Buku ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016 di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang

©MESRA 2016_Kelompok KKN 170

ISBN 978-602-6313-87-4

Tim Penyusun

Editor Dr. H. Nurochim, MM

Penyunting Muhammad Syarif, SH.I

Penulis KKN MESRA

Layout Tiara Azaria, Afni Afida, Eillenia Prdanitami.

Design Cover Renjana Dian Saputra

Kontributor Bapak Madholidin (Kepala Desa Pasir Barat), Khairul Umam, Rara Citra Sulistina, Eillenia Pradanitami, Renjana Dian Saputra, Tiara Azaria Amanda, Afni Afida, Dalilah Ukhriyati, Syifa Duhita Dewakanya, Aditya Pratama Putra, Ahmad Amrullah, Muhammad Yunus.



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PpM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN MESRA

LEMBAR PENGESAHAN

Buku Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Nomor 170 di Desa Pasir Barat yang berjudul: *Ke-Mesra-an Ab(a)di Tahapan Menuju Masyarakat Dewasa* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 7 Februari 2017.

Dosen Pembimbing

Koord. Program KKN-PpMM

Dr. H. Nurochim, MM
NIP: 19590715 198403 1 003

Eva Nugraha, M.Ag
NIP. 19710217 199803 1 002

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Djaka Badranaya, ME.
NIP. 19770530 200701 1 008

“kesuksesan didapat dengan cara yang tidak mudah”

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat serta nikmat-Nya kepada kita semua. Atas limpahan nikmat-Nya pulalah Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dapat diselesaikan dengan baik dan pada waktunya. *Shalawat* serta salam tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad *Shalallahu'alaihi wassalam* beserta keluarganya, para sahabat dan orang-orang muslim yang senantiasa beristiqomah dalam jalannya. Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini disusun berdasarkan apa yang sudah dikerjakan sewaktu di lapangan selama 30 hari (25 Juli –25 Agustus 2016) di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tidak hanya sebagai persyaratan penyelesaian studi, nyatanya kegiatan ini telah banyak memberikan manfaat pada penulis baik segi akademik maupun pengalaman yang tidak bisa didapatkan pada bangku kuliah.

Dalam penyusunan laporan akhir kegiatan KKN ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin berterima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dede Rosyada, MA selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah merealisasikan tri darma perguruan tinggi dengan program Kuliah Kerja Nyata.
2. Bapak Djaka Badranaya, ME selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PpM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan materi.
3. Bapak Muhammad Syarif, SH.I selaku penyunting buku dalam Program KKN-PpMM yang telah memberikan waktu dalam menyunting buku KKN.
4. Bapak Eva Nugraha, M.Ag selaku Koordinator Program KKN-PpMM yang telah memberikan waktu bimbingan untuk menyelesaikan buku KKN.
5. Bapak Dr. H. Nurochim, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, pengalaman, bimbingan serta cinta sebelum dan setelah kegiatan berlangsung kepada seluruh anggota KKN MESRA.

6. Kepala Desa Pasir Barat, Bapak Madholidin beserta staff yang memberikan izin untuk kami melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang ikut berkontribusi demi kesuksesan kegiatan ini yang mana tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan ataupun kesalahan dalam laporan kegiatan KKN-PpMM ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami terima untuk penulisan yang lebih baik lagi di kemudian hari.

Semoga laporan ini bermanfaat untuk berbagai pihak baik akademisi maupun nomor akademisi serta dapat menjadi inspirasi bagi kawan-kawan yang akan melaksanakan KKN selanjutnya.

Jakarta, 01 November 2016

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR TIM PENYUSUN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
TABEL IDENTITAS KELOMPOK	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xv
PROLOG	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran	1
B. Kondisi Umum Desa Pasir Barat	2
C. Permasalahan	3
D. Kompetensi Anggota Kelompok	5
E. Fokus atau Prioritas Program	6
F. Sasaran dan Target	7
G. Jadwal Pelaksanaan Program	10
H. Pendanaan dan Sumbangan	11
I. Sistematika Penulisan	12

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Intervensi Sosial	13
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	16

BAB III KONDISI WILAYAH DESA PASIR BARAT

A. Sejarah Singkat Desa Pasir Barat	19
B. Letak Geografis	19
C. Struktur Penduduk	20
D. Sarana dan Prasarana	22

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah	25
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	36

- C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat | 49
- D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil | 56

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan | 59
- B. Rekomendasi | 59

EPILOG

- A. Kesan-kesan dari Tokoh Masyarakat | 63
- B. Kisah Inspiratif KKN Mesra | 65

DAFTAR PUSTAKA | 151

SHORT BIO

- A. *Short Bio* Dosen Pembimbing KKN Mesra | 153
- B. *Short Bio* Anggota KKN Mesra | 153

LAMPIRAN | 159

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Fokus atau Prioritas Program	7
Tabel 1.2: Sasaran dan Target	8
Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan Pra-KKN-PpMM 2016	10
Tabel 1.4: Pelaksanaan Program di Lokasi KKN	11
Tabel 1.5: Laporan dan Evaluasi Program	11
Tabel 1.6: Pendanaan	11
Tabel 1.7: Sumbangan	12
Tabel 4.1: Analisis SWOT Bidang Pendidikan	26
Tabel 4.2: Analisis SWOT Bidang Lingkungan	30
Tabel 4.3: Analisis SWOT Bidang Sosial Masyarakat	35
Tabel 4.4: Kegiatan Adik Asuh	39
Tabel 4.5: Chemistry For Kids	41
Tabel 4.6: Edukasi Bahaya Narkoba, Miras dan Rokok	43
Tabel 4.7: Seminar dan Tutorial Hijab	44
Tabel 4.8: Seminar Keorganisasian dan Kepemimpinan	46
Tabel 4.9: Seminar Strategi pembelajaran	48
Tabel 4.10: Pemutaran Film	50
Tabel 4.11: Pelatihan dan Penyuluhan Pembuatan Pupuk Organik	52
Tabel 4.12: Kegiatan Pembuatan Plat Nomor Rumah	53
Tabel 4.13: Pelatihan Perkusi	55
Tabel 4.14: Pembuatan Karya Kertas Warna	56

“KKN merupakan situasi di mana baper, cinlok, suasana kebersamaan dan kekeluargaan campur aduk. Kemungkinan ada drama antara menyakiti atau tersakiti”

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1: Logo KKN Mesra | xiii
- Gambar 3.1: Peta Wilayah Desa Pasir Barat | 19
- Gambar 3.2: Diagram Menurut Jenis Kelamin | 20
- Gambar 3.3: Ruang Balai Pertemuan/ Aula | 22
- Gambar 3.4: Salah Satu Pos Kamling | 22
- Gambar 3.5: Majelis Ta'lim di Desa Pasir Barat | 23
- Gambar 3.6: Ruang Belajar di MTS | 23
- Gambar 3.7: Sekolah SMP dan SMK | 24
- Gambar 3.8: Salah Satu Posyandu di Desa Pasir Barat | 24
- Gambar 3.9: Rumah Bidan Umum | 24
- Gambar 3.10: Lapangan Sepak Bola di Desa Pasir Barat | 25
- Gambar 4.1: Kegiatan Adik Asuh | 41
- Gambar 4.2: Chemistry For Kids | 43
- Gambar 4.3: Edukasi Bahaya Narkoba, Miras dan Rokok | 44
- Gambar 4.4: Tutorial Hijab | 46
- Gambar 4.5: Seminar Keorganisasian | 48
- Gambar 4.6: Seminar Strategi | 50
- Gambar 4.7: Pemutaran Film | 51
- Gambar 4.8: Pelatihan Pembuatan Pupuk | 53
- Gambar 4.9: Pengadaan Plat | 55
- Gambar 4.10: Pelatihan Perkusi | 56
- Gambar 4.11: Pelatihan Kerajinan Tangan | 57

“ Kita bisa selalu mensyukuri semua nikmat yang telah diberi oleh yang maha memiliki”

TABEL IDENTITAS KELOMPOK

Kode	02/Tangerang/Jambe/170
Desa	Pasir Barat
Kelompok	KKN MESRA
Dana	Rp 16.000.000,-
J. Mahasiswa	11 orang
J. Kegiatan	11 kegiatan
J. Pembangunan Fisik	1 kegiatan Pembuatan Plat Nomor Rumah sejumlah 786 di Desa Pasir Barat



*“Sebaik-baik manusia adalah dia yang bermanfaat
bagi orang lain”*

RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Pasir Barat selama kurang lebih satu bulan. Terdapat 11 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini yang berasal dari 7 Fakultas yang berbeda-beda. Kami namakan kelompok ini dengan KKN MESRA, dengan nomor kelompok 170 di mana Bapak Dr. H. Nurochim, MM menjadi sebagai pembimbing di kelompok ini. Beliau merupakan Dosen Manajemen Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Tidak kurang dari 13 kegiatan yang kami lakukan di desa tersebut, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada 2 RW kegiatan-kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana sebesar Rp 16.000.000,-. Dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp 11.000.000,- dan dana penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar Rp 5.000.000,-.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih yaitu:

1. Termotivasinya masyarakat Desa Pasir Barat, terutama anak-anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Meningkatnya semangat dalam kegiatan mengaji.
3. Meningkatnya pemikiran pada masyarakat Desa Pasir Barat untuk sadar akan pentingnya pendidikan dan kesehatan serta mengikuti perkembangan globalisasi dalam membangun desa yang lebih baik.
4. Meningkatnya wawasan masyarakat mengenai proses pembuatan pupuk organik yang bernilai ekonomis.
5. Meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
6. Bertambahnya pembangunan fisik berupa pengadaan plat nomor rumah di setiap rumah Desa Pasir Barat.

Namun dari beberapa keberhasilan tersebut dalam perencanaan dan implementasi kegiatan terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya waktu untuk melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan berbagai pihak, baik internal anggota kelompok, dosen pembimbing, pihak sponsor dan pihak desa.
2. Kurangnya dana yang bisa terkumpul untuk memaksimalkan rencana kegiatan yang telah disusun.
3. Sejumlah masyarakat kurang merespon beberapa kegiatan kami dikarenakan masyarakat memiliki kesibukan masing-masing.
4. Kurangnya anggota yang menyebabkan sulitnya membagi tugas untuk menjangkau ke beberapa titik.
5. Terbatasnya kemampuan KKN dalam berbahasa Sunda untuk mempercepat interaksi kepada warga desa.

Terlepas dari hal demikian pada akhirnya kami bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah: kurangnya mengembangkan IPTEK di desa, kurangnya pelatihan-pelatihan mengenai keterampilan dan kreatifitas bagi masyarakat, kurangnya peserta yang berpartisipasi sehingga beberapa titik tidak terjangkau. Diharapkan untuk kelompok KKN UIN tahun 2016 agar bisa mengembangkan program yang telah kami laksanakan dan juga berfokus pada program pengembangan IPTEK desa.

PROLOG

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur kita persembahkan kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'laa*. Atas rahmat dan karunia yang telah diberikan-Nya kepada kita semua, sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai *khalifah fil ard*, dan memiliki ilmu sehingga menjadi manusia yang bermartabat. Sesuai dengan firman-Nya, bahwa orang-orang yang berilmu akan diangkat derajatnya. *Shalawat* dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita semua Nabi besar Muhammad *Shallallah 'Alaihi wa Sallam*, beserta sahabatnya, keluarganya, dan umatnya hingga akhir zaman, yang membawa peradaban yang cerah dan terang benderang seperti sekarang ini.

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang berkembang dari segala sisi kehidupan, baik sisi ekonomi, sosial, dan pembangunan. Harapan seluruh masyarakat Indonesia perkembangan tersebut dapat merata dan dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Bangsa Indonesia memiliki sumber daya alam baik darat, laut, udara yang harus dikelola untuk pembangunan dan kemakmuran rakyat, ribuan pulau terbentang dari Selatan ke Utara, dari Timur ke Barat. Selain itu, bangsa Indonesia juga memiliki modal sumber daya manusia yang banyak. Untuk mendukung perkembangan tersebut, diperlukan pula sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Sumber daya manusia yang tidak hanya menguasai keilmuan secara teoritis namun juga menguasai keilmuan secara praktis. Dengan sumber daya manusia yang berketerampilan, memiliki ilmu pengetahuan, religius, berkecerdasan sosial maka dapat mengelola sumber daya alam yang melimpah, sehingga pembangunan yang merata dapat terwujud.

Salah satu elemen sumber daya manusia di Indonesia adalah mahasiswa. Mahasiswa merupakan anggota masyarakat di lingkungan perguruan tinggi, memiliki peran dalam pembangunan bangsa. Mahasiswa diharapkan mampu memenuhi keinginan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri. Mahasiswa diidealkan untuk membawa perubahan yang lebih baik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Mahasiswa sejatinya memiliki modal keilmuan yang dibentuk melalui prosedur pendidikan. Termasuk pembangunan di bidang kemasyarakatan, terlebih mahasiswa

sebagai figur yang berpendidikan dan juga kritis dalam menghadapi sebuah kondisi. Hal inilah perlu dilaksanakan suatu kegiatan yang dapat menggabungkan keilmuan teoritis dengan fakta empiris yang terjadi di masyarakat.

Dalam pengelolaan mahasiswa, perguruan tinggi, atau lembaga pendidikan tinggi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah hal-hal dasar yang harus ada saat menjalani aktivitas akademik. Dasar dan tanggung jawab tersebut dilakukan secara terus-menerus dan dikembangkan secara beriringan. Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan wujud dari keseriusan perguruan tinggi untuk melaksanakan dan menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, Tri Dharma Perguruan Tinggi sepatutnya telah menjadi budaya dan kesadaran. Tanggung jawab Tri Dharma Perguruan tinggi itu sendiri sebenarnya diberikan kepada seluruh civitas akademik terutama dosen dan mahasiswa. Dosen sebagai pengajar, pembimbing sekaligus pendamping, sedangkan mahasiswa sebagai anak didik yang menuntut ilmu. Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari tiga poin, yakni: Pendidikan dan Pengajaran; Penelitian dan Pengembangan; dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Indonesia yang di dalamnya terdapat kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Program KKN yang diadakan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PpM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. PpM merupakan lembaga yang bersinergi dalam mewujudkan kegiatan KKN secara komprehensif dan efisien guna berkembangnya desa mandiri. Melalui kebijakan KKN yang dirumuskan di setiap tahunnya mampu menjembatani mahasiswa dalam upaya mewujudkannya. Keterlibatan PpM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mampu memberdayakan desa secara berkelanjutan. Dimulai dengan keterlibatan mahasiswa, hingga kontribusi alumni yang nantinya ikut terlibat dalam pengawasan. KKN memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk terjun secara langsung dalam lingkungan sosial masyarakat. Hal ini sangat diharapkan dapat membimbing para mahasiswa untuk dapat berpartisipasi aktif dalam lingkungan sosial masyarakat dan dapat bermanfaat setelah menyelesaikan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Seluruh program KKN yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah, semuanya mencakup tujuan-tujuan yang tercantum

dalam tema KKN ini, yaitu “Peningkatan Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Berbasis Pendidikan, Keagamaan, Sosial dan Budaya Guna Mencapai Masyarakat yang Berkualitas”. Tema ini menunjukkan adanya dukungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam membentuk sumber daya manusia yang berilmu, berakhlak, memiliki jiwa sosial, dan berbudaya. Dalam buku laporan pelaksanaan KKN ini akan dijabarkan secara lebih luas lagi mengenai lingkungan sosial masyarakat di sekitar lokasi KKN, kegiatan-kegiatan selama masa KKN, serta berbagai permasalahan-permasalahan yang dihadapi selama masa KKN berlangsung. Semuanya dijelaskan terperinci pada setiap BAB dalam tulisan ini.

Kelompok 170 KKN MESRA 2016 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang melakukan kegiatan KKN di Desa Pasir Barat, telah membuat beragam kegiatan baik itu pelayanan ataupun pemberdayaan. Seperti mengajar anak-anak sekolah, mengadakan bimbingan belajar (bimbel), membuat latihan-latihan untuk menumbuhkan minat dan bakat (kegiatan pelatihan akustik). *Alhamdulillah* semuanya berjalan dengan baik. Hanya terdapat sedikit hambatan-hambatan seperti tempat menyelenggarakan beberapa kegiatan yang kurang ideal, alat-alat perlengkapan pendukung untuk melaksanakan kegiatan yang kurang, sedikit *miss communication* pada saat melaksanakan kegiatan KKN, dan beberapa faktor kecil lainnya. Hal ini diharapkan dapat diperbaiki dalam kegiatan-kegiatan selanjutnya.

Antusias dari warga Desa Pasir Barat sangat besar. Itu terlihat dari partisipasi mereka pada seluruh kegiatan yang diadakan mahasiswa KKN. Dan tanggapan masyarakat sangat baik terhadap kegiatan KKN yang dilakukan oleh tim KKN MESRA. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh tim KKN MESRA tidak dapat berlanjut setelah kegiatan KKN selesai. Ini dikarenakan tidak adanya pihak yang dapat bertanggungjawab untuk melanjutkan beberapa kegiatan tersebut. Namun demikian harapan kami ada yang dapat diambil manfaat selama kegiatan kami di Desa Pasir Barat ini.

KKN MESRA “Menuju Masyarakat Dewasa” 2016. Nama ini dipilih atas dasar kesadaran sebagai mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat, dengan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat saat kuliah agar dapat bermanfaat di dalam masyarakat. Keinginan untuk mengembalikan keselarasan kehidupan antara manusia dan lingkungan, yang coba diterapkan di desa tempat KKN. Kemudian logo kelompok KKN MESRA yaitu pada *icon 2* simbol manusia yang menyimbolkan kemesraan

dan kerjasama tim. Warna pada 2 simbol manusia tersebut menggambarkan kelompok KKN MESRA yang terdiri dari beragam latar belakang jurusan keilmuan memiliki keberanian untuk melakukan pengabdian. KKN MESRA juga diharapkan dapat menebarkan kemesraan di semua kalangan warga desa pada umumnya.

Pemberian judul buku laporan hasil KKN yaitu *Ke-Mesra-an Ab(a)di; Tahapan Menuju Masyarakat Dewasa* tidak lain adalah karena segala apa yang tim KKN MESRA beserta Dosen Pembimbing lakukan selama KKN berlangsung, merupakan bentuk sebuah pengabdian kepada masyarakat khususnya warga Desa Pasir Barat. Dalam pelaksanaan misi dari kegiatan-kegiatan kami, tentunya bekerjasama dengan warga Desa Pasir Barat untuk bersama-sama mencapai tujuan dalam melestarikan lingkungan, memberdayakan sumber daya yang dimiliki, dan diharapkan akan tercipta sebuah kemajuan dari apa yang telah dilakukan.

Mahasiswa KKN kelompok 170 ini telah mampu mengaplikasikan peranannya dalam pembangunan desa. Namun keberhasilan-keberhasilan yang telah mampu dicapai oleh mahasiswa KKN tersebut bukanlah berarti tanpa ada halangan dan hambatan. Hal ini dikarenakan adanya tanggapan atau penilaian yang buruk tentang masyarakat tentang keberadaan mahasiswa KKN dan mereka beranggapan bahwa mahasiswa KKN tidaklah memiliki kemanfaatan sama sekali bagi desanya. Proses pelaksanaan kegiatan KKN ini membutuhkan peran aktif seluruh masyarakat dan pihak lain secara terpadu.

Sistematika penyusunan buku yaitu, pada bagian pertama merupakan prolog yang menjelaskan garis besar KKN secara singkat. Pada bagian kedua adalah Bab I yang berupa pendahuluan, dan menjelaskan secara terperinci mengenai dasar pemikiran, kondisi umum tempat KKN, permasalahan yang terjadi di lokasi KKN, kompetensi anggota kelompok dalam KKN, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, waktu pelaksanaan kegiatan, dan pendanaan. Hal ini dilakukan untuk menentukan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan agar tepat sasaran.

Sejatinya desa merupakan salah satu komponen pembangun bangsa Indonesia. Kemajuan Negara Kesatuan Republik Indonesia nyatanya tidak lepas dari peran aktif pranata desa dalam pembangunan bangsa. Undang-undang tentang desa merupakan wujud pengakuan dan eksistensi desa sebagai komponen penting pemerintahan daerah. Oleh karena itu, desa

perlu diperhatikan dan dikembangkan lebih lanjut dari keseluruhan aspek yang ada.

Salah satu penunjang utama kemajuan suatu bangsa adalah sumber daya manusia (SDM) yang kreatif dan inovatif. Dengan SDM seperti ini, masyarakat mampu mengembangkan segala sesuatu yang mereka miliki menjadi hal yang bernilai dan diperlukan. Demi eksplorasi potensi dan kualitas yang terpendam dalam diri, mereka tidak boleh diam di tempat, melainkan melangkah menuju dunia luar yang nyata, dan dalam tataran global, diperhatikan oleh bangsa lain.

Mahasiswa sebagai *Agent of Change*, haruslah turut ambil bagian dalam pembangunan menuju Indonesia jaya yang merupakan komponen penting dalam proses terwujudnya harapan bangsa karena mahasiswa merupakan ujung tombak dari perubahan besar yang sedang dan akan terjadi di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam perannya sebagai roda penggerak berbagai sistem yang ada dalam lingkungan, mahasiswa diharapkan dapat secara tepat menentukan arah pergerakan. Mahasiswa harus mampu memposisikan diri sebagai media transformasi dan informasi untuk menggugah kepedulian sosial masyarakat untuk dapat sama-sama membangun Bangsa Indonesia yang memiliki kualitas serta kuantitas yang lebih baik. Dalam hal ini, diperlukan interaksi antar mahasiswa dengan masyarakat.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka perlu adanya pengejawantahan akan salah satu poin Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Hal ini berkaitan erat dengan misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: “Memberikan Kontribusi Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat”. Oleh karena itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan mahasiswa mampu menjawab permasalahan yang ada di masyarakat. Kuliah Kerja Nyata memberikan pendidikan dan pengalaman kepada mahasiswa secara langsung untuk hidup bersama masyarakat di luar dan dalam kampus. Kuliah Kerja Nyata menunjukkan terjadinya keterpaduan antara kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk penyuluhan untuk pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat demi terwujudnya masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera.

Selanjutnya pada bagian ketiga yang merupakan Bab II berisi penjelasan kondisi wilayah yang mencakup sejarah penduduk di Desa Pasir Barat, menjelaskan kondisi sosial ekonomis penduduk Desa Pasir

Barat, mengenai potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang dimiliki Desa Pasir Barat, dan sebagainya. Berdasarkan analisis kondisi wilayah, Desa Pasir Barat merupakan lokasi yang tepat sebagai salah satu desa yang direkomendasikan oleh Pusat Pengabdian kepada masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk diidentifikasi masalah dan potensi masyarakat yang terdapat di desa tersebut melalui penelitian. Hal ini diharapkan mahasiswa mampu memberikan alternatif solusi melalui kegiatan dan program yang bisa memberdayakan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang terdapat dalam masyarakat Desa Pasir Barat menjadi lebih baik. Pada Bab II dari buku laporan KKN MESRA ini juga berisi tentang metode pelaksanaan program yakni metode intervensi sosial. Metode intervensi sosial dapat diartikan sebagai suatu cara atau strategi dalam memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, komunitas) untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya. Metode ini tepat dan penting karena bertujuan agar setiap masyarakat harus mampu berperan sesuai dengan statusnya di dalam masyarakat. Status tersebut harus diakui

Oleh lingkungan dan status tersebut tidak melewati batasan-batasan norma yang ada. Fokus dan pencapaian target yang dilakukan antara lain: 1). Mengembangkan potensi SDA atau SDM yang terdapat di Desa Pasir Barat; 2). Memberi masukan dan bantuan kepada masyarakat desa terhadap masalah-masalah yang terjadi di Desa Pasir Barat; 3). Menyediakan fasilitas yang sebelumnya dirasa kurang di Desa Pasir Barat atau bahkan mungkin tidak dimempunyai sebelumnya.

Sebelum melaksanakan intervensi sosial, para mahasiswa KKN melaksanakan pendekatan sosial. Pendekatan sosial dilakukan dalam seluruh rangkaian pengelolaan kegiatan KKN, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun pada tahap evaluasi. Dalam tahap perencanaan, pendekatan sosial dilakukan dengan berusaha melibatkan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan rencana atau program kegiatan KKN. Dengan pelibatan (partisipasi) masyarakat dalam perencanaan, mahasiswa dapat mengidentifikasi berbagai ekspektasi, kebutuhan dan permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat, sehingga kita dapat menyusun *action plan* yang lebih tepat dan realistis. Semakin banyak masyarakat yang dilibatkan tentunya akan semakin baik. Di samping itu, keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dapat membawa

efek psikologis kepada mereka untuk sama-sama memikul tanggung jawab dalam mengimplementasikan rencana-rencana yang telah dibuat. Pendekatan sosial dalam tahap pelaksanaan, terutama dilakukan oleh peserta KKN dengan cara membangun komunikasi dan hubungan sosial yang harmonis untuk secara bersama-sama mengimplementasikan setiap rencana yang telah disusun. Dibandingkan dengan tahapan KKN yang lainnya, justru pada tahap pelaksanaan inilah pendekatan sosial memegang peranan penting dan harus banyak dilakukan oleh para peserta KKN. Sedangkan pendekatan sosial dalam tahap evaluasi berkaitan erat dengan partisipasi masyarakat untuk memberikan data yang obyektif atas kegagalan dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan KKN.

Pada bagian ke-empat berisi Bab III yang mendeskripsikan hasil pelayanan dan pemberdayaan selama masa KKN, baik dalam bidang ekonomormi, sosial, pendidikan, dan lingkungan alam. Bentuk pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan yang disusun dengan menganalisis kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) yang ada di wilayah pelaksanaan kegiatan KKN ini, sehingga kegiatan yang dilaksanakan menjadi efektif dan efisien. Kegiatan bidang pendidikan yang diselenggarakan oleh kelompok KKN ini adalah 1). Program adik asuh di Desa Pasir Barat; 2). Program seminar pelatihan keorganisasian dan kepemimpinan; 3). Program seminar strategi pembelajaran bagi guru-guru; 4). Program *chemistry for kids* bagi anak-anak sekolah dasar. Kegiatan bidang lingkungan yang diselenggarakan oleh kelompok KKN ini adalah pelatihan dan pembuatan pupuk organik di Desa Pasir Barat. Kegiatan bidang sosial-kemasyarakatan, kelompok KKN ini menyelenggarakan Program seminar gerakan anti narkoba dan miras (GENAM) dan Program memperingati HUT RI ke-71 dan pertunjukan bakat Desa Pasir Barat.

Hasil yang terlihat dari kegiatan Adik Asuh adalah 50 Anak-anak terbantu dalam membaca iqra, Juz'Amma dan al-Qur'an serta menghafal surat-surat pendek dengan baik dan benar. Melalui kegiatan *Chemistry for kids* terlihat hasil anak di MI Hidayatul Anfal Pasir Barat dapat mengenal ilmu sains dan tidak menganggap bahwa ilmu sains itu sulit melalui praktikum sederhana yang dapat dilakukan menggunakan peralatan di rumah. Melalui kegiatan Edukasi Bahaya Narkoba, Miras dan Rokok 100 pelajar SMP dan SMK mengetahui bahaya narkoba, miras dan rokok bagi tubuh. Masih melalui kegiatan bidang pendidikan hasil yang terlihat dari

kegiatan pelatihan hijab adalah 50 pelajar SMP dan SMK mendapatkan pengetahuan baru tentang gaya hijab *modern* dan juga mendapatkan *doorprize* dari lomba pemakaian tutorial hijab. Kegiatan pendidikan dengan bentuk kegiatan Seminar Keorganisasian dan Kepemimpinan hasil yang terlihat adalah meningkatnya pengetahuan akan berorganisasi; belajar diplomasi, bernegoisasi, maupun melobi serta mempengaruhi orang lain secara otodidak, dan pembaharuan semangat berorganisasi; mengasikan, penting dan manfaat. Seminar strategi pembelajaran juga dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan bidang pendidikan yang fokus pesertanya adalah guru-guru yang mengabdikan di sekolah wilayah Pasir Barat, hasil yang terlihat dari kegiatan ini adalah guru-guru mendapatkan ilmu tentang strategi pembelajaran yang baik, sesuai dengan kurikulum 2013, mendapatkan informasi tentang isu-isu kekinian seputar pendidikan, serta mendapatkan sertifikat kegiatan seminar. Program pendidikan yang berkaitan dengan kesenian adalah pelatihan perkusi menggunakan peralatan rumah yang sudah tidak terpakai, seperti galon, hasil yang terlihat dari kegiatan ini adalah anak dapat melakukan teknik dasar-dasar perkusi. Selain itu kelompok KKN ini mengadakan pelatihan seni untuk membuat karya dengan kertas, hal ini merupakan kegiatan yang positif untuk menyalurkan bakat dan minat anak-anak di Desa Pasir Barat, sehingga dapat memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat.

Melalui kegiatan bidang lingkungan dalam bentuk kegiatan pelatihan pembuatan pupuk, hasil yang terlihat adalah warga Desa Pasir Barat mengetahui cara pembuatan pupuk organik dan warga mendapatkan *starter EM4* (bahan baku) pembuatan pupuk. Pupuk organik dihasilkan dari bahan-bahan alami seperti sampah dedaunan, sehingga diharapkan pupuk organik ini dapat meningkatkan keahlian masyarakat desa. Hasil dari kegiatan sosial kemasyarakatan adalah terpasangnya plat nomor rumah diseluruh rumah warga Desa Pasir Barat, yang sebelumnya dengan tidak adanya plat nomor rumah, maka terjadi kesulitan untuk mencari alamat yang dituju.

Pada bagian ke-lima berisi Bab IV berisi kesimpulan serta rekomendasi. Yang di dalamnya dapat dilihat seberapa besar hasil yang kami dapatkan dari setiap program kerja yang sudah dijalankan selama masa periode KKN berlangsung. Melalui analisis kegiatan program kerja KKN, maka berbagai kegiatan tersebut dapat dikembangkan, demi perbaikan di Desa Pasir Barat khususnya, dan wilayah sekitar pada

umumnya. Tentunya memuat rekomendasi-rekomendasi yang dapat dijadikan acuan dalam pembuatan kebijakan di daerah setempat, Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai perguruan tinggi penyelenggara KKN, maupun dapat dijadikan acuan bagi peserta KKN di Desa Pasir Barat pada periode yang akan datang.

Rekomendasi bagi pemerintah setempat adalah diharapkan lebih memperhatikan infrastruktur pendidikan di Desa Pasir Barat agar jumlah penduduk yang lulus sekolah setidaknya SMA meningkat. Selain itu kami mengharapkan pemerintah setempat memberi dukungan kepada industri-industri kecil untuk berkembang sehingga dapat memajukan perekonomian Desa Pasir Barat. Bagi pemangku kebijakan ditingkat Kecamatan dan Kabupaten diharapkan dapat menyusun kebijakan yang mendorong peningkatan kualitas pendidikan, baik dari segi infrastruktur dan tenaga pengajar. Diharapkan mendukung kebijakan yang mendorong peningkatan peran industri kecil sebagai roda penggerak perekonomian di desa. Untuk tim KKN-PpMM pada masa mendatang yang akan menjadikan Desa Pasir Barat sebagai lokasi pelaksanaan KKN-PpMM, agar lebih memfokuskan pada pembuatan program-program yang memberdayakan usia-usia muda baik dalam hal keagamaan, sosial, dan olahraga. Karena kami menilai di Desa Pasir Barat masih sangat kurang kesempatan dan wadah yang diberikan kepada anak muda. Serta program-program yang berhubungan dengan lingkungan seperti penanggulangan sampah, kerja bakti Mingguan, senam pagi, dan lain sebagainya, sebagai fokus program juga untuk meningkatkan kerjasama warga dalam menciptakan lingkungan menjadi lebih baik.

Harapan besar untuk PpM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semoga diprogram KKN pada tahun berikutnya pihak Universitas bisa lebih mampu memberikan dukungan baik secara moral maupun materil kepada peserta KKN UIN Jakarta, agar lebih siap menghadapi berbagai tantangan-tantangan yang ada di lapangan nantinya. PpM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diharapkan dapat meningkatkan mutu pengelolaan kegiatan KKN, sehingga dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Sehingga penyelenggaraan KKN seyogyanya dapat menjangkau tiga sasaran utama. Pertama, sebagai wahana pembelajaran bagi para mahasiswa (peserta KKN) untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperolehnya selama dalam perkuliahan, sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing. Kedua, KKN dapat memberikan nilai tambah dalam rangka meningkatkan kualitas

kehidupan masyarakat. Ketiga, KKN merupakan media untuk membangun kemitraan antara lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan dengan masyarakat, termasuk di dalamnya sebagai upaya untuk membangun citra sekaligus dapat dijadikan sebagai ajang promosi perguruan tinggi yang bersangkutan.

Di bagian terakhir kami juga melampirkan beberapa dokumentasi selama program KKN berlangsung, dilengkapi juga dengan mencantumkan profil anggota KKN MESRA. Hasil dokumentasi ini memperlihatkan bentuk-bentuk kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh kelompok KKN MESRA, sehingga kegiatan dapat diamati melalui pengamatan dokumen, dan profil anggota KKN memperlihatkan latar belakang pendidikan masing-masing, sehingga mendukung keahlian dalam melaksanakan berbagai bentuk kegiatan yang sudah dirancang. Demikian gambaran singkat mengenai KKN yang kami laksanakan. Semoga tulisan ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para pembaca dan dapat membantu pembaca menambah informasinya mengenai Desa Pasir Barat. Diharapkan kegiatan KKN dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa sehingga siap sedia ketika lulus pendidikan di kelas, selain itu dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat kegiatan KKN tahun selanjutnya. Kegiatan KKN ini juga diharapkan mampu mempererat kerjasama antara lembaga pendidikan dengan masyarakat sekitar sebagai pengguna lulusan lembaga perguruan tinggi.

Demikian pengantar ini kami sampaikan, semoga pada tahun-tahun berikutnya, program-program yang telah dilaksanakan dapat dilanjutkan oleh kelompok-kelompok KKN yang akan melakukan pengabdian kepada masyarakat. Akhir kata, semoga apa yang telah dikerjakan dapat menjadi manfaat untuk kita semua. Terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 27 September 2016
Dosen Pembimbing

Dr. H. Nurochim, MM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kemajuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) nyatanya tidak lepas dari peran aktif pranata desa dalam pembangunan bangsa, sebab desa merupakan komponen pembangunan Bangsa Indonesia. Begitu pula undang-undang mengenai desa telah menjadi bukti pengakuan dan eksistensi desa sebagai komponen penting pemerintahan daerah. Oleh karena itu, desa perlu diperhatikan dan dikembangkan lebih lanjut dari keseluruhan aspek yang ada. Salah satu penunjang utama kemajuan bangsa terdapat pada sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif. Dengan SDM seperti ini, masyarakat mampu mengembangkan segala aspek yang mereka miliki menjadi suatu hal yang nampak bernilai dan diperlukan. Demi eksplorasi potensi dan kualitas yang terdapat pada diri, mereka tidak harus diam di tempat, melainkan melangkah menuju dunia luar yang nyata dalam tataran global, dan diperhatikan oleh bangsa lain.

Mahasiswa seringkali disebut sebagai *Agent of Change*, tentu saja ia memiliki peranan yang lebih tinggi dan cakupannya lebih luas dibandingkan manusia lain yang belum sempat mengenyam pendidikan tinggi. Ia haruslah turut andil dalam bagian pembangunan menuju Indonesia Raya, yang merupakan komponen penting dalam proses terwujudnya harapan bangsa. Sebab mahasiswa merupakan ujung tombak dari perubahan besar yang sedang maupun yang akan terjadi di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam perannya sebagai roda penggerak berbagai sistem yang ada dalam lingkungan, kewajiban paling nyata dari seorang pemikir (mahasiswa) adalah selalu mencoba berfikir ideal dan rasional dalam menghadapi masa depan bangsa. Di mana kita meyakini bahwa mahasiswa mempunyai keistimewaan yang tidak dapat diukur dari segi materil, melainkan dari sisi wawasan dan intelektualitasnya yang diharapkan dapat secara tepat menentukan arah pergerakan. Tentu ia harus mampu memposisikan diri sebagai media transformasi dan informasi (interaksi) dalam menggugah kepedulian sosial masyarakat untuk sama-sama mampu bersikap bijak dan berfikir panjang dalam setiap menghadapi permasalahan yang akan dihadapi dengan teori yang dimiliki mahasiswa serta pengalaman hidup masyarakat. Sehingga di sini terbangun bangsa Indonesia yang memiliki kualitas dan kuantitas yang lebih baik.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka perlu adanya pengejawantahan akan salah satu poin dari *Tri Darma Perguruan Tinggi* yaitu pengabdian kepada masyarakat. Hal ini berkaitan erat dengan misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: “*Memberikan Kontribusi Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat*”. Oleh karena itu, Kuliah Kerja Nyata diharapkan mampu menjawab atas permasalahan yang ada di masyarakat: memberikan pendidikan dan pengalaman kepada mahasiswa secara langsung untuk hidup bersama masyarakat di luar dan dalam kampus, menunjukkan terjadinya keterpaduan antara kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk penyuluhan untuk pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat demi terwujudnya masyarakat adil, makmur dan sejahtera.

Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang merupakan salah satu desa yang direkomendasikan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk diidentifikasi masalah dan potensi masyarakat yang terdapat di desa tersebut melalui penelitian. Mahasiswa diharapkan mampu memberi alternatif solusi melalui kegiatan dan program yang bisa memberdayakan potensi Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam yang terdapat dalam masyarakat Desa Pasir Barat menjadi lebih baik.

B. Kondisi Umum Desa Pasir Barat

Desa Pasir Barat merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Desa Pasir Barat memiliki luas wilayah +-240 Ha. Wilayah Utara Desa Pasir Barat berbatasan dengan Kecamatan Panomorgan, Selatan Desa Ancol Pasir, Timur Kecamatan Panomorgan dan Barat berbatasan dengan Desa Kutruk. Desa Pasir Barat merupakan desa pemekaran dari Desa Kutruk. Jumlah penduduk Desa Pasir Barat diketahui sebanyak 9.947 jiwa. Agama yang dianut sebagian besar penduduk Desa Pasir Barat adalah Agama Islam dan sebagian kecil beragama Kristen, Hindu, Budha dan Konghucu. Sebagian besar penduduk Desa Pasir Barat adalah petani, pedangang dan buruh industri. Sebagian kecil lainnya adalah pengusaha, buruh tani, buruh bangunan dan lainnya.

Desa Pasir Barat terdiri dari 10 RT, 4 RW, dan 4 kejaroan. Desa Pasir Barat memiliki madrasah dan sekolah umum untuk menimba ilmu pendidikan umum dan ilmu agama, yakni terdapat 1 pondok pesantren, 1 MI/ sederajat, 1 MTs/ sederajat dan 1 SMK. Desa Pasir Barat juga memiliki 2

masjid dan 10 *musholla*. Prasarana kesehatan Desa Pasir Barat didukung dengan adanya 4 posyandu, 1 rumah bersalin dan 1 bidan. Prasarana pendukung Desa Pasir Barat lainnya adalah pasar desa yang dapat digunakan masyarakat Desa Pasir Barat.

C. Permasalahan

Berdasarkan hasil survei yang kami lakukan dengan melihat secara langsung keadaan lingkungan masyarakat sekitar dan berdiskusi bersama perangkat desa, tokoh masyarakat, pemuka agama dan beberapa masyarakat desa, kami telah mengidentifikasi masalah-masalah yang terdapat di Desa Pasir Barat. Masalah-masalah yang terjadi tersebut kami prioritaskan menjadi beberapa bidang antara lain sebagai berikut :

1. Pendidikan

Prasarana pendidikan formal dan non formal di Desa Pasir Barat dirasa sudah cukup memadai untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi dari berbagai prasarana pendidikan yang ada, peningkatan kemampuan akademik dari peserta didik masih belum terlihat dan penerapan sistem pemerataan pendidikan masih belum cukup efektif dilakukan. Ada beberapa RW yang sudah sangat baik tingkat pendidikannya, sebagian RW lainnya masih kurang. Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi permasalahan tersebut yakni peran aktif orangtua dan guru dalam mendidik generasi muda serta kurangnya motivasi akan pentingnya pendidikan bagi masa depan anak-anak Desa Pasir Barat. Maka dari itu, metode pembelajaran yang tepat dipandang perlu diterapkan untuk menumbuh kembangkan pengetahuan serta motivasi belajar untuk anak-anak Desa Pasir Barat.

2. Keagamaan

Pada dasarnya kerukunan umat beragama di Desa Pasir Barat sudah baik, khususnya bagi masyarakat yang beragama Islam. Banyak kegiatan keagamaan seperti pengajian majelis ta'lim dan peringatan hari besar Islam yang dilaksanakan di Desa Pasir Barat. Bahkan kegiatan majelis ta'lim hampir menyeluruh di tingkat RW dan RT. Akan tetapi sarana dan prasarana yang ada masih belum cukup memadai untuk menunjang setiap kegiatan keagamaan dan meningkatkan kualitas keagamaan para pemeluk agamanya.

3. Kesehatan Masyarakat

Permasalahan kesehatan masyarakat Desa Pasir Barat di titik beratkan pada kondisi infrastruktur pendukung kesehatan masyarakat yang tidak terpenuhi terutama dalam pelayanan kesehatan seperti puskesmas dan rumah sakit. Karena masyarakat belum mampu memberdayakan tempat tersebut.

4. Sosial Kemasyarakatan

Sangat sulit jika dikatakan bahwa Desa Pasir Barat merupakan salah satu desa yang maju atau bahkan desa tertinggal. Karena sebenarnya Desa Pasir Barat tidak termasuk kategori desa yang seperti itu. Desa Pasir Barat berada di antara desa maju dan desa tertinggal. Permasalahannya adalah pemerataan kesejahteraan sosial kemsayarakatan di desa tersebut belum terealisasi dengan baik. Ada RW yang maju di bidang sosial, ada RW yang maju di bidang kesehatan, ada RW yang maju di bidang pendidikan dan sebagainya. Masyarakat akan senang jika ada yang mengadakan kegiatan pelayanan yang bisa membantu kesejahteraan sosial masyarakat Desa Pasir Barat.

5. Kesenian

Tidak adanya pelatih yang mampu membimbing seluruh lapisan masyarakat Desa Pasir Barat dalam hal peningkatan keterampilan bidang seni, olahraga dan kebudayaan. Sehingga tidak jarang kegiatan seni dan kebudayaan hanya berbentuk perayaan sekilas saja tanpa ada pendidikan dan pelatihan lebih lanjut dan lebih mendalam bagi masyarakat Desa Pasir Barat.

6. Kepemudaan

Menurut penuturan warga dan perangkat desa, karang taruna desa dan remaja masjid itu sebenarnya ada, akan tetapi untuk sekarang ini kurang aktif sehingga sudah tidak mengadakan kegiatan-kegiatan kepemudaan yang turut ambil bagian dalam peningkatan kualitas pemuda-pemudi desa dan remaja masjid juga jarang mengadakan kegiatan kepemudaan yang Islami lainnya.

7. Lingkungan Hidup

Lingkungan Desa Pasir Barat terbilang baik, dimulai dari hidup gotong-royong, koordinasi yang sangat apik di pemerintahan desa, serta rasa kedaerahannya tercium sangat menyengat disanubari. Kondisi iklim desa yang cukup panas dan gersang membuat masyarakat yang mayoritas berprofesi sebagai petani sangatlah

terganggu, terlebih memasuki musim kemarau kondisi tanah yang mengering menyebabkan minimnya jatah panen mereka. Hal tersebut patut menjadi perhatian, untuk meminimalisasi kerugian yang ditanggung oleh petani di Desa Pasir Barat dan lebih meningkatkan *supply* pupuk yang baik bagi masyarakat di desa tersebut dengan memperhatikan kontur tanah dan iklim pada desa.

8. Perekonomian

Letak Desa Pasir Barat digandeng mesra oleh ladang persawahan, kebun bertimbun, dan gedung pabrik yang berlambaian. Namun masih banyak hal yang kurang bahkan sama sekali tidak tersentuh oleh pemerintah. Hal yang paling mencolok dari statisnya pengembangan di desa ini adalah minimnya lapangan pekerjaan. Sebagian dari masyarakat memilih untuk bercocok tanam dan berwirausaha, kemudian selebihnya memilih untuk bekerja di Jakarta atau Tangerang, sebab keadaan lapangan pekerjaan di desa sendiri sangat terbatas untuk bisa dijadikan tumpuan masyarakat. Hal ini menyebabkan perekonomian di Desa Pasir Barat kurang berkembang. Padahal dalam beberapa tahun belakangan, Desa Pasir Barat telah memiliki sentra-sentra industri rumahan yang terbilang lumayan di beberapa kampungnya. Produk yang dihasilkan dari sentra industri rumahan tersebut berupa kerajinan anyaman. Hal ini sangat membantu memperkenalkan Desa Pasir Barat ke masyarakat luas serta membantu pemerintah daerah dalam menciptakan lapangan kerja di lingkungan sekitar.

D. Profil Kelompok KKN-PpMM 170

Nama kelompok KKN-PpMM 170 adalah Mesra yang merupakan singkatan dari Menuju Masyarakat Dewasa, beranggotakan 11 Orang yang terdiri dari 7 fakultas dengan berbagai fokus program studi. Nama mahasiswa beserta kompetensinya di bidang akademik dan keterampilan dapat dilihat di bawah ini:

1. Khairul Umam adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Rara Citra Sulistina adalah mahasiswi Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kompetensi akademiknya di bidang ilmu kimia. Keterampilan yang dimilikinya

- adalah praktikum sains kimia sederhana. Posisi dia saat ini adalah sekretaris.
3. Eillenia Pradantami adalah mahasiswi Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kompetensi akademiknya di bidang ilmu akuntansi. Keterampilan yang dimilikinya adalah kerajinan tangan. Posisi dia saat ini adalah bendahara.
 4. Renjana Dian Saputra adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
 5. Afni Afida adalah mahasiswi Program Studi Management Ziswaf Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
 6. Muhammad Yunus adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
 7. Ahmad Amarullah adalah mahasiswa Program Studi Hukum Pidana Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
 8. Dalilah Ukhriyati adalah mahasiswa Program Studi Filsafat Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
 9. Aditya Pratama Putra adalah mahasiswa Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
 10. Tiara Azaria Amanda adalah mahasiswi Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kompetensi akademiknya di bidang ilmu politik. Keterampilan yang dimilikinya adalah tutorial hijab dan sosialisasi yang baik. Posisi dia saat ini adalah divisi humas.
 11. Syifa Duhita Dewakanya Arif adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayataullah Jakarta. Kompetensi akademiknya di bidang ilmu perpustakaan. Keterampilan yang dimilikinya adalah *story telling* dan menata buku-buku di perpustakaan. Posisi dia saat ini adalah divisi acara.

E. Fokus atau Prioritas Program

Didasarkan pada permasalahan yang terjadi di Desa Pasir Barat Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang dan kompetensi yang dimiliki oleh kelompok KKN MESRA, maka kami memprioritaskan beberapa

program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini berlangsung. Adapun prioritas program dan kegiatan yang akan dilaksanakan di Desa Pasir Barat adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1: Fokus atau Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Keagamaan	Pasir Barat Mengaji
	Kegiatan Pelayanan Pengajaran Majelis Ta'lim
	Kegiatan Pelayanan Pengajaran Pondok Pesantren
	Pengadaan al-Qur'an dan Alat Peraga Baca Tulis al-Qur'an ke masjid di Pasir Barat
Bidang Pendidikan	Masyarakat Pintar
	Kegiatan Pelatihan Keorganisasian dan Kepemimpinan
	Kegiatan Praktikum Sains Sederhana
	Kegiatan Edukasi Strategi Pembelajaran
Bidang Kesehatan Masyarakat	Masyarakat Pasir Barat Sehat
	Kegiatan Edukasi Bahaya Rokok, Miras dan Narkoba
Bidang Sosial Kemasyarakatan	Pasir Barat Bermasyarakat
	Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos
	Pengadaan Layar Tancap
Bidang Seni dan Olahraga	Pasir Barat Sehat dan Kreatif
	Kegiatan Seminar dan Tutorial Hijab
	Pelatihan Perkusi
	Kegiatan Spesial Peringatan HUT RI ke-71
	Pelatihan Kerajinan Tangan
Bidang Kepemudaan	Karang Taruna Pasir Barat Aktif
	Peningkatan Peran serta Fungsi Karang Taruna

F. Sasaran dan Target

Program kerja dan kegiatan Kuliah Kerja Nyata MESRA di Desa Pasir Barat memiliki sasaran dan target, yakni:

Tabel 1.2: Sasaran dan Target

Nomor	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Kegiatan Pelayanan Pengajaran Majelis Ta'lim	Anak-anak RW 01 & 02 di Desa Pasir Barat	30 anak mendapatkan pengajaran baca dan tulis iqra, Juz'Amma dan al-Qur'an. Belajar Bahasa Inggris, cerita Nabi dan Rasul.
2	Kegiatan Pelayanan Pengajaran Pondok Pesantren	Anak-anak RW 01 & 02 di Desa Pasir Barat	30 anak mendapatkan pengajaran baca dan tulis iqra, Juz'Amma dan al-Qur'an.
3	Pengadaan Al-Qur'an dan Alat Peraga Baca Tulis Al-Qur'an ke masjid di Pasir Barat	Masjid, <i>Musholla</i> , Pondok Pesantren dan Majelis Ta'lim di lingkungan Desa Pasir Barat	1 Masjid, 5 <i>Mushola</i> , 1 Pondok Pesantren dan 1 Majelis Ta'lim di lingkungan Desa Pasir Barat mendapatkan 20 al-Qur'an dan 5 alat peraga baca tulis al-Qur'an.
4	Kegiatan Pelatihan Keorganisasian dan Kepemimpinan	Siswa-siswi MTs dan SMP di Desa Pasir Barat	45 Siswa/i SMP mendapatkan informasi atau pembelajaran tentang keorganisasian dan kepemimpinan
5	Kegiatan Praktikum Sains Sederhana	Anak-anak MI Desa Pasir Barat	30 anak SD/MI di Desa Pasir Barat mendapatkan praktikum Sains sederhana dengan menggunakan peralatan di rumah.
6	Kegiatan	Guru MI, MTS, SMP	20 guru mendapatkan

	Edukasi Strategi Pembelajaran	dan SMK di Desa Pasir Barat	informasi mengenai strategi pembelajaran yang baik dan benar
7	Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos	Warga yang mayoritas bekerja sebagai petani di Desa Pasir Barat	30 masyarakat Desa Pasir Barat mendapatkan pelatihan pembuatan pupuk organik dengan memanfaatkan sampah organik yang berserakan sebagai bahan utama.
8	Pengadaan Layar Tancap	Anak-anak Desa Pasir Barat	50 Anak-anak Desa Pasir Barat mendapatkan nilai moral dan perjuangan melalui pemutaran film pendek.
9	Kegiatan Seminar dan Tutorial Hijab	Siswi SMP dan SMK Karya Pembangunan Desa Pasir Barat	50 Siswi SMP dan SMK mendapatkan praktik pemakaian gaya hijab <i>modern</i> .
10	Pelatihan Perkusi	Anak-Anak Majelis Ta'lim Al-Irsyad	13 anak di Majelis Ta'lim Al - Irsyad mendapatkan pelatihan perkusi.
11	Pelatihan Kerajinan Tangan	Anak-Anak Majelis Ta'lim Al-Irsyad dan Pesantren	30 anak di Majelis Ta'lim Al-Irsyad dan Pesantren mendapatkan praktikum karya kertas warna.
12	Kegiatan Spesial Peringatan HUT RI Ke-71	Warga Desa Pasir Barat	100 warga Desa Pasir Barat merayakan dan memperingati perayaan HUT RI ke-

			71	dengan mengadakan dan mengikuti lomba secara meriah.
13	Edukasi Bahaya Narkoba, Miras dan Rokok	Siswa/i SMP dan SMK Karya Pembangunan Pasir Barat.	100 siswa/i SMP dan SMK Karya Pembangunan Pasir Barat	mendapatkan informasi mengenai bahaya narkoba, miras dan rokok.
14	Kegiatan Pengadaan Plat Nomor Rumah	100 siswa/i SMP dan SMK Karya Pembangunan Pasir Barat	mendapatkan informasi mengenai bahaya narkoba, miras dan rokok.	786 rumah warga di Desa Pasir Barat terpasang plat nomor rumah.

G. Jadwal Pelaksanaan Program

Jadwal pelaksanaan program kerja dan kegiatan Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini dibagi kedalam 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. Pra-KKN-PpMM 2016 (Mei-Juli 2016)

Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan Pra-KKN

Nomor	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	Mei 2016
2	Penyusunan Proposal	01 Juni 2016
3	Pembekalan	16 April 2016
4	Survei	30 Mei 2016
5	Pelepasan	25 Juli 2016

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2016)

Tabel 1.4: Jadwal Program KKN

Nomor	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25-26 Juli 2016

2	Pembukaan di Lokasi KKN	27 Juli 2016
3	Implementasi Program	25-22 Agustus 2016
4	Penutupan	22 Agustus 2016
5	Kunjungan Dosen Pembimbing	26 Juli 2016 12 Agustus 2016 24 Agustus 2016

3. Laporan dan Evaluasi Program (September-Desember 2016)

Tabel 1.5: Jadwal Laporan dan Evaluasi Program

No mo r	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM	27 September 2016
2	Penyelesaian dan Pengunggahan Film Dokumenter	Maret 2017
3	Pengesahan dan Penertiban Buku Laporan	7 Februari 2017
4	Pengiriman Buku Laporan Hasil KKN-PpMM	Maret 2017

H. Pendanaan dan Sumbangan

1. Pendanaan

Tabel 1.6: Pendanaan

No mo r	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Kontribusi Mahasiswa Anggota Kelompok, @Rp 1.000.000	Rp 11.000.000,-
2	Dana Penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh Dosen (PpMD 2016)	Rp 5.000.000,-
Total		Rp 16.000.000,-

2. Sumbangan

Tabel 1.7: Sumbangan

No mor	Uraian Asal Sumbangan	Bentuk/ Jumlah
1	Kemenag	20 Al-Qur'an dan 5 Alat peraga baca tulis Al-Qur'an
2	Perpusnas	100 buku bacaan (nomorvel, pelajaran, dll)

I. Sistematika Penulisan

Buku ini dibuat dari beberapa bagian, dimulai dari prolog yang berisikan tentang refleksi oleh dosen Pembimbing KKN 2016 kepada pembaca maupun tim pelaksana pemberdayaan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta agar termotivasi untuk mengadakan pembaharuan (inomorvasi) di tahun kedepan. Adapun bagian selanjutnya Bab 1 merupakan landasan pemikiran atas daya kekearifitasan mahasiswa dalam menularkan ilmu serta wawasannya dalam implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi (pengabdian masyarakat). Dalam bab 2 menjelaskan mengenai metode-metode yang digunakan untuk merealisasikan program kerja yang telah tersusun. Metode sebagai kacamata untuk atau acuan untuk kelancaran berjalannya program. Bab 3 berisikan mengenai gambaran secara umum lokasi tempat singgah KKN. Di antaranya; struktur wilayah, struktur kependudukan, dan lain-lain. Pada bab 4 berisikan mengenai program-program kerja yang telah terlaksana. Bagian akhir, kami cantumkan berupa epilog. Epilog di sini bersikan kisah inspiratif para peserta KKN yang mengisahkan kegiatan KKN yang telah dilaksanakan dan kesan-pesan dari para masyarakat.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Intervensi Sosial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian dari metode ialah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.¹ Sedangkan Intervensi sosial dalam konteks pengabdian masyarakat adalah, yaitu strategi yang dilakukan untuk membantu masyarakat, baik individu maupun kelompok ataupun komunitas. Intervensi ini biasa dilakukan dalam praktik lapangan pada bidang kemasyarakatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.

Metode Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan dalam hal ini, baik individu, kelompok atau dalam cakupan yang lebih luas yaitu masyarakat.² Sedangkan menurut Isbandi Rukminto Adi, intervensi sosial adalah perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, kelompok kecil, komunitas dan organisasi (*level mezzo*) dan masyarakat yang lebih luas, baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (*level makro*).³

1. Bentuk Metode Intervensi Sosial

Adapun pelaksanaannya dalam dunia pekerja sosial, intervensi dapat dibagi menjadi tiga level yaitu intervensi mikro, intervensi mezzo dan intervensi makro.⁴

- Intervensi Mikro, adalah keahlian pekerja sosial untuk mengatasi masalah yang dihadapi individu dan keluarga. Masalah sosial yang ditangani umumnya berkenaan dengan problema psikologis, seperti stress dan depresi, hambatan dengan relasi, penyesuaian diri, kurang percaya diri, keterasingan (kesepian). Metode utama yang biasa

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses melalui <http://kbbi.web.id/>, pada tanggal 17 Oktober 2016.

²Mictahul Huda, *Pekerjaan Sosial Kesejahteraan Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2009), h. 40.

³Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pembangunan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: Rajagrafindo Remaja, 2008), h. 48.

⁴Edi Suharto, *Pekerja Sosial di Dunia Industri (Corporate Sosial Reponsibility)*, (Bandung: PT Refika Aditama,2007), h. 4.

diterapkan oleh pekerja sosial dalam *setting* ini adalah terapi perseorangan (*casework*) yang di dalamnya melibatkan berbagai teknik penyembuhan atau terapi psikososial seperti terapi berpusat pada klien (*client-centered therapy*) tetapi perilaku (*behavior therapy*) dan terapi keluarga (*family therapy*).

- Intervensi Mezzo dalam hal ini keahlian pekerja sosial adalah untuk mengatasi masalah yang dihadapi kelompok dan organisasi. Metode utama yang biasa diterapkan oleh pekerja sosial dalam *setting* mezzo ini adalah terapi kelompok (*groupwork*) yang di dalamnya melibatkan berbagai teknik penyembuhan seperti *socialization group*, *self help group*, *recreative group*.
- Intervensi Makro adalah keahlian pekerja sosial untuk mengatasi masalah yang dihadapi komunitas, masyarakat dan lingkungannya (sistem sosial), seperti kemiskinan, ketelantaran, ketidakadilan sosial, dan eksploitasi sosial. Adapun tiga metode utama dalam pendekatan makro adalah pengembangan masyarakat (*community development*), manajemen pelayanan kemanusiaan (*human service management*), dan analisis kebijakan sosial (*social policy analysis*).⁵

2. Tujuan Metode Intervensi Sosial

Tujuan utama dari metode intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan. Ketiga fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan di atasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan.⁶

3. Tahapan Intervensi

Menurut Pincus dan Minahan, intervensi sosial meliputi tahapan sebagai berikut :

- a. Penggalian Masalah, merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan

⁵*Ibid.*, h. 5-7.

⁶Louise c. Jhonson, *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)* terj. Tim Penerjemah STKS Bandung, (Bandung, 2011), h. 52.

dari tahap penggalan masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis faktor-faktor relevan terkait situasi dan masalah yang bersangkutan. Berdasarkan hasil penggalan masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. Penggalan masalah terdiri dari beberapa konten, di antaranya :

- Identifikasi dan penentuan masalah
 - Analisis dinamika situasi sosial
 - Menentukan tujuan dan target
 - Menentukan tugas dan strategi
 - Stabilisasi upaya perubahan
- b. Pengumpulan Data, merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat tiga cara yang dapat digunakan, yaitu: pertanyaan, observasi, dan penggunaan data tertulis.
- c. Melakukan Kontak Awal
- d. Negosiasi Kontrak, merupakan tahap di mana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan.
- e. Membentuk Sistem Aksi, merupakan tahap di mana pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
- f. Menjaga dan Mengkoordinasikan Sistem Aksi, merupakan tahap di mana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
- g. Memberikan Pengaruh
- h. Terminasi⁷

Metode intervensi sosial dapat diartikan sebagai suatu cara atau strategi dalam memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, komunitas) untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya. Maksudnya adalah setiap masyarakat harus mampu berperan sesuai dengan statusnya di dalam

⁷ Pincus, Allen dan Anne Minahan. *Sosial Work Practice: Model and Method*. (Inggris: Itaca: F.E. Peacock Publisher, Inc. 1973), h. 101-103.

masyarakat. Status tersebut harus di akui oleh lingkungan dan statu tersebut tidak melewati batasan-batasan norma yang ada. Jadi dapat disimpulkan bahwa kami menggukan metode intervensi sosial dalam melakukan pemberdayaan masyarakat.

B. Pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat

Salah satu kelompok KKN yang berasal dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang menjalankan pengabdian masyarakat ini adalah kelompok KKN MESRA dengan nomor kelompok 170. Kelompok kami melakukan pengabdian di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Setelah sempat melakukan observasi sederhana untuk mengetahui karakteristik Desa Pasir Barat, maka kelompok kami memutuskan untuk memecahkan masalah yang terjadi di Desa Pasir Barat dengan *Problem Solving*.

Problem Solving Approach merupakan tahap ketiga dari proses resolusi konflik yang memiliki orientasi sosial. Tahap ini diarahkan menciptakan suatu kondisi yang kondusif bagi pihak-pihak antagonis untuk melakukan transformasi suatu konflik yang spesifik ke arah resolusi. Transformasi konflik dapat dikatakan berhasil jika dua kelompok yang bertikai dapat mencapai pemahaman timbale-balik (*mutual understanding*) tentang cara untuk mengeksplorasi alternatif-alternatif penyelesaian konflik yang dapat langsung dikerjakan oleh masing-masing komunitas. Alternatif-alternatif solusi konflik tersebut dapat digali jika ada suatu institusi resolusi konflik yang berupaya untuk menemukan sebab-sebab fundamental dari suatu konflik.⁸

Problem solving juga diartikan suatu pendekatan dengan cara problem indentification untuk ketahap sitesis kemudian dianalisis yaitu pemilahan seluruh masalah sehingga mencapai tahap *application* selanjutnya *comprehention* untuk mendapatkan solusi dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Problem solving digunakan oleh kelompok kami karena dirasa cocok dengan keadaan yang terdapat di Desa Pasir Barat. Hal ini bertujuan agar kegiatan mahasiswa terfokus untuk mengatasi masalah tertentu dan untuk

⁸ Herlina Astri, *Penyelesaian Konfilk Sosial Melalui Penguatan Kearifan Lokal* (Jakarta: Pusat Pengkajian Pengolahan Data Dan Informasi Sekertariat Jendal DPR RI, 2011), h. 155.

mencapai target tertentu. Fokus dan pencapaian target yang dilakukan antara lain:

- 1) Mengembangkan potensi SDA atau SDM yang terdapat di Desa Pasir Barat.
- 2) Memberi masukan dan bantuan kepada masyarakat desa terhadap masalah-masalah yang terjadi di Desa Pasir Barat.
- 3) Menyediakan fasilitas yang sebelumnya dirasa kurang di Desa Pasir Barat atau bahkan mungkin tidak dipunyai sebelumnya.

“KKN menyatukan berbagai karakter orang yang berbeda-beda agar satu tujuan, visi dan misi”

BAB III

KONDISI DESA PASIR BARAT

A. Sejarah Singkat Desa Pasir Barat

Kecamatan Jambe merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten, Indonesia. Kecamatan ini merupakan pemekaran dari Kecamatan Tigaraksa. Di dalam wilayah Kecamatan Jambe, terdapat 10 desa atau kelurahan. Salah satunya adalah Desa Pasir Barat. Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang merupakan desa yang terbilang cukup baru keberadaannya.

Pada tahun 2002, Desa Kutruk melakukan pemekaran oleh Pemerintah setempat, hal ini dilakukan karena wilayah Desa Kutruk terbilang sangat luas. Maka dari itu dilakukannya pemekaraan oleh pemerintah setempat. Saat ini Desa Pasir Barat dipimpin oleh Kepala Desa, yang bernama Madholidin yang dibantu oleh perangkat desa. Di Desa Pasir Barat terdapat 10 RT dan 4 RW, 4 Kejaroon, Karang Taruna, dan Ibu-ibu PKK.⁹

B. Letak Geografis

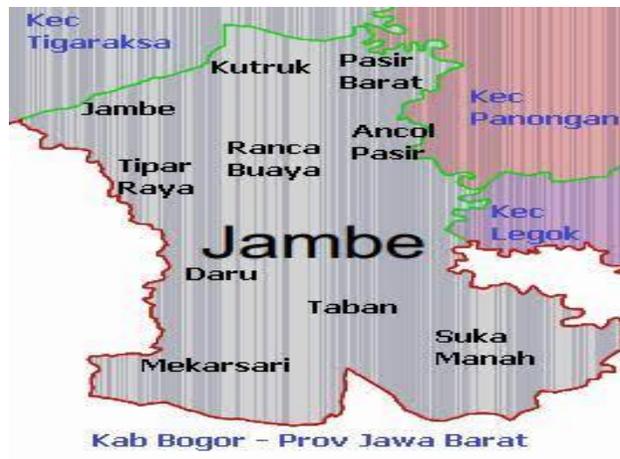
Nama Desa	: Pasir Barat
Kecamatan	: Jambe
Kabupaten	: Tangerang
Luas wilayah	: 240 Ha
Luas persawahan	: 114 Ha
Luas kuburan/ makam	: 4.300 m ²
Luas jalan	: 9.750 m ²
Luas perkantoran:	
Kantor Kepala Desa	: 460 m ²
Luas Tanah	: 300 m ²
Luas Bangunan	: 6000 m ²
Pemukiman:	
KPR-BTN	: 5 Ha
Umum	: 11 Ha
Batas wilayah administratif:	
Utara	: Kec. Panomorngan

⁹Wawancara Prbiadi dengan salah satu warga Desa Pasir Barat Bpk. Eman, pada 31 Juli 2016.

Selatan	: Desa Ancol Pasir
Barat	: Desa Kutruk
Timur	: Kec. Panomorngan

Orbitrasi atau Jarak Tempuh:

Jarak ke Ibukota Kecamatan	: 3,5 Km
Jarak ke Ibukota Kabupaten	: 5 Km
Jarak ke Ibukota Provinsi	: 60 Km
Waktu Tempuh ke Ibukota Kecamatan	: 15 menit
Waktu Tempuh ke Ibukota Kabupaten	: 15 menit
Waktu Tempuh ke Pusat Fasilitas Terdekat	: 15 menit ¹⁰



Gambar 3.1. Peta Desa Pasir Barat Kecamatan Jambe¹¹

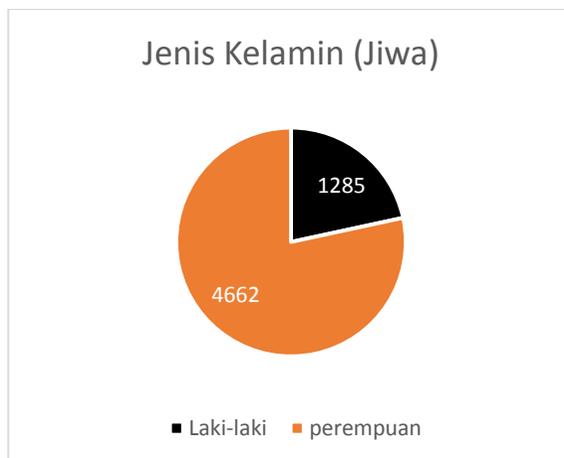
C. Struktur Penduduk¹²

1. Keadaan penduduk menurut jenis kelamin

¹⁰Wawancara pribadi dengan kepala Desa Pasir Barat Bpk. Madholidin, pada 31 Juli 2016.

¹¹ Diakses melalui www.kotakita.com, pada 31 Maret 2017.

¹² Profil *Desa Pasir Barat tahun 2015*, Dokumen tidak dipublikasikan.



Gambar 3.2: Diagram Menurut Jenis Kelamin

Jumlah hak pilih	:2.171 HP
Laki-laki	: 1.090 HP
Perempuan	: 1.081 HP
Jumlah dusun	: 4 Dusun
Jumlah rukun warga	: 4 RW
Jumlah rukun tetangga	:10 RT

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama¹³

Agama yang dianut oleh penduduk Desa Pasir Barat adalah 100% beragama Islam. Hal ini dapat dilihat selain dari data yang ada, namun juga dari tidak adanya rumah peribadatan lain, selain Masjid dan Musholla. Dengan begitu kami dapat membuat program yang berhubungan dengan bidang keagamaan mengaji dan mengikuti Majelis Ta'lim.

¹³ Profil Desa Pasir Barat tahun 2015, Dokumen tidak dipublikasikan.

D. Sarana dan Prasarana

Selama kurang lebih satu bulan berada di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Terdapat sarana dan prasarana yang berada di Desa Pasir Barat terdiri dari:

1. Sarana dan Prasarana Umum Desa

Terdapat satu buah kantor desa beserta dengan satu buah ruangan balai Pertemuan/ Aula. Terdapat pula beberapa Pos Kamling yang tersebar di seluruh Desa Pasir Barat.



Gambar 3.3: Ruang balai pertemuan/ Aula



Gambar 3.4: Salah satu poskamling yang ada di Desa Pasir Barat

2. Sarana dan Prasarana Keagamaan

Terdapat Musholla dan masjid yang biasa digunakan untuk melakukan ibadah. Terdapat 2 Masjid, 10 buah *musholla* dan 2 buah Majelis Ta'lim.



Gambar 3.5: Majelis Ta'lim yang ada di Desa Pasir Barat

3. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Terdapat sarana pendidikan yaitu tiga buah sekolah yang terdiri dari: 1 buah Madrasah Ibtidaiyah (MI), 1 buah Sekolah Menengah Pertama (SMP), 1 buah Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan 1 buah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).



Gambar 3.6: Ruang belajar di Madrasah Tsanawiyah (MTs)



Gambar 3.7: Sekolah SMP dan SMK

4. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Terdapat Rumah Bidan Umum, rumah bersalin, dan 4 Posyandu.



Gambar 3.8. Salah satu Posyandu yang terdapat di Desa Pasir



Gambar 3.10: Rumah Bidan Umum yang terdapat di Desa Pasir

5. Sarana dan Prasarana lainnya Terdapat 1 buah lapangan sepak bola



Gambar 3.11: Lapangan Sepak Bola Desa Pasir Barat

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

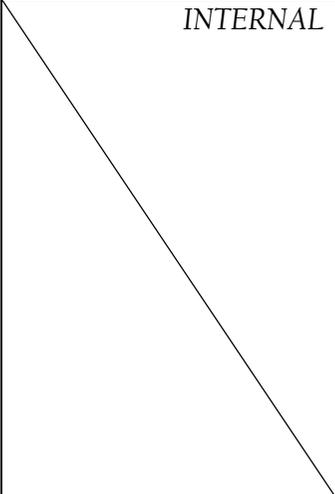
A. Kerangka Pemecahan Masalah

Memecahkan masalah yang ada agar mendapatkan cara atau solusi menggunakan analisa SWOT. Analisa SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strenghths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT (*strenghths, weaknesses, opportunities, dan threats*).

Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi proyek dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut. Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkan dalam gambar matrik SWOT, di mana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (*strenghths*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weakness*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.

Berikut dijelaskan analisa pemecahan masalah:

Tabel 4.1: Analisis SWOT Bidang Pendidikan

Matrik SWOT 01. BIDANG PENDIDIKAN		
<i>INTERNAL</i>	<i>STRENGTHS (s)</i>	<i>WEAKNESS (w)</i>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan tenaga pengajar, baik guru ngaji atau guru sekolah di Desa Pasir Barat. 2. Tingginya minat belajar dari anak-anak usia Sekolah Dasar (SD). 3. Mudahnya akses dan jarak yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih kurangnya tenaga pengajar di Desa Pasir Barat. 2. Banyaknya anak-anak usia sekolah (SMP sederajat) yang tidak melanjutkan

<p>EKSTERNAL</p>	<p>dekat untuk menuju ke sekolah-sekolah yang ada di Desa Pasir Barat dan sekitarnya.</p> <p>4. Terdapatnya sekolah-sekolah seperti, MI, dan SMP, SMK serta tempat mengaji atau TPA.</p> <p>5. Banyaknya anak-anak usia sekolah di Desa Pasir Barat.</p>	<p>sekolahnya.</p> <p>3. Minimnya sekolah-sekolah lanjutan, baik sekolah menengah pertama maupun atas di Desa Pasir Barat.</p> <p>4. Tidak adanya sekolah dasar (SD) di Desa Pasir Barat.</p> <p>5. Kurangnya perhatian orang tua dalam membimbing anaknya untuk belajar pada saat di luar sekolah atau di luar jam sekolah.</p>
<p>OPPORTUNITIES (o)</p>	<p>STRATEGI (SO)</p>	<p>STRATEGI (WO)</p>
<p>1. Tambahan tenaga pengajar dari mahasiswa KKN di luar sekolah (TPA)</p> <p>2. Bidang keahlian yang berbeda-beda dari beberapa mahasiswa KKN, dapat membantu untuk mendidik anak di Desa Pasir</p>	<p>1. Dengan mensinergikan S&O maka strategi yang digunakan ialah membuat program-program bimbingan belajar yang anak-anak minati dan butuhkan.</p> <p>2. Mahasiswa KKN dapat menjadi</p>	<p>1. Dengan mensinergikan W&O maka, strategi yang digunakan ialah dengan lebih berkomunikasi dengan para orang tua yang memiliki anak-anak yang usia</p>

<p>Barat dalam beberapa bidang studi pelajaran.</p> <p>3. Kebijakan pemerintah dalam mengurangi biaya pendidikan dan memberikan bantuan bagi siswa yang tidak mampu yaitu tidak perlu mengeluarkan biaya pendidikan.</p> <p>4. Adanya bantuan dana dari PpMD UIN Jakarta untuk mendukung keberhasilan pencapaian tujuan dari program yang akan dilaksanakan mahasiswa KKN di Desa Pasir Barat.</p> <p>5. Kerjasama yang dilakukan baik dari pihak sekolah maupun mahasiswa KKN dalam mengundang pihak luar seperti, aktivis GENAM dalam mengedukasi bahaya narkoba, dan pihak-pihak terkait lainnya, untuk terlibat dalam memberikan</p>	<p>tenaga pengajar pembantu di TPA dan pesantren yang kekurangan tenaga pengajar. Setiap mahasiswa KKN berkontribusi dalam mengajar pada bidang-bidang yang dikuasai.</p>	<p>sekolah, agar lebih mendorong anak-anaknya dalam belajar.</p> <p>2. Mahasiswa KKN dapat menggunakan metode belajar tambahan agar lebih menarik dan tidak membosankan.</p> <p>3. Memberikan motivasi lebih kepada mereka yang malas ataupun putus sekolah, agar semangat dan melanjutkan untuk sekolah dan belajar dengan banyak berkomunikasi dan mengajak dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan mahasiswa seperti mengaji di TPA dan bimbingan belajar.</p>
--	---	---

<p>bantuan baik dalam bentuk edukasi langsung maupun pemberian bantuan sarana dan prasarana</p>		
THREATHS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh konsumsi yang berlebihan dari media TV dan HP, menimbulkan dampak negatif seperti membuat anak-anak malas untuk belajar. 2. Pengaruh negatif yang berasal dari anak sekolah luar desa, dapat mempengaruhi perilaku anak-anak di Desa Pasir Barat. 3. Banyaknya konten-konten yang negatif yang mudah di akses melalui internet. Kurangnya perhatian pemerintah daerah terhadap institusi pendidikan yang ada di Desa Pasir Barat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan mensinergikan S&T, maka membuat strategi dengan lebih banyak berkomunikasi yaitu memberikan pengarahan kepada anak yang masih seusia sekolah, agar menyadari pentingnya pendidikan dan memiliki pertahanan diri dari pengaruh-pengaruh luar yang negatif. 2. Membuat sistem belajar dengan metode yang menyenangkan saat bimbel dan mengajar di TPA. Dengan tujuan anak-anak tertarik dan melupakan sejenak tentang TV, internet, dan HP 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan mensinergikan W&T, maka membuat strategi dengan merangkul tiap anak, baik itu usia SD/SMP/SMA untuk mengikuti kegiatan mengaji dan bimbel sehingga nantinya teman-temannya yang lain mau dan bersedia mengikuti bimbel dari mahasiswa KKN. 2. Bekerjasama antara mahasiswa KKN dengan sekolah-sekolah dan tempat-tempat pengajian dalam membuat program

		bersama untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada.
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program adik asuh di Desa Pasir Barat, 2. Program seminar pelatihan keorganisasian dan kepemimpinan, 3. Program seminar strategi pembelajaran bagi guru-guru, <p>Program <i>chemistry for kids</i> bagi anak-anak sekolah dasar.</p>		

Tabel 4.2: Analisis SWOT Bidang Lingkungan

Matrik SWOT 02. BIDANG LINGKUNGAN		
INTERNAL	STRENGTHS (s)	WEAKNESS (w)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih tersedianya lahan-lahan kosong untuk dikembangkan dalam upaya memaksimalkan potensi yang dimiliki Desa Pasir Barat. 2. Sumber daya alam yang dimiliki dapat memaksimalkan pemanfaatannya oleh warga desa. 3. Akses jalan desa yang sebagian besar sudah rapih dan bagus, karena 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih sukanya warga membakar sampah dibandingkan memanfaatkan menjadi sesuatu yang lebih berguna dan bermanfaat. 2. Kurangnya kesadaran dalam membuang sampah pada tempatnya. 3. Minimnya tempat penampungan sampah (bak-bak sampah).

<p>EKSTERNAL</p>	<p>sebagian besar sudah di aspal.</p> <p>4. Kemauan warga dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih.</p>	<p>4. Tidak adanya pengurus dari warga desa untuk membuat kegiatan-kegiatan yang berbasis lingkungan.</p> <p>5. Kurangnya warga yang memanfaatkan lahan kosong dirumahnya untuk menanam tanaman obat dan tanaman yang lainnya.</p>
<p>OPPORTUNITIES (o)</p>	<p>STRATEGI (SO)</p>	<p>STRATEGI (WT)</p>
<p>1. Adanya mahasiswa KKN dalam membantu mewujudkan terbentuknya kegiatan-kegiatan membersihkan lingkungan.</p> <p>2. Mahasiswa KKN dapat bekerjasama dalam pembuatan program di Desa Pasir Barat dengan warga desa yang berfokus dalam menangani penanggulangan sampah organik.</p>	<p>1. Dengan mensinergikan S&O maka strategi yang digunakan ialah dengan ikut berpartisipasi dalam pembuatan program pembuatan pupuk organik untuk menanggulangi sampah di Desa Pasir Barat.</p>	<p>1. Dengan mensinergikan W&O maka strategi yang digunakan ialah dengan melakukan penyuluhan dan sosialisasi mengenai pemanfaatan sampah-sampah yang memiliki nilai jual dan manfaat lain setelah dibuat menjadi pupuk organik.</p>

<p>3. Adanya bantuan dana dari PpMD UIN Jakarta untuk mendukung keberhasilan pencapaian tujuan dari program yang akan dilaksanakan mahasiswa KKN di Desa Pasir Barat.</p>		
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<p>1. Kurangnya perhatian dari pemerintah daerah dalam menambah sarana dan prasarana untuk mendukung terciptanya lingkungan bersih.</p> <p>2. Kurangnya penyuluhan dari pihak luar seperti organisasi yang berfokus dalam bidang lingkungan, dalam menggalakan program-program untuk pelestarian</p>	<p>1. Dengan mensinergikan S&T maka membuat strategi dengan mengadakan pelatihan dan pembuatan pupuk organik untuk mengurangi sampah dan menjadikan sampah menjadi pupuk yang bermanfaat untuk lingkungan.</p>	<p>1. Dengan mensinergikan W&T maka membuat strategi dengan mempraktikan dengan segera setelah sosialisasi dan penyuluhan dilakukan, agar kebiasaan buruk warga dalam membuang sampah sembarangan dan sampah yang tidak bermanfaat menjadi bermanfaat.</p> <p>2. Mendampingi warga agar tetap melakukan kegiatan positif pada lingkungan selama KKN berlangsung dan berharap akan begitu seterusnya setelah kegiatan KKN selesai.</p>

<p>lingkungan.</p> <p>3. Cuaca ketika musim hujan dapat menjadi ancaman dikarenakan sampah yang dibuang di sungai dapat menyebabkan bencana banjir.</p> <p>4. Ketidak tegasan pemerintah daerah dalam memberikan penyuluhan mengenai pemanfaatan limbah sampah.</p> <p>5. Tidak tersedianya secara rutin mobil pengangkut sampah dari Dinas Kebersihan Daerah di Desa Pasir Barat.</p>		
--	--	--

Tabel 4.3: Analisis SWOT Bidang Sosial Kemasyarakatan

Matrik SWOT 03. BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN		
<i>INTERNAL</i>	<i>STRENGTHS (s)</i>	<i>WEAKNESS (w)</i>
	<p>1. Sudah terdapat beberapa kepengurus untuk menangani hal-hal yang bersifat sosial seperti, karang taruna, ibu-ibu PKK, posyandu, dll.</p> <p>2. Cukup banyaknya anak kecil dan remaja yang ada di Desa Pasir Barat</p>	<p>1. Kurang berjalannya karang taruna yang ada di Desa Pasir Barat.</p> <p>2. Kurang terangkulnya pemuda-pemuda</p>

<p>EKSTERNAL</p>	<p>untuk diberdayakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Sikap gotong-royong yang masih tertanam pada diri warga Desa Pasir Barat. 4. Berjalannya kegiatan-kegiatan rutin seperti pengajian bapak-bapak/ibu-ibu di Desa Pasir Barat. 5. Adanya program yang dibuat oleh aparatur desa dalam bidang sosial kemasyarakatan. 	<p>desa dalam kegiatan-kegiatan sosial di Desa Pasir Barat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.Minimnya pengetahuan pemuda-pemuda desa mengenai dampak buruk narkoba. 4.Kurangnya fasilitas dalam melakukan kegiatan-kegiatan sosial. 5. Masih kurangnya aktor yang dapat menggerakkan warga dalam kegiatan-kegiatan sosial.
<p>OPPORTUNITIES (o)</p>	<p>STRATEGI (SO)</p>	<p>STRATEGI (WO)</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa KKN dapat berpartisipasi membuat program untuk mengaktifkan kembali peran anak muda desa dalam kegiatan-kegiatan sosial di desa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan mensinergikan S&O maka strategi yang digunakan ialah membuat kegiatan sosial seperti memperingati HUT RI dengan melibatkan pemuda dan warga, jadi tidak hanya mahasiswa KKN. 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Dengan mensinergikan W&O maka strategi yang digunakan ialah mengkombinasikan ide-ide yang berasal dari mahasiswa KKN dengan ketua pemuda sehingga nantinya akan dapat

<p>2. Kerjasama yang dilakukan antara mahasiswa KKN dengan pihak luar untuk memberikan edukasi kepada warga Desa Pasir Barat khususnya remaja seperti aktivis GENAM dalam beberapa kegiatan.</p> <p>3. Adanya bantuan dana dari PpMD UIN Jakarta untuk mendukung keberhasilan pencapaian tujuan dari program yang akan dilaksanakan mahasiswa KKN di Desa Pasir Barat.</p>	<p>2. Mengadakan seminar penyuluhan gerakan anti narkoba dan miras di Desa Pasir Barat untuk siswa-siswi SMK.</p>	<p>terbentuk Karang Taruna Desa yang lebih sistematis dan terorganisir.</p>
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>STRATEGI (WT)</i>
<p>1. Masih kurangnya dukungan pemerintah daerah terhadap pengembangan program sosial kemasyarakatan di Desa Pasir Barat.</p>	<p>1. Pengaruh media dan teknologi seperti TV dan internet menjadi menurunnya antusiasme warga terutama anak muda dalam kegiatan-kegiatan sosial.</p>	<p>1. Membuat strategi dengan mahasiswa KKN lebih berbaur dengan pemuda desa agar keakraban dapat terjalin dan nantinya dengan mudah mengajak dalam aksi kegiatan-kegiatan sosial serta tidak bergantung lagi</p>

<ol style="list-style-type: none"> 2. Pengaruh negatif dari pihak luar desa terhadap anak-anak muda Desa Pasir Barat yang membuat pemuda desa ikut berperilaku negatif. 3. Pengaruh media dan Teknologi seperti TV dan Internet menjadi menurunnya antusiasme warga terutama anak muda dalam kegiatan-kegiatan sosial. 4. Belum adanya kegiatan-kegiatan rutin yang diberikan oleh lembaga-lembaga sosial baik di tingkat daerah ataupun nasional. 5. Masuknya budaya-budaya <i>modern</i> perkotaan ke Desa Pasir Barat yang sedikit banyak mempengaruhi pola sosial kemasyarakatan di Desa Pasir Barat. seperti nilai-nilai budaya individualitas. 		<p>kepada Jaro atau aparat desa.</p>
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p>		

1. Program seminar gerakan anti narkoba dan miras (GENAM).
2. Program memperingati HUT RI ke-71 dan pertunjukan bakat Desa Pasir Barat.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.4: Kegiatan Adik Asuh

Bidang	Pendidikan
Program	Menuju Pasir Barat yang kreatif dan berprestasi
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Adik Asuh
Tempat, Tanggal	Majelis ta'lim Al-Irsyad dan pesantren 27 Juli-21 Agustus 2016 (Senin-Sabtu)
Lama Pelaksanaan	1,5 Jam
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Syifa Duhita Dewakanya Arif Tim yang membantu : Khairul Umam, Muhammad Yunus, Ahmad Amrullah, Aditya Pratama Putra, Renjana Dian Saputra, Afni Afida, Dalilah Ukhriyati, Tiara Azaria Amanda, Eillenia Pradanitami, Rara Citra Sulistina, dan pengasuh Majelis Ta'lim Al-Irsyad.
Tujuan	Membantu guru Majelis Ta'lim Al-Irsyad dan Pesantren dalam kegiatan belajar mengajar.
Sasaran	Guru Majelis Ta'lim Al-Irsyad dan Pesantren
Target	4 orang guru Majelis Ta'lim Al-Irsyad dan Pesantren terbantu dalam kegiatan belajar mengajar siswa/i.
Deskripsi Kegiatan	Mengajar TPA merupakan salah satu program KKN kami di bidang edukasi. Di mana, para peserta KKN akan terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar di majelis ta'lim dan pesantren. Kegiatan ini dilakukan setiap sore dan malam Senin sampai Sabtu selama masa KKN berlangsung. Kegiatan ini berlangsung secara <i>continue</i> dan kondisional,

	<p>kecuali jika ada kegiatan lain yang mengharuskan kami meliburkan kegiatan mengajar di Majelis Ta'lim dan pesantren. Sebelumnya, kegiatan ini telah dilaksanakan oleh warga setempat yaitu Bapak Ustad Zakaria, jadi kami hanya membantu berjalannya kegiatan ini dan mengajak anak-anak yang sebelumnya tidak pernah mengaji untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut. Dalam proses pelaksanaannya, kami mengelompokan anak-anak kedalam dua kelompok yaitu kelompok A (anak-anak yang masih belajar iqra), kelompok B (anak-anak yang masih belajar Juz'Amma) dan kelompok C (anak-anak yang sudah al-Qur'an). Bentuk pelajaran yang kami berikan adalah bagaimana cara membaca al-Qur'an dengan tajwid yang benar, menghafal surat-surat pendek dan menghafal do'a sehari-hari. Selama kegiatan berlangsung, kami melihat antusiasme dan semangat anak-anak dalam belajar mengaji ini.</p>
Hasil Pelayanan	4 orang guru Majelis Ta'lim Al-Irsyad dan Pesantren terbantu dalam kegiatan belajar mengajar siswa/i.
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini akan berlanjut dengan bantuan dari Bapak ustad Zakaria dalam mengajar anak-anak mengaji. Karena dari awal kami bekerja sama dengan Bapak Ustad Zakaria yang telah lebih dulu mengajar Majelis Ta'lim.



Gambar 4.1: Kegiatan Adik Asuh

Tabel 4.5: *Chemistry For Kids*

Bidang	Pendidikan
Program	Praktikum sederhana
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	<i>Chemistry For Kids</i>
Tempat, Tanggal	MI, 9 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari (1 jam)
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Rara Citra Sulistina Tim yang membantu : kelompok 171, Tiara Azaria dan Aditya Pratama Putra.
Tujuan	Memberikan praktikum sains sederhana
Sasaran	Anak-anak MI Hidayatul Anfal Pasir Barat
Target	20 anak di MI Hidayatul Anfal Pasir Barat mendapatkan praktikum sains sederhana.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memberikan informasi kepada anak-anak melalui praktikum sederhana yang menarik serta menjelaskan kepada anak-anak bahwa tidak semua bahan kimia berbahaya. Praktikum sederhana ini dapat dilakukan menggunakan peralatan rumah seperti: gelas plastik, piring, sendok, baking soda, balon, cuka, kulit jeruk, sunlight, susu, botol bekas sirup, pewarna makanan dan detergen. Kegiatan ini dilakukan dengan demo gunung meletus, uang anti kebakar, susu

	<p>pelangi, gas hidrogen, balon tiup sendiri dan memecahkan balon dengan kulit jeruk.</p> <p>Kegiatan demo gunung meletus, uang anti kebakar, susu pelangi, gas hydrogen, balon tiup sendiri dan memecahkan balon dengan kulit jeruk dilakukan di lapangan sekolah MI Hidayatul Anfal Pasir Barat, selama kegiatan ini berlangsung anak-anak MI Hidayatul Anfal sangat antusias melihat serta mencoba/mempraktikkan praktikum kimia.</p>
Hasil Pelayanan	20 anak di MI Hidayatul Anfal Pasir Barat mendapatkan praktikum sains sederhana.
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini tidak berlanjut karena ketiadaan yang bertanggung jawab yang bisa melanjutkan program ini di MI Pasir Barat.



Gambar 4.2: *Chemistry For Kids*

Tabel 4.6: Edukasi Bahaya Narkoba, Miras dan Rokok

Bidang	Pendidikan
Program	GENAM
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Edukasi Bahaya Narkoba, Miras dan Rokok
Tempat, Tanggal	SMP dan SMK Karya Pembangunan Pasir Barat. 28 Juli 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari (2 jam)
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Ahmad Amrullah Tim yang membantu: Kelompok KKN

	MESRA dan pihak sekolah SMP dan SMK Pasir Barat.
Tujuan	Memberikan informasi mengenai bahaya narkoba, miras dan rokok.
Sasaran	Siswa/i SMP dan SMK Karya Pembangunan Pasir Barat.
Target	100 siswa/i SMP dan SMK Karya Pembangunan Pasir Barat mendapatkan informasi mengenai bahaya narkoba, miras dan rokok.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan seminar yang dilakukan untuk memberikan edukasi bahaya narkoba, miras dan rokok. Siswa-siswi SMP dan SMK mendapatkan materi/edukasi dan memahami bahwa rokok, miras dan narkoba sangat berbahaya bagi tubuh. Pada saat seminar diberlangsungkan siswa/i SMP dan SMK Pembangunan mendengarkan narasumber yang memberikan materi, bukan hanya itu narasumber juga memberikan kesempatan kepada siswa/i untuk bertanya perihal bahaya narkoba, miras dan rokok dan adanya sesi tanya jawab. Setelah sesi tanya jawab, narasumber memberikan bingkisan kepada dua orang penanya terbaik di SMP dan SMK Pembangunan. Narasumber yang hadir dan memberikan edukasi yaitu, seorang pakar/ahli di bidang tersebut yaitu ibu Ning, beliau aktivis gerakan anti narkoba dan miras (GENAM). Seminar mengenai bahaya narkoba, miras dan rokok diakhiri dengan melakukan sesi foto-foto dengan ibu Ning dan juga para siswa/i SMP dan SMK Pembangunan, Pasir Barat.
Hasil Pelayanan	100 siswa/i SMP dan SMK Karya Pembangunan Pasir Barat mendapatkan informasi mengenai bahaya narkoba, miras

	dan rokok.
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini tidak berlanjut karena ketiadaan yang bertanggung jawab yang bisa melanjutkan program ini.



Gambar 4.3: Edukasi Bahaya Narkoba, Miras dan Rokok

Tabel 4.7: Seminar dan Tutorial Hijab

Bidang	Seni dan Budaya
Program	Hijab Fest
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Seminar dan Tutorial Hijab
Tempat, Tanggal	SMP dan SMK Karya Pembangunan Pasir Barat. 2 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari (2 jam)
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Tiara Azaria Tim yang membantu : Khairul Umam, Muhammad Yunus, Ahmad Amrullah, Aditya Pratama Putra, Renjana, Afni Afida, Dalilah Ukhriyati, Syifa Duhita Dewakanya Arif, Eillenia Pradanitami, Rara Citra Sulistina, dan pihak sekolah.
Tujuan	Memberikan praktikum pemakaian gaya hijab <i>modern</i> .
Sasaran	Siswi SMP dan SMK Karya Pembangunan

	Desa Pasir Barat.
Target	50 Pelajar SMP dan SMK mendapatkan praktik pemakaian gaya hijab <i>modern</i> .
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan seminar dan tutorial hijab yang dilakukan dengan seminar mengenai kewajiban berhijab, lalu dilanjutkan dengan tutorial pemakaian hijab paris dan pashmina, dengan bermacam-macam gaya hijab <i>modern</i> serta lomba pemakaian hijab dengan segala mode. Siswi SMP dan SMK yang mempraktikkan gaya hijab <i>modern</i> dengan dibantu oleh masing-masing temannya, jadi peserta yang mempraktikkan gaya hijab <i>modern</i> sejumlah 4 orang. Bukan hanya bergaya hijab <i>modern</i> saja yang ditekankan dalam kegiatan ini, namun siswi SMP dan SMK Pembangunan juga memahami bahwa hijab merupakan kewajiban bagi umat muslim dan hal tersebut sudah diperintahkan Allah di dalam al-Qur'an. Kegiatan ini berlangsung dengan antusiasme siswi dan juga adanya sesi tanya jawab. Kegiatan ini juga mengajak pelajar mempraktikkan langsung gaya hijab <i>modern</i> dengan berkreasi sendiri dan setelah selesai mempraktikkan hijab <i>modern</i> , penanggung jawab acara dari KKN Mesra 170 memberikan bingkisan untuk 4 orang siswi yang berani maju ke depan dan mempraktikkan gaya hijab <i>modern</i> .
Hasil Pelayanan	50 Siswi SMP dan SMK mendapatkan praktik pemakaian gaya hijab <i>modern</i> .
Keberlanjutan Program	Keberlanjutan program ini tidak ada, karena dilakukan hanya dari pihak mahasiswa KKN MESRA sebagai panitia.



Gambar 4.4: Tutorial Hijab

Tabel 4.8: Seminar Keorganisasian dan Kepemimpinan

Bidang	Pendidikan
Program	Menumbuh kembangkan semangat dalam berorganisasi; organisasi mengasyikan, penting dan manfaat.
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Seminar Keorganisasian dan Kepemimpinan
Tempat, Tanggal	MTS Al-Islahiyah, 04 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari (2 jam)
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Khairul Umam Tim yang membantu : Bapak Nurochim, kelompok KKN MESRA dan pihak sekolah.
Tujuan	Memberikan informasi kepada siswa/i mengenai Keorganisasian dan kepemimpinan.
Sasaran	Siswa-siswi MTs dan SMP di Desa Pasir Barat
Target	50 Siswa/i SMP mendapatkan informasi atau pembelajaran tentang keorganisasian dan kepemimpinan.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan seminar ini kurang lebih memerlukan waktu selama satu Minggu

	<p>untuk persiapan saja; pemateri, surat-menyurat, tempat, perlengkapan (materi, dekorasi, sound, proyektor), dan peserta. Dalam proses persiapannya, seluruh anggota KKN Mesra terbilang bekerja penuh untuk membantu melancarkan kegiatan tersebut. Semuanya terbagi dalam berbagai divisi pada struktur kepanitiaan; divisi acara, perlengkapan, humas, dan pubdekdok (publikasi, dekorasi, dan dokumentasi). Sementara yang bertanggung jawab atau sebagai pelopor pada kegiatan ini adalah <i>Khairul Umam (Ketua KKN Mesra)</i>. Hingga pada hari pelaksanaannya semua anggota masih beristiqomah dalam menjalankan tugasnya masing-masing yang telah diperoleh di kepanitiaan. Di pelaksanaannya sendiri kegiatan tercover dengan apik, peserta dan pembicara hadir dengan sesuai waktu yang telah ditetapkan. Dengan durasi 2 jam pemateri memaparkan materi yang dibawakan, tidak ditemuinya kejenuhan pada setiap peserta yang hadir. Karena memang dalam sesi acara, panitia sendiri menyiapkan <i>ice breaking</i> di dalamnya, sehingga memungkinkan untuk peserta dapat dengan <i>enjoy</i> atau <i>relax</i> mengikuti acara tersebut. Tidak lupa konsumsi pun telah disiapkan dengan memperhatikan protein dan gizi yang terkandung dalam makanan. Agar peserta dan pemateri pun mampu menyerap waktu dengan baik pada kegiatan yang bermanfaat ini. Sesampai pada acara puncaknya, panitia mengadakan testimoni kepada peserta yang telah hadir dan pihak sekolah yang bersedia telah menyediakan waktu dan tempat.</p>
--	--

Hasil Pelayanan	45 Siswa/i SMP mendapatkan informasi atau pembelajaran tentang keorganisasian dan kepemimpinan.
Keberlanjutan Program	Keberlanjutan program ini tidak ada, karena dilakukan hanya dari pihak mahasiswa KKN MESRA sebagai panitia. Namun dampak atau realisasi dari program ini cukup bagus dengan adanya para pelajar yang banyak mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, mereka dapat menerapkan ilmu yang di berikan di organisasinya.



Gambar 4.5: Seminar Keorganisasian dan Kepemimpinan

Tabel 4.9: Seminar Strategi pembelajaran

Bidang	Pendidikan
Program	Pelatihan dan Pengembangan Diri
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Seminar Strategi pembelajaran
Tempat, Tanggal	SMK Karya Pembangunan Pasir Barat, 13 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 Hari (2 jam)
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Afni Afida Tim yang membantu : Pihak sekolah SMK Karya Pembangunan dan Kelompok KKN MESRA.
Tujuan	Memberikan informasi kepada guru-guru

	mengenai strategi pembelajaran yang baik dan benar.
Sasaran	Guru-guru MI, SMP dan SMK Desa Pasir Barat.
Target	20 guru mendapatkan informasi mengenai strategi pembelajaran yang baik dan benar
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan seminar yang di tujukan kepada guru-guru MI, SMP dan SMK Desa Pasir Barat. Seminar ini dibawakan oleh narasumber sekaligus dosen pembimbing KKN kelompok KKN MESRA 170 yaitu Bapak Nurochim. Seminar ini bertempat di aula SMK Karya Pembangunan Pasir Barat. Peserta cukup banyak, para undangan dari sekolah lain pun turut hadir meskipun hanya perwakilan. Acara ini di mulai pukul 09.00 dan berakhir pukul 11.00. Para peserta seminar ini, mendengarkan sekaligus mencatat materi-materi yang disampaikan oleh narasumber. Dalam seminar ini ada 2 sesi, sesi pertama penjelasan dari narasumber dan sesi kedua tanya jawab. Para guru-guru yang mengikuti seminar ini, diberikan materi mengenai strategi yang baik dalam pembelajaran agar para siswa/i dapat menerima materi pelajaran dengan baik di sekolah. Kegiatan seminar ini berlangsung dengan baik dan juga tertib, meskipun pada awal kedatangan beberapa peserta peserta datang terlambat.
Hasil Pelayanan	20 guru mendapatkan informasi mengenai strategi pembelajaran yang baik dan benar
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini tidak berlanjut karena kegiatan ini hanya diadakan oleh ke KKN MESRA.



Gambar 4.6: Seminar Strategi Pembelajaran

Tabel 4.10: Pemutaran Film

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Nonton bareng masyarakat Pasir Barat
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Pemutaran Film
Tempat, Tanggal	Majelis Ta'lim Al-irsyad dan Lapangan Desa Pasir Barat. 6,7 Agustus 2016.
Lama Pelaksanaan	2 hari (2 jam)
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Renjana Dian Saputra Tim yang membantu : anggota kelompok KKN MESRA.
Tujuan	Memberikan nilai moral dan perjuangan kepada anak-anak Desa Pasir Barat, melalui pemutaran film pendek.
Sasaran	Anak-anak Desa Pasir Barat.
Target	50 Anak-anak Desa Pasir Barat mendapatkan nilai moral dan perjuangan melalui pemutaran film pendek.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk menyambung silaturahmi dengan warga agar saling akrab antara anggota KKN dengan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada malam hari. Kegiatan ini menonton film tentang sejarah nabi untuk

	<p>anak-anak dan film sejarah untuk warga Desa Pasir Barat, kelompok kkn mesra memutar film yang bermanfaat dan mengandung unsur sejarah. Pemutaran film pendek tersebut berisi cerita-cerita para Nabi dalam berdakwah (menyampaikan ajaran Islam) kepada umatnya pada zaman dahulu, dikisahkan dalam film tersebut yaitu kisah Nabi Adam, Nabi Musa dan Nabi Muhammad. Selama film-film pendek tersebut diputar, anak-anak dan juga masyarakat menyimak dengan baik isi film tersebut, bukan hanya itu beberapa anak sangat antusias menonton, setelah film pendek berakhir ada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta KKN MESRA kepada anak-anak untuk <i>mereview</i> isi film tersebut.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>50 Anak-anak Desa Pasir Barat mendapatkan nilai moral dan perjuangan melalui pemutaran film pendek.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Kegiatan ini tidak berlanjut karena tidak ada yang dapat dijadikan penanggung jawab kegiatan ini jika akan dilakukan secara rutin.</p>



Gambar 4.7: Pemutaran Film

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.II: Pelatihan dan Penyuluhan Pembuatan Pupuk Organik

Bidang	Lingkungan
Program	Pelatihan dan Penyuluhan Pembuatan Pupuk
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Pembuatan pupuk organik
Tempat, Tanggal	Rumah Jaro eman dan jaro majo, 3 dan 11 agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 jam
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Aditya Pratama Putra Tim yang membantu : Jaro Eman, Jaro Majo, Khairul Umam, Muhammad Yunus, Ahmad Amrullah, Syifa Duhita Dewakanya Arif, Renjana Dian Saputra, Afni Afida, Dalilah Ukhriyati, Tiara Azaria Amanda, Eillenia Pradanitami, dan Rara Citra Sulistina.
Tujuan	Memberikan pelatihan pembuatan pupuk organik kepada warga Desa Pasir Barat.
Sasaran	Warga Desa Pasir Barat.
Target	30 masyarakat Desa Pasir Barat mendapatkan pelatihan pembuatan pupuk organik dengan memanfaatkan sampah organik yang berserakan sebagai bahan utama.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan edukasi yang dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada warga Desa Pasir Barat mengenai cara pembuatan pupuk organik menggunakan bahan baku sampah organik yang ada di desa tersebut. Masyarakat Desa Pasir Barat dapat memanfaatkan sampah organik yang berserakan untuk dijadikan pupuk bagi tanaman. Selama kegiatan berlangsung para warga bertanya mengenai kandungan dalam pupuk tersebut, bukan hanya itu para warga juga menyimak penjelasan yang diberikan oleh salahsatu anggota dari kelompok KKN MESRA, yang sekaligus sebagai pemberi

	materi cara pembuatan pupuk organik. Kegiatan ini dilaksanakan pada dua tempat yaitu rumah Jaro Eman dan Jaro Majo pada minggu ke 2 dan 3 KKN berlangsung. Minggu ke 2 pada tanggal 3 Agustus 2016 dan Minggu ke 3 pada 10 Agustus 2016 kegiatan berlangsung dikediaman Jaro Majo, kegiatan yang berlangsung pada minggu ke 3 sekaligus memberikan <i>sample</i> pupuk organik kepada para warga.
Hasil Pelayanan	30 masyarakat Desa Pasir Barat mendapatkan pelatihan pembuatan pupuk organik dengan memanfaatkan sampah organik yang berserakan sebagai bahan utama.
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini berlanjut karena setiap warga Desa Pasir Barat mencoba membuat pupuk organik di rumah masing-masing.



Gambar 4.8: Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos

Tabel 4.12: Kegiatan Pengadaan Plat Nomor Rumah

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Pemberdayaan Pasir Barat
Nomor Kegiatan	10

Nama Kegiatan	Pengadaan Plat Nomor Rumah
Tempat, Tanggal	Desa Pasir Barat, 22 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	14 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Muhammad Yunus Tim yang membantu : seluruh anggota KKN Mesra, Kepala desa Pak Madholidin serta seluruh Jaro dan RT di Desa Pasir Barat.
Tujuan	Mengadakan plat nomor rumah diseluruh rumah Desa Pasir Barat.
Sasaran	Rumah warga di Desa Pasir Barat
Target	786 rumah warga di Desa Pasir Barat terpasang plat nomor rumah.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengadaan plat nomor rumah ini kurang lebih membutuhkan waktu 2 minggu atau 14 hari, mulai dari persiapan dengan menanyakan perizinan mengenai pengadaan plat nomor rumah kepada pihak kecamatan, kepala desa dan jaro setempat. Lalu kami melakukan proses pendataan jumlah keseluruhan kepala keluarga di Desa Pasir Barat untuk menentukan berapa banyak jumlah plat nomor rumah yang harus dibuat. Setelah pendataan, kemudian jumlah plat rumah yang terdata sebanyak 786 rumah yang belum terpasang plat nomor rumah. Kemudian kami mendesain <i>sticker</i> untuk plat nomor rumah sesuai dengan standar plat nomor rumah yang biasa terpasang di rumah-rumah warga lalu mencetak <i>sticker</i> , setelah <i>sticker</i> telah dicetak kami menempelkannya ke atas plat seng yang telah dipotong dan diampas maka jadilah plat nomor rumah tersebut. Pengerjaan program plat nomor rumah dikerjakan bersama-sama dalam waktu kurang dari 2 Minggu, pengerjaan berlangsung selama 5 hari kerja lebih cepat

	dari perkiraan awal. Setelah semuanya sudah beres, plat nomor rumah lalu diberitahukan kepada kepala desa, atau di distribusikan melalui kepala desa untuk dipasang ke rumah-rumah yang sudah di data sebelumnya.
Hasil Pelayanan	786 rumah warga di Desa Pasir Barat terpasang plat nomor rumah.
Keberlanjutan program	Kegiatan ini tidak berlanjut karena kegiatan ini merupakan pekerjaan yang dilakukan sekali saja. Mahasiswa KKN menyerahkan pemeliharaan dan penjagaan plat nomor rumah kepada kepala desa dan warga sekitar.



Gambar 4.9: Pengadaan Plat Nomor Rumah

Tabel 4.13: Pelatihan Perkusi

Bidang	Kesenian
Program	Pelatihan Seni Musik
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Pelatihan perkusi
Tempat, Tanggal	Basecamp KKN MESRA di Desa Pasir Barat, 07-23 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari (2 jam)
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Dalilah Ukhriyati Tim yang membantu : Khairul Umam,

	Muhammad Yunus, dan Renjana Dian Saputra.
Tujuan	Memberikan pelatihan perkusi kepada anak-anak Majelis Ta'lim Al-Irsyad.
Sasaran	Anak-Anak Majelis Ta'lim Al-Irsyad
Target	13 anak di Majelis Ta'lim Al - Irsyad mendapatkan pelatihan perkusi.
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan pada sore hari, bertempat di <i>Basecamp</i> KKN MESRA. Kegiatan ini yang dilaksanakan setiap hari, sebelum latihan anakanak berkumpul di teras <i>basecamp</i> dengan membawa peralatan-peralatan. Materi yang diajarkan adalah teknik dasar-dasar dalam ilmu musik yaitu perkusi. Pengajar dari perkusi musik adalah salah satu dari anggota KKN MESRA . Perkusi ini tidak hanya dengan alat-alat band tetapi dengan alat sederhana (bekas) seperti galon dan botol. Anak-anak mencontoh apa yang diajarkan oleh pengajar, di mana pengajar mencontohkan terlebih dahulu bermain alat musik agar irama dan nada yang dimainkan selaras dan terdengar enak di telinga. Perkusi juga dapat mengembangkan bakatnya agar mereka dapat berkreasi dengan baik dan benar walaupun hanya dengan alat sederhana (bekas). Selama latihan juga beberapa anak ada yang dapat mengerti dengan cepat dan sebagian anak harus mencermati lebih baik lagi. Pada peringatan 17 Agustus, anak-anak menampilkan perkusi musik dengan irama yang bersamaan dan kompak, warga Desa Pasir Barat yang melihat pertunjukkan perkusi musik sangat antusias menonton.</p>
Hasil Pelayanan	13 anak di Majelis Ta'lim Al - Irsyad mendapatkan pelatihan perkusi dan dapat

	tampil dalam acara malam 17 Agustus.
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berkelanjutan , karena tidak adanya pelatih di sekitar desa yang bisa melanjutkan program ini.



Gambar 4.10: Pelatihan Perkusi

Tabel 4.14: Praktikum karya kertas warna

Bidang	Kesenian
Program	Seni Kertas
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Pembuatan karya origami
Tempat, Tanggal	Majelis Ta'lim Al – Irsyad,
Lama Pelaksanaan	1 hari (2 jam)
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Eillenia Pradanitami Tim yang membantu : Khairul Umam, Muhammad Yunus, Ahmad Amarulloh, Renjana Dian Saputra, Syifa Duhita Dewakanya Arif, dan Rara Citra Sulistina.
Tujuan	Memberikan praktikum karya kertas warna
Sasaran	Anak-Anak Majelis Ta'lim Al-Irsyad dan Pesantren
Target	30 anak di Majelis Ta'lim Al-Irsyad dan Pesantren mendapatkan praktikum karya origami.
Deskripsi Kegiatan	Praktikum karya origami ini merupakan

	<p>kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak Majelis Ta'lim Al-Irsyad dan Pesantren. Kegiatan ini dilaksanakan 2 kali dalam sebulan. Yaitu pada hari Kamis tanggal 11 Agustus 2016 pada pukul 14.00 di Majelis Ta'lim Al-Irsyad dan pada hari Kamis tanggal 18 Agustus 2016 pada pukul 18.30 di Pesantren. Pada awalnya anak-anak diberikan kertas warna, lalu Eillenia memberikan contoh tahap-tahap yang harus dilakukan agar kertas tersebut dapat membentuk hewan, dan anak-anak memperhatikannya dengan antusias dan menirukannya sehingga berhasil membuat bentuk hewan dari kertas warna. Adanya kertas warna membuat anak-anak dapat berkreasi dengan sendirinya untuk membentuk kertas tersebut sesuai kreatifitas mereka masing-masing.</p>
Hasil Pelayanan	30 anak di Majelis Ta'lim Al-Irsyad mempraktikkan karya origami.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut.



Gambar 4.11: Pelatihan Kerajinan Tangan

D. Faktor -Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Dari keberhasilan semua program kerja yang telah direncanakan tak terlepas dari dukungan-dukungan moril maupun materil dari warga sekitar. Program yang pertama yaitu Sosialisasi Program Kerja diikuti dengan pembukaan secara seremonial. Hal ini berjalan lancar, banyak masyarakat dan perwakilan-perwakilan dari pejabat kelurahan, ulama desa setempat dan berbagai elemen masyarakat yang datang dalam acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) MESRA dan MENTARI di Desa Pasir Barat. Antusiasme masyarakat tinggi dikarenakan banyak yang ingin berkenalan dengan mahasiswa peserta KKN dan ingin mengetahui program apa yang direncanakan mahasiswa dan mengharapkan perubahan yang terjadi di Desa Pasir Barat.

Kemudian, kami bekerja sama dengan pemuda desa dalam merayakan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, dan Penutupan Program Kerja secara seremonial. Dari Program Pemberdayaan kita mengajar Majelis Ta'lim dengan cara baru agar lebih menarik dalam belajar, kemudian mengajarkan menggambar dan mewarnai, belajar berhitung dan Bahasa Inggris, *movie education*, penyuluhan bahaya narkoba, miras dan rokok, penyuluhan pembuatan pupuk organik, penyuluhan keorganisasian dan kepemimpinan, penyuluhan tutorial hijab dan kegiatan lainnya, dan kami bersyukur karena kegiatan kami tersebut dibantu baik mengenai alat-alat yang dibutuhkan maupun kesediaan baik warga maupun instansi sekolah yang mau dan bersedia memberikan tempat kepada kami dalam melakukan kegiatan.

Kemudian dukungan materil yang sangat membantu yang berasal dari anggaran dana penyertaan Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sumbangan dari beberapa donatur yang ingin berpartisipasi dalam kegiatan KKN kami, dan dana yang berasal dari iuran anggota kelompok KKN, yang semuanya itu dalam rangka untuk mencapai tujuan dalam pelaksanaan kegiatan, terutama yang berhubungan dengan pengadaan benda fisik untuk diberikan kepada Desa Pasir Barat dan diharapkan akan bermanfaat dan memajukan Desa Pasir Barat.

2. Faktor Penghambat

Terdapat beberapa hambatan yang kami dapatkan ketika kami melakukan kegiatan selama KKN berlangsung di Desa Pasir Barat. Seperti ketika kami melakukan acara pembukaan KKN, adanya keterlambatan para undangan yang datang untuk menghadiri acara pembukaan KKN kelompok 170 dan 171 di kantor kepala Desa Pasir Barat.

Kegiatan pelayanan, terdapat hambatan seperti anak-anak Majelis Ta'lim yang sulit untuk berkonsentrasi dengan apa yang mahasiswa KKN ajarkan namun lambat laun mereka dapat menerima dan senang apa yang kami ajarkan.

Kemudian kegiatan pemberdayaan, sulitnya kami untuk mengarahkan dan memberikan pengertian kepada peserta kegiatan karena tempat yang kami gunakan untuk sebagian besar kegiatan di tempat yang terbuka, dan menyebabkan kurang kondusifnya keadaan dengan adanya peserta yang mengobrol sendiri dan keluar masuk tempat kegiatan. Namun, demikian apa yang kami sampaikan dapat diterima oleh peserta kegiatan.

Ketika menyelenggarakan kegiatan perlombaan dalam menyambut HUT RI ke-70, kami menemui hambatan karena persiapan kami yang sangat mepet dengan hari H. Hal ini terjadi karena beberapa faktor yaitu, kesediaan pemuda ketika rapat banyak yang berhalangan, penentuan lomba apa saja yang akan diselenggarakan beberapa belum siap hingga akhirnya diganti dengan lomba lain pada hari perlombaan.

Terakhir, ketika kegiatan penutupan kami menemui hambatan kecil yaitu kurang persiapan dan koordinasinya kelompok MESRA untuk acara penutupan sehingga ketika dosen pembimbing KKN sudah datang acara belum siap.

“Tidaklah harus kita memisahkan antara akal dan hati, karena dengan keduanya kita dapat melihat secara menyeluruh apa yang orang lain butuhkan”

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sejak terbentuknya kelompok KKN yang diberi nama KKN MESRA (Menuju Masyarakat Dewasa) kami telah membuat beberapa program kerja yang di mana hasil dari kami *survey* ke Desa Pasir Barat Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang dan menghasilkan 13 program kerja. Di mana program kerja tersebut merupakan bentuk pengabdian kami terhadap masyarakat di Desa Pasir Barat Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang selama satu bulan. Kami memusatkan pelaksanaan program KKN di RW 02 yaitu Jaro Bapak Eman yang terdiri dari 4 RT.

Secara keseluruhan kegiatan KKN yang berlangsung di Desa Pasir Barat berjalan dengan baik dan lancar. Program-program yang telah dibuat dalam rancangan proposal hampir semua dapat terealisasi dengan baik dan lancar. Hanya beberapa program yang tidak berjalan karena beberapa faktor baik internal maupun eksternal.

Dari beberapa permasalahan yang telah ditemukan dan diuraikan di antaranya dalam bidang pendidikan di mana kemampuan akademik dari peserta didik masih belum terlihat dan penerapan sistem pemerataan pendidikan masih belum cukup efektif dilakukan. Dalam bidang kesenian yakni tidak adanya pelatih yang mampu membimbing dalam peningkatan keterampilan, menjadi salah satu landasan kami untuk membuat program kegiatan selama KKN berlangsung.

Dengan terlaksananya program kegiatan KKN Mesra, seperti seminar strategi pembelajaran, seminar keorganisasi dan kepemimpinan, adik asuh, pelatihan perkusi dan kerajinan tangan, permasalahan yang disebutkan sebelumnya dapat sedikit demi sedikit teratasi. Dengan adanya kemauan dan kepedulian bersama antara mahasiswa dan warga sekitar Desa Pasir Barat lah yang menjadikan terwujudnya keberhasilan-keberhasilan program dan dampak positifnya dirasakan oleh warga desa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman kami setelah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama sebulan di Desa Pasir Barat, kami menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini masih memiliki banyak kekurangan serta program yang telah kami laksanakan memiliki

keterbatasan untuk mengatasi permasalahan yang ada di Desa Pasir Barat. Maka dari itu kami memberikan beberapa rekomendasi agar pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di masa mendatang lebih baik lagi, di antaranya:

1. Pemerintah Setempat

Bagi pemerintah setempat diharapkan untuk lebih memperhatikan infrastruktur pendidikan di Desa Pasir Barat agar meningkatnya jumlah penduduk yang lulus sekolah setidaknya SMA. Selain itu kami mengharapkan pemerintah setempat memberi dukungan kepada industri-industri kecil untuk berkembang sehingga dapat memajukan perekonomian Desa Pasir Barat.

2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PpM) UIN Jakarta

Kami dari KKN Mesra hendak memberikan sedikit komentar ataupun rekomendasi untuk pihak Universitas, baik dari PpM maupun Dosen Pembimbing KKN. Persiapan kegiatan KKN yang dilakukan pihak PpM UIN Jakarta haruslah lebih matang dan siap, agar tidak terjadi kesalah pahaman atau berita burung yang tidak jelas. Sejak dari jauh hari sebaiknya pihak PpM sudah memberitahu secara resmi ketentuan-ketentuan dan persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa.

Harapan kami, semoga di program KKN pada tahun berikutnya pihak universitas bisa lebih mampu memberikan dukungan baik secara moral maupun materil kepada peserta KKN UIN Jakarta, agar lebih siap menghadapi berbagai tantangan-tantangan yang ada di lapangan nantinya.

3. Pemangku Kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Bagi pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten diharapkan dapat menyusun kebijakan yang mendorong peningkatan kualitas pendidikan, baik dari segi infrastruktur dan tenaga pengajar. Hal diharapkan mendukung kebijakan yang mendorong peningkatan peran industri kecil sebagai roda penggerak perekonomian di desa. Serta memperhatikan sarana penerangan jalan yang masih sangat minim yang menyulitkan warga Desa Pasir Barat dalam menggunakan jalan di malam hari dan cukup berbahaya.

4. Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di Desa Pasir Barat pada masa yang akan datang

Untuk tim KKN-PpMM pada masa mendatang yang akan menjadikan Desa Pasir Barat sebagai lokasi pelaksanaan KKN-PpMM, kami

mengharapkan agar lebih memfokuskan pada pembuatan program-program yang memberdayakan usia-usia muda baik dalam hal keagamaan, sosial, dan olahraga. Karena kami menilai di Desa Pasir Barat masih sangat kurang kesempatan dan wadah yang diberikan kepada anak muda.

Serta program-program yang berhubungan dengan lingkungan seperti penanggulangan sampah, kerja bakti mingguan, senam pagi, dan lain sebagainya, sebagai fokus program juga untuk meningkatkan kerja sama warga dalam menciptakan lingkungan menjadi lebih baik.

“ orang yang ingin bergembira harus menyukai kelelahan akibat bekerja ”

EPILOG

A. Kesan-kesan dari Tokoh Masyarakat Desa Pasir Barat

Kedatangan mahasiswa/i KKN UIN Jakarta disambut baik oleh warga Desa Pasir Barat terutama RW 02 di mana mahasiswa KKN bertempat tinggal. Berikut beberapa kesan dari warga Desa Pasir Barat:

1. Bapak Madholidin (Kepala Desa Pasir Barat)

Saya sangat senang dan berterima kasih atas kedatangan mahasiswa KKN UIN dan saya sangat mendukung atas kegiatan yang telah mahasiswa KKN laksanakan yang sangat membantu dan bermanfaat bagi masyarakat Desa Pasir Barat. Begitu juga dengan masyarakat Desa Pasir Barat sangat menerima dan antusias atas kedatangan adik-adik KKN Mesra ke Desa Pasir Barat. Saya juga meminta maaf atas segala kekurangan dan ketidaknyamanan selama mahasiswa KKN tinggal di Desa Pasir Barat. (Wawancara tanggal 19 Agustus 2016)

2. Bapak Eman (Warga Desa Pasir Barat)

Kami sangat berterima kasih atas kedatangannya mahasiswa KKN dari UIN. Cukup banyak bantuan dari mahasiswa UIN kepada warga kami, di antaranya dari dunia pendidikan, telah banyak memberikan ilmu bagi mereka semua seperti mengajarkan seni musik yang jarang sekali diajarkan di sekolahan anak-anak dan mengajar ngaji. *Alhamdulillah* ada juga perubahan positif di Desa Pasir Barat, seperti pengadaan nomor rumah di setiap rumah warga yang menurut kami sangat berguna bagi warga kami karena rumah kami sebelumnya tidak ada nomornya yang membuat kebingungan bagi pendatang yang ingin mencari alamat rumah dan sekarang kami jadi tau bagaimana cara membuat pupuk organik. (Wawancara tanggal 20 Agustus 2016)

3. Ibu Pipin (Pengurus Majelis Al-Irsyad)

Saya sangat berterima kasih kepada mahasiswa UIN atas kedatangannya ke Majelis Al-Irsyad karena telah membantu saya untuk mengajar ngaji anak-anak. Namun tidak hanya mengajarkan ngaji, mahasiswa KKN juga membantu mengajarkan keterampilan, Bahasa Inggris dan juga memberi motivasi kepada anak-anak untuk terus belajar, dan cara pengajaran mahasiswa KKN menarik dan membuat

anak-anak menjadi semangat untuk belajar. (Wawancara tanggal 20 Agustus 2016)

4. Anak-anak Desa Pasir Barat

Makasih banyak kakak-kakak mahasiswa UIN yang sudah mengajarkan banyak hal kepada kita. Setiap hari mengajar ngaji di Majelis Al-Irsyad walau terkadang kami sulit diatur dan membuat kakak merasa jengkel dengan kelakuan kami. Kami perwakilan dari anak-anak Desa Pasir Barat sangat senang atas kedatangan kakak mahasiswa ke Desa Pasir Barat, kami sangat senang berkenalan dengan kakak-kakak sekalian, yang telah mengajar kami di Majelis Al-Irsyad. Semoga apa yang diberikan oleh kakak-kakak kepada kami bisa kami teruskan kepada adik-adik selanjutnya dan jangan lupakan kami ya ka ” sebut anak-anak”¹⁴

¹⁴ *Sumber : Rekaman kesan kesan masyarakat Desa Pasir Barat.*

B. Kisah Inspiratif Peserta KKN

SERAYA MESRA

Oleh : *Khairul Umam*

Menghamba KKN

Alhamdulillah puji Tuhan yang Maha Esa atas segala nikmat yang tiada tara mencair serta mengalir pada seenggok daging membalut tulang, kemudian deburan darah yang menyeruak ke tubuh penuh akan keluh. Selebihnya nafsu yang menjulang mendukung *lelajuan* pengharapan untuk menginjakkan sebidang ramah tamahnya kehidupan.

Sahut sapa percakapan seusai program pengabdian tidak ada hentinya, senandung irama rintihan rindu akan kepulangan kian meneteskan lelabuhan air asin dipipi. Ingin rasanya saya pulang, kembali mengabdikan kepada abadi; tidak menghamba seperti karangan di tepi. Lalu mengapa saya sebut demikian (menghamba)? Makna ini saya temukan ketika berjalanya satu program wajib dari universitas sebagai implementasi dari “*Tri Dharma Perguruan Tinggi*”. Tidak tahu mengapa saya lebih suka dengan kata ini dibandingkan program pemberdayaan mahasiswa yang dibungkus dengan apik dan biasa disebut dengan pengabdian pada masyarakat.

Lepas dari itu seharusnya kita menengok ulang arti dari pengabdian sendiri itu seperti apa? Dalam KBBI kata “*Abdi*” diartikan sebagai bawahan, sedangkan kata “*peng-abdi-an*” adalah proses, cara, perbuatan mengabdikan atau mengabdikan. Ini artinya hanya memperlihatkan saja; mau untuk agama, negara, bangsa, apapun yang namanya pengabdian hanya mempertontonkan saja. Namun, hal ini sering kali kita salah artikan. Misalkan saja dengan adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mahasiswa merasa sudah mengabdikan, merasa sudah melaksanakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta merasa sudah sah disebut sebagai pengabdian, sehingga seusai program pengabdian yang diwajibkan dari kampus berhak untuk melanjutkan kepentingan dalam karirnya. Bahkan akan lebih tercengang lagi jika mahasiswa sendiri mengatakan dalam program pengabdian pada masyarakat tersebut tidak jauhlah hanya sekadar *embel-embel* untuk memenuhi prasyarat dalam perkuliahan semata. Maka dari penjelasan tersebut didapati suatu

pemahaman bahwa pengabdian merupakan proses terus menerus tiada kata putus; abadi, seumur hidup, selamanya. Karena mahasiswa sering dikatakan sebagai agen perubahan, tentu saja ia memiliki tugas lebih tinggi dan cakupannya luas dibandingkan manusia lain yang belum sempat mengenyam pendidikan tinggi.

Perlulah banyaknya kesadaran dalam diri, bahwa bentuk pengabdian pada masyarakat bukanlah usai pada program wajib kampus *tok*. Seusainya pelaksanaan program pun rasa tanggung jawab akan lokasi yang ditempati sebagai sasaran KKN kian meluap. *Lho* iya, kenapa tidak? *Wong* satu bulan menginjakkan kaki pada tanah yang sebelumnya terasingkan untuk kita hirup bebauan udaranya, sepinggalan telapak sikap dan perilaku akan berdampak apa? Sejauh mana tatap muka untuk menengokkan kembali pada sekumpulan daun yang bergelantungan, bergelanyutan, bertumpuh jatuhnya, pada desa yang dikatakan telah diberikan abdi oleh sekelompok mahasiswa?

Sebagaimana makna yang saya beri (menghamba) adalah suatu sikap bahwa hanya dengan melantunkan *sholawat*, doa, menjalankan perintah, dan menjauhi segala larangan-Nya saja merasa telah cukup untuk dikatakan sebagai hamba. Terlebih merasa berhak-berhak saja untuk tidak perlu melakukan sikap menghamba yang lebih dasar dan mengakar. Maksud dari menghamba yang mendasar dan megakar hanyalah bagian dari proses menemukan jati diri. Berbuat baik, melantunkan doa serta *sholawat* anak madrasah di desa-desa pun mampu melaksanakannya. Dalam konteks ini dianjurkanlah manusia untuk selalu berlatih, berlatih, dan berlatih. Agar mempunyai kesanggupan dalam memanusiaikan manusia; iman, dan ketahanan (*istiqomah*) untuk menghamba, bagaimana kita membatasi diri dari nafsu duniawi yang sangat penuh perampokan secara sistematis dan otomatis.

Tentu ini yang saya jadikan masalah dan kendala dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa. Saya sendiri tidak habis pikir bagaimana jika dalam satu kelompok tidak mempunyai rasa atau sedikit pun pengetahuan tentang pengabdian sendiri. Apa yang akan terjadi pada kelompok tersebut? Apakah hanya rasa letih yang akan didapat? Karena begitu banyaknya kegiatan atau program kerja KKN pada kelompoknya. Apakah hanya perasaan jenuh saja yang diperoleh? Karena program kerja yang diusung tidak sesuai dengan latar belakangnya?

Kasus ini akan menjadi perhatian yang sangat khusus nantinya untuk PpMM bagaimana membekali pengetahuan akan mengabdikan pada tiap mahasiswanya secara benar dan tidak menuai ketimpangan-ketimpangan pada pola pikir mahasiswa yang dibekali. Tidak timbulnya suatu pikiran bahwa kegiatan mengabdikan untuk masyarakat hanya sekedar untuk pelengkap perkuliahan saja. Tetapi, juga bukan difokuskan kepada mahasiswanya *tok*, terlebih kepada staf-staf yang ada paling tidak mempunyai tingkat pemahaman yang luas dalam mengerti akan mengabdikan, mempunyai kapasitas nasionalis yang teramat jauh lebih teduh bukannya membara penuh bara sehingga terlena akan budaya. Kemudian, mahasiswa dan PpM sendiri mempunyai tujuan bersama dalam mengabdikan untuk masyarakat yang abadi, terus menerus, dan selamanya.

Pemimpin MESRA

Sampai tersusunnya laporan akhir individu ini saya masih belum mengerti mengapa bisa tercetuskan nama “MESRA” pada kelompok ini. Saya teramat menyadari hal ini terlihat slenguan dan terkesan bermain-main dalam mencetuskan nama pada kelompok. Karena saya merasa sebagai manusia Jawa yang baik dan benar, pemberian nama atau penamaan merupakan hal yang sangat sakral. Semua anggota pun menyadari jika nama yang baik adalah cerminan baik pula untuk berlangsungnya pendewasaan jika pada anak, kenyamanan jika pada rumah, menarik selalu jika pada benda, kejayaan pada forum atau komunitas.

Namun, demikian saya tidak menghiraukan sekali tentang nama, saya hanya selalu mengingat pelajaran yang saya peroleh dari forum diskusi Maiyah “Kenduri Cinta” yang diadakan setiap bulan pada minggu pertama di Cikini, Jakarta. Pada kala itu saya mendapati pelajaran bagaimana menghargai sebuah karya dengan *simple* :

“Menulis saja, tanpa takut tidak disukai. Menulis saja, tanpa resah tidak ada yang menikmati. Menulis saja untuk diri sendiri. Sebab, hidup bukan untuk pandangan oranglain.”-SabrangMowoDamarPanuluh

Pesan itu yang hingga sekarang termampu menguatkan saya untuk tidak tergoyahkan atas segala bentuk karya yang telah tertuangkan. Seperti halnya dengan mencetuskan nama pada kelompok ini, saya selalu berbahagia dan teramat merasakan memiliki terhadap kelompok yang saya nahkodai. Sebagai pemimpin MESRA pun telah saya rumuskan bagaimana

kelompok ini sanggup mengemban amanah yang terbilang lumayan cukup berat, serta menjual *cover* seorang diri untuk memberi pelayanan yang pas pada porsinya tiap anggota. Sebab, 11 kepala tidaklah sama dengan apa yang direncanakan dan bagaimana tahapan penyelesaian pada suatu ide maupun gagasan.

Tidaklah mudah menjadi seorang pemimpin, paling tidak mengetahui bahkan diwajibkan paham mengenai *ndengangak* dan *ndenguguk*. Karena untuk kasus di Indonesia sendiri pemimpin rakyat kita sangat kurang mengetahui, atas, bawah, kanan, dan kiri. Maksudnya kurang begitu menyadari jika kewenangan terbesar pada suatu negara adalah terletak pada masyarakatnya, di mana pemerintah merupakan pembantunya rakyat atas keberlangsungan hidup yang sejahtera pada masyarakatnya. Kalau sudah seperti ini masihkah seorang pemimpin rakyat menengadahkan muka ke atas seperti mendatangi undangan acara dengan dikawal beberapa mobil disertai sirine yang meledak-ledak? Masihkah seorang pemimpin rakyat termampu untuk *ndengkur* dikala rapat berlangsung?

Kedua, bahwa seorang pemimpin harus memiliki daya *angon* (daya menggembalakan), tentu saja boleh dipilih dari fakultas dan jurusan manapun terpenting itu tadi mempunyai daya *angon*; kesanggupan untuk *ngemong* semua pihak berbagai karakter untuk merangkul dan memesrai siapa saja sesama saudaranya, ia merupakan pemancar kasih sayang yang dibutuhkan serta diterima oleh semua warna, semua golongan, dan semua kecenderungan. *Angon* di sini merupakan sifat pemimpin sejati bukan dikatakan sebagai pemuka suatu gerombolan.

Kemudian saya lanjutkan kembali untuk penamaan Mesra ini seperti bagaimana, kata Mesra sendiri merupakan singkatan dari “Menuju Masyarakat Dewasa”. Tentu ada banyak pencapaian atau cita-cita yang diharapkan pada nama ini. Untuk pemaknaan kata Dewasa di sini merupakan harapan untuk menghilangkan rasa ketergantungan pada masyarakat dengan hadirnya perkembangan teknologi yang kian mutakhir, lebih ekstrim lagi untuk tidak bergantung dengan pemerintah desa. Singkatnya adalah membawa masyarakat untuk dapat belajar mandiri dengan mengelola potensi yang mendasar pada masyarakat dan sektor desa.

Sedangkan MESRA diharapkan pada setiap anggota di dalamnya mampu dengan mudah bersosialisasi, berinteraksi, beradaptasi serta

bercengkrama dengan baik. Sehingga memungkinkan terciptanya sebuah keluarga yang produktif beranak pinak (kreasi, inovasi, dan kontribusi). Dilanjut untuk warga dan lingkungan desa tidak jauh beda seperti demikian.

Sesampainya pada langkah demi langkah menunaikan amanah, saya sendiri yang ditunjuk sebagai pemimpin sama sekali tidak merasakan kesulitan dalam menyetir manusia yang berasal dari bermacam kalangan ini. Tahap kemesraan pun terlampaui sangat jauh serta tanpa ditemui penghalang yang amat berarti. Sebab dalam berjalannya kepemimpinan saya selalu mengedepankan kewajiban serta kedewasaan sebagai mahasiswa pada tiap individunya.

Tentu kewajiban pada tugas yang sedang diamanatkan, di kelompok MESRA peran serta kematangan dalam menularkan ilmu yang telah diperoleh dalam dunia perkuliahan lebih sangat saya tonjolkan dibandingkan jika saya menyetir hanya dengan mengedepankan ego sendiri. Artinya selalu menolehkan pikiran kepada visi dan misi yang telah dibuat saja tidak cukup, perlu adanya kesadaran akan pentingnya ber-KKN pada tiap individunya untuk mampu merangkul ilmu bagaimana cara bermasyarakat, bersosialisasi, berinteraksi, dan meraup ilmu-ilmu secara maksimal yang berbeda lain daripada sebelumnya serta yang jauh seperti dari biasanya sebagaimana yang diperoleh pada bangku perkuliahan.

Namun, tetap saja perencanaan manusia tidaklah terlaksana dengan baik tanpa menyertakan Tuhan dalam setiap kegiatan yang dijalankan. Seperti contoh Sila Pertama pada ideologi bangsa "*KeTuhanan Yang Maha Esa*". Sebagai manusia Indonesia yang baik dan benar harus mampu memahami betul tentang Ketuhanan dengan Tuhan itu berbeda, putih dengan keputihan itu tidaklah sama. Hal ini jelas bersangkutan dengan dana yang digelontarkan oleh universitas, agar setiap kelompok dapat bertanggung jawab secara baik dan benar sebenarnya atas dana yang telah diterima.

Pada kegiatan ini, menyertakan Tuhan sangatlah diperlukan; tidak adanya perselingkuhan dalam laporan yang nantinya dibuat. Sebenarnya bukan dalam hal ini saja, tetapi dalam segala hal apapun menyertakan Tuhan pada setiap kegiatan sudah memang sangat diharuskan.

Betapa merasa bersyukur kita jika menyempatkan untuk merenungkan bagaimana gigi yang diciptakan oleh Tuhan diberhentikan proses pertumbuhannya sedemikian rupa. Sehingga tidak menimbulkan

bentrok antara gigi atas dengan gigi bagian bawah, bayangkan saja jika gigimu tercipta dengan pertumbuhannya yang terus menerus tiada kata putus. Berapa jumlah uang yang akan digelontarkan pada setiap kali perawatan untuk memotong gigimu itu? Bayangkan lagi jika manusia bumi Indonesia ini mendapati hal yang serupa? Berapa dana yang harus dikeluarkan oleh negara untuk menangani hal tersebut? Kemungkinan APBN habis hanya untuk perawatan gigi masyarakat *tok*.

Maka, di sini kita akan menyadari dan sangat bersyukur sekali, sebab ternyata hancurnya kehidupan negara tidak melulu pada sistem yang dipakai saja. Menghancurkan berlangsungnya kehidupan manusia di dunia teramat *enteng* bagi Tuhan; hanya dipersoalkan dengan pertumbuhan gigi saja. Lalu, bagaimana jika dalam sebuah kelompok KKN tidak mampu menyertakan nama Tuhannya pada setiap program kerja yang dilaksanakan? Saya kira anda dapat menyimpulkan sendiri bagaimana nanti hasilnya.

“Jika yang tidak terlihat dalam pandanganmu engkau Tiadakan. Maka bersiaplah jatuh tertabrak Oleh-Nya. Dan kalau yang kecil kau sepelekan, bersiaplah menikmati kekerdilanmu digenggaman Kebesaran-Nya”-Emha Ainun Nadjib (Cak Nun).

Men-DESA-h

Kisah terjadi diperaduan bulan syahdu, bernaung pada rumah yang jauh dari kata mewah, merekah penuh kepeningan manusia-manusia buta akan masa lalu. Luka yang teramat dalam atas kekecewaan bahkan keputusan telah mengiris beribu-tibu saudara di sini tak pernah kikis. Tidak pernah tahu dan bersedia untuk mengetahui persis apa yang harus dicari dari langkah yang kian berlalu.

Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang merupakan tanah yang saya injak untuk mengabdikan. Terasing di telinga memang apa alasannya desa serumpit ini yang harus dijadikan sebagai sasaran pengabdian masyarakat oleh mahasiswa. Desa yang di mana memutuskan untuk bermekar dari desa tetangga (Kutruk), kemudian terlalu berani menurut saya untuk memutuskan demikian. *Lah wong* kehidupan dalam bermasyarakatnya saja masih banyak keterpaksaan (mau datang dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh perangkat desa saja perlu adanya upah), belum lagi kebijakan pemerintah pusat yang kian hari jauh untuk dikatakan berpihak kepada masyarakat; terus terusan mengemis kepada perampok bangsa.

Perlu diketahui potensi mendasar dalam desa ini sangatlah lebih dari cukup, terdapat kekayaan alam yang merekah-ruah seperti ladang pertanian; jika saja tanah dalam desa tidak terkontaminasi oleh berbagai zat kimia kemudian hal ini amatlah harus mendapatkan perhatian yang khusus oleh pemerintah dalam mensejahterakan kaum petani di desa. Lalu kebun meluap-luap bertimbun-timbun; jika saja dikelola dengan apik seperti penanaman tumbuhan obat keluarga sehingga memungkinkan untuk warga desa bermandiri mengembangkan usaha tersebut. Belum lagi pabrik maupun PT yang berdiri tegak dengan bangunan-bangunannya; jika saja masyarakat diberikan pelatihan khusus untuk ikut andil dalam pengelolaan serta pengembangan pabrik dalam hal pendistribusian, bukan tidak mungkin pertumbuhan ekonomi dalam desa akan sedikit terkendali melalui hal ini.

Saya pun berpikiran jika sistem berlaku dengan mulus bagaimana mungkin mungkin bisa untuk saya menemukan manusia kelaparan dalam bumi Pasir Barat ini? Dengan kebun dan ladang yang bergandeng-gandengan mesra, bahkan sangat bisa kau rayakan pengantin-pengantin pembangunan infrastruktur di mana-mana. Tetapi, sangat disayangkan masih banyak sekali manusia-manusia di dalamnya senang bercocok tanam ketidakadilan dan memanen kerakusan.

Hanya saja memang sangat dimaklumi permasalahan yang terjadi sedemikian, saya pun merasa lancang ketika untuk berpikiran terlalu jauh mengenai desa ini, mengingat desa pemekaran *ya* paling tidak desa termampu memberikan ruang kepada masyarakat yang nantinya sanggup untuk diberlakukan secara kekeluargaan saja ; saling mengawal kinerja dari perangkat desa maupun masyarakat sebagai pendukung dari tahapan menuju masyarakat dewasa. Karena masyarakat di sini terutama dari kalangan muda telah terbentuk mental yang positif dalam menghadapi kondisi yang serba maju sedemikian rupa. Telah menuai banyaknya cerita yang bagus untuk kawula muda seperti mulainya kesadaran pentingnya untuk aktif dalam berbagai organisasi desa maupun luar desa, hal ini memungkinkan untuk terbiasa dalam bahasan pengelolaan penuh atau manajemen yang baik dalam bermasyarakat.

Saya pun merasa optimis tahun kedepannya desa ini mampu berjalan penuh ke-HATI-an dengan berbagai harapan serta cita-cita yang dirangkum secara seksama untuk meraih kehidupan desa yang men-DESA-h. Artinya, sangat paham jika desa merupakan kekuatan, kota hanyalah

perkembangan, dan majunya suatu negara yaitu terletak pada desa yang *men-DESA-h*.

La-Lua-Pa

Seusai beban sembilu menggunung dipikul, tak lagi ada kecemasan, kegelisahan, kebimbangan sampai prasangka buruk pun sama sekali tak terpikirkan. Kemudian berjalan penuh kehatian, kewaspadaan, mata yang cermat melihat jejalanan, leher yang kokoh untuk *ndengangak-ndungkluk*, *nengok* kanan-kiri, serta kaki yang gemulai menapakan langkah demi langkah adalah bagian terpenting setelahnya.

Hal ini memang benar adanya, seperti *Bagong* (tokoh pewayangan) katakan; bahwa Dia ingin selalu menjadi muda. Mempunyai banyak cara dan harap, artinya ketika memang kamu berada pada posisi kesulitan menjumpai permasalahan-permasalahan tidaklah akan bercerai. Seperti halnya dalam menanggapi pertanyaan “*Telah engkau berikan perihal apa untuk desa seusai KKN kemarin? Terlibat dibagian mana? Seberapa besar peranmu terhadap desa tersebut?*” Memang bagus pertanyannya, *tapi kan bagus itu yang seperti apa dulu*. Bagusnya ya seperti apa yang kamu pikirkan bagus itu. *La-Lua-Pa* yang kau pikirkan perihal bagusmu?

Saya kira dalam pertanyaan di atas ini mungkin hanya ada kekeliruan kecil atau tidak adanya rasa malu untuk menawarkan diri, ada kekalahan terhadap nafsu. Maksudnya Kalau saya di sini tidak berani bahkan tidak tega dalam menawarkan diri “*Ini loh saya kemarin habis KKN, telah saya berikan beberapa ilmu yang telah saya peroleh di bangku kuliah*”. Nah, itu kan perihal tidak memmpunyai rasa malu untuk menawarkan diri ya biarkan saja, tidak masalah dan tetap menjadi pertanyaan yang bagus.

Masalahnya begini di desa-desa yang di mana menjadi tempat sasaran KKN mempunyai komplikasi sedemikian *ruwetnya* dengan tingkatan yang berbeda-beda. Satu bulan lamanya untuk mengatasi masalah yang ada saya sendiri tidaklah mampu. Biarkan saya untuk menjadi biasa saja, biarkan saya tidak menjadi apa-apa dengan diberi pertanyaan semacam demikian. Saya khawatir, jika saya meyakinkan pembaca telah memberikan ini itu untuk desa menjadikan besar kepala bahkan sampai mengesahkan diri sendiri sebagai pengabd.

GORESAN TINTA PENGABDIANKU DALAM KEMESRAAN INSPIRATIF

Oleh : Rara Citra Sulistina

Persepsi saya tentang KKN

Assalamu'alaikum wr.wb, saya Rara Citra Sulistina, mahasiswi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ini adalah coretan saya tentang KKN yang telah saya jalani selama sebulan di Desa Pasir Barat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian kami sebagai mahasiswa/i untuk mengaplikasikan ilmu yang kami miliki ke dalam masyarakat desa dan lingkungan sosial. KKN juga merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus kami jalani sebagai mahasiswa yang merupakan *agent of chance*. Kami juga harus membuktikan kepada masyarakat bahwa teori yang kami pelajari dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat dan tentunya dapat membawa perubahan dan pengaruh positif untuk kehidupan desa.

Menurut saya, KKN sangat penting dilaksanakan, selain untuk memenuhi sks dalam perkuliahan, KKN sangat penting untuk mengembangkan jiwa sosial dalam diri saya pribadi. Tidak asing bagi saya mendengar kata KKN sejak awal perkuliahan, karena dalam organisasi himpunan saya sudah ada program kerja yang bernama *Chemistry In Village* (CIV) yang kalau kata kakak senior saya merupakan "bayangan KKN" *and it's real*. Dari CIV saya mendapat pelajaran banyak, sehingga saya sudah tidak kaget lagi untuk hidup dan mengabdikan sebulan di desa orang. Jujur, saya senang dengan kegiatan yang berbau sosial, sampai-sampai di organisasi himpunan pun saat ini saya menjabat sebagai menteri departemen sosial. Menyatukan beberapa kepala dalam satu visi, misi dan tujuan bukan hal yang mudah, tetapi akan saya lakukan demi pengabdian saya sesuai tujuan yang saya miliki.

Di awal semester 6, saya sudah memikirkan KKN, saya pun sudah mencari-cari teman kelompok KKN. Tetapi, setelah ada pengumuman bahwa KKN tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, saya sedikit *down*, karena bakal pisah dengan teman-teman yang sudah terlanjur nyaman, *huhu*. Tetapi, saya ambil sisi positifnya saja, berkenalan dan menambah teman baru juga sangat menyenangkan, karena akan menambah jaringan sosial juga. Tetapi tidak saya pungkiri, jika saya sedikit khawatir

dengan teman-teman kelompok KKN saya, sifat-sifat yang dimilikinya dan kebiasaan-kebiasaan yang mereka jalani tentu sangat berbeda satu sama lain. Tetapi saya *berpositif thinking*, *insya Allah* saya beruntung dan mendapatkan teman-teman yang memiliki sifat sejalan dengan saya.

Setelah diumumkan dosen pembimbing dan lokasi KKN, kami langsung menghubungi dospem dan saya sangat bersyukur karena kami dapat dospem yang sangat baik, sangat membimbing dan humoris, Bapak Dr. H. Nurochim, MM. Berbicara tentang lokasi KKN, saya banyak bertanya dengan senior saya. Mayoritas senior saya berlokasi di Daerah Bogor. Katanya desa di Bogor *sih enak*, sejuk, adem tetapi hal tersedihnya yaitu susah mendapatkan air bersih, *huhu*. Mendengar itu, saya jadi berharap mendapatkan di Daerah Tangerang, meskipun panas, gersang tetapi air bersih minimal tidak susah. Terwujud, saya mendapat lokasi di Tangerang yaitu di Kecamatan Jambe Desa Pasir Barat. *Yaa not good not bad lah, but water is important for me.*

Saya melakukan *survey* ke Desa Pasir Barat, sebelum kami benar-benar hidup sebulan di sana. Memang benar apa yang diceritakan senior saya, gersang, panas dan airnya pun keruh dan harus disaring. Saat *survey*, saya juga sedikit bersosialisasi, berkenalan dengan warga-warga Desa Pasir Barat dan akhirnya kami pun mendapatkan kontrakan berpetak dan kami mengontrak dua petak, yang satu untuk perempuan dan yang satu lagi untuk laki-laki. Tak masalah bagi saya, karena petakannya pun kami bersebelahan.

Persepsi saya mengenai Kelompok KKN

Seiring berjalannya waktu, tibalah saat pengumuman nama-nama kelompok KKN. Lalu, tibalah saat pembekalan KKN tanggal 15 April di Auditorium Harun Nasution. Setelah saya bertemu kelompok saya, yaa seperti maba maba yang bertemu pada saat opak, malu-malu, *sok jaim*. Lalu kami berkenalan, menjelaskan proker individu, lalu merancang jadwal *meet up* (rapat) yang lebih serius.

Saya mendapatkan nomor kelompok 170 dan terdiri dari 7 fakultas yang berbeda. Kelompok 170 terdiri dari saya sendiri Rara Citra Sulistina dari FST, Aditya Pratama Putra dari FST, Khairul Umam dari FEB, Eillenia Pradanitami dari FEB, Afni Afida dari FSH, Ahmad Amarullah dari FSH, Muhammad Yunus dari FIDKOM, Dalilah Ukhriyati dari FU, Tiara Azaria

Amanda dari FISIP, Renjana Dian Saputra dari FAH dan Syifa Duhita dari FAH.

Setelah pembekalan, kami pun lebih *intens* berkomunikasi lewat *group* WA dan selalu menyatukan jadwal untuk rapat, sepertinya cukup sulit menyamakan jadwal dan melepas kepentingan masing-masing. Waktu pun terus berjalan dan kami pun lebih serius dalam pembahasan yang dibahas untuk persiapan pengabdian kami. Sebelum lebih jauh bahasan yang dibahas, kami pun bermusyawarah untuk memilih ketua kelompok. Singkat cerita, terpilih lah Khairul Umam sebagai ketua yang memiliki sifat menurut saya cukup idealis, dewasa dan tidak bisa ditebak. Saya terpilih sebagai sekretaris dan Eillenia sebagai bendahara yang memang sangat cocok karena dia anak ekonomi, serta teman teman yang lain pun memiliki tanggung jawab masing-masing yang telah ditetapkan ke dalam beberapa divisi. Saya tidak terlalu keberatan untuk menjadi sekretaris, karena saya memiliki cukup pengalaman menjadi sekretaris acara di organisasi yang sedang saya jalankan. Divisi yang kami sepakati ada divisi acara yang diisi oleh Renjana dan Syifa, divisi humas ada Tiara, divisi pubdekdok ada Yunus, divisi peralatan ada Adit dan Ahmad, divisi K3 ada Afni dan divisi konsumsi ada Dalilah. Pembagian divisi ini bukan berarti dia harus bekerja di situ saja, tetapi di sini kami saling belajar dan membantu bekerja bersama-sama. Lalu, kami langsung mencari nama yang cocok untuk kelompok kami, saya mengusulkan namanya “KKN Inspiratif”, Yunus yang memberi masukan “IJO” dan Irul yang mengusulkan “KKN MESRA”. Setiap ide pun memiliki filosofi tersendiri yang dapat menguatkan ide tersebut. Singkat cerita, terpilihlah nama “KKN MESRA” yang merupakan singkatan dari “Menuju Masyarakat Dewasa”. Menurut saya, sangat lucu dan unik namanya.

Pertemuan yang *intens* dan hidup sebulan bersama membuat saya dapat menilai sifat yang dimiliki 10 teman KKN saya. Adit yang tidak bisa berbicara dalam forum (padahal cowok, *loh*) tetapi pendiem banget, Irul yang sifatnya tidak bisa ditebak tapi lumayan idealis dan dewasa, Iel (nama panggilan Eillenia) yang cukup *friendly*, Afni yang kalau ngomong harus dipancing dulu alias pendiem, Ahmad yang dewasa tapi humoris, Yunus yang humoris dan suka menncairkan suasana, Dalilah yang cukup berani dan tegas, Tiara yang gaul, Jana yang loyal dan Syifa yang kurang suka anak kecil alias agak jutek. Tetapi dibalik itu semua, mereka sangat baik, peduli

sesama, rajin, humoris dan tentu dapat bekerja sama dalam tim. Saya senang mengenal mereka dan memiliki keluarga baru yang mesra, *hehe*.

Aktivitas saya selama sebulan KKN tidak pernah terlepas dengan kebersamaan dengan 10 teman KKN saya. Setiap malam kami bermain, rapat dan *briefing* untuk acara besok. Kami juga membuat jadwal piket masak dan mencuci piring, jadwal ini dibuat setelah seminggu berjalannya kkn, hal ini disebabkan adanya konflik dan perdebatan yang terjadi. Adanya ketidaksetujuan dan menurut beberapa teman saya, ada yang tidak adil dan saling mengandalkan jika tidak dibuat jadwal karena terlihat yang bekerja itu-itu saja. Sebenarnya saya kurang setuju dengan pendapat salah seorang teman saya, karena saya lihat selama seminggunya berjalan semua terasa adil dan saling sadar diri untuk melakukan pekerjaan bersama. Tetapi setelah adanya jadwal yang dibuat, semua menjadi lebih baik karena terasa teratur dan adil. Perdebatan ini tidak menjadi masalah besar bagi kami.

Kemesraan yang terjalin selama pengabdian ini pun begitu hangat. Meski banyak konflik dan perbedaan pendapat yang terjadi, tetapi pada akhirnya pun dapat terselesaikan karena kami memiliki visi, misi dan tujuan yang sama. Kami di sini belajar mengabdikan di desa bersama-sama, tidak ada yang *sok* mengajar atau *sok* ngatur. Mereka semua sangat memahami satu sama lain, setiap ada yang berbuat kesalahan, dinasihati dan diberi tahu yang benar. Saya bersyukur bisa mengenal mereka, 10 teman KKN saya yang tidak akan saya lupakan sampai kapanpun. Terima kasih kalian, telah mengajarkan saya banyak hal. Pokoknya “kemesraan ini janganlah cepat berlalu” *hehe*.

Persepsi Mengenai Desa Pasir Barat

Desa Pasir Barat, desa di mana tempat saya dan 10 teman KKN saya mengabdikan. Begitu mendengar kelompok saya ditempatkan di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang, saya dan teman-teman langsung *searching* tentang Desa Pasir Barat, berita apa yang sekiranya terjadi di Pasir Barat, bagaimana akses jalannya, serta kondisi lingkungan. Saya dan teman-teman juga melakukan rapat untuk menjadwalkan *survey* pertama ke Desa Pasir Barat. Saya lihat, teman-teman cukup semangat melakukan *survey* pertama, mungkin karena penasarannya dengan kondisi desa

yang akan kami tempati begitupun dengan saya, saya cukup antusias melakukan *survey*.

Di Desa Pasir Barat, tidak hanya kelompok saya yang mengabdikan di desa tersebut, ada satu kelompok lain yang juga ditempatkan di Desa Pasir Barat, yaitu kelompok 171. Saya senang karena kebetulan anak kimia yang di kelompok 171 adalah sahabat saya. Tidak sama dengan kelompok KKN di tahun-tahun sebelumnya yang desanya terdiri dari satu kelompok. Menurut saya, satu desa terdapat dua kelompok atau tiga kelompok sangat bagus, karena pasti terdapat beberapa desa yang jangkauannya sangat luas dan cukup sulit jika hanya dijangkau dengan satu kelompok. Desa Pasir Barat terdiri dari 10 RT, 4 RW dan 4 kejaroran. Dengan adanya dua kelompok seperti ini, kelompok saya dan kelompok 171 sepakat jika kelompok saya menjangkau 5 RT, 2 RW dan 2 kejaroran begitupun dengan kelompok 171. Kelompok 170 dan 171 saling mendukung dan bekerja sama. Terjalin komunikasi dan kemesraan yang hangat antara kelompok 170 dan 171, ada beberapa program gabungan yang kelompok saya dan kelompok 171 jalankan. Saling akrab, apalagi kelompok saya sering pinjam motor dengan kelompok sebelah, maklum saja kelompok saya kekurangan motor, kelompok 171 *kan* kelebihan motor, saling melengkapi. *Hehe*.

Berbicara tentang lokasi tempat saya dan teman-teman mengabdikan, Desa Pasir Barat cukup panas, gersang, luas dan ramai. Terdapat 10 *musholla* dan 2 masjid. Mayoritas warga pun beragama Islam, tetapi menurut Bapak Lurah Desa Pasir Barat, tempat beribadah di Desa Pasir Barat cukup sepi karena warga sangat jarang pergi ke masjid atau *musholla*. Terdapat 1 pesantren dan 1 Majelis Ta'lim, tempat saya dan teman-teman memberi tambahan ilmu kepada anak-anak yang mengaji di pesantren dan Majelis Ta'lim tersebut. Ada 1 SMK dan SMP, tempat kelompok saya mengadakan beberapa acara, seperti seminar dan tutorial hijab, edukasi bahaya rokok, miras dan narkoba serta seminar strategi pembejalaran. Terdapat 1 MTs, tempat kelompok saya mengadakan seminar keorganisasian. Ada 1 MI, tempat saya melakukan *chemistry for kids*. Jika dilihat, dari bangunan untuk pendidikan, cukup prihatin, selain tidak adanya sekolah dasar (SD), bangunan MTs dan MI nya pun kecil dan fasilitasnya sangat kurang.

Masyarakat Desa Pasir Barat berkomunikasi menggunakan Bahasa Sunda kasar. Meski saya keturunan Sunda, tetapi saya tidak begitu fasih berbicara dengan Bahasa Sunda. Jarang teman-teman yang bisa Bahasa Sunda, maka komunikasi yang terjalin agak kurang akrab, karena sulitnya

memahami bahasa mereka. Tetapi dibalik itu semua, kami tetap berusaha mengerti, berbicara semampu kami meski sedikit berantakan dan selalu bertegur sapa satu sama lain. Masyarakat di sana cukup ramah dan *welcome* dengan saya dan teman-teman. Ibu-ibu di sana suka mengajak saya dan teman-teman yang perempuan mengaji pada malam Jum'at. Tetangga sebelah di kontrakan suka memberikan kami makanan.

Waktu pun terus berjalan, baru beberapa hari kami mengajar ngaji adik-adik, adik-adik pun terlihat sangat senang dengan kehadiran kami dan mereka sering ke kontrakan kami. Setiap sore jika tidak ada program kerja, saya suka diajak adik-adik pergi ke sawah dan itu sangat seru. Hal yang membuat saya terasa begitu rindu Desa Pasir Barat yaitu kebersamaan saya dengan adik-adik Majelis Ta'lim.

Implementasi Pemberdayaan Masyarakat

Satu bulan mengabdikan untuk Desa Pasir Barat merupakan pengalaman yang sangat mengesankan dan menginspirasi bagi diri saya pribadi. Saya dan teman-teman menjalankan lika-liku pengabdian ini dengan penuh suka cita dan penuh rintangan yang dapat saya dan teman-teman lewati bersama. Kesuksesan program kerja yang saya dan teman-teman jalankan tidak terlepas dari peran aktif Bapak Madholidin (kepala desa), aparatur desa dan masyarakat Desa Pasir Barat dari dewasa sampai anak-anak. Semangat mereka untuk memberdayakan dan memajukan Desa Pasir Barat sangat terlihat dan membuat kami terinspirasi dan lebih bersemangat untuk mengabdikan dengan setulus hati di Desa Pasir Barat.

Adik Asuh, merupakan kegiatan mengajar ngaji dan ilmu pelajaran di Majelis Ta'lim yang bertujuan untuk menambah wawasan adik-adik Majelis Ta'lim dari ilmu yang kami miliki. Adik-adik Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan ilmu tentang cara membaca Iqra' dan al-Qur'an sesuai syari'at, serta mendapatkan ilmu pelajaran yang bermanfaat. Saya dan teman-teman mengajar ngaji setiap sore dan ba'da maghrib. Kami sama-sama belajar, adik-adik pun memberikan saya pelajaran yang sangat berharga, bagaimana mensyukuri segala nikmat yang diberikan oleh Allah.

Chemistry For Kids, yang merupakan program kerja saya pribadi, kegiatan pengenalan *sains* terutama ilmu kimia kepada anak-anak melalui praktikum sederhana yang menarik serta menjelaskan kepada anak-anak bahwa tidak semua bahan kimia berbahaya.

Edukasi bahaya rokok, miras dan narkoba, merupakan kegiatan anggota kelompok yang dilakukan untuk menjelaskan tentang bahaya rokok, miras dan narkoba kepada siswa-siswi SMP SMK Pasir Barat. Seminar dan Tutorial Hijab, merupakan kegiatan anggota kelompok yang bertujuan untuk memperkenalkan pentingnya hijab bagi siswa-siswi.

Di bidang seni, saya dan teman-teman mengadakan pelatihan perkusi, merupakan kegiatan anggota kelompok yang bertujuan agar siswa-siswi SMP dan SMK dapat mengembangkan bakatnya dalam bidang seni. Latihan ini langsung diajarkan dengan Dalilah, anggota RIAK UIN, pemain drum. Latihan dilakukan di depan *basecamp* KKN, pokoknya setiap hari Senin, Rabu dan Jum'at, *basecamp* KKN Mesra ramai dengan adik-adik yang sedang latihan perkusi. Tidak masalah bagi saya, karena membuat saya merasa terhibur.

Pemberdayaan yang sangat dibutuhkan di Desa Pasir Barat menurut bapak lurah adalah pelatihan pembuatan pupuk kompos. *Alhamdulillah*, kelompok saya ada anak biologi yang memiliki wawasan lebih tentang pupuk organik. Pelatihan pembuatan pupuk kompos ini diharapkan masyarakat Desa Pasir Barat, terutama para petani dapat memanfaatkan sampah organik, seperti daun-daun kering, ranting kering yang berserakan di sekitar Desa Pasir Barat untuk dijadikan pupuk. Jadi tak perlu beli mahal-mahal pupuk sintetis, pupuk organik ini sangat bernilai ekonomis.

Seminar keorganisasian dan kepemimpinan yang diisi oleh dosen pembimbing KKN kami, bapak Dr. H. Nurochim, MM. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan dan lebih mengerti pentingnya berorganisasi untuk pengembangan diri. Seminar tentang strategi pembelajaran yang baik yang diisi oleh dosen pembimbing KKN kami, Bapak Dr. H. Nurochim, MM. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran di sekolah yang baik. Terlihat sekali, antusias guru-guru dari berbagai sekolah di sekitar Desa Pasir Barat mengikuti seminar strategi pembelajaran ini, demi mengembangkan potensi akademik siswa-siswinya.

Saya dan teman-teman juga mengadakan hiburan untuk masyarakat Desa Pasir Barat, yaitu layar tancap atau nomornton bareng yang bertujuan untuk menambah keakraban dengan pemuda dan bapak-bapak Desa Pasir Barat. Kegiatan ini dalam waktu yang kondisional pada malam hari. Selama sebulan ini, hanya satu kali pelaksanaan nomornton bareng, yakni

menonton film *Captain America*. Sangat seru filmnya dan warga yang menonton sangat ekspresif.

Pembagian buku-buku kepada SMK dan SMP, yang bertujuan untuk menambah jumlah buku perpustakaan yang tersedia di SMP dan SMK. Selain itu juga kami membagikan al-Qur'an ke masjid yang berada di Desa Pasir Barat. Harapan saya dan teman-teman agar al-Qur'an dan buku-buku tersebut dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Setelah program kerja yang saya dan teman-teman jalankan, saya dan teman-teman melakukan pemberdayaan Desa Pasir Barat dengan mengadakan plat nomor rumah di setiap rumah di Desa Pasir Barat. Melihat keadaan rumah di Desa Pasir Barat yang belum tercantumkan nomor rumah seperti di desa-desa lain, kami pun langsung berpikir bagaimana jika kami mengadakan bukti fisik berupa plat nomor rumah. Setelah saya dan teman-teman berdiskusi dengan bapak lurah, Bapak Oling (panggilannya) serta meminta pendapat bapak dosen pembimbing kelompok saya, mereka sangat setuju dan mendukung dengan usul kelompok saya untuk mengadakan plat nomor rumah yang akan kami buat untuk 780 di Desa Pasir Barat.

Di minggu-minggu terakhir KKN pun kami sibuk dengan rancangan pembuatan nomor rumah. Saya dan teman-teman bekerja keras untuk mewujudkan nomor rumah agar memudahkan orang-orang mencari rumah di Desa Pasir Barat dan agar terdapat identitas yang terstruktur di Desa Pasir Barat.

Alhamdulillah, keseluruhan program kerja yang kami jalankan dan bukti fisik yang kami tinggalkan berjalan dengan sukses. Hal ini tidak terlepas dari perjuangan teman-teman KKN Mesra yang begitu semangat dalam mengabdikan untuk desa. Semoga, apa yang saya dan teman-teman telah jalankan, dapat bermanfaat untuk masyarakat Desa Pasir Barat. Masih banyak kekurangan yang kami goreskan, akan tetapi harapan kami kekurangan tersebut dapat ditutupkan dengan kegiatan yang semoga mengesankan bagi kita semua. Desa Pasir Barat, desaku yang sangat inspiratif. Salam.

KISAH PENGABDIAN SINGKAT BERSAMA KKN MESRA DI PASIR BARAT

Oleh : *Eillenia Pradanitami*

Persepsi saya tentang KKN sebelum ke lokasi

Saya Eillenia Pradanitami mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi semester 7 yang pada semester ini mendapat giliran untuk wajib mengikuti program kegiatan kampus yaitu KKN. KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan program kegiatan tahunan yang diadakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai salah satu bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat di desa, di antaranya desa sekitar Tangerang, Tangerang Selatan dan Bogor, dan KKN ini juga sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana (S-1). KKN juga sebagai program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat dan menuangkan apa saja ilmu yang didapatkannya selama 3 tahun kuliah kepada masyarakat.

Sebelumnya saya telah memiliki kelompok KKN yang baru terdiri dari 10 orang dari beberapa Fakultas seperti FEB, FST, FISIP, FIDKOM, FAH dan FSH yang sebagian orangnya sudah saya kenal, karena seperti tahun-tahun sebelumnya para mahasiswa mempersiapkan kelompok KKN nya sendiri yang beranggotakan 15-18 orang dan dapat menentukan lokasi KKN sendiri. Pada awalnya saya sangat malas untuk mengikuti program kegiatan KKN ini, karena sempat terdengar isu-isu adanya perubahan kebijakan mengenai program kegiatan KKN yaitu bahwa kelompok KKN akan dibentuk dan dipilihkan oleh pihak PpM dan isu itu sempat membuat saya khawatir karena tidak siap untuk bertemu dengan orang baru dan harus beradaptasi dengan orang baru karena kami akan tinggal bersama selama sebulan.

Ternyata isu itu benar, kegiatan KKN tahun 2016 ini berbeda dari tahun sebelumnya, jika pada tahun sebelumnya kelompok KKN yang terbentuk itu merupakan kelompok yang dibentuk sendiri oleh mahasiswa dan lokasi KKN pun dapat dipilih sendiri oleh mahasiswa, namun tahun ini berbeda yaitu kelompok KKN dan lokasi KKN ditentukan oleh pihak PpM. Sehingga para mahasiswa hanya menunggu pengumuman anggota kelompoknya disaat pembekalan KKN dan saya mendapati pembekalan KKN pada gelombang ke 5 yang dilaksanakan pada tanggal 16 April 2016.

Tibalah saat pembekalan KKN yang diadakan di Auditorium Harun Nasution, pada saat itu lah untuk pertama kali saya bertemu dengan teman-teman yang akan menjadi teman sekelompok KKN yang berjumlah 11 orang yang berasal dari 7 fakultas dan 10 jurusan yang berbeda yaitu kelompok 170. Di mana dari 11 orang itu tidak ada satu orang pun yang sudah saya kenali sebelumnya. Terbayang bagaimana sulitnya untuk beradaptasi dengan 11 orang yang baru dikenal dengan karakter dan sifat yang berbeda-beda.

Beberapa kendala pun terbayang dipikiran saya, di antaranya saya membayangkan bagaimana sulitnya hidup di desa selama 30 hari jauh dari orang tua, harus hidup mandiri, bersabar, beradaptasi dan mengontrol diri agar tidak ada keributan dalam kelompok karena kami memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda-beda dan memikirkan bagaimana cara mendapatkan dana untuk menunjang program kerja KKN yang direncanakan. Memahami aturan yang ditetapkan oleh PpM juga menjadi kendala saya, karena kurangnya sosialisasi dan waktu yang sangat singkat antara pembentukan kelompok KKN dan pelaksanaan KKN.

Persepsi saya terhadap kelompok KKN

Sejak pertemuan pertama di Auditorium itu, saya mulai lebih *intens* berkomunikasi dengan mereka melalui *group WhatsApp* KKN . Kelompok KKN saya terdiri dari saya sendiri Eillenia Pradanitami dari FEB Jurusan Akuntansi, Afni Afida dari FSH Jurusan Ekonomi Islam, Ahmad Amrullah dari FSH Jurusan Pidana Islam, Syifa Duhita Dewakanya dari FAH Jurusan Ilmu Perpustakaan, Renjana Dian Saputra dari FAH Jurusan Ilmu Perpustakaan , Muhammad Yunus dari FIDKOM Jurusan KPI, Dalilah Ukwhiyati dari FU Jurusan Filsafat, Khairul Umam dari FEB Jurusan Ilmu Ekonomormi Studi Pembangunan, Rara Citra Sulistina dari FST Jurusan Kimia, Aditya Pratama Putra dari FST Jurusan Biologi dan Tiara Azaria dari FISIP Jurusan Ilmu Politik.

Untuk mendapatkan persiapan yang matang kami mulai sering untuk berkumpul setidaknya seminggu sekali untuk membicarakan kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada saat KKN sekaligus untuk lebih mengakrabkan diri dengan anggota satu sama lainnya. Di setiap pertemuan atau rapat kami wajib membayar iuran sebesar 10 ribu dan bagi yang datang terlambat dikenakan denda sebesar Rp 5000,-. Hal yang dibahas mulai dari struktur organisasi, program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN,

biaya hidup selama KKN, pemasukan dana, dll. Hingga saat pertemuan ke tiga kami memilih nama kelompok dengan mengajukan nama bagi yang memiliki ide setelah itu kami *votting* mendiskusikan nama kelompok KKN dan dari hasil *votting* terpilih dan di sepakatilah nama kelompok KKN kami yaitu KKN MESRA, dengan arti dari mesra itu sendiri ialah menuju masyarakat dewasa. Saat tiba waktu pengumuman lokasi KKN dan nama dosen pembimbing kami mendapati lokasi KKN di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang dan dospem saya bernama Bapak Dr. H. Nurochim, MM. Seiring berjalannya waktu kami tetap melakukan rapat dan pada masa pra KKN ini lah saya mulai mengenali masing-masing orang walaupun jarang sekali rapat dihadiri oleh semua anggota yang lengkap.

Saya pun sempat mengikuti dua kali *survey* yaitu *survey* pertama dilaksanakan bersama dengan dospem di sana kami menanyakan mengenai demografi desa dan permasalahan apa saja yang terjadi di Desa Pasir Barat kepada sekretaris desa karena Kepala Desa Bapak Madholidin sedang ada urusan di luar Kantor Desa. Saat itu Bapak sekretaris desa menceritakan permasalahan apa saja yang dialami di Desa Pasir Barat dan memberikan kami beberapa saran atau masukan untuk kegiatan apa saja yang dapat kami lakukan di Desa Pasir Barat. *Survey* kedua dilaksanakan seminggu sebelum KKN di mana kami sedikit melakukan sosialisasi ke warga sekitar kantor desa bahwa akan adanya mahasiswa KKN yang akan berkunjung di sana dan kami juga mengunjungi beberapa rumah yang bisa kami tempati selama KKN, namun akhirnya kami menentukan lokasi tempat tinggal yang akan ditempati selama KKN yaitu di kontrakan Pak Ece.

Tiba waktunya pelepasan KKN yaitu pada hari Senin tanggal 25 Juli 2016 di kampus, tepatnya di lapangan parkir *student center* sekitar pukul 09.00 WIB. Setelah mengikuti pelepasan saya dan teman lainnya menuju Desa Pasir Barat Kecamatan Jambe dan langsung menuju kontrakan di mana tempat saya dan teman-teman akan tinggal selama sebulan yang membutuhkan waktu sekitar 2 jam untuk sampai Desa Pasir Barat. Sesampainya kami langsung menata barang dan membersihkan kontrakan yang saat itu kondisinya sangat kotor di mana kami harus menyapu, mengepel dan membersihkan debu-debu. Sedangkan air yang ada di kontrakan tersebut tidak bersih, namun cukup keruh dan berbau karat atau besi.

Hari pertama, kedua dilewati terasa begitu berat, karena harus berpisah dengan orang tua, hidup di desa dengan orang-orang yang bisa dibilang baru dikenal dan tanpa hiburan seperti TV. Di KKN ini saya dapat belajar bagaimana beradaptasi dan berbaur di masyarakat, belajar berkomunikasi dan membina hubungan tali silaturahmi yang erat dengan warga yang sebelumnya saya tidak mengenal sama sekali. Di minggu pertama saya dan beberapa teman mulai berkeliling ke warga sekitar dengan mengunjungi rumah Jaro dan RT untuk melakukan sosialisasi adanya kedatangan mahasiswa KKN di Desa Pasir Barat yang siap membantu memajukan Desa Pasir Barat. Masyarakat Desa Pasir Barat pun menyambut kedatangan kami dengan hangat. Pada hari ketiga KKN kami melaksanakan acara pembukaan KKN di kantor Desa Pasir Barat bersama kelompok Mentari 171 yang juga dihadiri oleh dospem kami. Acara tersebut juga dihadiri oleh staf desa dan para tokoh masyarakat Desa Pasir Barat. Dari acara tersebut saya jadi lebih mengenali siapa saja tokoh masyarakat Desa Pasir Barat.

Masuk Minggu kedua KKN saya sudah mulai bisa beradaptasi dengan teman-teman baru saya, lingkungan sekitar dan warga Desa Pasir Barat. Persepsi saya mulai berubah terhadap teman-teman saya, ternyata cukup mudah beradaptasi dengan mereka karena sifat mereka yang lucu, kompak, mudah bekerja sama, cukup solid dan mudah berbaur. Walaupun sempat terjadi konflik kecil di mana ada rasa ketidakadilan dalam hal memasak dan mencuci piring karena belum dibentuknya jadwal piket. Akhirnya diadakannya rapat evaluasi untuk mencari solusi dari masalah itu, dan dari hasil rapat evaluasi itu ditemukannya solusi yaitu dengan membuat jadwal piket yang adil sehingga tidak ada lagi rasa ketidakadilan yang dirasakan oleh saya dan teman-teman dan jadwal tersebut disepakati oleh seluruh anggota KKN. Dengan adanya piket tersebut tidak ada lagi keributan, justru kebersamaan dan kekompakan yang semakin terasa dalam kelompok KKN Mesra. Setelah adanya konflik pun membuat saya sadar memang sulit untuk menyatukan orang-orang yang berbeda karakter selama sebulan, pasti ada saja konflik yang terjadi. Namun, dengan adanya konflik dapat memberikan pelajaran kepada saya bahwa saya juga harus introspeksi diri dan berusaha untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik untuk kedepannya.

Menurut saya anggota KKN justru bukan hanya sekedar teman di tempat KKN tapi sudah seperti menjadi keluarga sendiri. Karena saya dan

mereka sudah terbiasa masak bareng, makan bareng, mencuci piring, begadang, main bareng, hampir semua kegiatan dilakukan bersama, 30 hari tinggal bersama semua karakter atau sifat asli teman-teman saya sudah keluar dan tidak ada lagi yang ditutupi dari yang susah bangun pagi, pemalas, baperan, bawel, manja, mudah tersinggung, usil dan jahil. Kontrakan tempat kami tinggal bisa dibilang tidak pernah sepi karena selalu dipenuhi canda tawa dari kami hingga tetangga tempat kami tinggal pun merasa sepi dan sunyi saat kami tidak ada di kontrakan.

Ada kebersamaan yang tak terlupakan bersama teman-teman kelompok KKN Mesra, salah satunya yaitu kita semua ramai-ramai ke Danau Cigaru atau yang dikenal dengan danau biru yang sedang *hits* di daerah Cisoka karena hampir semua kelompok KKN mengunjungi tempat itu sebagai tempat *refreshing* menghilangkan kejenuhan selama KKN. Kami juga mengunjungi Citra Raya Tangerang pada malam hari di sana kami melakukan permainan jujur atau berani dan disaat itu saya ditantang untuk hormat kepada tiang bendera pada malam hari, walau memalukan tapi seru. Pada saat 17 Agustus-an kami para mahasiswa KKN mengikuti perlombaan tarik tambang dan yang menjadi lawan kami adalah ibu-ibu warga Desa Pasir Barat, pada babak awal kami yang memenangkan perlombaan tarik tambang tersebut namun disaat babak semi final kami kurang beruntung. Selain itu di kontrakan saya dan teman-teman lainnya pun suka bermain kartu bareng, saling canda, main sulap, nomornton bareng, nyanyi bareng seolah-olah sedang karaokean, saling rebutan motor dan rebutan kamar mandi. Saat-saat itulah yang membuat kita menjadi semakin akrab dan menjadi kenangan yang sulit untuk dilupakan. Terima Kasih atas kebersamaannya keluarga MESRA.

Persepsi Saya Mengenai Desa Pasir Barat

Saat teman-teman memberikan informasi bahwa lokasi KKN telah diumumkan saya merasa deg-degan karena saya takut mendapatkan tempat yang sulit untuk dijangkau atau diakses. Sesungguhnya saya berharap bahwa mendapatkan lokasi KKN di Bogor, karena berdasarkan cerita dari para senior saya, lokasi KKN di Bogor lebih enak dari pada di Tangerang. Menurut cerita, Bogor lebih enak karena lebih dekat dan mudah aksesnya, lebih sejuk udaranya dan tempatnya lebih aman sedangkan berdasarkan cerita senior saya bahwa Tangerang tempatnya kurang aman karena banyak terjadi begal saat senior saya KKN di sana. Namun ternyata saat

pengumuman saya mendapatkan lokasi KKN di Tangerang, Kecamatan Jambe, Desa Pasir Barat.

Setelah mengetahuinya saya dan teman-teman langsung mencari tahu bagaimana kondisi wilayah Desa Jambe, kondisi lingkungannya, berita yang menarik dan bagaimana akses jalan menuju Jambe melalui *Google*. Jika dilihat, menurut saya lingkungan di Desa Pasir Barat tidak terlalu pedesaan, karena dekat dengan PEMDA Tangerang. Tetapi kondisi lingkungannya terlihat cukup sepi baik siang maupun malam. Terdapat beberapa masalah yang ada di Desa Pasir Barat di antaranya saat malam hari akses jalan dan lingkungannya cukup gelap karena kurangnya lampu penerangan yang tersedia di sana, banyaknya pohon bambu yang besar semakin menambah seram suasana lingkungannya, kurangnya air bersih karena air tanah di Desa Pasir Barat sedikit kuning, tidak adanya nomor rumah yang dipasang di setiap rumah yang membuat pendatang atau tamu seperti saya dan mahasiswa KKN lainnya kebingungan saat mencari alamat rumah di sana dan juga tidak adanya angkutan umum yang tersedia di sana sehingga menyulitkan akses warga untuk kemana-mana apabila tidak memiliki kendaraan pribadi.

Masyarakat di Desa Pasir Barat dominan bekerja sebagai petani dan semua warganya seorang muslim. Dalam berkomunikasi kebanyakan warga di Desa Pasir Barat menggunakan Bahasa Sunda dan ada beberapa warga yang tidak bisa menggunakan Bahasa Indonesia sehingga menghambat saya dan teman lainnya yang tidak bisa berbicara menggunakan Bahasa Sunda untuk berkomunikasi dengan beliau. Sehingga kami kurang akrab dengan warga-warga kecuali dengan tetangga kontrakan dan bapak ibu pengurus Majelis Ta'lim Al-Irsyad di mana tempat kami mengajar ngaji. Saya merasa bahwa saya dan teman-teman lebih dekat dengan anak-anak kecil di sana, mereka menyambut kita dengan sangat ramah dan hampir setiap hari ada saja anak-anak yang berkunjung ke kontrakan kami. Sebagian masyarakat di sana cukup ramah dan menyambut baik kedatangan saya dan teman-teman. Terutama bapak Jaro Eman yang merupakan Jaro lokasi tempat saya dan teman-teman KKN tinggal. Selama KKN saya dan teman-teman selalu dibantu setiap kali mengadakan acara di lingkungan sekitar. Beliau selalu membantu kami dengan menyebarkan informasi kepada warga dan mengajak warga untuk datang di setiap kami mengadakan acara. Desa Pasir Barat ini memiliki karang taruna yang menjadi panitia utama acara peringatan 17 Agustus-an. Namun kondisi karang tarunanya sendiri sedang

kurang baik karena sebagian anggotanya mulai sibuk dengan pekerjaannya sehingga kurang berpartisipasi dalam acara tersebut.

Kebudayaan yang terlihat dari Desa Pasir Barat ini ialah diadakannya acara *ngeliwet* atau *liwetan* ketika ada tamu atau suatu acara. Di mana dengan adanya *ngeliwet* dapat meningkatkan hubungan silaturahmi dengan warga, karena ketika *ngeliwet* para warga masak bersama-sama dan makan bareng dengan beralaskan daun pisang, dari kebersamaan tersebut menciptakan suasana kekeluargaan. Seperti yang dilakukan pak ustad pengurus Majelis Ta'lim Al-Irsyad pada malam Minggu terakhir di sana, kami diajak untuk *ngeliwet* bersama sekaligus sebagai acara perpisahan saya dan teman-teman KKN lainnya dengan Majelis Ta'lim Al-Irsyad. Dalam acara *ngeliwet* saya dan teman-teman KKN perempuan lainnya membantu Ibu ustad untuk menyiapkan bumbu-bumbu *ngeliwet* dan membuat sambal, sedangkan teman-teman pria KKN saya membantu pak ustad untuk membakar ayam, disaat-saat itulah keakraban kami semakin terasa. Saya dan teman-teman KKN pun juga membuat cara *ngeliwet* di malam terakhir kami tinggal di sana dengan mengajak warga sekitar kontrakan dan anak-anak yang suka bermain bersama kami, acara ini sekaligus menjadi acara perpisahan kami dengan mereka. Sedih harus meninggalkan mereka, karena mereka telah banyak membantu saya dan teman-teman selama sebulan kami mengabdikan di Desa Pasir Barat.

Banyak sekali pelajaran yang saya dapat selama sebulan tinggal dan mengabdikan di Desa Pasir Barat. Di mana saya harus lebih banyak bersyukur terhadap apa yang saya punya, saya bisa menjadi lebih mandiri, saya belajar untuk lebih ramah terhadap orang lain dan bisa belajar mengontrol diri bagaimana menghadapi karakteristik orang yang berbeda-beda. Kini pun pandangan saya terhadap kegiatan KKN sudah berubah, awalnya saya mengira bahwa KKN merupakan kegiatan yang membosankan dan tidak bermanfaat merupakan pandangan yang salah. KKN merupakan proses dan tahapan yang wajib dilalui oleh setiap mahasiswa, agar mereka tahu bagaimana kondisi saudara-saudara kita yang lain agar kita lebih bersyukur dan belajar bagaimana cara menghadapi orang lain yang memiliki sifat yang berbeda-beda.

Pemberdayaan masyarakat

Selama KKN hampir setiap hari kecuali di hari Minggu saya mengajar ngaji di Majelis Ta'lim Al-Irsyad. Di sana saya mengajar dari anak-anak SD hingga SMP membaca Iqra, Juz amma, Al-Quran, Bahasa Inggris, menggambar, mewarnai, membuat kaligrafi, menghafalkan surat pendek, mengajarkan kesenian kertas lipat atau biasa disebut origami di mana dapat meningkatkan kreativitas anak-anak, dan mengajarkan pembuatan kerajinan tangan berupa tempat pensil yang terbuat dari stik es krim. Karena kegiatan itulah saya menjadi semakin dekat dan akrab dengan anak-anak Desa Pasir Barat. Bahkan terkadang mereka datang ke kontrakan kami untuk meminta bantuan dalam mengerjakan PR sekolah. Selain itu ada program seminar anti miras, rokok dan narkoba. Acara ini kami adakan karena prihatin dengan anak-anak Desa Pasir Barat yang sebagian masih duduk dibangku SMP tapi sudah mengenal dan mengkonsumsi rokok, yang sebenarnya rokok itu tidak baik dan sangat berbahaya bagi kesehatan apalagi mereka masih anak-anak.

Seperti yang sudah saya paparkan sebelumnya bahwa setiap rumah di Desa Pasir Barat ini belum memiliki plat nomor rumah sebagai penunjuk nomor rumah mereka. Oleh karena itu saya dan teman-teman KKN melaksanakan pengadaan plat nomor rumah untuk seluruh rumah di Desa Pasir Barat. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pencarian alamat rumah bagi pendatang atau tamu yang berkunjung ke Desa Pasir Barat. Di mana proses dilakukan bersama-sama dimulai dari mengamplas seng, memotong *sticker*, menempelkan *sticker* ke plat dan proses *finishing*. Semua dilakukan bersama-sama ngelembur hingga tengah malam.

Warga Desa Pasir Barat didominasi oleh seorang petani, oleh karena itu kami pun melakukan pemberdayaan masyarakat dengan mengadakan pelatihan pembuatan pupuk organik. Di sini para petani diajarkan bagaimana membuat pupuk organik yang bahannya mudah didapatkan karena hanya berbahan dasar dari daun-daun kering dan cairan M4. Di mana kami juga berbagi pengetahuan dengan memberi informasi bahwa pupuk organik itu lebih ekonomis dan lebih baik bagi tanah karena tidak mengandung bahan kimia. Karena apabila terlalu sering menggunakan pupuk berbahan kimia dapat merusak kesuburan tanah.

CERITA KKN UNTUK INDONESIA

Oleh :Muhammad Yunus

Kanak-kanak

Kuliah Kerja Nyata atau yang sering disingkat KKN, adalah kegiatan pengabdian yang dilakukan mahasiswa dengan cara tinggal di suatu desa selama satu bulan yang dipenuhi dengan kegiatan-kegiatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat baik kalangan muda, remaja, tua, sampai anak-anak. Itulah pengertian KKN yang saya tahu sebelum benar-benar melaksanakan KKN. Saya sering bertanya kepada kawan-kawan yang lebih dahulu pernah melakukan KKN. Bagaimana sih rasanya KKN? Ngapain aja sih kalau KKN? Asik ga KKN itu?

Jawaban-jawaban itu terus bertambah seiring dengan waktu KKN yang semakin dekat. Obrolan mengenai KKN lebih sering menjadi tema dalam sebuah *tongkrongan* dikalangan mahasiswa, terutama saya. Mulai di kampus, kosan, kedai kopi, sampai di jalan ketika sedang mengendarai motor obrolan mengenai KKN dengan kawan kampus tak luput terselip di antara obrolan-obrolan mengenai kehidupan mahasiswa atau sebagai orang yang dengan hina memikirkan negeri ini.

Salah satu kawan saya pernah bercerita bahwa KKN itu rasanya biasa aja. Sontak saya bertanya “*Kok lu bisa bilang kaya gitu*”, dengan mudahnya dia menjawab “*Ya gua di sana kaga ngapa-ngapain*” (sambil tertawa ringan). Mendengar jawaban sederhana tersebut, saya langsung berpikir. Jika memang tinggal sebulan di desa tempat KKN teman saya hanya merasa biasa saja, berarti ada yang salah di sini. Entah dia yang memang tidak memiliki persiapan untuk kegiatan KKN atau memang dia tidak mencoba bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Akhirnya saya bertekad agar ketika saya ber-KKN nanti tidak akan merasakan hal yang sama.

Ketika bertemu dengan kawan lain yang memang sudah pernah menjalani kegiatan KKN, tidak lupa juga saya tanyakan mengenai KKN. Karena saya merasa seperti anak-anak saat itu. Merasa terlalu buta tentang KKN dan besar sekali hasrat ingin tahu segala hal mengenai KKN. Saya pernah bertanya bagaimana sih rasanya KKN? Untuk kali ini, saya tidak salah orang dalam bertanya, karena teman saya yang satu ini cukup berkesan kegiatan KKN-nya. Dari pertanyaan singkat itu dia menjawab

“KKN itu seru!!” (dengan ekspresi yang terlihat gembira seakan dia teringat kembali kegiatan KKN yang pernah dia lakukan).

Dari pertanyaan singkat itu, akhirnya menjadi tema obrolan kami di sebuah kedai kopi sebrang kampus. Banyak hal yang dia ceritakan mulai dari persiapan sampai pulang. Tips dan trik dalam KKN tak luput dari cerita dia.

Dia juga menceritakan garis besar kegiatan KKN yaitu diisi dengan seminar-seminar, pelatihan, pengajaran, kerja bakti, dan masih banyak lagi. Buat kegiatan se-kreatif dan se-menarik mungkin agar menarik dan juga bermanfaat bagi masyarakat. Itulah sedikit wejangan yang saya terima dari kawan saya.

Satu hal yang saya sangat ingat dari perkataan teman saya adalah hal pertama yang harus dilakukan ketika sampai di desa tempat KKN adalah lakukan pendekatan kepada orang-orang yang berpengaruh di desa, mulai dari yang paling baik sampai yang paling jahat (bisa disebut preman). Intinya orang-orang yang memang disegani dimasyarakat dan memiliki massa. Agar ketika kita memiliki sebuah program yang memang membutuhkan warga sebagai *audience*-nya, maka sudah ada yang meng-cover.

Itu bekal moral yang saya dapatkan dan saya rasa sangat berharga hingga akan saya terapkan ketika telah sampai di desa tempat KKN nanti. Hal menakutkan yang paling terngiang dalam pikiran saya adalah apakah kelompok saya akan diterima oleh masyarakat? Apakah kelompok saya akan didukung oleh masyarakat di setiap programnya? Apakah KKN saya ini akan berjalan secara sesuai dengan harapan?

Beban KKN ini terasa agak berat ketika saya sadar bahwa KKN adalah implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi juga yang mendanai kegiatan KKN ini adalah negara. Tanggung jawab moral semakin terasa. Ditambah lagi saya teringat pesan dari Bapak Menteri Pedesaan dan Daerah Tertinggal (Kemendes) kala itu, Bapak Marwan Ja'far. Beliau berkata bahwa masyarakat harus kembali ke desa membangun desa. Ditambah lagi saya hafal lagu salah satu musisi terkenal Indonesia, Iwan Fals. Salah satu lagunya adalah *Desa*, ada liriknya yang berbunyi “*Desa harus jadi kekuatan*”.

Kedua hal tersebut saya gabungkan dan saya sambungkan pada sumber dana dari kegiatan KKN adalah negara. Bukankah berarti KKN ini merupakan salah satu cara negara untuk memajukan kesejahteraan desa. Dan saya sebagai mahasiswa yang katanya adalah *Agent of Change*.

Memang masa sebelum KKN ini adalah masa kanak-kanak bagi saya. Tanya ini itu kepada siapa saja. Persiapan untuk lebih dewasa dalam menghadapi KKN.

Remaja

Pelaksanaan KKN ini tidak dilakukan secara individu, melainkan secara kelompok. Kelompok kami terdiri dari 11 orang, 6 perempuan 5 laki-laki. Kami adalah Muhammad Yunus (FDK), Khairul Umam (FEB), Ahmad Amarullah (FSH), Renjana Dian Saputra (FAH), Aditya Pratama Putra (FST), Rara Citra Sulistina (FST), Eileinia Pradanitami (FEB), Dalilah Ukhriyati (FUF), Afni Afida (FSH), Syifa Duhita Dewakanya Arif (FAH), Tiara Azaria Amanda (Fisip).

Saat pertama kali bertemu dengan kawan-kawan baru ini, saya merasa senang karena mereka semua terlihat antusias untuk menjalani kegiatan KKN.

Kami dengan rutin menjalani pertemuan setiap Minggunya untuk mempersiapkan berbagai hal untuk kelancaran KKN kelompok kami nanti. Di samping itu, banyaknya pertemuan yang kami lakukan juga untuk lebih mengenal satu sama lain. Mulai dari karakter, sifat, dan rasa tanggung jawab setiap orangnya.

Pada pertemuan kedua kami menyepakati nama kelompok KKN beserta susunan jabatannya. Nama KKN kami adalah KKN MESRA (Menuju Masyarakat Dewasa). Kata dewasa merupakan kata utama dalam nama tersebut. Nama tersebut kami sepakati dengan alasan bahwa kedewasaan dalam masyarakat sangatlah penting. Karena dewasa merupakan sikap dan pikiran yang selaras, dipikirkan dengan matang-matang. Banyak sekali contoh kejadian di Indonesia di mana warga desa mengalami konflik dengan desa lain, penyelesaian masalah yang tidak dewasa merupakan penyebab terjadinya konflik tersebut. Tidak hanya pada konflik yang terjadi di desa, sifat dewasa dimasyarakat juga penting untuk sektor pertumbuhan dan kesejahteraan. Karena banyak pertumbuhan di desa yang hanya memikirkan sesuatu yang bersifat jangka pendek. Oleh karena itu, kami akan mencoba untuk membenahi semua itu di tempat KKN kami nanti.

Setiap individu yang ada di kelompok kami memiliki *background* keorganisasian yang bermacam-macam. Ada di antara kami yang berkecimpung diorganisasi internal kampus sebut saja Renjana Dian

Saputra dan Syifa Maulidina yang memang sangat aktif di HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Jurusan Ilmu Perpustakaan, ada yang bercumbu dengan organisasi ekstra kampus yaitu Muhammad Yunus. Bahkan Khairul Umam adalah ketua organisasi primordial IMPP (Ikatan Mahasiswa Pelajar Pematang) yang juga rakyat dari negeri *Jancukers* yang dipresidensi oleh Sudjiwo Tedjo dan jarang absen dalam komunitas Kenduri Cinta pimpinan Cak Nun. Dengan semua *background*-nya yang begitu wah, akhirnya kami sepakat untuk menjadikannya sebagai ketua kelompok kami.

Aditya Pratama Putra dan Rara Citra Sulistina adalah mahasiswa yang sangat akademis. Mereka dari fakultas Sains dan Teknologi yang masing-masing dari jurusan Ilmu Biologi dan Ilmu Kimia. Mendengar cerita mereka yang sering bertengger di dalam Laboratorium dan sering melakukan penelitian, membuat kami merasa bangga sebagai teman barunya. Mohon doa semoga mereka menjadi peneliti yang sukses dan bermanfaat untuk negeri Indonesia tercinta.

Kami juga memiliki musisi kampus bernama Dalilah *Huu*. Ya, walaupun dia dari Fakultas Ushuludin yang nomortabenanya agamis, tapi dia adalah *drummer* wanita yang hebat. Ada juga Eillenia Pradanitami, anak semata wayang dan seorang akuntan yang hebat. Kami mempercayainya sebagai bendahara kelompok.

Ada juga wanita yang paling kekinian dalam kelompok kami, yaitu Tiara Azaria. Tubuhnya yang paling sexy di antara semua wanita yang ada di kelompok kami. Oh iya, dengan pengusaha *Online Shop* obat kecantikan dan perawatan tubuh.

Dari Fakultas Syariah dan Hukum ada Afni Afida dan Ahmad Amarullah. Afni adalah wanita bidikmisi yang sangat kalem nan sederhana. Juga Ahmad, satu-satunya orang di kelompok kami yang ternyata sudah menikah dan rela meninggalkan istrinya satu bulan untuk menjalani kegiatan KKN nanti.

Bagaikan remaja memang, kami mencoba untuk lebih mengakrabkan diri dan lebih kenal satu sama lain. Bukan untuk tujuan mencari jodoh dalam kelompok KKN, akan tetapi agar tumbuh *chemistry* di antara kami. Sehingga dalam menjalankan program KKN akan lebih kompak. Banyak kisah yang kami lalui saat melaksanakan kegiatan KKN, baik itu senang maupun sedih, baik dengan masyarakat desa maupun dengan kawan-kawan kelompok KKN itu sendiri.

Hal yang paling berkesan dengan masyarakat desa adalah antusias masyarakat desa ketika kami menjalankan program pembuatan dan pemasangan plat nomor rumah. Karena Desa Pasir Barat (desa tempat kami melakukan kegiatan KKN) terakhir kali dipasang plat nomor rumah adalah sekitar 20 tahun yang lalu dan mayoritas atau hampir semua rumah di sana tidak memiliki nomor rumah. Nomor rumah yang dulu pernah dipasang telah hilang atau rusak termakan usia.

Juga kesan tak terlupakan dengan anak-anak Desa Pasir Barat. Kelompok kami memiliki program pelatihan perkusi yang dipimpin oleh Dalilah. Mereka latihan perkusi setiap sore di halaman kontrakan tempat kami tinggal untuk pementasan di panggung gembira 17 Agustus. Semangat yang begitu membara sangat terlihat di wajah mereka. Walaupun kami harus menahan kebisingan setiap sore saat mereka latihan. Semua rasa kesal rasa bangga tercurah saat mereka tampil di atas panggung. Dihadapan seluruh warga Desa Pasir Barat, menyajikan seni musik sederhana namun kaya akan makna.

Kalau dengan kawan-kawan kelompok KKN Mesra, hal yang paling berkesan bagi saya adalah ketika kami sekelompok mengadakan rapat persiapan program pembuatan plat nomor rumah. Saat itu rapat dimulai jam 10 malam. Diskusi dan adu argument sudah menjadi hal yang biasa terjadi ketika rapat persiapan program, namun malam itu terasa sangat beda. Suasananya lebih panas. Khairul Umam sang ketua, kala itu terlalu memakai emosi. Memang pada sore harinya dia kesal dengan saya dan Ahmad. Tapi saya berusaha untuk tidak terbawa emosi.

Hal yang paling menegangkan adalah ketika pembahasan mengenai dana. Dana yang tidak terlalu besar dari pihak kampus membuat kami harus putar otak untuk tetap dapat menjalankan program. Akan tetapi saat itu Irul (sapaan untuk ketua KKN) terlalu menyalahkan konsep pendanaan dari anggota KKN. Semakin malam semakin panas. Ahmad terlihat sangat emosi. Kata-kata yang tak pantas telah keluar dari mulut Irul dan Ahmad. Tapi tidak sedikit kalimat kritikan tajam yang keluar dari mulut Irul mengenai kami.

Waktu menunjukkan pukul setengan dua belas. Eillenia keluar dari ruangan. Ahmad masih beradu argumen dengan Irul. Renjana diam-diam terlihat sedang merekam percekcoakan antara Ahmad dan Irul. Perempuan-perempuan terlihat jelas wajah ketakutannya, mungkin karena suasana yang begitu emosional. Irul terus mencecar pertanyaan kepada Afni.

Tidak lama Eillenia datang kembali kedalam ruangan dengan membawa kue yang di atasnya ditusuk lilin. Yah, ternyata ini semua adalah *setting-an* dari Irul dan Eillenia untuk memberikan kejutan kepada Afni yang sedang berulang tahun. Sontak kami semua kaget dan merasa kesal karena tidak diberi tahu dulu sebelumnya.

Memang seperti remaja saja, hidup berwarna canda dan tawa. Memiliki angan yang luar biasa. Bukan untuk diri sendiri atau keluarga. Tapi untuk desa dan kemajuan Negara.

Dewasa

Kami melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Desa ini sudah cukup sejahtera saya rasa. Jalan-jalan sudah bagus. Rumah-rumah yang ada di sini juga sudah 99% permanen. Banyak warga yang memiliki kendaraan pribadi, baik itu sepeda motor maupun mobil.

Kondisi lingkungan di Desa Pasir Barat sangat damai. Tidak ada konflik yang terjadi di desa ini. Masyarakat di desa ini juga sangat menjunjung tinggi nilai gotong royong. Di sini terlihat ketika hari Minggu. Di sana sedang ada perenovasian masjid, setiap hari Minggu warga kerja bakti untuk ikut membantu proses perenovasian masjid.

Juga terlihat ketika proses pemasangan plat nomor rumah. Bahkan ada warga yang rela izin tidak masuk bekerja untuk membantu pemasangan plat nomor rumah. Sungguh tingkat kedewasaan masyarakat memang telah tumbuh di Desa Pasir Barat ini.

Saat pertama kali kami datang ke desa ini, sudah terlihat jelas keramahan dari warga desa. Hal ini terlihat ketika kami disambut baik oleh warga. Terutama aparat desa, mulai dari bapak lurah, bapak Jaro (sebutan untuk kepala dusun), sampai ke bapak RT semuanya menyambut kami dengan baik dan ramah.

Salah satu program KKN kami adalah adik asuh. Kami mengajar ngaji didua tempat. Ketika kami hendak pamit karena waktu KKN sudah hampir usai, kami diajak untuk *ngeliwet* oleh Ustad Aan (Pemimpin Majelis Ta'lim Al-Irsyad tempat kami mengajar ngaji). *Ngeliwet* adalah kegiatan masak-masak yang dilakukan di luar rumah (biasanya di halaman rumah) dan ketika sudah matang, makan bersama menggunakan alas daun pisang. Sungguh ini pengalaman yang jarang kami temui. Terasa menyenangkan dan semakin tumbuh rasa keakraban di antara kami.

Masyarakat Desa Pasir Barat sepertinya memang telah dewasa. Rasa kebersamaan yang dijunjung tinggi dan silaturahmi yang begitu erat. Sudah sepatutnya negeri ini seperti warga Desa Pasir Barat.

Tua

Apabila saya menjadibagian dari warga Desa Pasir Barat (mungkin saja karena saya berjodoh dengan anak Pak Lurah sehingga saya akan menjadi warga Pasir Barat), maka saya akan mempertahankan budaya gotong royong, silaturahmi yang memang masih sangat terjaga di sana.

Dalam segi kesenian atau bidang kreatif, saya rasa desa ini masih terbilang lemah. Baik itu kaum muda maupun tua. Sumber daya alam yang ada di Desa Pasir Barat belum secara utuh dimanfaatkan. Contohnya di Desa Pasir Barat banyak sekali tumbuh pohon bambu, akan tetapi masyarakat Desa Pasir Barat hanya menggunakan bambu untuk membangun saung sederhana atau untuk membuat jemuran pakaian.

Apabila dikelola dengan kreatif, saya rasa bambu-bambu tersebut dapat menjadi sebuah penghasilan yang besar dan dapat membantu mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Desa Pasir Barat. Selain itu juga akan mengangkat nama Desa Pasir Barat itu sendiri. Entah akan mendapat nama julukan Desa Bambu atau apalah.

Dalam hal kesenian, saya ingin membangun sebuah sanggar seni di sana. Tingkat ke-kreatifan anak-anak setidaknya akan diasah di sanggar seni tersebut. Karena seni merupakan bumbu lezat yang harus ada dalam segi kehidupan. Jadi anak-anak sejak dini telah diasah otak Seninya, dengan harapan akan seimbah pembelajaran akademik dan keseniannya.

Dalam hal birokrasi, warga Desa Pasir Barat juga masih belum terlalu mengerti. Mulai dari tata cara pengajuan permohonan barang ke Pemerintah Daerah (PEMDA) atau hal yang lain. Hal tersebut saya rasa penting, mengingat Kabupaten Tangerang adalah daerah yang sedang dijadikan sebagai kawasan industri. Ketika masyarakat tidak mengerti tentang birokrasi, maka pihak-pihak luar akan membodohi masyarakat desa. Misal, membangun sebuah pabrik di atas sawah merupakan larangan dari Pemerintah Pusat. Namun ketika ada pihak yang ingin tetap membangun dan mencoba menggagalkan peraturan tersebut dengan meminta tanda tangan dukungan dari warga sekitar, lalu warga diberikan uang dengan nilai yang rendah sampai akhirnya terbangun sebuah pabrik

yang besar dengan efek tercemarnya lingkungan. Maka yang akan rugi adalah masyarakat Desa Pasir Barat sendiri.

Ketika memang saya tinggal dan menetap di sana, saya akan membuat komunitas yang bergerak di bidang birokrasi dan politik. Melakukan edukasi-edukasi di masyarakat, agar masyarakat tahu dan mengerti.

Tumbuh tua, menghabiskan usia di Desa Pasir Barat sepertinya menjadi hal yang menarik. Membangun desa, menjadikan desa sebagai kekuatan dan basis dalam pembangunan. Menghilangkan *mindset* kebanyakan orang bahwa desa erat hubungannya dengan ketertinggalan dan keterbelakangan.

Desa dapat menjadi poros dalam sebuah pembangunan, baik pembangunan mental maupun pembangunan fisik. Melihat potensi desa dan menggunakannya secara maksimal merupakan cara yang sangat ampuh dalam membangun desa.

Terlalu cepat memang menjalani KKN hanya dalam kurun waktu satu bulan. Ibarat mencari pasangan hidup, waktu satu bulan hanyalah untuk perkenalan. Hanya untuk saling mengetahui sifat dan karakter masing-masing.

Kami telah selesai menjalani KKN selama satu bulan. Telah kami laksanakan dengan semaksimal mungkin. Dengan waktu yang sangat singkat pula. Mungkin KKN hanyalah pengaplikasian Tri Dharma Perguruan Tinggi yang benar-benar disalurkan oleh pihak kampus dan didanai oleh Negara. Selebihnya pengabdian harus tetap dilaksanakan di manapun saya berada di bumi Indonesia. Semoga semua mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat walaupun KKN telah usai.

Hidup adalah pembelajaran, belajar jadi manfaat, belajar jadi orang yang benar, dan mencoba belajar membangun negeri ini untuk jadi lebih baik. Ini adalah secuil kisah dari kegiatan saya setelah melaksanakan KKN di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat untuk negeri tercinta, Indonesia.

CERITA INDAH DI PASIR BARAT

Oleh: Afni Afida

Persepsi tentang KKN sebelum ke lokasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian secara langsung yang dilakukan oleh mahasiswa/i kepada masyarakat berupa sosialisasi lingkungan. Pengabdian tersebut termasuk dalam Tri Darma Perguruan Tinggi, untuk melatih dan menggali jiwa kebersamaan, empati, dan tanggung jawab baik untuk individu maupun sosial. Belajar bagaimana terjun langsung ke masyarakat menangani berbagai masalah yang ada.

KKN merupakan ajang bagi kita untuk bekerja sama dalam satu tim. Kita berusaha untuk menyatukan visi dan misi di antara banyaknya perbedaan tiap individu, saya dapat mengenal dan mengidentifikasi sifat-sifat kawan kerja, meskipun tiap orang di antara kita banyak kekurangan atau ada yang bilang “ga bisa apa-apa” tapi saya yakin bahwa dia memiliki potensi, yang dapat menjadikan sumbangsih positif bagi tim kita, meskipun teman-teman tidak ada yang menyadarinya. Jika kita beranggapan kitalah yang paling benar, maka orang lain akan menganggap hina kita, namun jika kita menghargai orang lain maka kita akan dihargai, meskipun oleh orang lain. Canda dan tawa dan terkadang dihiasi dengan perdebatan-perdebatan merupakan hal yang pasti akan dialami dalam kehidupan kita. Tentunya akan terasa aneh jika hidup kita selalu gembira setiap saat atau sedih atau marah setiap saat. Itulah pelajaran yang saya ambil dari KKN.

Pada awalnya, saya merasa takut akan pelaksanaan KKN tahun ini, karena banyak rumor yang beredar tentang kebijakan KKN, apakah tetap dengan peraturan lama atau peraturan baru. Sebelumnya saya sudah mencari kelompok lain untuk kelompok KKN, sudah ada beberapa fakultas, tapi ternyata rumor yang beredar itu benar bahwa kebijakan KKN tahun ini dari ketentuan kelompok dan tempat KKN ditentukan oleh PPM. Dan saya mendapat kelompok KKN 170 yang disepakati nama kelompok KKN nya adalah KKN MESRA (Menuju Masyarakat Dewasa). Satu kelompok terdiri dari 11 orang, dari fakultas yang berbeda-beda dan dari jurusan yang berbeda-beda pula, tidak ada yang saya kenal. Kelompok terdiri dari 6 fakultas yaitu Fakultas Syariah & Hukum, Fakultas Adab & Humaniora, Fakultas Ushuludin, Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi,

Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ekonomormi & Bisnis dan Fakultas Ilmu sosial & Ilmu politik.

Pertemuan awal pada saat pembekalan KKN yaitu di Auditorium Harun Nasution saat pembekalan KKN gelombang 5, setelah acara pembekalan selesai kami mengadakan rapat di sekitar Audit, belum banyak yang dibicarakan hanya sebatas perkenalan diri, pengalaman organisasi, tukar nomor HP untuk membuat *group* dan membicarakan rencana program apa saja yang ingin dilaksanakan. Saya banyak *sharring* dengan senior bagaimana KKN tahun-tahun sebelumnya, banyak cerita yang saya dapat, mulai dari yang biasa saja, sedih, horor, konflik, sulitnya dana, hingga bahagiannya mendapat keluarga baru. Sambil menunggu keputusan lokasi dan dosen pembimbing KKN saya mempersiapkan mental untuk menghadapi KKN karena saya bukan tipe yang mudah beradaptasi dengan lingkungan baru, apalagi teman KKN yang belum saya kenal sebelumnya.

Saya mempersiapkan KKN dengan baik, karena satu bulan bukan waktu yang singkat untuk saya lewati. Mulai dari peralatan, pakaian, barang-barang yang sekiranya diperlukan saat KKN berlangsung. Bagi saya KKN itu menakutkan, sulit untuk dijalankan tapi seru, menyatukan pemikiran satu kelompok yang berbeda-beda karakter, menyatukan persepsi tujuan dari KKN, menyatukan jiwa dan hati. Lokasi yang belum ditentukan, dosen pembimbing yang belum tentu dikenal, dana kegiatan merupakan persepsi awal yang saya pikirkan.

Benarlah, KKN merupakan kegiatan yang bermanfaat besar bagi setiap mahasiswa yang mengikutinya, karena pada kegiatan ini memang kita harus terjun langsung dan mengabdikan kepada masyarakat.

Kendala terbesar menjelang KKN yang saya hadapi dan saya rasakan adalah persiapan mental menghadapi satu bulan dilokasi baru, menyatukan pemikiran, serta mengontrol diri dari sifat-sifat yang dapat merusak kinerja kelompok. Memahami karakter teman kelompok juga menjadi kendala bagi saya, karena kita akan bertatap muka setiap hari selama satu bulan. Kendala berikutnya adalah memahami aturan yang ditetapkan oleh pihak Universitas, karena waktu yang ditetapkan menurut saya kurang kondusif serta keputusan yang kurang komunikatif kepada mahasiswa sehingga timbul praduga yang menjadi rumor buruk KKN.

Persepsi Mengenai Kelompok KKN

KKN adalah kegiatan tahunan yang diselenggarakan oleh kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hai perkenalkan nama saya Afni Afida, jurusan manajemen ziswaf Fakultas Syariah dan Hukum.

Setelah menunggu keputusan mengenai ketetapan KKN tahun 2016 dari pihak PPM, akhirnya diumumkan nama-nama mahasiswa/i kelompok KKN melalui internet resmi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Awalnya saya tidak memahami bagaimana pembagian kelompoknya disitu hanya tertera nomor urut, setelah mengerti saya langsung mencari nomor urut yang sama dan melihat nama-nama yang akan menjadi kelompok KKN saya. Tetapi tidak ada satu pun yang saya kenal. Saya sedikit tegang saat akan menghadiri pembekalan KKN karena pertama kali bertemu dengan kelompok 170.

Saat akan memulai pembekalan KKN di Audit kelompok saya mendapat bangku tengah, satu per satu saling berdatangan duduk di bangku bernomor 170 yang menandakan bahwa mereka adalah teman-teman kelompok KKN saya. Seperti menjadi mahasiswa baru kembali, perkenalan masih canggung dan belum berani banyak bicara. Kami memulai perkenalan satu persatu. Tidak panjang lebar kami langsung menunjuk koordinator kelompok, dan kami memilih Yunus untuk menjadi koordinator karena dia yang pertama kali membuka pembicaraan kami. *Hehe.*

Di awal pertemuan kami masih belum begitu dekat, kami memulai mengobrol dan membicarakan KKN di *group whatsapp*. Saya yakin semua teman-teman mulai menerka sifat masing-masing. kelompok KKN saya terdiri dari saya sendiri Afni Afida dari FSH, ahmad amrullah dari FSH, Syifa Duhita Dewakanya dari FAH, Renjana Dian Saputra dari FAH, Muhammad Yunus dari FIDKOM, Dalilah Ukhriyati dari FU, Eillenia Pradanitami dari FEB, Khairul Umam dari FEB, Rara Citra Sulistina dari FST, Aditya Pratama Putra dari FST dan Tiara Azaria dari FISIP.

Awalnya saya dan teman-teman sangat canggung dan jarang komunikasi, tetapi saya dan teman-teman KKN mencoba mencairkan suasana dan saling mengakrabkan diri. Kami selalu diskusi lewat medsos

dan mengadakan pertemuan rutin tiap Minggunya untuk membicarakan proposal dan program kerja. Kami saling menyemangati satu sama lain.

Kemudian, kami memilih nama kelompok dan ketua kelompok KKN 170 dengan melakukan musyawarah mufakat dan juga *votting*. Lalu kami mulai melakukan rapat rutin seminggu sekali dan yang tidak hadir harus membayar denda sebesar lima ribu sedangkan uang kas wajib dikumpulkan sepuluh ribu per-pertemuan (rapat). Kami semakin akrab setelah sebelumnya tidak saling mengenal satu sama lain. Anggota kelompok kami sangat menyenangkan.

Persepsi saya mengenai teman kelompok berubah. Kekhawatiran saya dulu karena takut kaku dan sulit beradaptasi ternyata salah, kami semua mampu bekerjasama dengan baik dan komunikasi juga terjalin akrab seperti keluarga. Memiliki keluarga baru satu bulan, makan bersama, begadang untuk membicarakan hal-hal yang menyenangkan, dan masih banyak hal lain. Kami juga kompak untuk piket masak dan kebersihan, walaupun ada sedikit masalah saat Minggu pertama KKN karena tidak memajemen akan piket masak dan kebersihan sehingga ada konflik di antara kami . *Alhamdulillah* setelah melakukan rapat evaluasi kami mendapatkan solusi dan kami makin akrab. Selama 30 hari dijalankan dengan teman-teman KKN MESRA, 11 orang memiliki karakter yang sudah tidak bisa disembunyikan. Semua sifat kami sudah muncul seiring berjalannya waktu. Kami mencoba saling memahami. Sulitnya bangun pagi, malasnya memulai aktifitas, tidak bisa masak, baperan, bawel, suka marah-marah, suka becanda, usil, mencetuskan kata-kata baru, semua menjadi keunikan masing-masing. Kontrakan yang kami tinggali tidak pernah sepi selalu ramai dengan canda tawa bersama.

Pembelajaran dari masalah selama satu bulan, bahwa kita harus mampu menghormati, menghargai serta belajar menyesuaikan perbedaan karakter. Belajar saling mengerti, memahami satu sama lain, dan saling menegur bila ada yang salah. Dalam satu kelompok saja sudah berbeda-beda pendapat dan pembawaan diri, dari situ kita sudah harus siap menghadapi masyarakat secara langsung dan banyak sifatnya masing-masing, adat serta budaya juga yang berbeda harus bisa kita pelajari. Tidak ada konflik yang terjadi dengan teman kelompok, sama-sama belajar memahami sifat antar anggota kelompok.

Kebersamaan saya dengan teman-teman KKN MESRA tak terlupakan, kami sempat jalan-jalan ke danau biru Cisoka setelah acara

seminar, nomornton film bareng berasa di bioskop, selalu makan bareng pake kertas nasi, masak bareng, bersih-bersih bareng, lembur buat plat rumah, gitaran dan nyanyi bareng, rebutan kamar mandi, rebutan motor, main sulap, cerita yang horor-horor, malam-malam jalan ke Citra Raya buat main game doang, saya dan teman-teman main TOD, banyak tantangan konyol yang diberikan, seperti saya mendapat tantangan mencium rambut Yunus, Dalilah disuruh foto bareng 2 hansip, Iellenia mendapat tantangan hormat tiang bendera, dan sebagainya. Semuanya seru dan bikin kami *happy*. Kebersamaan saya dan teman-teman yang seru adalah makan bareng terus, dengan menu yang sederhana tetapi enak. Masak apa aja, pernah kami makan lauk sarden campur bihin, itu rasanya hambar. *Haha* seru banget deh, ada aja yang bikin kita berantem, dari masalah cuci piring dan masak. semua memmpunyai kesan yang tak terlupakan. Suka dan duka bersama, bisa mengenal karakter rekan yang satu dan lainnya. Ragam karakter jadi satu bisa melatih kesabaran dan pendewasaan. *Alhamdulillah* karena sudah diberikan kesempatan ini.

Persepsi Mengenai Desa Pasir Barat.

Setelah pengumuman lokasi KKN, saya juga merasa berharap-harap cemas karena berita atau rumor yang tersebar bahwa lokasi KKN lebih banyak di Tangerang. Saya berharap mendapat lokasi KKN di Bogor, sebab Tangerang banyak informasi dari senior tempatnya seram, sulit akses lokasi dan rawan dengan kriminalitas. Setelah pengumuman, saya memperoleh lokasi KKN di Kabupaten Tangerang, Kecamatan Jambe, Desa Pasir Barat.

Saya dan teman-teman langsung *searching* tentang Desa Pasir Barat, berita apa yang sekiranya terjadi di Pasir Barat, bagaimana akses jalannya, serta kondisi lingkungan. Kami melakukan rapat untuk membahas mengenai survei tempat KKN. *Alhamdulillah*, tahun ini pembagian lokasi KKN tidak satu desa satu kelompok tetapi satu desa ada yang dua kelompok dan ada juga yang tiga kelompok KKN sesuai luas desanya. Di Desa Pasir Barat ada dua kelompok, maka kami saling berkomunikasi untuk menjalankan program yang dapat digabungkan dan tidak ada *missed* komunikasi atau bentrok kegiatan dalam satu desa. Bertukar informasi mengenai desa yang akan ditempati.

Berkali-kali *survey* saya tidak bisa ikut karena sesuatu hal yang tidak bisa ditinggalkan tetapi saat *survey* bareng dosen pembimbing saya bisa

ikut. Saya pun ikut *survey* ke Desa Pasir Barat. Campur aduk saat akan berangkat, saya dan teman-teman cewe ikut di mobil bapak dosen sedangkan cowonya naik motor. Lumayan jauh perjalanannya, sempat nyasar pula. Akses jalan menuju Desa Pasir Barat lumayan bagus, tetapi ada jembatan yang sudah rusak dan menyebabkan kemacetan. Kami sampai di Desa Pasir Barat langsung menuju ke kantor kelurahan Pasir Barat, tetapi sayang saat *survey* bersama dosen pembimbing kepala Desa Pasir Barat justru tidak ada di kantor, akhirnya kami menemui sekretaris Desa Pasir Barat dan membicarakan tentang Desa Pasir Barat serta meminta data-data desa yang kami butuhkan.

Lingkungan di Desa Pasir Barat cukup baik, tetapi ketika malam lingkungan Desa Pasir Barat masih gelap karena kurang penerangan jalan, masih banyak bambu-bambu yang membuat suasana desa sedikit horor. Pernah malam-malam saya dan teman-teman bermaksud silaturahmi sekaligus mengundang para Jaro Desa Pasir Barat untuk menghadiri pembukaan KKN 170 dan 171 di kantor Kelurahan Desa Pasir Barat dan kami menyusuri Desa Pasir Barat dengan sedikit takut karena suasana yang sepi, penerangan jalan minim dan banyak pekarangan yang ditanami pohon-pohon bambu.

Masyarakat Desa Pasir Barat menggunakan Bahasa Sunda kasar untuk bahasa kesehariannya. Saya berpikiran bahwa masyarakat di sana kurang ramah dan sedikit kesulitan untuk berkomunikasi, karena saya dan teman-teman KKN kebanyakan tidak bisa berbicara Sunda. Kondisi lingkungan yang terlihat sepi, baik siang maupun malam. Kondisi yang sepi dikarenakan sebagian masyarakat Desa Pasir Barat berprofesi petani dan karyawan. Di Desa Pasir Barat juga terdapat pembinaan muda (karang taruna), tetapi kondisinya kurang baik, tidak ada manajemen organisasi yang dipakai hal ini disebabkan anak muda Pasir Barat sudah pada bekerja dan sibuk dengan pekerjaannya. Tetapi untuk bergotong royong masyarakat Pasir Barat masih kental dan saling membantu. Jaranya ramah-ramah dan menerima mahasiswa/i KKN dengan baik. Saya dan teman-teman lebih akrab dengan anak-anak Desa Pasir Barat, meskipun mereka nakal tapi lucu dan menyenangkan. Mereka sudah akrab dengan saya dan teman-teman.

Mayoritas agama di sana adalah Islam, tapi menurut Bapak Kepala Desa Pak Madkholidin menuturkan bahwa masyarakat kurang giat untuk beribadah dilihat dari sepiunya masjid setiap waktu *shalat* berkumandang.

kendala juga bagi saya dan teman-teman KKN karena masyarakatnya susah diajak berkumpul untuk suatu kegiatan. Tapi *Alhamdulillah* setiap program dapat terlaksana dibantu oleh bapak Jaro terdekat dari *basecamp* KKN kami, beliau yang mengumpulkan dan mengumumkan kepada warga setiap ada kegiatan dari kelompok KKN.

Seiring berjalan waktu, saya dan teman-teman cukup akrab dengan masyarakat sekitar dan anak-anak kecil Pasir Barat. Setiap siang dan malam saya dan teman-teman KKN mengajar di Majelis Ta'lim, mengajar iqra, juz'amma, Al-Qur'an dan ngajar tambahan seperti belajar menggambar, mewarnai, matematika dan Bahasa Inggris. Anak-anak Pasir Barat sangat antusias dan bersemangat dalam belajar. Saya dan teman-teman pun senang mengajari mereka.

Pada malam Minggu terakhir di Desa Pasir Barat, saya dan teman-teman KKN diajak Pak Ustad (pengurus Majelis Ta'lim Al-irsyad) untuk *ngeliwet* di rumahnya, makan-makan sekaligus perpisahan. Saya dan teman-teman juga mengadakan acara *ngeliwet* dan bakar-bakaran di *basecamp* KKN MESRA, *ngeliwet* bareng orang-orang sekitar *basecamp* dan anak-anak Pasir Barat yang bergabung dalam grup perkusi.

Kesan Minggu terakhir KKN sangat menyenangkan, saya dan teman-teman semakin akrab dengan masyarakat terutama anak-anaknya. Ketika malam terakhir ngajar ngaji, anak-anak antusias membuat surat untuk saya dan teman-teman KKN. Di dalam suratnya kebanyakan mereka menuliskan "*kakak jangan tinggalin kita, kita sayang sama kakak*", sedih dan terharu membacanya. Saat saya dan teman-teman KKN beres-beres mau pulang mereka pun melihat kita dengan muka sedih seperti tidak mau ditinggal. Sempat ada yang nyeletuk "*kakak KKN nya ditambahin lagi satu bulan*" saya pun tersenyum dan memberikan pengertian kepada anak-anak bahwa KKN nya ditugaskan hanya satu bulan.

Pelajaran yang dapat diambil selama KKN adalah tidak mudah berbaur dengan masyarakat tapi kami harus tetap berusaha dan bekerja sama dengan baik agar program yang kita rencanakan berjalan dengan baik. Belajar bagaimana bersosialisasi dengan baik, dan belajar membuat acara yang bermanfaat untuk masyarakat.

Implementasi Pemberdayaan Masyarakat.

Satu bulan di Desa Pasir Barat, semua dilewati dengan baik dan melakukan hal baru sebagai pengalaman yang menarik. Masyarakat di Desa Pasir Barat juga sangat menerima dan berpartisipasi dalam program yang kami laksanakan. Mulai dari anak kecil hingga orang dewasa turut berpartisipasi dan melakukan upaya pemberdayaan.

Saya dan teman-teman KKN melakukan pemberdayaan masyarakat melalui mengajar di Majelis Ta'lim, kegiatan tersebut bertujuan membantu pengajaran di Majelis Ta'lim tersebut karena kurangnya SDM. Saya dan teman-teman juga mengadakan pembuatan pupuk organik di mana masyarakat Desa Pasir Barat mayoritas petani dan membutuhkan pupuk, kegiatan ini membantu mereka untuk membuat pupuk sendiri dan memperbanyak pupuk. Tujuannya menghemat pengeluaran. *Alhamdulillah* banyak masyarakat yang ikut acara ini.

Acara untuk anak-anak yaitu saya dan teman-teman KKN mengadakan nomornton bareng, kegiatan ini dilakukan di beberapa lokasi, sasarannya anak-anak Majelis Ta'lim dan masyarakat. Nomornton bareng memutar film yang inspiratif dan mengandung pelajaran sejarah. Saya dan teman-teman juga mengadakan pembuatan plat nomor rumah karena di Desa Pasir Barat belum terdapat plat nomor rumah, ini untuk membantu masyarakat dalam pengadministrasian. Awalnya saya dan teman-teman KKN merencanakan untuk membuat penerangan jalan karena di Desa Pasir Barat sangat minim penerangan jalannya, setelah mengurus untuk penerangan jalan hasilnya kurang memuaskan, kendalanya adalah proses pengerjaannya cukup lama, akhirnya saya dan teman-teman KKN memutuskan untuk mengganti program ini.

Kami juga mengadakan pelatihan perkusi untuk anak-anak majelis ta'lim, setiap hari berlatih perkusi untuk tampil di acara malam puncak tujuh belasan. Anak-anak sangat antusias dalam berlatih perkusi. Pengetahuan baru untuk anak-anak dalam bermain musik. Mengasah potensi anak-anak Desa Pasir Barat. Meskipun begitu, banyak kendala yang saya dan teman-teman KKN rasakan. Dari konflik internal maupun eksternal.

Ini hanyalah hamparan kata-kata, ia tidak bisa mewakili apa-apa. Kesan dan pengalaman yang indah tak bisa dilupakan. Terima kasih teman-teman KKN MESRA, terima kasih Bapak Nurochim sudah memberikan bimbingannya, terima kasih Desa Pasir Barat.

SEPENGGAL KEMESRAAN DI PASIR BARAT

Oleh: Tiara Azaria Amanda

Persepsi KKN sebelum ke Lokasi

Berbicara mengenai KKN, yang merupakan mata kuliah ataupun kegiatan program yang di mana para mahasiswa atau mahasiswi semester akhir diharuskan mengambil. KKN merupakan bentuk pengabdian di mana para mahasiswa ataupun mahasiswi ditempatkan di daerah sesuai yang sudah ditentukan, mengenal lingkungan sekitar dan juga dapat mengenal masyarakat setempat. Saya Tiara Azaria Amanda mahasiswi dari Ilmu Politik Fakultas FISIP, berpandangan bahwasanya KKN merupakan suatu proses pembelajaran di mana bukan hanya di kelas saja mendapatkan materi yang diberikan oleh dosen, melainkan juga dapat.

Untuk mahasiswi sosial seperti saya, KKN merupakan instrument yang penting, karena selain mendapatkan materi di kelas, pentingnya KKN adalah bagaimana cara kita bersosialisasi dengan masyarakat daerah dan ilmu yang sehari-hari dipelajari di dalam kelas dapat berguna untuk membangun pengetahuan masyarakat. KKN bukan hanya sebuah mata kuliah yang hanya berorientasi pada nilai, tetapi juga bisa untuk pembelajaran dalam lingkup masyarakat.

Sebelum dilaksanakannya KKN saya banyak menanyakan kepada senior bagaimana kondisi desa, masyarakat dan juga dinamika kehidupan di sana. Sebelum ke lokasi tempat desa kami tinggal selama sebulan, saya beranggapan bahwasanya desa yang saya tinggali nanti merupakan pelosok, namun setelah didatangi desa saya tidak terlalu pelosok. Sesampainya pada hari di mana KKN dimulai, saya dan kelompok KKN saya membereskan kontrakan yang akan ditempati selama sebulan.

Setelah tinggal di desa beberapa hari, hal yang sangat saya rasakan tentunya berbeda dengan apa yang ada di rumah saya dan juga membuat saya harus beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Tentunya tidak mudah untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar, kendala yang saya bayangkan ketika berada ditempat lokasi yaitu, suasana beradaptasi dengan masyarakat, dengan tempat yang baru, dengan teman-teman yang baru.

Presepsi mengenai Kelompok KKN

Awal bertemu dengan teman-teman kelompok KKN yaitu di Auditorium Harun Nasution, awalnya memang malu-malu karena kita dipertemukan baru pertama kalinya (dikarenakan setiap fakultas hanya menunjuk satu orang saja) dan kita sama-sama tidak mengenal satu sama lainnya. Setelah pembekalan KKN, kami menunjuk ketua koordinator dan juga ketua kelompok KKN untuk satu bulan mendatang. Melihat teman-teman dari fakultas lain, yang saya bayangkan adalah bagaimana untuk beradaptasi dengan mereka yang nomortabennya adalah orang yang asing.

Setelah mengenalkan diri satu persatu dari masing-masing, tentunya ada kesan-kesan yang beranekaragam dari setiap masing-masing anak. Lambat laun waktu berjalan, kelompok KKN kami setiap Minggunya mengadakan rapat untuk persiapan KKN mulai dari, nama kelompok KKN, program kerja dari masing-masing anak, dana KKN yang dibutuhkan sampai dengan peralatan apa saja yang akan dibawa saat KKN.

Dari setiap pertemuan, tentunya hal tersebut menjadi pembelajaran bagaimana saling mengenal karakter satu sama lainnya, perbedaan karakter yang dimiliki setiap anak di kelompok KKN kami tidak membuat kami terpecah belah, melainkan sebagai pembelajaran. Saat di lokasi selama sebulan, tentunya banyak kejadian-kejadian yang dilewati oleh kita. Mulai dari pembagian jadwal piket, jadwal proker dan lain-lainnya.

Tidak bisa dipungkiri bahwasanya, menyatukan perbedaan itu tidaklah mudah. Ada beberapa kejadian di mana hal tersebut menuntut kedewasaan dari masing-masing anak. Kejadian-kejadian yang terjadi di dalam kelompok kita, tidak hanya kejadian yang baik namun juga adanya konflik yang terjadi antara perempuan dengan perempuan maupun laki-laki dengan laki-laki. Konflik tersebut tidak jauh yaitu mempermasalahkan *teamwork* pada Minggu pertama memang belum kelihatan dari masing-masing anak. Konflik demi konflik mulai bermunculan, sudah terlihat bagaimana karakter dari masing-masing anak. Pada Minggu kedua dilakukannya evaluasi, menurut saya dari yang saya pelajari dari konflik adalah ketidaktahuan karakter dari masing-masing teman, menurut saya konflik itu wajar di dalam sebuah kelompok.

Setiap kejadian pastinya ada hikmah yang dapat saya dan kelompok saya ambil, pembelajaran bagaimana menyelesaikan konflik antar individu maupun dengan kelompok dilakukan dengan cara musyawarah tanpa adanya kekacauan atau terpecah belahnya kelompok KKN saya.

Pembelajaran dari konflik yang dapat saya ambil adalah, pertama saya harus bisa mentoleransi karakter dari masing-masing individu, bagaimana kita dapat memahami karakter teman kita kalau bukan dengan cara toleransi. Kedua, yaitu adanya kebersamaan dalam menyelesaikan konflik antara lain dengan cara musyawarah pada evaluasi. Pembelajaran yang paling penting adalah, setiap konflik itu bermunculan kelompok KKN saya tidak ada yang bermusuhan satu dengan lainnya, setelah konflik selesai masing-masing dari kita dapat rukun kembali.

Walaupun banyaknya konflik yang terjadi di kelompok kami, namun tidak bisa dipungkiri bahwasanya kebersamaan selama sebulan merupakan hal yang paling tidak bisa digambarkan dengan apapun baik kata maupun cerita, namun selalu terkenang dalam kenangan. Kebersamaan yang terjadi di KKN mungkin sangat banyak dan tidak saya tuliskan semua pada kesempatan ini, dari mulai bermain kartu bersama, menyanyi bersama, jalan-jalan ke curug bersama sambil berfoto-foto dan juga masak bersama.

Kebersamaan kami awalnya hanya sebatas teman, namun selama waktu berjalan kebersamaan itu menjadi seperti keluarga kecil dengan penuh canda tawa. Tidak jarang, beberapa anak dari kelompok KKN Mesra saling bergurau dengan canda tawa, hari demi hari dilewati dengan candaan hal inilah yang membuat saya terkesan dengan kelompok KKN Mesra di mana yang awalnya tidak saling mengenal dan sering berkonflik namun, kebersamaan canda tawa tetap terjalin mesra.

Hal-hal yang sangat amat tidak terlupakan adalah ketika kami semua pergi ke sebuah taman pada malam hari, dan pada malam itu kami bermain *truth or dare* di mana masing-masing anak mendapat giliran memilih antara jujur atau berani, yang mendapat giliran tantangan menjalankan apa yang ditantang oleh sang penantang. Bukan hanya kebersamaan dalam permainan, pada malam hari setelah evaluasi dilanjutkan dengan menomornton film bersama-sama dan memakan cemilan bersama. KKN juga merupakan tempat di mana terdapat cinta lokasi, hal ini juga yang menjadi bumbu-bumbu dari kebersamaan di KKN.

Pada lomba 17 Agustus-an ada kejadian kebersamaan yang tidak terlupakan, kubu laki-laki mengikuti tarik tambang namun tidak membuahkan hasil. Namun, lomba tarik tambang dimenangkan oleh kubu perempuan melawan ibu-ibu petani. Perlombaan ini bukan tentang menang atau kalah melainkan tentang partisipasi dan juga kebersamaan yang ada di antara kami. *Moment-moment* tersebut tidak dilupakan dan juga tidak bisa

digambarkan dengan apapun. KKN mengajarkan kami bagaimana makna kebersamaan, dalam hal apapun dalam hal sedih maupun senang. Dari mulai tidak mengenal sama sekali, sampai dengan hal canda tawa dan kebersamaannya.

Persepsi Desa yang ditinggali

KKN Mesra mendapat Desa di Kecamatan Jambe, Desa Pasir Barat. Dengan penduduk bermayoritas petani. Sesampainya di Desa Pasir Barat, saya melihat bahwasanya desa tersebut jaraknya jauh dari perkotaan sekitar satu jam untuk menuju pusat perbelanjaan. Melihat lingkungan sekitar Pasir Barat dan Kecamatan Jambe lainnya, kurangnya lampu penerangan yang terdapat di sekitar daerah tersebut.

Selama beberapa hari di sana saya dan teman-teman menghafal jalanan di sekitaran Pasir Barat, mulai dari rumah Jaro, Pak Lurah, sampai warga-warga di sana. Pada saat di Pasir Barat, saya dan kelompok menempati kontrakan bersebelahan. Kontrakan tersebut adalah tempat kami tinggal, lingkungannya tidak begitu jauh dengan tempat mengabdikan kami (dari sekolah, tempat mengajar mengaji, sampai pada tempat jajanan). Lingkungan kontrakan kami lumayan ramai, tetangga sangat dekat dan juga banyaknya ayam di sekitar kontrakan.

Lingkungan sekitaran Pasir Barat tidak terlalu pelosok, karena banyaknya mobil-mobil yang lewat dan juga truk-truk pengangkut pasir. Namun, sangat disayangkan lingkungan di Desa Pasir Barat belum cukup memadai untuk angkutan umum dan bisa dibilang tidak ada angkutan umum yang lewat. Selain angkutan umum, penerangan di jalan juga sangat kurang dan yang paling penting adalah kurang adanya air bersih di sekitar Desa Pasir Barat tepatnya juga di kontrakan KKN Mesra.

Sosialisasi yang kami lakukan di Desa Pasir Barat dimulai sejak dua hari sampai di lokasi tersebut. Pertama-tama sosialisasi dengan warga atau masyarakat sekitar kontrakan, seperti dengan Majelis Ta'lim, rumah Jaro, rumah Pak RT, bapak-bapak pengajian, dan juga ibu-ibu PKK. Masyarakat di Desa Pasir Barat cukup menyambut kedatangan kami dengan baik, bukan hanya itu saat saya mengajar adik asuh di Majelis Ta'lim Al-Irsyad, ibu yang memmempunyai Majelis Ta'lim sangat menyambut baik kedatangan kelompok KKN Mesra.

Bukan hanya itu, adik-adik yang kami ajarkan mengaji juga sangat baik dan ramah responsnya, mereka sangat semangat apabila waktu

mengaji tiba (yaitu pada siang dan malam hari). Setiap siang dan malam hari mereka mengaji dan juga ada yang belajar Bahasa Inggris. Tak kalah antusiasnya, adik-adik dari SMP-SMK Karya Pembangunan menyambut baik kedatangan kami. Saya dan kelompok KKN Mesra setiap minggu mengadakan program kerja di aula sekolah tersebut, kepala sekolah, guru-guru yang mengajar di sana juga menyambut baik kedatangan kami.

Pemuda di Desa Pasir Barat terdiri dari karang taruna, kami juga melakukan sosialisasi di sana. Mereka menyambut baik kedatangan kami, dan apabila ingin mengadakan sebuah acara besar karang taruna melibatkan kami. Namun, ada beberapa kendala yang ditemukan dalam lingkup masyarakat, yaitu ada beberapa ibu-ibu yang menurut saya kurang baik menyambut kedatangan kami. Namun, hal tersebut menjadi acuan bagi saya untuk lebih ramah ataupun terbuka kepada masyarakat.

Untuk masalah partisipasi di Desa Pasir Barat, perlu diacungi jempol karena masyarakat di Desa Pasir Barat sangat antusias apabila ada acara-acara besar seperti 17-an ataupun beberapa program kerja kelompok KKN Mesra yang melibatkan masyarakat seperti, cara pembuatan pupuk kompos yang ekonomis dan praktis. Warga-warga khususnya petani sangat menyambut baik program kerja tersebut, bukan hanya itu jaro yang berada di tempat kami singgah tidak segan-segan untuk membantu kami dalam berlangsungnya program kerja.

Hal tersebut membuktikan bahwasanya, masih ada partisipasi yang sangat baik oleh masyarakat kepada siapapun yang datang. Bukan hanya itu, saya sangat senang dikala adik-adik suka main ke kontrakan untuk latihan musik perkusi ataupun hanya sekedar main dengan kami. Melihat hal tersebut, tidak adanya ketimpangan sosial di antara kami, antara masyarakat kota dengan desa, kami semua berbaur menjadi satu dan saling membantu serta menghargai.

Selama saya sebulan tinggal di Desa Pasir Barat dan berbaur dengan masyarakat serta bercengkrama, hal yang saya temukan adalah masyarakat di sana kurang lebih cenderung masih menganut budaya-budaya gotong royong dan juga suasana desa cukup kental. Ketika ada acara-acara besar mereka memberitahukan warga di sana dengan bicara di *musholla* dengan *speaker*, selain itu apabila ada pengajian masih banyak bapak-bapak yang ikut serta dan juga pada acara besar 17-an warga di sana sangat banyak partisipasinya.

Bukan hanya itu, di kontrakan saya dan kelompok KKN di sana sangat dekat dengan tetangga sebelah. Kami membantu satu sama lainnya, hal yang paling berkesan adalah ketika beberapa hari sebelum kepulangan kami. Ibu Majelis Ta'lim mengadakan acara perpisahan, disertai dengan *liwetan* bareng (*ngeliwet* adalah budaya Sunda, di mana kita makan bersama dialaskan oleh daun pisang dengan nasi *liwet* beserta lauk pauknya dan juga lalapan).

Selain ibu Majelis Ta'lim, sehari sebelum kepulangan kami semua tetangga di kontrakan tempat kami tinggal juga mengadakan makan-makan bersama yaitu *liwetan*, berfoto dan juga membuat video kesan dan pesan selama kelompok KKN kami tinggal di sekitar mereka. Ada banyak hal yang sangat berkesan yang menjadi penghibur ketika saya sedih ataupun kangen kepada keluarga. Anak-anak yang sering berkunjung ke kontrakan kami juga sangat mengesankan dan yang tidak bisa dilupakan.

Setiap pertemuan dan perpisahan memang tidak bisa dilepaskan begitu saja, ada kesan yang mungkin tidak terlupakan oleh kami. Mulai dari mengajar mengaji, mengajar Bahasa Inggris, *ngeliwet* bareng, latihan perkusi, sampai dengan tampil di panggung 17-an. Perpisahan menjadi musuh bagi kami, seolah waktu sangat singkat untuk pertemuan kami. Cerita di Pasir Barat meninggalkan kisah yang tidak saya lupakan, membuat saya membuka mata di mana sangat banyak masyarakat yang keberadaannya tidak kasat mata oleh Pemerintah Daerah, ketimpangan sosial tidak luput dari mata saya selama di sana. Masyarakat yang sangat antusias dengan kedatangan kami, masyarakat yang sangat toleransi dengan tingkah laku kami selaku mahasiswa yang juga banyak kekurangannya. Budaya kekeluargaan yang melekat membuat saya terharu, betapa adik-adik asuh sangat menyayangi kami padahal kami adalah orang asing yang dengan waktu singkat mereka kenal, semangat belajar adik-adik yang tidak pernah padam membuat saya percaya bahwa masih banyak anak bangsa yang layak suatu hari nanti menjadi kebanggaan Bangsa Indonesia.

Saya mendapatkan pelajaran yang sangat berharga, bahwasanya mengabdikan bukan hanya sebuah nilai atau kewajiban dari kampus. Melainkan ini adalah dunia nyata yang harus dihadapi, dan mengabdikan itu tidak semudah yang dibayangkan tidak semudah belajar di bangku kuliah. Ternyata masih banyak yang harus dibereskan, ternyata untuk memahami suatu kelompok masyarakat membutuhkan pendekatan emosional yang dekat.

Masyarakat sangat membutuhkan pengetahuan yang lebih, dan kita sebagai *agent of change* seharusnya membawa hal yang bermanfaat yang mereka bisa kenang maupun diterapkan. Maka dari itu, KKN merupakan pembelajaran yang nyata suatu wadah pembelajaran di mana kita tidak bisa berada di zona nyaman namun kita harus keluar dari zona nyaman dan membuat perubahan ke arah yang lebih baik.

Pemberdayaan Masyarakat

Masyarakat merupakan *instrument* yang paling penting di dalam sebuah daerah maupun lingkungan. Di dalam KKN, mengabdikan merupakan hal yang paling utama dengan lewat program kerja masing-masing individu maupun kelompok. Mungkin tidak banyak yang kami berikan, mungkin hanya sedikit ilmu yang kami berikan kepada masyarakat. Namun, dalam hal pemberdayaan masyarakat kelompok KKN Mesra memberikan sedikit bagaimana mahasiswa dapat mengajari adik-adik.

Bukan hanya itu, pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan cara adanya pelatihan membuat pupuk ekonomis dan praktis. Hal tersebut diyakini sangat berguna untuk sekelompok petani, sebagai pengetahuan bagaimana menyuburkan padi mereka dan dari hasil panen tersebut akan mendapat pendapatan yang lebih baik. Program kerja kelompok Mesra lainnya adalah pembuatan plat nomor rumah, di mana setelah melihat lingkungan sekitar ternyata ditemukan masih banyaknya rumah-rumah yang belum mempunyai nomor rumah, hal tersebut diyakini dapat berguna untuk seluruh masyarakat Desa Pasir Barat.

Tidak banyak yang saya kisahkan di dalam tulisan saya ini, awalnya memang sangat sulit untuk beradaptasi namun hal inilah yang membuat kedewasaan, kekuatan diri saya dan dapat melihat masyarakat langsung dan juga merasakan apa yang mereka rasakan. Untuk itu saya sangat berterima kasih untuk waktu dan cerita selama sebulan. Pasir Barat akan menjadi saksi di mana kita pernah berada di sana hidup bersama dalam suka maupun duka, mungkin cerita kami akan tersimpan dalam memori diingatan maupun foto-foto, sampai kami berpisah untuk melanjutkan cita-cita. Terima kasih KKN Mesra, terima kasih Pasir Barat.

MASYARAKAT DESA PASIR BARAT DAN KEGIATAN KESEHARIANNYA

Oleh : Renjana Dian Saputra

Persepsi tentang KKN sebelum ke lokasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian secara langsung yang dilakukan oleh mahasiswa/i kepada masyarakat berupa sosialisasi lingkungan. Pengabdian tersebut termasuk dalam Tri Darma Perguruan Tinggi, untuk melatih dan menggali jiwa kebersamaan, empati, dan rasa tanggung jawab yang dimiliki mahasiswa/i baik untuk individu maupun sosial.

KKN merupakan ajang bagi kita untuk bekerja sama dalam satu tim dan saling bertukar pikiran dengan tim, dan dituntut untuk menyatukan visi dan misi di antara banyaknya perbedaan pendapat dari tiap individu, saya dapat mengenal dan mengidentifikasi sifat-sifat yang dimiliki oleh teman satu tim, dan dari setiap orang di antara kita banyak memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan memiliki banyak kekurangan “akan tetapi saya yakin bahwa dari setiap individu memiliki keunggulan potensi yang dapat menjadikan sumbangsih positif bagi tim kita. Canda, tawa dan terkadang perbedaan pendapat merupakan hal yang pasti akan dialami dalam kehidupan kita. Banyak pelajaran yang saya ambil dari KKN.

Pada awalnya, saya agak merasa tidak nyaman dengan berita yang beredar dari mahasiswa/i tentang adanya kebijakan baru tentang kegiatan KKN, apakah tetap dengan peraturan lama atau peraturan baru. Akan tetapi saya bersikap tidak terlalu memperdulikan dengan adanya berita tersebut, karena saya berpikir KKN ini sudah menjadi hal wajib jadi kelompok mau ditentukan oleh pihak PpM ataupun memilih sendiri kita akan tetap menjalankan KKN. Setelah kebijakan baru diterapkan pihak PPMM pun mengumumkan nama kelompok yang telah mereka tentukan dan saya mendapat kelompok KKN 170. Satu kelompok terdiri dari 11 orang dan dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda, dan saya hanya mengenal satu teman yang kebetulan sekelas dan satu jurusan dengan saya. Kelompok terdiri dari 6 fakultas yaitu Fakultas Syariah & Hukum, Fakultas Adab & Humaniora, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, dan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu politik.

Pada saat pembekalan yang diberikan oleh pihak PpM tanggal 16 April 2016, kelompok saya mendapat gelombang ke-5 dari 6 gelombang, dan pada saat pembekalan disitulah pertemuan awal kelompok saya, setelah acara pembekalan selesai kami mengadakan rapat pertama di sekitar audit, belum banyak yang pembahasannya hanya sebatas perkenalan diri dan menentukan koordinator untuk berhubungan langsung dengan pihak PpM agar segala info yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik, dan setelah itu kami bertukar nomor HP untuk membuat *group* dan membicarakan gambaran program apa saja yang ingin dilaksanakan. Saya mencoba untuk banyak *sharing* dengan senior bagaimana KKN tahun-tahun sebelumnya, banyak cerita dan info yang saya dapat, mulai dari yang biasa saja, sedih, horor, konflik, sulitnya dana, hingga bahagiannya mendapat keluarga baru. Sambil menunggu keputusan lokasi dan dosen pembimbing KKN dari pihak PpM, saya mempersiapkan diri dan mencoba untuk mengenal teman satu tim saya.

Saya mempersiapkan KKN dengan baik, karena satu bulan bukan waktu yang singkat untuk saya lewati. Mulai dari peralatan, pakaian, barang-barang yang sekiranya diperlukan saat KKN berlangsung. Bagi saya KKN itu menakutkan, sulit untuk dijalankan tapi seru, menyatukan pemikiran satu kelompok yang berbeda-beda karakter, menyatukan persepsi tujuan dari KKN, menyatukan jiwa dan hati. Lokasi yang belum ditentukan, dosen pembimbing yang belum tentu dikenal, dana kegiatan merupakan persepsi awal yang saya pikirkan. KKN ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi setiap mahasiswa yang mengikuti dan menjalani KKN, karena pada kegiatan ini memang kita harus terjun langsung untuk mengabdikan kepada masyarakat.

Kendala terbesar yang dihadapi saat menjelang KKN adalah persiapan mental untuk beradaptasi dengan jangka waktu satu bulan di lokasi baru, dan saling bertukar pemikiran, serta merta mengontrol diri agar tidak terjadi konflik yang dapat merusak kinerja kelompok. Memahami masing-masing karakter teman kelompok juga menjadi kendala bagi saya, karena saya baru mengenal mereka jadi belum mengetahui masing-masing karakter dari setiap teman sekelompok saya, karena kita akan bertatap muka setiap hari selama satu bulan.

Persepsi mengenai kelompok KKN

Setelah keputusan mengenai penetapan KKN tahun 2016 dari pihak PpM telah bulat, tiba waktunya diumumkan nama-nama mahasiswa/i kelompok KKN melalui *website* resmi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Awalnya saya tidak memahami bagaimana pembagian kelompoknya disitu hanya tertera nomor urut, setelah mengerti saya langsung mencari nomor urut yang sama dan melihat nama-nama yang akan menjadi kelompok KKN saya. Tetapi tidak ada satu pun yang saya kenal. Saya sedikit tegang saat akan menghadiri pembekalan KKN karena pertama kali bertemu dengan kelompok 170.

Saat akan memulai pembekalan KKN di Auditorium kelompok saya mendapat bangku tengah, satu per satu saling berdatangan duduk di bangku bernomor 170 yang menandakan bahwa mereka adalah teman-teman kelompok KKN saya. Seperti menjadi mahasiswa baru kembali, perkenalan masih canggung dan belum berani banyak bicara. Setelah pembekalan selesai barulah kami mulai memperkenalkan diri satu persatu, dan pihak PpM meminta salah satu orang dari setiap kelompok untuk menjadi koordinator. Tidak panjang lebar kami langsung menunjuk koordinator kelompok, dan kami semua sepakat untuk memilih Muhammad Yunus untuk menjadi koordinator karena dia yang pertama kali membuka pembicaraan kami.

Di awal pertemuan kami masih belum begitu dekat, karena masih canggung untuk mengeluarkan pendapat, kami memulai mengobrol dan membicarakan KKN di *group WhatsApp*. Pertemuan selanjutnya kami melakukan pemilihan ketua dan nama kelompok KKN 170 dengan melakukan musyawarah mufakat dan juga *votting*. Lalu kami mulai melakukan rapat rutin seminggu sekali dengan kebijakan setiap kali rapat wajib membayar uang kas sebesar Rp 10.000,- dan ada kebijakan yang lain apabila anggota ada yang tidak hadir harus membayar denda sebesar Rp 5000,-. Seiring dengan berjalannya waktu kami satu sama lain pun saling mengenal dan semakin akrab setelah sebelumnya tidak saling mengenal.

Persepsi saya setelah mengenal dekat teman satu kelompok saya, saya semakin antusias untuk menjalankan KKN, karena menurut saya tidak akan banyak kesempatan seperti ini, mengenal segelintir orang dengan jangka waktu yang tidak panjang dan harus melakukan berbagai macam program secara bersama sama dengan orang yang belum terlalu lama kita

kenal, menurut saya ini awal agar kita tidak memandang orang yang belum kita kenal terlalu lama dengan sebelah mata.

Tibalah hari di mana pihak kampus melakukan pelepasan untuk mahasiswa/i yang akan melaksanakan KKN, sambutan dan acara demi acara pun kami lewati hingga saat pelepasan balon gas setiap kelompok diterbangkan, setelah itu kami pun bergegas merapihkan barang bawaan untuk dimasukkan kedalam bagasi mobil dan waktu telah menunjukkan jam 11.00 kami pun langsung berangkat menuju kontrakan ditempat kita KKN yaitu Desa Pasir Barat, kemudian merapihkan kontrakan dan menata barang dengan rapih, setelah semuanya rapih, saya bergegas pulang untuk mengembalikan mobil dan mengambil sisa barang yang masih tertinggal di rumah, berapa hari telah kami lewati dengan acara pembukaan yang dilaksanakan di kantor desa, seminggu telah berlalu pada minggu pertama kami mempunyai sedikit masalah dalam manajemen dapur karena tidak adanya jadwal piket untuk masak dan kebersihan, sehingga terjadi sedikit konflik dan kami melakukan rapat evaluasi mingguan untuk menyelesaikan masalah demi masalah dengan cara bermusyawarah. *Alhamdulillah* setelah melakukan rapat evaluasi kami mendapatkan solusi dan kami makin akrab. Selama 30 hari dijalankan dengan teman-teman KKN MESRA, kami terdiri dari 11 orang memiliki karakter dan kepribadian yang berbeda beda dan kami satu sama lain pun akhirnya memahami sedikit demi sedikit sifat dari masing masing individu. Semua sifat kami sudah muncul seiring berjalannya waktu. Kami mencoba saling memahami. Sulitnya bangun pagi, malasnya memulai aktifitas, tidak bisa masak, *baperan*, bawel, suka marah-marah, suka bercanda, usil, mencetuskan kata-kata baru, semua menjadi keunikan masing-masing. Kontrakan yang kami tinggali tidak pernah sepi selalu ramai dengan canda tawa bersama.

Banyak pelajaran dari setiap masalah yang kami hadapi selama satu bulan, bahwa kita harus mampu menghormati dan saling menghargai satu sama lain, serta belajar menyesuaikan diri dengan adanya perbedaan karakter dari masing-masing orang. Belajar saling mengerti, memahami satu sama lain, dan saling menegur bila ada yang salah. Dalam satu kelompok saja sudah berbeda-beda pendapat dan pembawaan diri, dari situ kita sudah harus siap menghadapi masyarakat secara langsung dan banyak sifatnya masing-masing, adat serta budaya juga yang berbeda harus bisa kita pelajari. Tidak ada konflik yang terjadi dengan teman kelompok, sama-sama belajar memahami sifat antar anggota kelompok.

Kebersamaan yang saya dapat dengan teman-teman KKN MESRA takkan mudah untuk dilupakan, pernah satu waktu kami selesai mengadakan seminar keorganisasian, kami melakukan tadabur alam ke danau biru cisoka agar kami semakin akrab lagi, dan mengadakan nomornton film bareng, masak bareng, bersih-bersih bareng, saya dan Yunus lembur untuk membuat desain plat nomor rumah hingga tidak tidur, gitar-gitaran dan menyanyi bareng, *rebutan* motor, main sulap, cerita horor, jalan-jalan malam ke Citra Raya hanya untuk meluangkan waktu bersama dengan cara bermain *game*, semua mempunyai kesan yang tak terlupakan. Suka, duka, canda, dan tawa kami lewati bersama, bisa mengenal karakter rekan yang satu dan lainnya. Beragam karakter jadi satu bisa melatih kesabaran dan pendewasaan. *Alhamdulillah* karena sudah diberikan kesempatan ini.

Persepsi mengenai Desa Pasir Barat.

Setelah pengumuman lokasi KKN, saya juga merasa berharap-harap cemas karena berita atau rumor yang tersebar bahwa lokasi KKN lebih banyak di Tangerang. Saya berharap mendapat lokasi KKN di Tangerang dan tepatnya di daerah Mauk ataupun Kosambi. Setelah pengumuman, ternyata saya memperoleh lokasi KKN di Kabupaten Tangerang, akan tetapi tidak di desa yang saya inginkan, dan saya mendapat lebih lokasi KKN di daerah Tigaraksa, Kabupaten Tangerang lebih tepatnya di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe.

Saya beserta teman-teman satu kelompok saya langsung bergegas *searching* tentang Desa Pasir Barat, berita apa yang sekiranya terjadi di masyarakat dan Desa Pasir Barat, bagaimana akses menuju ke Desa Pasir Barat, serta melihat kondisi lingkungan di Desa Pasir Barat. Setelah sekian banyak info yang kita dapat kemudian kami melakukan rapat untuk membahas mengenai *survey* tempat KKN. *Alhamdulillah*, tahun ini dalam satu desa dibagi menjadi 2-3 kelompok, dilihat dari segi luas desanya. Di Desa Pasir Barat yang kami tempati ini terdapat dua kelompok, di Desa Pasir Barat ini terdapat 4 kejarooan/RW kami melakukan pembagian wilayah, akan tetapi kami saling berkomunikasi untuk menjalankan program yang dapat digabungkan dan tidak ada *missed* komunikasi atau bentrok kegiatan dalam satu desa. Bertukar informasi mengenai desa yang akan ditempati.

Setelah berkali-kali melakukan *survey* saya tidak bisa ikut karena sesuatu hal yang tidak bisa ditinggalkan tetapi saat *survey* bersama dosen pembimbing saya bisa ikut. Saya pun ikut *survey* ke Desa Pasir Barat. Campur aduk saat akan berangkat, saya dan teman-teman perempuan ikut di mobil bapak dosen sedangkan laki-lakinya naik motor. Lumayan jauh perjalanannya, sempat *nyasar* pula. Akses jalan menuju Desa Pasir Barat lumayan bagus, tetapi tidak ada akses angkutan umum. Kami sampai di Desa Pasir Barat langsung menuju ke kantor Desa Pasir Barat, tetapi sayang saat *survey* bersama dosen pembimbing kepala Desa Pasir Barat sedang tidak ada di kantor desa, akhirnya kami menemui sekretaris Desa Pasir Barat dan membicarakan tentang Desa Pasir Barat serta meminta data-data desa yang kami butuhkan, setelah kami mendapatkan data-data tersebut kami langsung berjalan-jalan keliling desa untuk mengetahui lebih lanjut desa tersebut, saat saya perhatikan setiap rumah di desa tersebut masih belum memiliki nomor rumah, menurut saya itu akan mempersulit orang yang akan mencari alamat karena belum ada nomor rumah.

Lingkungan di Desa Pasir Barat cukup baik, ketika malam lingkungan Desa Pasir Barat masih sangat gelap karena kurang penerangan jalan, masih banyak pohon bambu yang membuat suasana desa sedikit seram. Saat hari pertama saya dan teman-teman melakukan silaturahmi sekaligus mengundang para Jaro dan ketua RT Desa Pasir Barat untuk menghadiri pembukaan KKN 170 dan 171 di kantor Kelurahan Desa Pasir Barat dan kami menyusuri Desa Pasir Barat dengan sedikit rasa takut karena suasana yang sepi, penerangan jalan yang sangat kurang dan banyak pekarangan yang ditanami pohon-pohon bambu.

Adat berbahasa masyarakat di Desa Pasir Barat didominasi dengan menggunakan Bahasa Sunda yang kasar untuk bahasa kesehariannya. Saya sedikit sulit untuk berkomunikasi dengan masyarakat desa, karena kemampuan Bahasa Sunda saya yang kurang. Kondisi lingkungan bermasyarakat bisa terbilang sepi, baik siang maupun malam. Sebagian besar masyarakat Desa Pasir Barat berprofesi sebagai petani dan karyawan pabrik. Di Desa Pasir Barat juga terdapat pembinaan anak muda (karang taruna), tetapi kondisinya kurang baik, karena manajemen yang kurang dalam organisasi hal ini disebabkan anak muda Pasir Barat sudah pada bekerja dan sibuk dengan pekerjaannya. Tetapi, untuk bergotong-royong masyarakat Pasir Barat masih kental dan saling membantu. Jaro nya ramah-ramah dan menerima mahasiswa/i KKN dengan baik. Saya dan teman-

teman lebih akrab dengan anak-anak Desa Pasir Barat, meskipun mereka nakal tetapi lucu dan menyenangkan. Mereka sudah akrab dengan saya dan teman-teman.

Mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat di sana adalah Islam, tapi menurut bapak Kepala Desa Pasir Barat yaitu Madkholidin, menuturkan walaupun banyak masyarakat yang beragama Islam akan tetapi kesadaran untuk beribadah di sana masih kurang bisa di lihat dari segi tempat beribadah yaitu masjid dan *musholla* bisa dibilang sepi setiap waktu *shalat*. Sulitnya masyarakat desa untuk diajak berkumpul atau ikut berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Tapi *Alhamdulillah* setiap program dapat terlaksana dengan baik karena dibantu oleh bapak Jaro terdekat dari *basecamp* KKN kami, beliau yang mengumpulkan dan mengumumkan kepada warga untuk ikut berpartisipasi pada setiap kegiatan yang dibuat oleh kelompok KKN.

Pada saat acara memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia, banyak rapat yang diadakan oleh teman-teman sekelompok dan juga para pemuda-pemuda pribumi yang tinggal di sana. Senang rasanya melihat para pemuda itu terlihat akrab dengan teman-teman anggota kelompok kami, padahal awalnya sangat sulit untuk menyatukan anak-anak muda yang ada di sana. *Moment-moment klimaks* dari keakraban anak-anak kelompok kami dengan para pemuda Desa Pasir Barat, terlihat pada saat kepanitiaan acara 17 Agustus dibuat. Acara 17 Agustus tahun ini pun menjadi acara terbaik dibanding tahun-tahun lalu, hal ini dinyatakan oleh warga dari Desa Pasir Barat langsung kepada kami.

Pada malam Minggu terakhir di Desa Pasir Barat, saya dan teman-teman KKN diajak pak ustadz (pengurus Majelis Ta'lim Al-Irsyad) untuk *ngeliwet* di rumahnya, makan-makan sekaligus perpisahan. Saya dan teman-teman juga mengadakan acara *ngeliwet* dan bakar-bakaran

Pemberdayaan Masyarakat

Seiring dengan berjalannya waktu, hari demi hari saya dan teman-teman cukup akrab dengan masyarakat sekitar dan anak-anak kecil Pasir Barat. Setiap siang dan malam saya dan teman-teman KKN berangkat ke Majelis Ta'lim untuk mengajar Iqra, Juz'Amma, al-Qur'an dan mengajarkan mereka ilmu pengetahuan dan kesenian seperti menggambar, mewarnai, matematika dan Bahasa Inggris, dan sering banyak anak-anak yang datang

ke tempat di mana saya tinggal untuk membantu mereka dalam mengerjakan PR, mereka semua sangat antusias dan bersemangat dalam belajar. Saya dan teman-teman ikut antusias untuk mengajari mereka.

Saya dan kelompok KKN saya mempunyai beberapa program yang diharuskan banyak berkontribusi dengan masyarakat setempat seperti penyuluhan bahaya miras dan narkoba, penyuluhan dan pelatihan pembuatan pupuk organik, pembuatan plat nomor rumah yang telah disepakati oleh masyarakat setempat. Program penyuluhan bahaya miras dan narkoba ini kami laksanakan di sekolah yang berada di Desa Pasir Barat, karena melihat mirisnya anak-anak remaja yang sudah mengenal rokok dan minuman keras, bahwa sebenarnya rokok dan miras itu tidak baik untuk kesehatan, dan penyuluhan dan pelatihan pupuk organik kami lakukan untuk masyarakat desa karena sebagian besar masyarakat desa berprofesi sebagai petani dan buruh tani agar mereka bisa membuat pupuknya sendiri yang lebih alami, karena apabila menggunakan pupuk yang instan atau langsung beli itu kebanyakan telah tercampur oleh bahan kimia yang dapat membuat tanah kering dan tidak subur yang pada akhirnya tanah tersebut tidak bisa lagi ditanami.

Saya sudah menjelaskan di atas di Desa Pasir Barat setiap rumah tidak memiliki nomor rumah, maka kami berencana untuk membuat plat nomor rumah, agar mempermudah tamu atau pendatang dalam mencari alamat rumah di desa tersebut, dan kami membuat plat nomor rumah itu sendiri dengan bermodalkan plat seng dan *sticker* kami mengerjakan itu semua hampir tidak tidur untuk menyelesaikan itu semua, setelah semua itu selesai, kami memasangkan ke setiap rumah dan dibantu oleh setiap ketua RT Desa Pasir Barat.

MY PERSONAL STORY

(Ceritaku)

Oleh : Syifa Duhita Dewakanya

Persepsi KKN sebelum ke lokasi

Kuliah Kerja Nyata yang biasa kita sebut KKN merupakan kegiatan rutin setiap tahun yang diadakan oleh kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan yang wajib dikerjakan oleh setiap mahasiswa ini merupakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat. Yakni melakukan sosialisasi nyata kepada masyarakat, serta melakukan berbagai macam kegiatan positif untuk masyarakat.

Jauh sebelum memasuki semester 6, pembicaraan mengenai KKN sudah banyak dibicarakan dan diobrolkan oleh saya dan teman-teman. Saya sudah mendengar dan mendapatkan penjelasan mengenai apa KKN itu, apa yang harus saya kerjakan nanti, apa yang akan harus dibuat nanti dan lain sebagainya. Sudah banyak yang saya dengar dan sudah banyak juga saya mendengar teman-teman main saya di kampus membicarakan apa yang akan mereka lakukan nanti pada saat kegiatan KKN ini berlangsung. Berbagai macam kegiatan jauh-jauh hari, bahkan bulan sudah dibicarakan oleh teman-teman saya. Saya yang awalnya tidak terpikirkan apa-apa mengenai KKN ini, tidak mau kalah dengan teman-teman saya. Jadi saya juga harus bisa menemukan apa yang akan dikerjakan nanti.

Cerita-cerita yang saya dengar dari berbagai pihak, dari teman, maupun senior yang sudah melakukan kegiatan KKN sebelumnya, mengatakan bahwa banyak sekali hal positif yang akan dan dapat dikerjakan di KKN ini. Kita dapat mengajar di sekolah di desa sana, kita dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan warga seperti membangun gapura, membangun pembatas jalan, membangun MCK (mandi, cuci, kakus), memperbaiki sarana ibadah seperti masjid, memperbaiki kantor-kantor, memperbaiki perpustakaan, baik perpustakaan sekolah maupun perpustakaan desa, hingga membangun taman baca.

Hal itu merupakan segelintir kegiatan yang dapat dilakukan selama KKN. Kenang senior saya pada waktu itu, ia mengatakan bahwa saya akan merasakan keakraban terhadap teman-teman baru, merasakan mendekatkan diri kepada warga, merasakan bagaimana susah dan

capeknya melakukan kegiatan-kegiatan itu, kangen terhadap rumah, kangen terhadap keluarga, konflik antar teman sekelompok, dan lain sebagainya. Katanya KKN seharusnya dinikmati dan dikerjakan jangan dipikirkan yang nanti akan terlupakan pikiran-pikiran itu seiring berjalannya kegiatan yang dikerjakan pada saat KKN berlangsung.

Sejujurnya saya sempat galau tidak ingin mengikuti kegiatan ini. Karena harus pergi jauh dari rumah selama satu bulan lamanya. Tetapi karena ini merupakan kewajiban saya sebagai mahasiswa mau tidak mau harus saya kerjakan. Meskipun awalnya berat hati untuk mengikuti kegiatan ini, tetapi setelah bertemu dengan teman-teman kelompok saya, saya menjadi bersemangat untuk mengikuti KKN, ini cerita saya.

Persepsi mengenai kelompok KKN selama KKN berlangsung

Pada hari itu Sabtu, 16 April 2016 saya mengikuti pembekalan KKN yang diadakan di Auditorium Harun Nasution UIN. Untuk pertama kalinya saya bertemu dengan kelompok KKN yang telah dipilih PpM. Sejujurnya saya deg-degan akan mendapatkan teman sekelompok seperti apa, bagaimana karakternya, akan *nyambung* atau tidak sama saya, dan pikiran-pikiran lainnya. Saya merupakan orang yang pada awalnya tidak gampang akrab terhadap teman-teman baru. Saya menjadi sedikit jaim pada saat itu. Pagi itu saya datang terlambat. Saya langsung menempati tempat duduk sesuai dengan nomor kelompok saya, yaitu 170. Disitulah saya pertama kalinya bertemu dengan teman kelompok saya.

Setelah diberi pembekalan dan arahan bagaimana seharusnya, saya beserta teman-teman membentuk forum untuk memperkenalkan diri. Kami memperkenalkan diri satu persatu. Saya mendapatkan teman baru dari berbagai jurusan dan fakultas. Ada yang dari Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ushuludin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Pada hari itu juga kami langsung membuat *group WhatsApp* untuk mempermudah komunikasi satu sama lain, serta bertukar sosial media lainnya.

Beberapa hari kemudian kami sepakat untuk mengadakan rapat pertama untuk menentukan nama ketua, sekretaris, dan bendahara. Pada hari itu tidak semua anggota kelompok yang hadir. Meskipun ada beberapa yang tidak hadir, kami tetap memutuskan untuk menentukan ketua dan lain-lain. Melalui *votting*, maka terpilihlah Khairul Umam sebagai ketua,

Rara Citra Sulistina sebagai sekretaris, dan Eillenia Pradanitami sebagai bendahara. Selanjutnya kami membahas mengenai nama kelompok. Berbagai opsi tersedia. Pada akhirnya dipilihlah MESRA yang merupakan Menuju Masyarakat Dewasa.

Setelah beberapa kali rapat hampir setiap Minggunya, akhirnya kami memutuskan untuk melakukan *survey* tempat yang telah ditentukan yaitu di Desa Pasir Barat, Jambe Kabupaten Tangerang. Kami menuju desa menggunakan motor. Di sana kami menemui kepala desa, dan langsung mencari tempat yang akan kami tinggali selama satu bulan. Di Desa Pasir Barat kami mengamati apa yang harus kami kerjakan. Sebelumnya ketua kelompok kami dan anggota laki-laki lainnya sudah *survey* duluan berbarengan dengan kelompok KKN Mentari 171. Namun mereka belum begitu mengamati apa-apa saja yang dibutuhkan desa.

Setelah melakukan *survey* yang cukup melelahkan karena lokasi yang tidak dekat dari kampus UIN, kami memutuskan untuk mengadakan rapat pada Minggu setelahnya untuk membicarakan hasil *survey* kami. Berbagai argumen mengenai apa yang harus kami kerjakan. Terdapat beberapa pendapat dari 11 kepala yang berbeda. Ada yang sejalan sepemikiran dan ada yang tidak. Menurut saya itu kendala yang kami alami. Perbedaan pendapat dari masing-masing individu, dan pada akhirnya diputuskanlah kami ingin membuat plat nomor rumah sebagai bukti fisik.

Berbulan-bulan berlalu semenjak pertemuan pertama kelompok kami. Berpuluh kali kami melakukan rapat untuk membahas bagaimana seharusnya, apa yang harus dikerjakan, pembagian tugas dan lainnya. Hingga pada akhirnya minggu-minggu terakhir sebelum KKN tiba. Menjelang akhir bulan Juli tepatnya setelah lebaran, saya beserta kelompok sering mengadakan rapat karena beberapa Minggu kedepan kami sudah mulai KKN. Pada rapat terakhir kami membahas apa yang harus kami kerjakan pada Minggu pertama, dan bagaimana teknis kami membawa barang-barang kami untuk ditaruh di kontrakan, serta membicarakan teknis bagaimana kita ke sana, menggunakan kendaraan apa. Setelah berjam-jam kami membicarakan akhirnya tersimpulkan keputusan bagaimana untuk besok.

Saya yang pada dasarnya merupakan anak yang manja, yang tidak bisa jauh dari orang tua, dan persepsi saya terhadap teman-teman baru saya, merupakan menjadi kendala tersendiri bagi saya. Ketika malam sebelum hari pembukaan KKN, saya merasakan kegalauan yang tidak

karuan. Membayangkan bagaimana yang akan terjadi besok, bagaimana yang akan terjadi selama satu bulan ke depan, bagaimana yang akan terjadi dalam kelompok kami. Berbagai macam pikiran-pikiran tersebut menghantui pikiran saya, tetapi saya berusaha membuang pikiran itu jauh-jauh dan akan menjalankan KKN sebagaimana semestinya karena hal ini merupakan sebuah kewajiban saya sebagai mahasiswa.

Tibalah hari H, hari pelepasan KKN. Senin, 25 Juli 2016. Kami berkumpul di kampus UIN tepatnya di lapangan *Student Centre*. Kami disuruh datang untuk pelepasan pada pukul 08.00. Saya jalan dari rumah pukul 07.00 karena berat hati untuk meninggalkan rumah. Sesampainya di kampus, sudah banyak mahasiswa dari berbagai kelompok yang sudah berkumpul. Saat itu lapangan SC sudah penuh dengan mahasiswa-mahasiswi yang akan mengikuti kegiatan pelepasan KKN. Sekitar pukul 09.00 kami mendengarkan pengarahan dari PpM mengenai KKN. Hingga pada akhirnya pelepasan balon yang menandakan KKN dimulainya masa KKN.

Kemudian saya beserta teman-teman sekelompok saya menyiapkan barang bawaan yang sudah dibawa untuk dimasukkan ke dalam mobil bak yang saat itu kami gunakan. Berbagai macam bawaan kami bawa. Kami membagi tugas mengenai barang-barang apa saja yang harus dibawa. Hingga pukul 10.30 kami melakukan perjalanan keberangkatan menuju Desa Pasir Barat. Sesampainya di sana, saya beserta teman-teman mulai memasukkan barang-barang ke dalam kontrakan. Menyapu serta mengepel bersih kontrakan yang saat itu penuh debu. Kami membagi tugas dalam melakukan bersih-bersih. Hari itu saya dan yang lainnya hanya melakukan bersih-bersih rumah yang akan kami tinggali.

Berhari-hari saya lewati bersama teman-teman. Dalam seminggu saya sudah dapat menebak seperti apa karakter mereka. Awalnya, saya mengira seperti apa sifat-sifat mereka. Ketika bertemu dan dalam beberapa kali rapat masing-masing individu masih *jaim* belum terbuka, masih menutupi sifat asli satu sama lain. Saya pun juga begitu. Begitu beberapa hari kami bersama barulah terlihat seperti apa sifat asli mereka. Awalnya saya takut tidak dapat beradaptasi, takut tidak ada yang dapat menerima sifat saya yang apa adanya. Takut tidak diterima oleh teman-teman saya. Tetapi saya salah. Saya yang pada awalnya takut, tetapi lama kelamaan menjadi terbawa sifat asli saya.

Tentu saya rindu dengan keluarga, orang tua, adik-adik dan kangen sekali dengan rumah. Saya yang merupakan anak manja tentu mengalami yang namanya *homesick*. Selama beberapa hari, kurang lebih 3 hari, saya mengalami yang namanya tidak betah, ingin pulang, dan keluhan-keluhan lainnya yang baru saja saya alami. Saya benar-benar tidak betah pada saat itu. Saya mengeluh pada diri sendiri, memendam perasaan ingin pulang, memendam perasaan bahwa saya tidak betah, memendam perasaan saya takut akan teman-teman baru saya, dan perasaan-perasaan buruk lainnya yang kala itu menghantui.

Tetapi untungnya, hal itu tidak berlangsung lama. Hanya beberapa hari saja. Tidak sampai berminggu-minggu bahkan tidak sampai berlangsungnya KKN. Dalam kurang dari seminggu saya sudah dapat beradaptasi terhadap lingkungan dan terhadap teman-teman saya. Saya menjadi betah untuk tinggal di sana meskipun banyak juga konflik-konflik kecil yang terjadi di dalam kelompok saya. Sebenarnya saya bisa saja pulang kerumah. Karena masing-masing anggota memiliki jatah pulang selama satu hari. Tetapi saya tidak ingin menggunakan kesempatan itu. Karena menurut saya, kalau saya pulang, saya akan semakin galau dan tidak ingin kembali ke Desa Pasir Barat karena sudah merasakan kenyamanan di rumah.

Ketika Minggu pertama, teman kami didatangi oleh kedua orang tuanya yang pada saat itu membawa harta karun yaitu makanan-makanan yang lain dari biasanya yang kami makan dan kami sejujurnya gembira dengan makanan itu. Pada saat itu yang saya ingat, meskipun hanya beberapa kaleng kornet hari itu kami pertama kalinya makan daging walaupun daging olahan. Rasanya sedikit berlebihan, berlebihan sekali malah. Lucu kalau mengingatnya hingga saat ini. *Moment* kegembiraan yang tidak begitu penting, mengingat hal itu merupakan kesenangan tersendiri. Menurut saya hal itu akan menjadi pembahasan setiap kali nanti kami berkumpul kembali.

Selain itu ada di saat di mana ketika kami tidak melakukan kegiatan apa-apa diakhir pekan, sehingga kami memanfaatkan dengan bersantai dan ngobrol-ngobrol serta menonton film seharian. Hanya bersantai menikmati akhir pekan sebelum ke esokan harinya melakukan kegiatan kembali. Pada awalnya saya takut dan ragu terhadap teman-teman kelompok saya, perlahan perasaan itu menghilang. Saya sudah melihat keakraban dan kekeluargaan yang sudah timbul di dalam kelompok saya. Saya senang

mendapatkan teman-teman seperjuangan KKN seperti mereka. Banyak kegiatan yang telah kami kerjakan bersama-sama.

Ketika sedang melakukan pembuatan plat nomor rumah, saya melihat bagaimana perjuangan teman-teman saya dalam keseriusan melakukan pekerjaan ini. Dari mulai mengamplas seng yang sudah dipotong, yang ketika itu sangat tajam pinggiran-pinggiran seng tersebut, memotong *sticker* dari beberapa gulungan yang bermeter-meter pula, yang harus kami kebut pekerjaan itu karena mengejar waktu pulang. Saya melihat perjuangan-perjuangan teman-teman dalam melakukan kegiatan ini. 768 plat nomor rumah yang kami kerjakan secara manual. Memakan waktu kurang lebih 5 hari. Ada yang melakukan hal itu dari mengamplas, ada juga yang hanya tinggal tempel saja. Memang membutuhkan tenaga banyak saat itu hingga memakan waktu sampai tengah malam. Saya melihat perjuangan mereka yang bersungguh-sungguh. Hal tersebut juga tidak dapat saya lupakan.

Banyak hal yang tidak dapat saya lupakan tentunya. Hari-hari bersama teman-teman sekelompok. Dari memasak bersama, mencuci piring, melakukan beres-beres rumah, *ngeliwet*, dan hal lain yang mungkin akan saya ingat selalu. Salah satunya ketika kami melakukan jalan-jalan *refreshing* dari kesibukkan kami selama KKN. Pada hari itu yang saya ingat jelas, kami telah melakukan kegiatan program kerja yaitu seminar keorganisasian. Hari itu masih terbilang cukup siang menjelang sore. Karena kami tidak ada kegiatan setelah itu dan berencana untuk pergi jalan-jalan ke danau yang *hits* dikalangan anak-anak KKN lainnya, yaitu danau biru di Cisoka. Kami yang sudah lelah pada hari itu mengurus seminar satu hari penuh, memutuskan untuk pergi. Baik perjalanan dan di sana, tidak dapat saya lupakan tentunya. Kami mengabadikan *moment* tersebut dengan melakukan foto bersama, seperti biasanya.

Selain ke danau biru, ketika beberapa malam terakhir kami di Desa Pasir Barat, kami melakukan perjalanan malam untuk lebih mendapatkan kebersamaan dalam kelompok. Kami pergi ke tempat yang lumayan jauh ke komplek Citra, Cikupa. Malam itu kami mengobrol bersama, mengenang dan melakukan permainan *truth or dare* yang tidak akan saya lupakan juga. Kejahilan-kejahilan dari beberapa teman itu yang akan sulit dilupakan. Persepsi saya pertama kali mengenai teman-teman dan pikiran-pikiran buruk itu hilang seketika dan makin terasa kekeluargaannya, dan itu tidak akan saya lupakan kelak.

Persepsi Mengenai Desa Pasir Barat

Ketika pertama kali saya *survey* bersama teman-teman ke Desa Pasir Barat, kami menempuh perjalanan yang cukup lama dengan menggunakan motor yaitu sekitar 3 jam kurang lebih. Perjalanan menuju desa, saya cukup terkejut karena banyak mobil-mobil dan truk-truk besar yang tidak biasa saya lihat di lingkungan rumah dan lingkungan kampus. Saya semakin deg-degan seperti apa desa yang akan kami lakukan kegiatan KKN. Menempuh perjalanan yang cukup lama dan jauh, saya mengamati meskipun banyak mobil-mobil besar yang lalu lalang, tetapi kawasan itu dapat dibilang cukup sepi, cenderung sangat sepi malah. Ketika siang hari saja sudah sangat sepi saya membayangkan kalau malam hari. Tidak ada penerangan lampu jalan, jarak satu rumah ke rumah yang lainnya lumayan jauh juga membuat saya sempat was-was.

Tibalah di Desa Pasir Barat. Saya melihat serta mengamati keadaan lingkungan di sana. Banyak rumah-rumah warga yang sudah bagus dan rapih, tetapi memang lingkungannya masih cenderung sepi. Ketika saya pertama kali ke sana, tidak banyak warga yang berada di tempat karena banyak yang bekerja. Untuk lingkungannya sendiri cenderung sepi, terdapat banyak banyak perkebunan dan pohon bambu, dan seperti perjalanan yang tadi saya tempuh bersama teman-teman, jarak dari rumah ke rumah yang lainnya juga lumayan jauh meskipun tidak sejauh yang diperjalanan itu. Saya mengamati bahwa penerangan di desa itu juga lumayan kurang karena tidak adanya tiang-tiang lampu. Jadi saya bisa membayangkan kalau malam hari di sana seramnya seperti apa, hanya bermodal cahaya lampu dari rumah warga.

Setelah hari pembukaan itu, saya dan teman-teman mulai membicarakan bagaimana teknis program kerja yang akan kami kerjakan. Setelah malamnya berdiskusi maka diputuskan untuk keesokkan harinya kami bersosialisasi. Pada malam harinya kami melakukan pengajian di masjid setempat untuk memperkenalkan kepada warga-warga bahwa ada kelompok KKN yang akan melakukan beberapa kegiatan. *Alhamdulillah* warga-warga setempat dapat menerima kami kelompok KKN Mesra dengan baik dan tangan terbuka. Keesokkan harinya, kami melakukan sosialisasi kepada sekolah, majelis dan pesantren di sana, dan kami pun memutuskan untuk melakukan program kerja adik asuh untuk di Majelis Ta'lim Al-Irsyad.

Selama kegiatan adik asuh berjalan, saya melihat antusias dari anak-anak warga setempat yang gembira dengan kedatangan kami. Mereka gembira dapat diajar oleh kakak-kakak dari KKN Mesra. Setiap hari saya beserta teman-teman mengadakan kegiatan adik asuh yang dilakukan siang dan malam hari. Dalam kegiatan adik asuh itu terdapat berbagai macam kegiatan juga seperti mengaji, menggambar, membuat kerajinan tangan, hingga mengajarkan Bahasa Inggris.

Selain sosialisasi dengan melalui mengajar Majelis Ta'lim, kami melakukan sosialisasi melalui program kerja pembuatan pupuk organik dengan melibatkan warga setempat yang mayoritas adalah petani. *Alhamdulillah* warga menerima dengan antusias mengenai pelatihan pembuatan pupuk organik ini. Selain pupuk organik, kami mengerjakan pembuatan plat nomor rumah bagi warga Desa Pasir Barat sebagai bukti fisik dari kegiatan KKN Mesra serta memasang plat-plat tersebut ke masing-masing rumah warga di Desa Pasir Barat.

Yang Akan Saya Lakukan untuk Memberdayakan Warga Setempat

Mungkin hal yang saya lakukan yaitu lebih ke praktik dari pada ke teori. Maksudnya yaitu saya akan melakukan beberapa pekerjaan fisik yang menghasilkan hasil langsung dari pada harus melakukan beberapa kali seminar atau beberapa kali penyuluhan. Karena yang dibutuhkan warga setempat lebih ke hasil langsung. Melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, seperti pemeriksaan secara umum, membangun beberapa pos-pos untuk warga setempat untuk warga bergantian menjaga keamanan Desa Pasir Barat.

Melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan secara rutin bersama-sama dengan warga serta tokoh masyarakat setempat agar dapat berlangsungnya kerukunan dan kekompakkan warga setempat. Memanfaatkan ibu-ibu PKK, bapak-bapak petani, tokoh masyarakat dan sebagainya untuk melakukan sosialisasi bahwa kegiatan tersebut dapat berjalan dengan rutin dan dapat berjalan secara berkala. Lebih mendekatkan diri kepada anak-anak setempat juga, mengadakan beberapa kegiatan positif seperti melakukan belajar bersama, pengajian bersama, dan melakukan beberapa permainan tradisional dengan maksud memperkenalkan serta melestarikan kebudayaan Indonesia dengan cara memperkenalkan beberapa permainan-permainan tradisional.

KEGIATAN DAN PENGALAMAN KKN MESRA DI DESA PASIR BARAT

Oleh : Dalilah Ukhriyati

Persepsi tentang KKN Sebelum Ke Lokasi

Perkenalkan nama saya Dalilah Ukhriyati, saya adalah mahasiswi Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah Filsafat semester 6. Pada tahun 2016 ini saya mendapatkan kesempatan untuk mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Menurut saya Kuliah Kerja Nyata atau disebut juga dengan KKN ini adalah suatu kegiatan tahunan yang diselenggarakan oleh Kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kegiatan KKN ini juga suatu bentuk program pengabdian dari mahasiswa/mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang terjun langsung ke warga desa sekitar Tangerang dan Bogor. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan salah satu kegiatan yang mengajarkan kita untuk melatih dalam bekerja sama, bersosialisasi dan bertanggung jawab dalam baik untuk individu maupun sosial.

Dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini juga banyak sekali ketentuan dan syarat-syarat yang harus dilakukan. Karena kebanyakan ketentuan dan syarat-syarat, saya pribadi menjadi malas dan tidak semangat untuk melaksanakan kewajiban dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Tetapi karena kewajiban dalam peraturan Universitas melalui Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PpM), maka saya berusaha untuk melaksanakan dan memenuhi peraturan kegiatan tersebut.

Kegiatan KKN ini dimulai pada akhir semester 6 tepat pada tanggal 25 Juli–25 Agustus 2016, sebelumnya kelompok KKN dan tempat desa sudah ditentukan langsung oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PpM). Kelompok KKN terdiri dari 11 orang di antaranya adalah Aditya Pratama Putra, Afni Afida, Ahmad Amarulloh, Dalilah Ukhriyati, Eillenia Pradanitami, Khairul Umam, Muhammad Yunus, Rara Citra Sulistina, Renjana Dian Saputra, Syifa Duhita Dewakanya Arif, dan Tiara Azaria Amanda.

Kelompok KKN juga terdiri dari 6 fakultas, yaitu : Fakultas Syariah & Hukum, Fakultas Adab & Humaniora, Fakultas Ushuludin, Fakultas Dakwah & ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ekonomi & Bisnis dan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik.

Setelah kelompok ditentukan, pertemuan awal yang saya tunggu-tunggu yaitu bertemu dengan 10 anak dari fakultas yang berbeda-beda, jurusan yang berbeda-beda dan juga memiliki karakter yang berbeda-beda. Lalu, saya dan teman-teman berkumpul di taman Auditorium UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk lebih mengetahui dan mengenal satu sama lain. Saat bertemu, saya hanya terdiam dan cuek saat mereka bicara. Kemudian, koordinator KKN MESRA yang bernama Muhammad Yunus langsung memulainya. Kami saling memperkenalkan diri satu sama lain, menceritakan tentang pengalaman organisasi masing-masing, mencari nama kelompok KKN yaitu MESRA yang mempunyai makna/arti adalah menuju masyarakat dewasa, bertukar nomor hp agar bisa berkomunikasi satu sama lainnya dan kami juga membicarakan tentang program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe.

Selanjutnya, saya mempersiapkan barang-barang yang ingin dibawa selama satu bulan, mulai dari peralatan mandi, alat masak, perlengkapan untuk *shalat*, pakaian dan barang-barang yang akan diperlukan saat KKN.

Kendala terbesar saat menjelang KKN yang saya bayangkan adalah di mana saya harus mempersiapkan mental untuk menghadapi semua keadaan dan kondisi di Desa Pasir Barat selama satu bulan, memahami karakter-karakter 10 anak karena saya akan bersama-sama menjalani kegiatan KKN ini bersama mereka dan bertatap muka setiap hari selama satu bulan, mengontrol diri agar sifat-sifat saya tetap terjaga dan tidak akan merusak kegiatan saat KKN dan mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh Universitas dan juga Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PpM), karena dengan adanya peraturan Mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta lebih kondusif dan komunikatif dalam menjalani kegiatan KKN tersebut.

Menurut saya, dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini saya bisa belajar mandiri untuk menghadapi semua dalam keadaan dan kondisi apapun, bersikap dewasa dalam menyikapi karakter-karakter orang lain, dan juga menyatukan pemikiran saat menjalankan tugas program kerja dalam satu kelompok.

Persepsi Mengenai Kelompok KKN

Persepsi saya hidup bersama mereka (11 orang) selama satu bulan adalah ingin mengetahui karakter-karakter aslinya. Awal pertemuan saya khawatir karena takut mendapatkan teman sekelompok yang susah dalam menjalani suatu kegiatan dan dari saya sendiri juga susah untuk

beradaptasi dengan orang yang baru dikenal, ternyata dugaan saya salah karena teman sekelompok saya itu orang-orangnya mampu bisa diajak untuk bekerja sama dan seru dalam berkomunikasi agar terjalin keakraban seperti keluarga.

Pembelajaran dari konflik yang kami lakukan dalam satu bulan adalah kami saling menghargai, menghormati dan juga belajar untuk menyikapi perbedaan karakter-karakter satu sama lainnya. Kami saling belajar untuk mengerti, memahami dan juga menegurnya bila ada perbuatan atau perkataan yang salah. Kami saling bekerja sama dalam melaksanakan program kerja yang kami lakukan. Tidak ada konflik yang terjadi dengan teman-teman kelompok, karena kami sama-sama belajar memahami dan mengerti dengan karakter-karakter antar anggota kelompok. Dalam satu kelompok pasti ada perbedaan dalam pendapat dan pembawaan diri, maka dari itu kami harus benar-benar siap untuk menyikapi dalam menghadapi sikap-sikap di sekitarnya, seperti warga Desa Pasir Barat dan teman kelompok.

Kebersamaan yang tak terlupakan oleh saya dalam satu bulan bersama Kuliah Kerja Nyata–Menuju Masyarakat Dewasa (KKN MESRA) yaitu pada pagi hari saya pergi ke pasar terkenal yang berada di Kecamatan Jame, Desa Pasir Barat yaitu (Pasar Korelet) menempuh jarak yang cukup jauh bersama Tiara Azaria Amanda atau Afni Afida atau juga dengan Khairul Umam (ketua KKN MESRA) , melewati sawah–sawah yang indah, gedung–gedung yang sedang dibangun dan juga melewati jalanan yang lumayan bagus tetapi ada sebuah jembatan yang amat rusak, karena jembatan itulah yang membuat kendaraan menjadi macet.

Masak bersama dari mulai menu makanan yang teraneh, terenek dan juga teririt, seperti : sarden dicampur dengan bihun yang rasanya hambar, tempe orek dengan tempe goreng, ikan asin dengan tahu *crispy* yang rasanya terlalu asin padahal itu masakan sendiri *hehe* (menu makanan ter-aneh). Kornet dicampur dengan telur, ayam goreng dengan sambal ijo (menu makanan ter-enak). Nugget dengan kecap manis atau saus pedas , mie instan dengan telur dadar (makanan ter-irit). Makan bersama dengan menggunakan kertas nasi dan itu pun makannya masih berantakan.

Mencuci piring bersama di luar kontrakan yang melewati kotoran-kotoran hewan, seperti ayam dan burung dan itu pun dengan malas-malasan. Mencuci baju bersama sambil mencari-cari *hanger* yang pada ilang

karena dipakai oleh anak-anak laki. Bersih-bersih kontrakan bersama dan itu pun sambil bercanda untuk mengotorinya kembali.

Pada siang harinya, waktunya kami beristirahat tetapi 3 teman saya yang bernama Eillenia Pradanitami, Rara Citra Sulistina, dan Syifa Duhita Dewakanya Arif itu melaksanakan program kerjanya yaitu mengajar ngaji iqra', Juz 'Amma dan al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-irsyad. Pada sore harinya adalah waktunya program kerja saya yaitu pelatihan perkusi di *basecamp* KKN MESRA (di kontrakan) bersama adik-adik Majelis Ta'lim Al-Irsyad dan teman-teman KKN menolong saya untuk mengatur semua anak-anak tersebut.

Pada malam harinya, setiap malam tepatnya pada pukul 18. 30 kami membagi tugas untuk mengajar ngaji iqra', Juz 'Amma dan al-Qur'an, saya dan 3 teman saya yaitu Aditya Pratama, Afni Afida dan Tiara Azaria Amanda mendapatkan tugas mengajar ngaji di Majelis Ta'lim Al-Irsyad dan 4 laki-laki yaitu Ahmad Amarulloh, Khairul Umam, Muhammad Yunus dan juga Renjana Dian Saputra mendapatkan tugas mengajar ngaji di pesantren. kami bernyanyi bersama-sama yang diiringi oleh Renjana Dian Saputra dan Khairul Umam dengan menggunakan alat musik, yaitu gitar. Bermain sulap bersama yang di pandu oleh Ahmad Amarulloh. Menonton bersama di kontrakan, karena kontrakan bagaikan berada di bioskop *haha* dan yang sangat antusias dalam menonton film yaitu Eillenia Pradanitami dan Syifa Duhita Dewakanya Arif. Di saat menonton bersama pasti Aditya Pratama selalu menghilang karena dia selalu ngobrol dengan tetangga sebelah yaitu tukang bakso.

Sebelum tidur kami (wanita-wanita MESRA) selalu cerita bersama dari mulai jatuh cinta sampai yang horor. Setiap malam saya selalu merapihkan rambutnya Muhammad Yunus karena rambutnya dia selalu berantakan dan begadang demi membuat plat nomor rumah sebanyak 700-an karena plat nomor rumah adalah salah satu bentuk fisik program kerja.

Keesokan harinya, kami mengadakan acara seminar yaitu "Edukasi Bahaya Miras, Rokok dan Narkoba" bersama anak-anak SMP/SMK Karya Pembangunan dan kami juga mengundang pembicara dari Gerakan Anti Miras (Kamis, 28 Juli 2016). "Tutorial Hijab *Modern*" bersama anak-anak perempuan SMP/SMK Karya Pembangunan (Selasa, 02 Agustus 2016). "Keorganisasian dan Kepemimpinan" bersama anak-anak MTs Al-Islahiyah yang di pimpin oleh Bapak Nurochim (Dosen Pembimbing KKN MESRA) (Kamis, 04 Agustus 2016). "Strategi Pembelajaran" bersama guru-guru

SMP/SMK Karya Pembangunan yang dipimpin oleh Bapak Nurochim (Dosen Pembimbing KKN MESRA) (Sabtu, 13 Agustus 2016).

Hari selanjutnya, tepatnya pada sore hari kami jalan-jalan ke salah satu tempat wisata yang berada di daerah Cisoka yaitu danau biru. Setelah selesai acara seminar kami langsung berangkat ke danau biru, sesampainya di sana kami masuk hanya membayar Rp 5000,- termasuk ongkos parkir. Kami pun bergegas ke danau tersebut dan ternyata di sana ada kelompok KKN lainnya yang sedang asik berfoto bersama. Kami pun tak mau kalah dengan mereka, kami langsung menyiapkan *handphone* untuk berfoto bersama.

Setelah berfoto bersama, saya dan teman saya yaitu Rara Citra Sulistina malah asyik dengan dunianya sendiri *haha* dan begitu pun dengan Aditya Pratama dan Tiara Azaria Amanda. Menjelang malam, kami pun segera kembali ke *basecamp* KKN MESRA (kontrakan). Tiba-tiba di pertengahan jalan, saya merasa tidak enak karena ada sesuatu yang mengikuti kami dari belakang, dan ternyata tiba di kontrakan benar ada yang mengikuti kami.

Keesokan harinya, tepat pada malam hari saya dan teman-teman KKN MESRA jalan-jalan ke Citra Raya dan ternyata kami di sana hanya bermain *game* yaitu TOD (*Truth Or Dare*), sesampainya kami di sana, kami mencari tempat yang nyaman untuk bermain *game*. Setelah mendapatkan tempat yang nyaman, permainan pun dimulai dan banyak sekali tantangan dalam keberanian yang harus dilakukan seperti saya mendapatkan tantangan untuk berfoto bersama dua petugas hansip yang sedang memantau orang-orang yang mencari pokemon *haha*. Muhammad Yunus yang mendapatkan tantangan untuk menyatakan cinta kepada Rara Citra Sulistina (*so sweet*) dan memanjat pohon. Afni Afida yang mendapatkan tantangan untuk mencium rambut Muhammad Yunus. Eillenia Pradanitami yang mendapatkan tantangan untuk hormat kepada tiang bendera dan Tiara Azaria Amanda mendapatkan tantangan untuk menanyakan sesuatu kepada dua orang laki-laki yang sedang mencari pokemon. Kemudian, pada hari Jum'at, 12 Agustus 2016 pukul 24.00, ketua KKN kami yang bernama Khairul Umam dan bendahara kami yang bernama Eillenia Pradanitami, kemudian mereka berdua diam-diam mengerjai kami dengan adegan yang *super* marah, kami pun hanya terdiam, dan pada malam itu juga kami sedang evaluasi dan ternyata mereka berdua bikin kejutan untuk teman kami yang

bernama Afni Afida, karena pada hari itu teman kami Afni Afida sedang berulang tahun dan dia pun terharu dengan semua ini.

Persepsi Mengenai Desa Pasir Barat

Persepsi saya mengenai Desa Pasir Barat adalah saya bisa belajar bersosialisasi dengan warga Desa Pasir Barat untuk saling senyum, sapa, sopan dan santun, bisa belajar menerima keadaan atau kondisi di sana (Desa Pasir Barat), bisa mengetahui apa saja program kerja yang saya dan teman-teman lakukan di sana (Desa Pasir Barat).

Sebelum KKN ini berlangsung saya dan teman-teman yaitu Aditya Pratama Putra, Ahmad Amarulloh, Khairul Umam, Muhammad Yunus, Rara Citra Sulistina, Syifa Duhita Dewakanya Arif dan Tiara Azaria Amanda pertama kalinya saya dan teman-teman mencari tempat KKN, beberapa kali datang ke Desa Pasir Barat untuk mengetahui keadaan di desa tersebut dan mencari tempat untuk kami tinggal bersama. Kami juga menanyakan langsung kepada Lurah Desa Pasir Barat yaitu Bapak Madholidin tentang permasalahan yang ada di Desa Pasir Barat. Setelah dijelaskan oleh Bapak Madholidin, ternyata permasalahan yang ada di Desa Pasir Barat yaitu keagamaan dan kesenian. Kebanyakan warga di Desa Pasir Barat masih belum sadar dengan pentingnya dalam keagamaan dan kesenian budaya. Kami memikirkan program kerja ini untuk mengatasi masalah yang ada di desa tersebut.

Tepat pada hari Senin, 25 Juli 2016 di parkir *Student Center (SC)* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, acara dimulai yaitu pelepasan KKN yang dipimpin oleh Prof. Dr. Dede Rosyada (Rektorat UIN). Setelah acara pelepasan KKN selesai, kami kelompok MESRA (menuju masyarakat dewasa) pun berangkat pada pukul 11.00 WIB untuk menuju ke Desa Pasir Barat. Tiba di Desa Pasir Barat, saya dan teman saya yaitu Khairul Umam (Ketua KKN MESRA) sampai lebih awal. Saat saya melihat keadaan di luar kontrakan, tempatnya bagus tetapi saat di dalamnya itu amat kotor dan airnya pun keruh. Saya dan Khairul Umam (Ketua KKN MESRA) pun langsung bergegas untuk membersihkan kontrakan. Kami menyewa dua tempat tinggal, yaitu untuk perempuan dan laki-laki.

Minggu awal, kami *briefing* dengan kelompok sebelah yaitu 171 atau KKN MENTARI untuk membicarakan tentang kegiatan acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasir Barat. Setelah itu, kegiatan kami adalah membagi tugas keliling ke sekitar Desa Pasir Barat untuk

membicarakan tentang kegiatan acara pembukaan bersama Lurah, RW, RT dan Tokoh Masyarakat agar menghadiri acara pembukaan KKN MESRA yang akan dilaksanakan di Kantor Lurah Desa Pasir Barat. Hari selanjutnya, kami (KKN MESRA dan KKN MENTARI) melaksanakan acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dipimpin oleh Bapak Nurochim (Dosen Pembimbing KKN MESRA) yang berisi tentang perkenalan serta maksud dan tujuan kedatangan kami. Pukul 06.00 saya dan ketua KKN yang bernama Khairul Umam belanja ke pasar terkenal yang ada di Kecamatan Jambe yaitu Pasar Korelet untuk makan sehari-sehari kami selama sebulan, dengan jarak yang cukup jauh, melewati jembatan yang amat rusak karena jembatan itulah semua kendaraan menjadi macet, melewati sawah-sawah yang kekeringan, banyak debu akibat truk-truk pasir dan melewati bangunan yang lagi dibangun, saya jadi malas untuk ke pasar tersebut.

Minggu pertengahan, adalah hari-hari yang ingin rasanya saya kembali ke rumah tetapi banyak program kerja yang harus dikerjakan. Pada pukul 16.00 anak-anak berkumpul di *basecamp* KKN Mesra, mereka semua mulai berputus asa untuk tidak mau tampil diacara tersebut tetapi dengan percaya diri saya memberi semangat kepada 13 anak tersebut, akhirnya mereka pun bersemangat. Malam yang saya tunggu-tunggu akhirnya pun datang, tepat pada pukul 19.30 saya, teman-teman KKN Mesra dan 13 anak langsung ke tempat acara 17-an yaitu di lapangan. Saat pembawa acara memanggil 13 anak ini dengan sebutan “*Mesra Percussion*” dan 13 anak ini langsung gerogi saat menaiki di panggung. Lalu, saya dan teman-teman menyemangati mereka dari bawah panggung. Acara pun dimulai tepat pada pukul 19.30, waktunya *Mesra Percussion* beraksi, saat dipertengahan mereka pun mulai lupa dengan pola yang saya kasih tetapi komando perkusi melihat saya saat saya memberi aba-aba dari bawah panggung dan selanjutnya mereka mulai lagi dengan lancar.

Hari berikutnya, pada sore hari saya diajak oleh anak-anak Majelis Ta’lim untuk berjalan-jalan mengelilingi Desa Pasir Barat. Lalu, saya dan anak-anak berhenti di tempat yang amat sepi yaitu di taman galau, (entah dari mana itu nama taman dinamai taman galau). Mereka pun mengajak saya untuk duduk bersamanya dan mereka bercerita tentang kesenangan adanya keberadaan saya dan teman-teman saya. Sebelum kami pulang ke rumah masing-masing, kami tidak lupa dengan salah satu *moment-moment* seperti ini, yaitu berfoto bersama dan membuat video bersama.

Mendekati tanggal-tanggal kepulangan kami, berarti itu tandanya perpisahan. Perpisahan yang membuat suasana dari bahagia menjadi terharu dan membuat saya ingin rasanya selalu berada di Desa Pasir Barat tetapi mau tidak mau saya harus kembali karena banyak yang harus saya lakukan.

Implementasi Pemberdayaan Masyarakat

Selama satu bulan saya dan teman-teman KKN melakukan Pemberdayaan Masyarakat, seperti : mengajar ngaji iqra', Juz 'Amma dan al-Qur'an bersama anak-anak Majelis Ta'lim Al-Irsyad, pelatihan pupuk organik seperti daun-daun kering dan kayu pohon bersama ketua RT dan warga Desa Pasir Barat, pelatihan perkusi bersama anak-anak Majelis Ta'lim Al-Irsyad, pemutaran film bersama warga Desa Pasir Barat dan anak-anak Majelis Ta'lim Al-Irsyad, dan pembuatan plat nomor rumah untuk warga Desa Pasir Barat.

Pesannya adalah terima kasih untuk Universitas dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PpM) yang telah membawa saya untuk lebih mandiri dalam keadaan apapun, terima kasih juga untuk Bapak Nurochim (dosen pembimbing) yang telah membimbing kami (KKN MESRA) dengan setulus hati, Terima Kasih untuk warga Desa Pasir Barat yang telah membawa saya ke pengalaman yang sangat mengesankan, dan terima kasih juga untuk teman-teman KKN MESRA, karena kalian saya belajar untuk menjadi orang yang selalu berpikir positif, bersikap dewasa dan taat pada peraturan.

KISAH KASIH NYATA (KKN) MESRA

Oleh : Aditya Pratama Putra

Persepsi Tentang KKN

Perkenalkan nama saya Aditya Pratama Putra, saya dari Fakultas Sains dan Teknologi. Di semester 7 ini saya memmempunyai tanggung jawab untuk mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh semua mahasiswa/i. menurut saya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang berbentuk pengabdian secara langsung oleh mahasiswa/i kepada masyarakat, pengabdian tersebut bermaksud agar masyarakat sekitar mendapatkan ilmu baru yang didapatkan dari mahasiswa/i yang KKN di desa tersebut. Selain itu pengabdian tersebut termasuk kedalam Tri Darma Perguruan Tinggi, yang bertujuan untuk melatih dan menggali jiwa sosial, melatih empati, dan melatih tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban individu maupun kelompok. Selain itu mahasiswa/i akan terjun langsung ke masyarakat untuk menangani berbagai masalah yang ada di desa tersebut.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menurut saya merupakan ajang silaturahmi antar mahasiswa/i dari jurusan dan fakultas yang berbeda-beda yang membentuk suatu kelompok dan mempunyai visi dan misi yang sama untuk membangun desa tersebut agar lebih sejahtera. Untuk menjalankan visi dan misi ini diperlukan kerja sama di dalam suatu kelompok, memang tidak mudah untuk bekerja sama dan menyatukan ide-ide di antara banyaknya perbedaan pendapat dari tiap individu. Saya yakin setiap orang mempunyai bakat dan keahlian yang berbeda-beda, dan saya yakin setiap orang memiliki potensi yang memberikan sumbangsih positif dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Canda dan tawa dan terkadang dihiasi dengan perdebatan-perdebatan merupakan hal yang pasti akan dialami dalam kehidupan kita, tentunya akan terasa aneh jika hidup kita selalu bergembira setiap saat atau sedih setiap saat. Ini merupakan pelajaran baru dalam hidup saya yang akan saya dapatkan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata ini berlangsung mulai dari tanggal 25 Juli-25 Agustus.

Saya merasa agak sedikit gugup terhadap pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ini, karena banyak rumor yang beredar tentang kebijakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), apakah tetap dengan peraturan yang lama atau peraturan baru. Tapi ternyata rumor yang beredar itu menjadi

kenyataan, kebijakan dan ketentuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ini diperbaharui oleh pihak kampus, pembagian kelompok dan pembagian tempat Kuliah Kerja Nyata sudah diatur oleh pihak kampus, padahal sebelumnya saya telah mencari teman dari fakultas lain untuk menjadi teman kelompok KKN, tetapi saya tidak bisa berbuat banyak dan hanya bisa pasrah dengan kebijakan baru dari pihak kampus tersebut.

Saya mendapat kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 170, saya mencari informasi mengenai siapa saja mahasiswa/i yang sekelompok dengan saya, akhirnya saya mendapatkan informasi mengenai teman-teman kelompok Kuliah Kerja Nyata 170, kelompok 170 terdiri dari 11 orang mahasiswa/i yang fakultas dan jurusanannya berbeda-beda, dari kesebelas orang ini tidak ada yang saya kenal satu orang pun. Kelompok 170 terdiri dari 7 fakultas yaitu Fakultas Ushuludin, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Kami dipertemukan dan dipersatukan untuk pertama kalinya pada saat pembekalan KKN yaitu di Auditorium Harun Nasution pada saat pembekalan KKN gelombang lima, pihak PpM memberi arahan dan memberikan informasi mengenai KKN, setelah acara pembekalan selesai kami mengadakan rapat dan diskusi di sekitar audit, belum banyak yang kami bicarakan mungkin karena masih canggung dan masih belum mengenal satu sama lain, di rapat dan diskusi pertama kami, kami hanya memperkenalkan diri dan saling tuker nomor HP.

Sejujurnya saya masih belum mengetahui kegiatan KKN *tuh* seperti apa, akhirnya saya coba untuk menanyakan kepada senior saya, akhirnya saya mendapatkan sedikit informasi mengenai bagaimana KKN tahun-tahun sebelumnya, banyak cerita dan informasi yang saya dapat, mulai dari yang biasa saja, kisah-kisah horror di tempat KKN, sulitnya mencari dana, memmempunyai banyak keluarga baru setelah pulang KKN, hingga kisah kasih nyata di tempat KKN. Sambil menunggu kepastian tempat dan dosen pembimbing untuk kelompok KKN 170, kita sering berkumpul untuk mengenal lebih dekat satu sama lain dan melakukan diskusi mengenai pemilihan ketua dan memikirkan program kerja yang akan dilakukan di tempat KKN. Pemilihan ketua dilakukan dengan cara musyawarah dan *votting*. Dari hasil musyawarah terpilih tiga kandidat yaitu Khairul Umam, Ahmad Amrullah, dan saya sendiri. Akhirnya dari ketiga kandidat tersebut

terpilihlah satu yaitu Khairul Umam yang resmi menjadi ketua kelompok kami.

Setelah terpilihnya ketua kelompok 170 kami berdiskusi kembali mengenai nama kelompok dan BPH kelompok 170. Dari setiap mahasiswa/i memberikan masukan mengenai nama kelompok di antaranya KKN Rumah Kita, KKN Mesra, KKN Ijo, dan sebagainya. Akhirnya terpilih satu nama untuk dijadikan nama kelompok KKN kami yaitu KKN MESRA (Menuju Masyarakat Dewasa). Selain itu terpilih pula BPH kelompok kami yaitu Rara Citra Sulistina sebagai sekretaris, Eillenia Pradanitami sebagai bendahara, dan Muhammad Yunus sebagai koordinator kelompok sisanya sebagai anggota kelompok KKN MESRA.

Kendala terbesar menjelang KKN adalah mengenai anggaran dana yang diberikan oleh pihak PpM kepada setiap kelompok KKN. Untuk anggaran dana KKN tahun lalu setiap kelompok mendapat Rp 10.000.000,- sedangkan beredar rumor untuk tahun ini anggaran dana untuk setiap kelompok KKN menurun menjadi Rp 5.000.000,- untuk setiap kelompoknya. Ternyata bukan sekedar rumor belaka tetapi ternyata yang selama ini saya takuti itu menjadi kenyataan, untuk setiap kelompok KKN tahun ini hanya mendapat anggaran dana Rp 5.000.000,-. Akhirnya saya dan teman-teman mencari solusi untuk mensiasati anggaran dana yang cukup kecil tersebut karena dana tersebut tidak akan mencukupi program kerja kami selama satu bulan di desa KKN.

Persepsi Mengenai Kelompok KKN

Setelah menunggu beberapa Minggu, akhirnya dari pihak PpM mengumumkan desa KKN dan dosen pembimbing untuk setiap kelompok KKN dan untuk kelompok KKN MESRA mendapatkan desa KKN di Desa Pasir Barat Kecamatan Jame Tanggerang Selatan, sedangkan dosen pembimbing kami bernama Bapak Nurochim M.Pd, beliau dosen manajemen pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Pada saat awal pembekalan saya merasa canggung bertemu dengan teman-teman baru, karena sebelumnya tidak satu orang pun yang saya kenal begitu pula mereka masih terlihat canggung. Selesai pembekalan kami mengadakan rapat dan diskusi di Audit, di antara 11 orang yang ada di kelompok kami ada satu orang yang membuka perbincangan kami yaitu Muhammad Yunus, dia dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Suasana menjadi cair setelah dia mengenalkan diri dan memimpin rapat tersebut.

Kelompok KKN saya terdiri dari saya sendiri Aditya Pratama Putra dari FST, Afni Afida dari FSH, Ahmad Amrullah dari FSH, Syifa Duhita Dewakanya dari FAH, Renjana Dian Saputra dari FAH, Muhammad Yunus dari FIDKOM, Dalilah Ukhriyati dari FU, Eillenia Pradanitami dari FEB, Khairul Umam dari FEB, Rara Citra Sulistina dari FST, dan Tiara Azaria dari FISIP. Mereka dari jurusan yang berbeda-beda dan disatukan di kelompok KKN MESRA.

Persepsi saya tentang kelompok KKN MESRA awalnya beranggapan mereka tidak asyik dan kurang bisa bekerja sama dengan baik tapi ternyata saya salah, karena mereka bisa diandalkan dan dapat bekerja sama dengan baik walaupun sering terjadi perdebatan antara kami. Untungnya di kelompok saya terdapat seorang yang dapat mencairkan suasana, yang akhirnya kami tidak canggung lagi. Seiring berjalannya waktu saya mengetahui karakter masing - masing. Saya mencoba mengerti karena saya akan tinggal dan bekerja sama selama sebulan di tempat KKN bersama mereka. Tantangan baru bagi saya sendiri.

Memiliki teman baru sekaligus keluarga baru, kami saling melengkapi satu sama lain. Saling bekerja sama dan saling mengerti. satu bulan bersama mereka, sudah tidak ada yang ditutup-tutupi lagi, saya dan teman-teman mencoba memahami satu sama lain, sulitnya bangun pagi, dibawelin, suka marah-marah, suka becanda, usil, baperan dan masih banyak lagi, semua menjadi keunikan masing-masing. *Basecamp* yang tak pernah sepi karena canda tawa kami.

Pembelajaran dari masalah selama KKN di Desa Pasir Barat bareng kelompok KKN MESRA adalah kita harus mampu menghargai serta belajar memahami karakter orang, belajar bekerja sama dan bertanggung jawab akan semua hal yang sudah diamanahkan. Belajar mencari solusi dari permasalahan yang ada di Desa Pasir Barat.

Kebersamaan saya dan teman-teman KKN MESRA dimulai sejak pembekalan KKN di auditorium, dan kami semakin akrab karena sering bertemu dan sering diskusi di *group WhatsApp*. Seiring berjalannya waktu saya merasa nyaman dengan kelompok KKN MESRA karena mereka menyenangkan dan membuat hari-hari saya lebih berwarna. Mereka saling melengkapi satu sama lain dengan segala kekurangan dan kelebihan mereka, yang membuat kami semakin solid dan semakin terasa arti sebuah kekeluargaan di dalam kelompok ini. Saya bangga pernah berada di dalam suatu tim kelompok KKN MESRA ini.

Beredar gosip dari kakak-kakak senior mengenai kisah kasih nyata di KKN. Ternyata gosip tersebut benar saya alami sendiri, saya jatuh cinta pada si dia. Saya menjalani kisah cinta bersama seorang perempuan yang satu kelompok dengan saya, dan hingga berakhirnya KKN ini saya masih menjalani kisah dengannya.

Kisah-kisah yang menurut saya paling berkesan selama satu bulan bersama kelompok KKN MESRA adalah menjalin kisah cinta dengan seseorang wanita yang bisa membuat saya merasa nyaman, setiap hari melakukan aktifitas bersama seperti makan bareng pakai kertas nasi bersama-sama dengan lauk seadanya, mencuci piring, memasak bersama, bersih-bersih *basecamp*, menonton bareng, tidur bareng, curhat-curhatan, main gitar dan menyanyi bersama. Selain itu kami sempat jalan-jalan ke danau biru Cisoka sama-sama. Jalan-jalan ke Citra Mas pada malam harinya hanya untuk permainan konyol yaitu permainan TOD, setiap orang mendapatkan pertanyaan dan tantangan yang seru. Seperti Dalilah mendapat tantangan foto bareng 2 satpol PP ganteng, Yunus mendapat dua tantangan sekaligus, tantangan yang pertama adalah memanjat pohon dan tantangan yang kedua menyatakan cinta pada Rara, Iel dapat tantangan hormat di tiang bendera, Afni dapat tantangan mencium rambut Yunus. Irul mendapat tantangan foto bareng anak-anak komunitas pokemon yang sedang mencari pokemon di sekitar Citra Raya tapi Irul gagal dalam menghadapi tantangan tersebut dan Tiara mendapat tantangan meminta nomor HP kepada mas-mas ganteng yang tidak dikenal. Itulah aktivitas yang tidak terlupakan menurut saya dan akan selalu saya kenang. Terima kasih buat semuanya untuk kerja sama dan kebersamaan selama satu bulan ini.

Persepsi Mengenai Desa Pasir Barat.

Setelah pengumuman lokasi KKN, saya dan teman-teman melakukan survei ke Desa Pasir Barat menggunakan motor, awal *survey* hanya empat orang yaitu saya, Irul, Yunus dan Ahmad. Pertama ke Desa Pasir Barat saya dan teman-teman langsung ke kantor kelurahan Desa Pasir Barat menemui kepala Desa Pasir Barat yang bernama Bapak Madkholidin, dan sekretaris desa. Saya dan teman-teman membicarakan maksud dan tujuan kami datang di kantor Kelurahan Pasir Barat kepada bapak kepala desa dan sekretaris desa dan meminta data-data administrasi desa tetapi kurang lengkap yang saya dan teman-teman dapatkan.

Lingkungan di Desa Pasir Barat masih terlihat masih belum tersentuh oleh Pemerintah Daerah karena masih terlihat adanya kesenjangan sosial antar penduduk, dan fasilitas desa tersebut masih kurang seperti tidak adanya lampu jalan, plat nomor rumah, sedikitnya tempat ibadah, banyaknya sampah-sampah organik yang terbengkalai dan tidak dimanfaatkan dengan baik, kurangnya sarana dan prasarana pendidikan di Desa Pasir Barat. kurangnya sarana dan prasarana kesehatan, dan tidak adanya sarana transportasi di Desa Pasir Barat yang mengharuskan warga sekitar mempunyai kendaraan pribadi untuk sarana transportasi.

Menurut saya, masyarakat Desa Pasir Barat ramah dan sopan. Dan seluruh warga Desa Pasir Barat menggunakan bahasa tradisional yaitu Bahasa Sunda untuk berkomunikasi sehari-hari. Di desa tersebut belum ada pendatang sama sekali masih didominasi oleh warga asli Pasir Barat. Mayoritas masyarakat Desa Pasir Barat beragama Islam tetapi kesadaran akan beribadah kurang dilihat dari sepiunya tempat ibadah dan tidak adanya pengajian untuk remaja-remaja Desa Pasir Barat, mayoritas masyarakat Desa Pasir Barat mata pencahariannya sebagai petani atau buruh.

Menurut data demografi Desa Pasir Barat jumlah penduduk Desa Pasir Barat berjumlah 9.947 jiwa, terdiri dari laki-laki berjumlah 1.285 jiwa dan perempuan berjumlah 4.662 jiwa. Kebanyakan warga Desa Pasir Barat menikah pada usia muda yaitu berkisar 16 tahun sudah menikah dan tingkat pendidikannya masih rendah. Organisasi kepemudaan tidak aktif, sudah ada tetapi tidak berjalan karena keterbatasan SDM, dan kurangnya ketegasan aparatur desa tentang keamanan di Desa Pasir Barat.

Kesan baik selama KKN di Desa Pasir Barat saya dan teman-teman KKN diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar dan masyarakat turut berpartisipasi dalam program kerja yang kami buat. Selama di sana saya dan teman - teman mengajar di Majelis Ta'lim Al-irsyad dengan anak-anak yang super nakal tapi mereka sangat antusias belajar dengan kami. Sebulan bersama mereka sangat menyenangkan bagi saya, mereka belum tersentuh oleh kemoderenan teknologi yang berdampak positif bagi anak-anak Desa Pasir Barat. Masih banyaknya permainan-permainan tradisional. Selain itu saya bersahabat dengan pendatang baru yang mengontrak di sebelah *basecamp* KKN. Mereka adalah tukang bakso yang ramah dan selalu memberi pelajaran baru kepada saya, selain belajar membuat bakso saya juga belajar memahami karakter orang sekitar. Selain itu pula ada tetangga

yang selalu memberikan sebagian hasil panennya kepada kelompok kami, berupa singkong dan ubi jalar.

Pada minggu terakhir, kami diundang untuk *ngeliwet* dan bakar ayam di rumah Pak Ustadz (pengurus Majelis Ta'lim Al-Irsyad), acara tersebut bermaksud untuk perpisahan karena saya dan teman-teman akan kembali ke Ciputat untuk melakukan kewajiban kita sebagai mahasiswa. Selain itu, saya dan teman-teman mengadakan makan-makan bareng di *basecamp* KKN dengan tetangga dan anak-anak yang bergabung diperkusi. Itulah kebersamaan saya dan teman-teman dengan masyarakat Desa Pasir Barat yang tak terlupakan dan berkesan untuk saya.

Pembelajaran yang saya dapat selama KKN di Desa Pasir Barat adalah bagaimana cara membuat bakso yang baik dan benar, bagaimana bersosialisasi dengan masyarakat, bagaimana cara berinteraksi dengan anak-anak yang hiperaktif agar mereka nurut kepada kami, dengan cara menakut-nakuti ke hal yang positif.

Implementasi Pemberdayaan Masyarakat

Satu bulan di Desa Pasir Barat, saya dan teman-teman melakukan hal baru sebagai pengalaman yang menyenangkan dan menarik. Masyarakat Pasir Barat juga turut berpartisipasi dalam program yang kelompok saya rencanakan. Mulai dari anak kecil sampai orang dewasa. Saya dan teman-teman KKN MESRA melakukan pemberdayaan masyarakat melalui: Pembuatan pupuk kompos, kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya kesadaran masyarakat terhadap sampah organik yang tidak terpakai yang dapat dibuat pupuk yang bermanfaat bagi tanaman, biaya pembuatan pupuk kompos lebih murah dibandingkan dengan menggunakan pupuk kimia yang ada di pasaran. Selain itu pupuk kompos lebih ramah lingkungan dan proses pembuatannya lebih cepat dan mudah, serta tidak memerlukan banyak tempat untuk proses pembuatannya. Mengajar di Majelis Ta'lim, kegiatan tersebut bertujuan membantu pengajaran di Majelis Ta'lim tersebut karena kurangnya SDM pengajarnya.

Pelatihan perkusi untuk anak-anak, kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan pelajaran bagi anak-anak untuk memanfaatkan barang-barang bekas seperti, galon dan botol bekas sebagai alat musik, serta mengasah kemampuan atau keterampilan anak-anak dalam bermain musik.

Pembuatan plat nomor rumah, bertujuan untuk memudahkan pengadministrasian di desa.

Pengadaan seminar anti narkoba dan miras untuk siswa-siswi SMP dan SMK Karya Pembangunan Desa Pasir Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan baru bagi siswa-siswi SMP dan SMK mengenai bahaya narkoba dan miras.

Mengadakan seminar untuk guru-guru MI, SMP dan SMK Desa Pasir Barat mengenai strategi pembelajaran, yang dinarasumberi oleh dosen pembimbing KKN kelompok 170 yaitu Bapak Nurrochim. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada guru-guru bagaimana strategi pembelajaran yang baik dan benar, dan bagaimana cara menghadapi murid-murid dengan baik.

Saya dan teman-teman berharap kegiatan pemberdayaan yang kelompok kami adakan dapat bermanfaat, meskipun tidak berkesinambungan tapi berharap ilmu pengetahuan yang di dapat bermanfaat bagi masyarakat. Meskipun banyak kendala yang dihadapi baik kendala internal maupun eksternal tapi saya dan teman-teman berusaha bekerja sama dengan baik agar terselenggaranya kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat tersebut. Terima kasih.

SUSAH SENANG TANGGUNG BERSAMA KKN MESRA

Oleh : Ahmad Amrulloh

Susah

Susah adalah yang saya pikirkan mengenai Kuliah Kerja Nyata atau KKN, mengapa saya bayangkan susah karena saya harus menjalankan pengabdian di masyarakat selama satu bulan, namun ada yang sangat susah yaitu beradaptasi dengan teman baru yang berbeda jurusan berbeda fakultas. Kesusahan terus saya bayangkan karena saya harus menjalankan Kuliah Kerja Nyata di mana saya harus mengabdikan kepada masyarakat selama satu bulan dengan kegiatan-kegiatan yang harus dibuat, Kuliah Kerja Nyata atau KKN jauh dari yang saya bayangkan karena saya kalau berbicara masalah KKN dengan teman kelas saya apa yang mereka katakan selalu berbeda dan membuat saya semakin susah, bagaimana mengikuti mata kuliah KKN ini.

Dari yang saya dapatkan, informasi masalah KKN dari teman saya ada yang bilang kuliah KKN itu kita bebas memilih kelompok asalkan beda jurusan namun boleh satu fakultas, ada juga yang berkata KKN itu bebas menentukan kelompok dari satu fakultas itu terdiri dari dua orang dan kita harus mencari sendiri dan menentukan kelompok sendiri hal itu membuat saya bingung karena saya tidak punya banyak kenalan dan teman dilain fakultas dengan saya, saya juga merasa senang ketika ada salah satu teman *tongkrongan* saya yang katanya mendapat informasi bahwa kita bebas menentukan kelompok mau satu kelas pun boleh asalkan terdiri dari 11 orang tidak boleh lebih tidak juga boleh kurang.

Kesusahan itu tidak sampai disitu saja bagi saya orang yang bersifat *simple* atau tidak mau ribet dalam segala hal ternyata untuk mengikuti KKN kita harus membuat *email mhs* atau email mahasiswa, mengapa saya katakan susah? karena setelah saya daftar nama saya belum muncul dalam daftar mahasiswa yang mengikuti KKN dan setelah saya tanyakan kepada teman saya katanya pendaftaran sudah ditutup dan belum ada informasi lanjutan, kemudian saya tanyakan kepada bagian informasi di fakultas saya, saya mendapatkan informasi bahwa yang sudah mendaftar itu sedang diproses karena bukan hanya saya saja yang mendaftar, setelah saya mencoba kembali mendaftar sampai berulang kali akhirnya nama saya muncul dalam daftar mahasiswa yang mengikuti KKN dan saya mendapatkan nomor urut 170.

Setelah itu saya mendapatkan informasi dari teman saya bahwa kelompok KKN itu ditentukan dengan nomor urut yaitu saya nomor 170 harus bergabung dengan mahasiswa yang bernomor 170 juga, setelah saya melihat dan mencari nama dengan nomor urut 170 saya menemukan nama-nama yang akan menjadi teman KKN saya yang berbeda jurusan dan fakultas, nama-nama yang ada di nomor urut 170 di antaranya : Khairul Umam (FEB) Eilienia Pradanitami (FEB), Afni Afida (FSH), Syifa Duhita Dewakanya (FAH), Renjana Dian Saputra (FAH), Dalilah Ukhwiriyati (FU), Aditya Pratama Putra (FST), Rara Citra sulistia (FST), Muhammad Yunus (FIDKOM) dan Tiara Azaria Amanda (FISIP). Itulah nama yang bernomor urut 170 yang akan menjadi kelompok KKN bersama saya.

Senang

Tibalah saat nya saya akan bertemu dengan orang-orang yang akan satu kelompok dengan saya di acara pembekalan KKN di Auditorium, pada saat pembekalan saya melihat sebagian orang dan teman saya sudah menemukan tempat duduk sesuai nomor urut daftar mahasiswa yang mengikuti KKN dan saya pun mencari tempat duduk untuk nomor urut 170 dan saya menemukannya dengan cara sangat mudah karena teman saya yang bernomor 169 sudah duduk dengan kelompoknya itu berarti saya akan duduk di belakangnya, namun saya tidak langsung menuju ke tempat duduk tersebut melainkan saya masih bersama teman-teman saya untuk mendengarkan pembekalan KKN.

Setelah pembekalan acara selesai tibalah pada akhir acara yaitu semua mahasiswa ataupun mahasiswi untuk berkumpul dengan kelompoknya sesuai dengan nomor urut dan saya pun langsung bergabung dengan kelompok saya, yang saya sudah ketahu orang-orangnya, pada saat itu saya melihat teman kelompok saya tidak satupun saya kenal mereka ataupun pernah melihat mereka mungkin hal ini dikarenakan kami berbeda jurusan dan fakultas ataupun juga tempat *tongkrongan* yang berbeda, setelah saya perhatikan orang-orang nya saya melihat kelompok saya, saya merasa canggung mungkin dikarenakan belum kenal satu sama lainnya dan pada saat itu salah satu dari kami membuka obrolan yaitu mahasiswa berambut gondrong yang belum saya kenal, saat itu kelompok KKN saya memperkenalkan diri nya masing-masing dengan menyebutkan nama, jurusan, fakultas, dan apa saja yang akan dilakukan di tempat KKN.

Kesenangan mulai terasa oleh saya karena saya sudah kenal dan tahu orang-orang yang akan menjadi kelompok saya dan kami pun sering melakukan rapat dalam satu minggu sekali untuk membahas KKN dan hal itulah yang membuat saya merasa senang karena saya jadi tambah kenal dan tidak lagi canggung untuk bercanda, tibalah pemilihan ketua kelompok kami di mana saat itu dilakukan *votting* pemilihan ketua saya merasa kaget karena saya terpilih menjadi ketua di kelompok 170 namun saya menolak karena saya merasa saya tidak mampu, saya berpikir tadinya Muhamad Yunus yang akan menjadi ketua KKN 170 karena ia sosok yang interaktif dan pembuka obrolan saat rapat-rapat KKN, setelah itu dilakukan *votting* ulang dan terpilihlah ketuanya yaitu Khairul Umam,

Rapat demi rapat dilakukan untuk menyusun suatu organisasi yang solid dan kompak walaupun ketika rapat kelompok kami tidak pernah datang semua hal itu yang membuat *icon group WhatsApp* KKN 170 tidak memiliki foto bersama tidak seperti kelompok KKN lain kebanyakan, entah rapat yang keberapa dilakukanlah pemilihan untuk nama kelompok KKN 170, di mana pada saat itu setiap orang mengajukan satu nama kelompok namun MESRA mengalahkan semua nama-nama yang diusung oleh anggota KKN 170 lainnya, sepakatlah semua anggota dengan penggunaan nama MESRA sebagai nama kelompok kami yaitu yang berarti (Menuju Masyarakat Dewasa), tibalah saatnya KKN MESRA berangkat ke Desa Pasir Barat Kecamatan Jambe. Hari demi hari saya lewati di kontrakan atau *basecamp* KKN MESRA, susah dan senang saya lewati bersama teman-teman saya dan saya banyak menemukan hal-hal yang baru dari teman-teman saya contohnya hal yang baru yang diberikan oleh teman saya yang bernama Muhamad Yunus yaitu memanggil perempuan dengan sebutan *kewec-kewec*, yang kalau diartikan itu adalah cewek-cewek, banyak lagi hal-hal yang lain yang saya dapat ambil baiknya dari teman baru saya di kelompok KKN MESRA ini, saya merasa senang dan bahagia di kelompok KKN MESRA ini dan saya sudah menganggap mereka sebagai saudara baru saya hal ini terbukti ketika saya sedang sakit mereka sangat peduli terhadap saya disitu kadang saya merasa terharu campur aduk bahagia karena mereka sangat baik dan peduli terhadap saya yang sedang sakit, dari awalnya saya yang mengira bahwa KKN cuman sebulan, mau ini itu *yah* masing-masing! cuman sebulan ini, mau suka atau nggak suka nanti juga di kampus akan cuek-cuek saja, namun semua hal itu bertolak belakang dengan apa yang saya pikirkan sehingga membuat saya senang, bahagia, dan kagum terhadap

mereka, semua hal-hal yang dilakukan bersama itu terasa lebih mudah dan gampang hal itulah yang membuat saya merasa semakin betah dan berlama-lama melakukan kegiatan KKN dan yang pastinya bersama KKN MESRA.

Dengan kemampuan dan kelebihan yang dimiliki oleh setiap individu di kelompok MESRA semakin membuat hari demi hari terasa senang seperti: Khairul Umam atau biasa di panggil Mas Irul dengan ketegasannya dan kemampuannya menjadi ketua kelompok KKN MESRA menjadikan Irul memiliki *otak bui* atau akal-akalan yang sangat cerdas dan sedikit merugikan yang lain *hehehhe*, dan saya sangat terharu ketika Mas Irul mendoakan anak saya. Muhamad Yunus atau biasa dipanggil *sunuy* dengan segudang acara ketika tidak ada kegiatan membuat saya merasa tidak jenuh dan saya ucapkan terima kasih kepada saudara *sunuy* karena telah mengajarkan bermain kartu *cekih* kepada saya dari awalnya saya yang hanya bisa bermain kartu *gagle/ domino*. Renjana atau Ojan atau juga bos dengan kemampuannya di *grafity* yang membuat saya ingin belajar banyak, karena saya juga gemar coret-corek tembok dan saya berterima kasih kepada ojan telah banyak menyediakan sandang dan pangan terutama rokok. Aditya atau biasa dipanggil Adit dia akan menjadi lawan berat saya dalam bermain PES 2013 dan saya harus banyak belajar dari dia bagaimana cara sekali mendayung dua pulau terlewati. Eillenia atau biasa di panggil *ieeeeeeeee* kemampuannya di akuntansi menjadikan dia dipercaya mengatur keuangan kelompok saya KKN MESRA dan saya rasa istri saya harus belajar keuangan kepadanya. Syifa tidak disangka ternyata lebih kocak dan konyol dari pada kelihatannya saat pertama-tama KKN. Tiara Azaria atau Atun orang yang selalu berkedip-kedip matanya, entah mengapa dan kenapa namun memiliki kemampuan spesial sama dengan saya yaitu menggerak-gerakan telinga. Rara Citra keseriusannya dalam KKN menjadikannya sebagai sekretaris dan saya suka kesel terhadapnya karena tidak bisa lama-lama di kontrakan perempuan. Afni sedikit pendiam dan kalem sulit diketahui kayanya Afni perlu sentuhan musik *reggae*, kemudian Dalilah kecil-kecil *cabe-cabe*an modal ngomel-ngomel sama punya jin, *cewe-cewe* jadi segan, sangat bangga karena banyak bertukar ilmu masak, dan semua hal itulah yang membuat saya merasa senang.

Semua anggota KKN MESRA sangat kompak dan loyal dan bertanggung jawab pada setiap apa yang menjadi kewajibannya hal itu lah yang membuat saya bangga dan senang terhadap anggota yang ada di

kelompok KKN MESRA, dan semua hal yang dilakukan oleh kelompok saya itu sangatlah berkesan dan berharga bagi saya, dan membuat saya tidak pulang untuk menemui istri saya yang akan melahirkan di situlah ujian saya karena jarak yang jauh dan juga waktu saya menahan diri untuk pulang ke rumah menemui istri dan anak saya yang baru lahir dan saya merasa senang karena teman kelompok saya ikut bahagia dan mendoakan istri dan anak saya. Hal yang paling berkesan dari kelompok KKN MESRA adalah ketika mereka mau silaturahmi sekaligus melihat istri dan anak saya yang masih berusia beberapa minggu, semua kelompok saya datang ke rumah saya dan itu membuat saya berterima kasih kepada teman-teman saya yang sangat saya cintai dan saya sayangi dengan kedatangan mereka ke rumah saya itu sudah membuat saya senang dan bahagia dan itu lebih dari cukup.

Tanggung

Karena saya sudah tanggung mengikuti KKN berarti saya harus menjalakkannya dan saya harus turut serta dalam setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kelompok saya KKN MESRA setelah saya mengetahui desa yang akan saya tempati selama satu bulan untuk melaksanakan KKN yaitu di Desa Pasir Barat Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Saya dan kelompok KKN MESRA harus melakukan *survey* untuk mengetahui bagaimana situasi, kondisi tentang Desa Pasir Barat, setelah saya melakukan *survey* ternyata di Desa Pasir Barat itu menggunakan Bahasa Sunda namun Bahasa Sunda yang mereka gunakan berbeda dengan Bahasa Sunda yang biasa saya gunakan di kampung saya di Kabupaten Garut, bahasa warga Desa Pasir Barat cenderung kasar dan banyak perbedaan dengan Bahasa Sunda saya, hal itu pula modal bagi saya untuk lebih mudah bersosialisasi dengan warga Desa Pasir Barat, walaupun terkadang saya sangat sulit karena banyak juga bahasa yang saya tidak ketahui artinya dan sangat jauh berbeda dengan Bahasa Sunda halus yang ada di Jawa Barat khususnya daerah Priangan Timur, namun saya bersyukur hal itu menambah pengalaman saya dari awalnya yang tidak tahu menjadi tahu contohnya saja “*tilok*” itu Bahasa Sunda baru yang saya temukan di sana *tilok* atau yang berarti “*lihat*” atau dalam Bahasa Sunda halus “*tinggal*”,

Pada saat melakukan *survey* pertama kelompok saya memutuskan untuk berangkat bersama kelompok KKN 171 yaitu kelompok KKN yang

mendapatkan desa yang sama dengan saya karena satu desa ditempati oleh dua kelompok. Hal itu berbeda dengan tahun kemarin yaitu satu desa hanya ditempati oleh satu kelompok KKN, saat itu saya hanya berempat untuk melakukan *survey* untuk mewakili teman-teman saya yang tidak bisa hadir karena alasan tertentu, keempat orang tersebut adalah saya, Adit, Yunus dan Irul. Setelah melihat keadaan Desa Pasir Barat dari Kantor Desa Pasir Barat dan berkunjung ke rumah Jaro atau tokoh masyarakat untuk mendapatkan sedikit informasi tentang Desa Pasir Barat, dari yang saya dapatkan pada saat *survey* pertama Desa Pasir Barat memiliki empat Jaro atau empat RW namun di sana tingkatan Jaro lebih tinggi daripada RW mungkin tradisi turun-temurun dari leluhur, setelah melakukan silaturahmi sekaligus mencari informasi tentang Desa Pasir Barat kelompok KKN 170 dan kelompok teman saya yaitu kelompok KKN 171 yang satu desa mengadakan musyawarah sembari istirahat dalam perjalanan pulang untuk membicarakan mekanisme pengabdian di Desa Pasir Barat apakah akan membagi regional dengan batas jalan raya atau melakukan KKN bersama/bergabung dan dari hasil musyawarah tersebut Desa Pasir Barat dibagi menjadi dua regional yaitu Jaro satu dan dua ditempati oleh kelompok saya dan Jaro tiga dan empat ditempati oleh kelompok KKN 171 hal ini dilakukan supaya keberadaan mahasiswa yang KKN dari UIN merata dan terasa keberadaannya oleh warga Desa Pasir Barat, hal ini berbeda dengan mahasiswa senior kami yang melakukan KKN di Desa Pasir Barat yang katanya kegiatan dari mahasiswa yang berpusat di dekat tempat tinggal para mahasiswa.

Setelah dibagi menjadi dua wilayah di wilayah kelompok saya KKN MESRA terdapat dua sekolah yaitu SMP Pembangunan dan SMK Karya Pembangunan di mana sekolah tersebut adalah menjadi sasaran bagi anggota kelompok saya untuk menjalankan program kerjanya begitupun saya yang memiliki program kerja tentang bahaya narkoba dan miras bagi masa depan, teman saya Tiara juga mengadakan seminar tentang tutorial hijab di sekolah tersebut dan banyak lagi kegiatan-kegiatan yang dilakukan sekolah tersebut, sementara kelompok sebelah yaitu KKN 171 terdapat satu sekolah Madrasah Tsanawiyah, walaupun Desa Pasir Barat dibagi dua wilayah antara kelompok KKN 170 dan kelompok KKN 171 saya dan kelompok sebelah sering melakukan kegiatan bersama dan juga solid pastinya karena di kelompok KKN 171 ada teman dari teman saya di

kelompok KKN 170 jadi untuk sekedar mengobrol atau bercanda tidak canggung lagi.

Masyarakat Desa Pasir Barat masih sangat kuat akan gotong-royong dan hal ini lah yang patut ditiru di desa-desa lainnya, dan saya juga melihat kebersamaan Desa Pasir Barat sangat kuat hal ini dikarenakan bukan hanya para orang tua yang berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diadakan di Desa Pasir Barat melainkan keikutsertaan para pemuda terutama berjalan dengan baik karang taruna Desa Pasir Barat, sehingga para remaja selalu kompak dalam setiap acara seperti acara HUT RI 17 Agustus 2016 yang kebetulan para pemuda karang taruna juga melibatkan kelompok saya dan kelompok sebelah dalam kepanitiaan.

Bersama

Kebersamaan warga desa sangat erat terjaga hal ini terlihat dari antusiasnya warga desa dalam salah satu program kerja teman saya yaitu pembuatan pupuk organik, pupuk yang bahannya berasal dari sampah sekitar dan sangat mudah ditemukan di sekitar Desa Pasir Barat, terus kebersamaan saya dan teman-teman membuat plat nomor rumah untuk Desa Pasir Barat kebersamaan warga sangat bagus ketika plat nomor rumah diharuskan iuran Rp. 5000,- namun uang itu untuk pembangunan masjid dan bersama anak-anak saya dan teman-teman mengajar mengaji di Majelis Ta'lim, selama sebulan di Desa Pasir Barat saya banyak belajar dan pengalaman yang berharga dan tak ternilai harganya karena saya yakin *experience is the best teacher* (pengalaman adalah guru yang paling baik).

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan*. Jakarta: FISIP UI Press.2005.
- Huda, Miftachul. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Nugraha, Eva dan Fariied Hamzen. *Pedoman Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Mahasiswa*, Jakarta: Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Jakarta. 2013.
- Nugraha, Eva. *Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM* Jakarta: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Jakarta. 2015.
- Pincus, Allen and Anne, Minahan. *Sosial Work Practice : Model And Method*. Madison: F.E. Peacock Publishers. Inc. 1973.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Wawancara Pribadi dengan salah satu warga Desa Pasir Barat, Bapak Eman, 31 Juli 2016.
- Wawancara Pribadi dengan Kepala Desa Pasir Barat, Bapak Madholidin, 31 Juli 2016.
- www.kotakita.com

“Bukanlah kesombongan dan privatisasi diri yang dapat menembus batas bahasa, tapi sikap dan keramahan”

SHORT BIO

A. *Short Bio* Dosen Pembimbing KKN Mesra



Dr. H. Nurochim, M.M. lahir di Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang Jawa Tengah 15 Juli 1959. Pendidikan SD diselesaikan pada tahun 1973 di Batang. Lulus Pendidikan Guru 4 Tahun pada tahun 1977 dan Pendidikan Guru 6 Tahun diselesaikan tahun 1980 di PGAN 6 Tahun Pekalongan. Pendidikan Guru dilanjutkan di Fakultas Tarbiyah (Pendidikan) IAIN (sekarang menjadi UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta lulus

Sarjana Muda Pendidikan tahun 1983 dan Sarjana Lengkap lulus pada tahun 1987. Pada tahun 1998 menyelesaikan pendidikan S2 dalam bidang Manajemen. Pada tahun 2015 menyelesaikan pendidikan S3 dalam bidang Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Bidang tugas dan pekerjaan yang pernah dan sedang digeluti adalah: sebagai Guru di Madrasah Pembangunan UIN Jakarta tahun 1983-1984, mengajar di SMA dan STM Tri Arga Kebon Jeruk Jakarta Barat tahun 1986-1999. Tahun 1985-1999 menjadi Pejabat Fungsional di Kanwil Deppen DKI Jakarta. Tahun 1997-1999 menjadi Widyaiswara Deppen RI. Tahun 1999-sekarang menjadi Dosen Tetap di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Jabatan Fungsional Dosen Lektor Kepala/IV/b. Selain itu menjadi Dosen tidak tetap di Universitas Pamulang Tangerang Selatan dari tahun 2011-sekarang. Pengalaman memegang Jabatan Struktural adalah sebagai Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan IPS dari tahun 2005-2013 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

B. *Short Bio* Anggota Kelompok KKN Mesra

1.



Khairul Umam lahir sebagai putra daerah (Malang, 22 Agustus 1995) merupakan mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif

Hidayatullah Jakarta. Saat ini, ia menjabat sebagai Ketua Umum organisasi primordial yang sering dikenal dengan sebutan IMPP-J (Ikatan Mahasiswa Pelajar Pemalang-Jakarta). Kecintaannya kepada Sujiwo Tejo menuntun ia pada tahun 2014 silam untuk menggeluti kemampuannya dalam bidang sastra dan jurnalistik di salah satu media ternama tanah air.



Rara Citra Sulistina (21 Tahun) adalah mahasiswi Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan menengahnya ia habiskan di SMAN 1 Parung-Bogor. Mahasiswi yang aktif dalam kegiatan organisasi

saat ini menjabat sebagai menteri Departemen Sosial Himpunan Mahasiswa Kimia (HIMKA) 2015-2016. Kegiatan yang saat ini sedang ia kerjakan adalah penelitian dalam bidang kimia lingkungan di Pusat Laboratorium Terpadu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu, di luar kegiatannya sebagai mahasiswi, ia adalah guru di suatu Lembaga Bimbingan Belajar



Ellenia Pradanitami (20 Tahun) biasa dipanggil *Iel* oleh teman dan keluarganya. Lahir di Bogor, 03 Januari 1996 ia merupakan seorang anak tunggal. Kini ia adalah salah satu mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan

Akuntansi. Kini ia cukup aktif dalam Karang Taruna RW 04 Pamulang Barat dan menjabat sebagai bendahara. Pendidikan menengah atasnya ia habiskan di SMAN 6 Kota Tangerang Selatan.



Syifa Duhita Dewakanya (21 tahun) adalah mahasiswi Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Jakarta pada tanggal 13 April 1995 ini

adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Lulusan dari sekolah

menengah kejuruan (SMK) Muhammadiyah 9 Jakarta pada Jurusan Multimedia ini memiliki *hobby* menonton film-film.

5.



Tiara Azaria Amanda adalah mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Politik, berusia 21 tahun. Ia lahir di Jakarta pada 19 Maret 1995. Ia bertempat tinggal di Pondok Kacang Barat-

Pondok Aren Tangerang Selatan. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Pendidikannya dimulai sejak SD (MI Pembangunan UIN Jakarta), MTs 3 Negeri Jakarta, dan MA Pembangunan UIN Jakarta. Ia bercita-cita sebagai *bussines women*.

6.



Ahmad Amaruloh ia berasal dari Garut. Lahir pada tanggal 08 Agustus 1994, ia mengenyam pendidikan menengah di SMA Ciledug Al Musadadiyah Garut. Ia meneruskan pendidikannya di UIN Jakarta Jurusan Hukum Pidana Islam Fakultas Syariah dan Hukum. Ia pernah meraih prestasi juara 1 dalam pidato Bahasa Sunda yang diadakan salah satu

pesantren terkemuka di Kabupaten Tasikmalaya.

7.



Renjana Dian Saputra, atau biasa dipanggil Jana. Ia lahir di Surakarta pada tanggal 09 Januari 1995. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Sekarang ia tinggal bersama orang tuanya di Perum Nirwana Sepatan Tangerang, blok A18. Ia merupakan mahasiswa dari Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Ilmu Perpustakaan. Pendidikannya dimulai dari SD Amanah, SMPN 20 Tangerang, MAN 1 Tangerang.

8.



Dalilah Ukhriyati Ia memmempunyai nama panggilan Dalilah. Ia lahir di Madura (Sumenep) 01 November 1995. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Sekarang ia bertempat tinggal (bersama orang tuanya) di Jl. H.Najih 20b rt/rw:008/01 Petukangan Utara, Jakarta Selatan. Pendidikannya dimulai sejak

SDN 010, MTsN 32 Jakarta, MAN 19 Jakarta dan sekarang ia merupakan mahasiswi Fakultas Ushuluddin, jurusan Aqidah Filsafat. Jika sudah lulus nanti ia bercita-cita sebagai pengusaha muda.

9.



Aditya Pratama Putra (23 Tahun), adalah mahasiswa Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Adit lahir di Karawang, tanggal 23 November 1993, alamatnya di Perumahan PDP blok E3 nomor.40 Rengasdengklok

Kabupaten Karawang. Pendidikan menengah atas, ia jalani di SMA Al-Ma'soem Bandung. Di luar kegiatan dan rutinitasnya sebagai mahasiswa, Adit aktif di organisasi HIMBIO, ia menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Himpunan dan juga aktif di luar kampus sebagai ketua karang taruna di Perumahan PDP.

10.



Afni Afida (21 Tahun) adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Afni lahir di Brebes, 12 Agustus 1995, alamatnya di Jl. Al-islam rt 10 rw 02 Rengaspendawa Larangan Brebes. Pendidikan menengahnya, ia jalani di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 01

Larangan Brebes. Di luar kegiatan dan rutinitasnya sebagai mahasiswa, Afni aktif di organisasi ekstra kampus yaitu Lisensi (Lingkar Studi Ekonomi Islam) berada di staf divisi kewirausahaan dan menjabat sebagai bendahara di Forum Bidik Misi angkatan 2013 serta pernah aktif di HMPS Muamalat di bidang Minat dan Bakat.

11.



Muhammad Yunus merupakan nama lengkapnya, nama panggilannya adalah Yunus. Ia merupakan anak laki-laki ke tiga dari lima bersaudara. Ia lahir di Tangerang pada tanggal 25 Juli 1994. Ia bertempat tinggal bersama orangtuanya serta kakak-adiknya di Jl. Kubis IV RT.04 RW.05 Pd. Cabe ilir, Pamulang, Tangerang Selatan. Ia memulai pendidikannya di MI Al-Fitiah (2006), SMP I Al-Hikmah (2009), SMAN 1 Ciawi (2012). Ia sekarang menjadi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I.

A. Laporan Mingguan KKN MESRA

Nama	: Aditya Pratama Putra	Nama Dosen	: Dr. H. Nurochim, MA
Nim	: 1113095000029	Desa/ Kel	: Pasir Barat/ Jambe
Nomor. Kel	: 170	Nama Kel	: MESRA

IMPLEMENTASI MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Pertama, Senin, 25 Juli 2016 - Mengikuti pelepasan KKN di lapangan SC. - Berangkat menuju tempat KKN. - Memasang banner KKN di <i>basecamp</i> .	- Memahami tujuan penting dari KKN. - Terpasangnya <i>banner basecamp</i> KKN.
2	Hari Kedua, Selasa, 26 Juli 2016 - Membicarakan acara pembukaan KKN di Desa Pasir Barat	- Terbentuknya konsep acara pembukaan KKN.
3	Hari Ketiga, Rabu, 27 Juli 2016 - Pembukaan KKN bersama kepala desa dan dosen pembimbing. - Menyampaikan surat permohonan izin kepada kepala sekolah SMK Pembangunan	- Mendapat arahan dari perangkat desa dan dosen pembimbing. - Bertemu dengan kepala sekolah untuk membicarakan kegiatan KKN.
4	Hari Keempat, Kamis, 28 Juli 2016 - Seminar bahaya rokok, miras dan narkoba - Persiapan adik asuh	- Anak-anak SMP dan SMK memahami bahaya miras, rokok dan narkoba - Adanya bahan-bahan ajar.
5	Hari Kelima dan Keenam, Jum'at – Sabtu 29-30 Juli 2016. - Melakukan adik asuh di Majelis Ta'lim Al-Irsyad - Sosialisasi pembuatan pupuk organik	- Anak-anak majelis ta'lim mendapatkan tambahan wawasan. - Warga mengetahui jadwal pembuatan pupuk.
6	Hari Ketujuh, Minggu, 31 Juli 2016 - Persiapan bahan-bahan program pupuk organik. - Diskusi dengan jaro perihal jadwal program pupuk organik.	- Mendapatkan bahan untuk program pupuk organik. - Mendapatkan tempat untuk pembuatan pupuk organik.

IMPLEMENTASI MINGGU KEDUA

Nom	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Kedelapan, Senin, 01 Agustus 2016 - Melakukan adik asuh, di Majelis Ta'lim Al-Irsyad	- Anak-anak Majelis Ta'lim dapat tambahan ilmu.
2	Hari Kesembilan, Selasa, 02 Agustus 2016 - Seminar dan pelatihan tutorial hijab. - Melaksanakan kegiatan adik asuh, di Majelis Ta'lim Al-Irsyad.	- Siswi mengetahui bagaimana cara memakai hijab yang syar'i dan modis. - Anak-anak Majelis Ta'lim dapat tambahan ilmu.
3	Hari Kesepuluh, Rabu, 03 Agustus 2016 - Pelatihan pembuatan pupuk kompos yang bertempat di rumah Jaro Eman . - Melaksanakan kegiatan adik asuh di Majelis Ta'lim Al-Irsyad.	- Warga mengetahui bagaimana cara mengolah sampah untuk menjadi pupuk. - Bapak RT mendapat induk untuk membuat pupuk dari kelompok mesra 170. - Anak-anak mendapat ilmu tentang membaca al-Qur'an.
4	Hari Kesebelas, Kamis, 04 Agustus 2016 - Seminar keorganisasian dan kepemimpinan bertempat di MTs Pasir Barat yang dinarasumberi oleh Bapak Nurrochim selaku dosen pembimbing KKN kelompok 170.	- Siswa dapat tambahan ilmu tentang keorganisasian & kepemimpinan.
5	Hari Kedua belas, Jumat, 05 Agustus 2016 - Mengajar ngaji, Bahasa Inggris dan matematika di Al-Irsyad. - Kemudian sosialisasi di Pesantren Miftahul Huda untuk acara nomornton bareng kisah-kisah Nabi.	- Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan wawasan dari ilmu yang kami miliki. - Para santri mengetahui akan adanya kegiatan menonton bareng.
6	Hari Ketiga belas, Sabtu, 06 Agustus 2016 - Mengajar ngaji, Bahasa Inggris dan matematika di Al-Irsyad. - Nomornton bersama Santri mengenai kisah-kisah Nabi.	- Anak-anak mendapatkan tambahan wawasan dari ilmu yang kami miliki. - Para Santri mendapatkan ilmu baru tentang kisah-kisah Nabi.

7	<p>Hari Keempat belas, Minggu, 07 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar ngaji, Bahasa Inggris dan matematika di Al-Irsyad. - Nomornton bersama murid dari Majelis Ta'lim Al-Irsyad mengenai kisah-kisah Nabi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan wawasan dari ilmu yang kami miliki. - Murid-murid mendapatkan ilmu baru tentang kisah-kisah Nabi.
---	--	--

IMPLEMENTASI MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Hari Kelima belas, Senin, 08 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar iqra, Juz'Amma, al-Qur'an, dan mengajar pelajaran umum di Majelis Ta'lim Al-Irsyad. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak Majelis Ta'lim dapat tambahan ilmu.
2.	<p>Hari Keenam belas, Selasa, 09 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Chemistry For Kids</i> di MI Pasir Barat. - Latihan perkusi - Mengajar iqra, Juz'Amma dan al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-irsyad serta mengajarkan pelajaran umum 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk mengenalkan kepada siswa tentang eksperimen sederhana. - Anak-anak mengetahui cara memanfaatkan barang-barang bekas sebagai alat musik. - Anak-anak Majelis Ta'lim dapat tambahan ilmu.
3.	<p>Hari Ketujuh belas, Rabu, 10 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latihan perkusi - Mengajar iqra, Juz'Amma dan al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al- Irsyad. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak dapat memainkan barang- barang bekas sebagai alat musik. - Anak-anak mendapat ilmu tentang membaca al-Qur'an.
4.	<p>Hari Kedelapan belas, Kamis, 11 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan pembuatan pupuk organik di Jaro Majo yang di ikuti oleh warga. - Pembuatan origami di Pesantren Pasir Barat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Warga mengetahui bagaimana cara mengolah sampah organik untuk dijadikan pupuk. - Anak-anak dapat membuat membuat origami.

5.	<p>Hari Kesembilan belas, Jumat, 12 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar iqra, juz'amma dan al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-Irsyad. - Persiapan untuk acara seminar besok di SMK Karya Pembangunan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak dapat ilmu tentang membaca al-Qur'an. - Kepala sekolah SMK karya pembangunan mengetahui akan diadakannya acara seminar.
6.	<p>Hari Kedua puluh, Sabtu, 13 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Seminar strategi pembelajaran di SMP Pembangunan 2 Pasir Barat dengan sasaran guru-guru MI, MTS, dan SMK. Dengan narasumber dosen pembimbing 170 yaitu Bapak Nurrochim. - Mengajar di Majelis Ta'lim Al-Irsyad. 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru-guru mendapat pengetahuan tambahan tentang strategi pembelajaran. - Anak-anak dapat ilmu tentang membaca al-Qur'an.
7.	<p>Hari Kedua puluh satu, Minggu, 14 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar iqra, Juz'Amma dan al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-Irsyad. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak dapat ilmu tentang membaca al-Qur'an.

IMPLEMENTASI MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Hari Kedua puluh dua, Senin, 15 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar iqra, Juz'Amma, al-Qur'an dan belajar matematika di Majelis Ta'lim Al-Irsyad. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak Majelis Ta'lim dapat tambahan ilmu.
2.	<p>Hari Kedua puluh tiga, Selasa, 16 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan untuk hari 17 an, mendekor halaman bareng warga sekitar dan menghias alat-alat perkusi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Halaman menjadi bagus dengan hiasan bendera.
3	<p>Hari Kedua puluh empat, Rabu, 17 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti lomba-lomba di lapangan karya pembangunan (lomba tarik tambang). - Menyelenggarakan pensi di lapangan, penampilan perkusi dari KKN Mesra. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dengan ikut lomba-lomba semakin akrab dengan Warga Pasir Barat. - Anak-anak memainkan perkusi pada acara 17 Agustus.

4	<p>Hari Kedua puluh lima, Kamis, 18 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar ngaji dan belajar menghitung di majelis Al-irsyad. - Membuat plat nomor rumah untuk Desa Pasir Barat kurang lebih 784 rumah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak dapat mempelajari al-Qur'an dengan baik dan benar. - Terbuatnya plat nomor sebanyak 784rumah.
5	<p>Hari Kedua puluh enam, Jum'at, 19 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat plat nomor rumah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Plat nomor rumah selesai untuk masyarakat Desa Pasir Barat 170 sebagai bukti fisik di Desa Pasir Barat.
6.	<p>Hari Kedua puluh tujuh, Sabtu, 20 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar ngaji dan belajar menghitung. - Mengadakan bakar-bakaran sekaligus penutupan dan pamit dengan bapak ustad dan ustadzah Majelis Ta'lim Al-Irsyad. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak dapat ilmu tentang membaca al-Qur'an dan pintar dalam menghitung - Terlaksananya acara bakar-bakaran bersama pak ustadz.
7.	<p>Hari Kedua puluh delapan, Minggu, 21 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan pengajian di masjid dengan warga sekitar sekaligus penutupan KKN di Desa Pasir Barat. - Mengadakan makan bersama dengan anak-anak perkusi dan warga sekitar <i>basecamp</i> KKN. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penutupan KKN Mesra di Desa Pasir Barat dengan masyarakat. - Lebih akrab dengan masyarakat.
8	<p>Hari Kedua puluh Sembilan, Senin, 22 Agustus 2016.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan acara penutupan KKN di kantor kelurahan Pasir Barat, Serta pemberian simbolis plat nomor rumah dari kelompok KKN Mesra kepada Bapak Kepala Desa. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 784rumah di Desa Pasir Barat mendapatkan plat nomor rumah.

Nama	: Afni Afida	Nama Dosen	: Dr. H. Nurochim, MA
Nim	: 1113046000101	Desa/ Kel	: Pasir Barat/ Jambe
Nomor. Kel	: 170	Nama Kel	: MESRA

IMPLEMENTASI MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Pertama, Senin, 25 Juli 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti pelepasan KKN di lapangan SC. - Berangkat menuju tempat KKN. - Memasang banner KKN di <i>basecamp</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami tujuan penting dari KKN. - Rumah kontrakan rapi dan bersih.
2	Hari Kedua, Selasa, 26 Juli 2016 <ul style="list-style-type: none"> - <i>Brifing</i> dengan kelompok 171 untuk membicarakan acara pembukaan KKN di Desa Pasir Barat. - Silaturahmi ke Jaro dan RT untuk menghadiri pembukaan KKN di Kantor Kepala Desa Pasir Barat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep acara pembukaan KKN. - Mengenal dan agar lebih akrab dengan Jaro dan RT.
3	Hari Ketiga, Rabu, 27 Juli 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembukaan KKN di kantor desa yang dihadiri perangkat desa dan dosen pembimbing. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapat arahan dari perangkat desa dan dosen pembimbing.
4	Hari Keempat, Kamis, 28 Juli 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Seminar tentang edukasi bahaya miras, rokok dan narkoba. - Persiapan materi ajar untuk adik asuh. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak SMP dan SMK memahami bahwa miras, rokok dan narkoba berbahaya bagi kesehatan - Adanya bahan-bahan ajar.
5	Hari Kelima, Jum'at, 29 Juli 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan adik asuh mengajar ngaji di Majelis Ta'lim Al-Irsyad Pasir Barat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan wawasan dari ilmu yang kami miliki.
6	Hari Keenam, Sabtu, 30 Juli 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan adik asuh mengajar ngaji Iqro, Juz'Amma dan al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-Irsyad 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan wawasan dari ilmu yang kami miliki.

7	Hari Ketujuh, Minggu, 31 Juli 2016 - Melakukan persiapan untuk program pupuk kompos,	- Mendapatkan bahan untuk program pupuk kompos.
---	---	---

IMPLEMENTASI MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Kedelapan, Senin, 01 Agustus 2016 - Melakukan adik asuh, mengajar Juz'Amma, al-Qur'an dan menggambar serta mewarnai untuk adik-adik kecil, di Majelis Ta'lim Al-Irsyad. - Persiapan untuk seminar tutorial hijab.	- Anak-anak Majelis Ta'lim dapat tambahan ilmu. - Memasang banner di SMK Karya Pembangunan
2.	Hari Kesembilan, Selasa, 02 Agustus 2016 - Seminar dan pelatihan tutorial hijab yang dinarasumberi oleh teman kelompok 170 yaitu Tiara Azaria.	- Siswi mengetahui bagaimana cara memakai hijab yang syar'i dan modis.
3.	Hari Kesepuluh, Rabu, 03 Agustus 2016 - Melakukan pelatihan pembuatan pupuk kompos yang bertempat di rumah Jaro Eman dihadiri oleh warga sekitar. - Mengajar TPA di Majelis Ta'lim Al-Irsyad	- Warga mengetahui bagaimana mengolah sampah untuk menjadi pupuk. - Anak-anak mendapat ilmu tentang membaca al-Qur'an.
4.	Hari Kesebelas, Kamis, 04 Agustus 2016 - Seminar keorganisasian dan kepemimpinan bertempat di MTS Al-Islahiyah.	- Siswa dapat tambahan ilmu tentang keorganisasian & kepemimpinan.
5.	Hari Kedua belas, Jumat, 05 Agustus 2016 - Mengajar TPA di Majelis Ta'lim Al-Irsyad. Dan melatih anak-anak untuk menggambar serta mewarnai.	- Anak-anak dapat ilmu tentang membaca al-Qur'an, menggambar dan mewarnai.
6.	Hari Ketiga belas dan Keempat belas, Sabtu dan Minggu, 06-07 Agustus 2016 - Izin pulang	- Berobat dan acara keluarga

IMPLEMENTASI MINGGU KETIGA

No mo	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Kelima belas, Senin, 08 Agustus 2016 - Mengajar iqra, Juz'Amma dan al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-Irsyad.	- Anak-anak Majelis Ta'lim dapat tambahan ilmu.
2.	Hari Keenam belas, Selasa, 09 Agustus 2016 - Sosialisasi ke SMK Karya Pembangunan Pasir Barat untuk acara seminar strategi pembelajaran - <i>Chemistry For Kids</i> di MI Pasir Barat, peserta adalah siswa-siswi MI. - Latihan perkusi - Mengajar iqra, Juz'Amma dan al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-Irsyad.	- Kepala sekolah dan guru-guru mengetahui tentang strategi pembelajaran - Mengenalkan kepada siswa tentang eksperimen sederhana. - Anak-anak mengetahui cara memanfaatkan barang-barang bekas. - Anak-anak majelis ta'lim dapat tambahan ilmu.
3.	Hari Ketujuh belas, Rabu, 10 Agustus 2016 - Latihan perkusi - Mengajar iqra, Juz'Amma dan al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-Irsyad.	- Anak-anak dapat memainkan barang-barang bekas. - Anak-anak mendapat ilmu tentang membaca al-Qur'an.
4.	Hari Kedelapan belas, Kamis, 11 Agustus 2016 - Pelatihan pembuatan pupuk organik di Jaro Majo yang di ikuti oleh warga Jaro Majo. - Pembuatan origami di Pesantren Pasir Barat.	- Warga mengetahui bagaimana mengolah sampah untuk menjadi pupuk. - Anak-anak dapat membuat origami.
5.	Hari Kesembilan belas, Jumat, 12 Agustus 2016 - Mengajar iqra, Juz'Amma dan al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-Irsyad.	- Anak-anak dapat ilmu tentang membaca al-Qur'an.

6.	<p>Hari Kedua puluh, Sabtu, 13 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Seminar strategi pembelajaran di SMP Karya Pembangunan dengan sasaran guru-guru MI, SMP, dan SMK. - Mengajar di Majelis Ta'lim Al-Irsyad. 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru-guru mendapat pengetahuan tambahan tentang strategi pembelajaran. - Anak-anak dapat ilmu tentang membaca al-Qur'an.
7.	<p>Hari Kedua puluh satu, Minggu 14 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar iqra, Juz'Amma dan al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-Irsyad 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak dapat ilmu tentang membaca al-Qur'an.

IMPLEMENTASI MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Hari Kedua puluh dua, Senin, 15 Agustus 2016.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar iqra, Juz'Amma, al-Qur'an dan belajar matematika di Majelis Ta'lim Al-Irsyad. - Latihan perkusi untuk anak-anak majelis. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak Majelis Ta'lim dapat tambahan ilmu. - Memantapkan untuk tampil di acara malam musik 17 an Desa Pasir Barat.
2.	<p>Hari Kedua puluh tiga, Selasa, 16 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan untuk 17 an, belanja keperluan untuk hias. - mendekor halaman bareng warga sekitar dan menghias alat-alat perkusi. - Latihan perkusi di depan <i>basecamp</i> KKN Mesra. 	<ul style="list-style-type: none"> - Halaman menjadi bagus dengan hiasan bendera. - Semakin dekat dengan warga. - Anak-anak semakin mantap untuk tampil.
3.	<p>Hari Kedua puluh empat, Rabu, 17 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menghadiri upacara hari kemerdekaan di kantor kelurahan jambe. - Mengikuti lomba-lomba di Lapangan Karya Pembangunan. - Tampilan perkusi oleh anak-anak 	<ul style="list-style-type: none"> - Dengan mengikuti lomba-lomba semakin akrab dengan warga Pasir Barat. - Anak-anak senang dan antusias bisa tampil di acara malam musik 17 an.

4.	<p>Hari Kedua puluh lima, Kamis, 18 Agustus 2016.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar ngaji dan belajar menghitung di Majelis Al-Irsyad. - Membuat plat nomor rumah untuk Desa Pasir Barat sebanyak 784 rumah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan pintar dalam menghitung. - Plat nomor rumah untuk masyarakat Desa Pasir Barat dari KKN Mesra 170.
5.	<p>Hari Kedua puluh enam, Jum'at, 19 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses membuat plat nomor rumah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Plat nomor rumah untuk masyarakat Desa Pasir Barat dari KKN Mesra.
6.	<p>Hari Kedua puluh tujuh, Sabtu, 20 Agustus 2016.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar ngaji dan belajar menghitung serta Bahasa Inggris. - Mengadakan <i>liwetan</i> sekaligus penutupan dan pamit dengan bapak ustadz dan ustadzah bertempat di Majelis Ta'lim Al-Irsyad. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak dapat ilmu tentang membaca al-Qur'an dan pintar dalam menghitung serta Bahasa Inggris. - Penutupan mengajar dan pamit dengan bapak ustadz dan ustadzah.
7.	<p>Hari Kedua puluh delapan, Minggu, 21 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Olahraga bareng anak-anak Pasir Barat. - Mengadakan pengajian di masjid dengan warga sekitar sekaligus penutupan KKN di Desa Pasir Barat. - Mengadakan makan bersama dengan anak-anak perkusi dan warga sekitar <i>basecamb</i> KKN. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sehat dan akrab dengan anak-anak Pasir Barat. - Penutupan KKN Mesra di Desa Pasir Barat dengan masyarakat. - Lebih akrab dengan masyarakat.
8	<p>Hari Kedua puluh sembilan, Senin, 22 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penutupan KKN Mesra di Kantor Kelurahan Pasir Barat yang di hadiri oleh bapak kepala desa serta perangkat desa dan dosen pembimbing KKN Mesra kelompok 170. 	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap RT di Desa Pasir Barat mendapatkan plat nomor rumah untuk di distribusikan. - Setiap rumah di Desa Pasir Barat mendapatkan plat nomor rumah.

Nama	: Ahmad Amaruloh	Nama Dosen	: Dr. H. Nurochim, MA
Nim	: 1113045000021	Desa/ Kel	: Pasir Barat/ Jambe
Nomor. Kel	: 170	Nama Kel	: MESRA

IMPLEMENTASI MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Pertama, Senin, 25 Juli 2016 - Mengikuti pelepasan KKN yang diselenggarakan oleh pihak PpM	- Memahami tujuan penting dari KKN.
2	Hari Kedua, Selasa, 26 Juli 2016 - Melakukan sosialisasi dan bersilaturahmi ke para warga desa. - Menyebarkan undangan dan bersosialisasi ke kepala desa, ibu-ibu PKK, tokoh masyarakat dan karang taruna.	- Mengenal warga sekitar Desa Pasir Barat.
3	Hari Ketiga, Rabu, 27 Juli 2016 - Melakukan pembukaan KKN di Kantor Desa yang dihadiri perangkat desa dan dosen pembimbing. - Mengirim surat ke sekolah untuk permohonan izin program edukasi bahaya miras.	- Mendapatkan arahan dari perangkat desa dan dosen pembimbing. - Mendapatkan izin dari Kepala Sekolah Karya Pembangunan
4	Hari Keempat, Kamis, 28 Agustus 2016 - Mengadakan seminar tentang edukasi bahaya miras, rokok dan narkoba. - Persiapan program adik asuh	- Anak-anak SMP dan SMK memahami bahwa miras, rokok dan narkoba - Adanya bahan-bahan ajar.
5	Hari Kelima dan Keenam, Jumat dan Sabtu, 29-30 Juli 2016 - Melakukan adik asuh mengajar ngaji dan pelajaran umum di Majelis Ta'lim Al-Irsyad Pasir Barat. - Mengikuti pembukaan pengajian warga Desa Pasir Barat dan sosialisasi kepada warga desa.	- Anak-anak majelis mendapatkan tambahan ilmu. - Mendapat respon baik dari seluruh warga desa terhadap proker pembuatan pupuk kompos.
6	Hari Ketujuh, Minggu, 31 Juli 2016 - Menghadiri undangan dari pemuda karang taruna Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe guna membahas mengenai pembentukan panitia peringatan HUT RI ke 71.	- Disetujinya beberapa perlombaan untuk memeriahkan HUT RI yang ke 71.

IMPLEMENTASI MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Kedelapan, Senin, 01 Agustus 2016 - Persiapan untuk seminar tutorial hijab - Adik asuh dengan mengajar pengajian di Majelis Ta'lim. - Briefing untuk pelaksanaan seminar tutorial hijab.	- Seminar siap untuk dilakukan dan setiap anggota KKN sudah mengetahui <i>jobdesk</i> masing-masing.
2	Hari Kesembilan, Selasa, 02 Agustus 2016 - Melaksanakan seminar dan tutorial hijab yang dilaksanakan di SMP dan SMK Pembangunan. - Adik asuh di Majelis Ta'lim. - Briefing untuk pelaksanaan penyuluhan pembuatan pupuk organik.	- Siswa-siswi SMP dan SMK mengetahui pentingnya berhijab dan mengetahui cara memakai hijab yang sedang menjadi <i>trend</i> .
3	Hari Kesepuluh, Rabu, 03 Agustus 2016 - Penyuluhan pembuatan pupuk organik - Adik asuh di Majelis Ta'lim.	- Para warga dapat mengetahui cara pembuatan pupuk organik yang terbuat dari daun kering dan cairan kimia M4.
4	Hari Kesebelas, Kamis, 04 Agustus 2016 - Seminar "Keorganisasian dan Kepemimpinan"	- Siswa-siswi SMP Pembangunan dan MTS Al-Islahiyah
5	Hari Kedua belas, Jumat, 05 Agustus 2016 - Melakukan adik asuh.	- Menambah wawasan Anak-Anak Majelis Ta'lim Al-Irsyad.
6	Hari Ketiga belas, Sabtu, 06 Agustus 2016 - Adik asuh pada di Majelis Ta'lim. - Melaksanakan menonton film edukasi bareng anak-anak Desa Pasir Barat.	- Meningkatkan pengetahuan anak-anak Majelis Ta'lim dan menambah wawasan mengenai kisah-kisah Nabi.
7	Hari Keempat belas, Minggu, 07 Agustus 2016 - Mengadakan acara nonton bersama warga Desa Pasir Barat.	- Memberikan hiburan kepada warga Desa Pasir Barat.

IMPLEMENTASI MINGGU KETIGA

Non or	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Keenam belas, Senin, 08 Agustus 2016 - Melakukan Adik Asuh. - Melakukan latihan perkusi.	- Anak-anak mendapatkan tambahan ilmu. - Meningkatnya kerativitas dalam bermusik.
2	Hari Ketujuh belas, Selasa, 09 Agustus 2016 - Chemistry for kids di MI Hidayatus Sibyan - Melakukan adik asuh - Pelatihan kegiatan melipat kertas origami	- Siswa-siswi dapat mengetahui bahan-bahan kimia. - Anak-anak mendapatkan tambahan ilmu.
3	Hari Kedelapan belas, Rabu, 10 Agustus 2016 - Pesiapan penyuluhan pembuatan pupuk organik - Melaksanakan adik asuh - Pelatihan perkusi	- Mendapatkan bahan-bahan pembuatan pupuk organik. - Anak-anak mendapatkan tambahan ilmu. - Anak-anak dapat memainkan alat-alat bekas.
4	Hari Kesembilan belas, Kamis, 11 Agustus 2016 - Penyuluhan pembuatan pupuk organik - Melaksanakn adik asuh - Pelatihan kerajinan tangan dengan kertas origami	- Warga dapat mengetahui cara pembuatan pupuk organik. - Anak-anak dapat tambahan ilmu. - Anak-anak memiliki kreativitas dalam kerajinan tangan.
5	Hari Kesembilan belas, Jumat, 12 Agustus 2016 - Konsultasi mengenai bukti fisik di Kantor Kepala Desa. - Melaksanakan adik asuh.	- Kepala Desa membantu kami dalam pelaksanaan plat nomor rumah. - Anak-anak mendapatkan tambahan ilmu.
6	Hari Kedua puluh, Sabtu, 13 Agustus 2016 - Pelaksanaan cara seminar "Strategi Pembelajaran".	- Guru-Guru dapat memahami strategi pembelajaran yang baik dalam mengajar.
7	Hari Kedua puluh satu, Minggu, 14 Agustus - Pelatihan Perkusi	- Anak-anak dapat memahami dalam bidang musik.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	<p>Hari Kedua puluh dua, Senin, 15 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamplas seng yang akan digunakan untuk plat nomor rumah. - Melakukan mengajar ngaji di Majelis Ta'lim Al- Irsyad. - Latihan perkusi di depan <i>basecamp</i> KKN MESRA. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak majelis ta'lim mendapatkan tambahan wawasan. - Anak-anak desa Pasir Barat dapat mengembangkan kreativitasnya dalam bidang musik.
2	<p>Hari Kedua puluh tiga, Selasa, 16 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menempelkan <i>sticker</i> ke seng. - Melakukan persiapan untuk acara puncak dan perlombaan 17 Agustus bersama karang taruna Desa Pasir Barat dan kkn kelompok 171. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siapnya acara 17 Agustus untuk memperingati HUT RI ke 71.
3	<p>Hari Kedua puluh empat, Rabu, 17 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan upacara 17 Agustus di Kecamatan Jambe. - Mengikuti perlombaan 17 Agustus-an yang di adakan di lapangan Desa Pasir Barat. - Mendatangkan pihak PpM yang berada di Desa Rancabuaya untuk melakukan wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> - Suksesnya acara 17 Agustus dalam memperingati HUT RI ke 71. - Mendapatkan arahan dari pihak PpM yang melakukan wawancara pada kelompok kami.
4	<p>Hari Kedua puluh lima, Kamis, 18 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotong <i>sticker</i> yang akan ditempel ke seng untuk plat nomor rumah, - Melaksanakan adik asuh mengajar ngaji - Mengajarkan adik-adik membuat kerajinan tangan dari <i>stick ice cream</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti fisik plat nomor rumah terselesaikan 75%. - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan wawasan. - Adik-adik di Majelis Ta'lim dapat membuat tempat pensil dari <i>stick ice cream</i>.
5	<p>Hari Kedua puluh enam, Jumat, 19 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan pengerjaan plat nomor rumah, yaitu menempelkan <i>sticker</i> ke seng. - Melaksanakan rutinitas adik asuh mengajar ngaji baca tulis al-Qur'an dan Iqra'. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti fisik plat nomor rumah terselesaikan sudah 85%. - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan wawasan.

6	<p>Hari Kedua puluh enam, Sabtu, 20 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan pengerjaan plat nomor rumah, yaitu menempelkan <i>sticker</i> ke seng dan <i>finishing</i>. - Melaksanakan rutinitas adik asuh mengajar ngaji baca tulis al-Qur'an dan Iqra'. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti fisik plat nomor rumah terselesaikan sudah 100%. - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan wawasan.
7	<p>Hari Kedua puluh tujuh, Minggu, 21 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan penutupan KKN MESRA Desa Pasir Barat. - Mengadakan acara <i>ngeliwet</i> dengan warga sekitar kontrakan dan adik-adik perkusi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Plat nomor rumah siap dibagikan dan di pasang ke rumah masing-masing warga Pasir Barat. - Terjalannya silaturahmi antara anggota kkn mesra, bapak lurah, staf desa dan seluruh warga Desa Pasir Barat.
8	<p>Hari Kedua puluh delapan, Senin, 22 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penyerahan plat nomor rumah kelurahan Desa Pasir Barat serta bapak RT di Desa Pasir Barat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sukses acara penutupan dan sosialisasi plat nomor rumah.

Nama	: Dalilah Ukhriyati	Nama Dosen	: Dr. H. Nurochim, MA
Nim	: 1113033100080	Desa/ Kel	: Pasir Barat/ Jembe
Nomor. Kel	: 170	Nama Kel	: MESRA

IMPLEMENTASI MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	<p>Hari Pertama, Senin, 25 Juli 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti acara pelepasan KKN yang dilakukan PpM di Lapangan <i>Student Center (SC)</i>. - Berangkat ke Desa Pasir Barat. - Membersihkan Kontrakan KKN Mesra. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami tujuan penting dari KKN. - Sampai tujuan Desa Pasir Barat. - Rumah kontrakan rapi dan bersih.
2	<p>Hari Kedua, Selasa, 26 Juli 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Briefing dengan kelompok 171 untuk membicarakan acara pembukaan KKN di Desa Pasir Barat. - Bersosialisasi dengan warga Desa Pasir Barat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep acara pembukaan KKN. - Mengenal antara KKN Mesra dengan warga Desa Pasir Barat

3	Hari Ketiga, Rabu, 27 Juli 2016 - Menghadiri pembukaan KKN di Kantor Kelurahan Desa yang dihadiri oleh perangkat desa dan dosen pembimbing.	- Mendapatkan arahan dari perangkat desa dan dosen pembimbing.
4	Hari Keempat, Kamis, 28 Juli 2016 - Mengadakan seminar tentang “Edukasi bahaya miras, rokok dan narkoba”. - Persiapan adik asuh - Mendatangi Kepala Sekolah SMK Pembangunan perihal acara 17 Agustus.	- Anak-anak SMP dan SMK Karya Pembangunan memahami bahwa miras, rokok dan narkoba. - Adanya bahan-bahan cara mengajar. - Pihak sekolah menyetujui konsep acara 17 Agustus.
5	Hari Kelima, Jum’at, 29 Juli 2016 - Mengajar ngaji di Majelis Ta’lim Al-Irsyad Pasir Barat.	- Anak-anak Majelis Ta’lim mendapatkan tambahan wawasan ilmu.
6	Hari Keenam, Sabtu, 30 Juli 2016 - Mengajar ngaji iqra, Juz’Amma dan al-Qur’an di Majelis Ta’lim Al-Irsyad.	- Anak-anak Majelis Ta’lim mendapatkan tambahan wawasan ilmu.
7	Hari Ketujuh, Minggu, 31 Juli 2016 - Melakukan persiapan untuk program pupuk kompos, seperti pengumpulan sampah organik (daun-daun kering di sekitar kontrakan).	- Mendapatkan daun-daun kering yang merupakan bahan untuk program pupuk kompos.

IMPLEMENTASI MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Kedelapan, Senin, 01 Agustus 2016 - Mengajar ngaji iqra, Juz’Amma dan al-Qur’an di Majelis Ta’lim Al-Irsyad	- Anak-anak majelis ta’lim mendapatkan tambahan wawasan ilmu.
2	Hari Kesembilan, Selasa, 02 Agustus 2016 - Melakukan seminar tentang “Tutorial Hijab Modern”. - Mengajar ngaji iqra, Juz’Amma dan al-Qur’an di Majelis Ta’lim Al-Irsyad - Mempersiapkan bahan-bahan untuk pelatihan pupuk kompos	- Anak-Anak SMP/SMK Karya Pembangunan memahami tata cara berhijab dengan baik dan benar.

3	<p>Hari Kesepuluh, Rabu, 03 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pelatihan pupuk kompos seperti pengumpulan sampah organik. - Mengajar ngaji iqra, Juz'Amma dan al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-Irsyad. 	<ul style="list-style-type: none"> - Warga sekitar Desa Pasir Barat dan Ketua RT. - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan wawasan
4	<p>Hari Kesebelas, Kamis, 04 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan seminar tentang "Keorganisasi dan Kepemimpinan". - Mengajar ngaji iqra, Juz'Amma dan al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-Irsyad. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-Anak MTs Al-Islahiyah dapat memahami tentang organisasi dan kepemimpinan. - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan wawasan dari ilmu yang kami miliki.
5	<p>Hari Kedua belas, Jumat, 05 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar ngaji di Majelis Ta'lim Al-Irsyad . 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan wawasan ilmu.
6	<p>Hari Ketiga belas, Sabtu, 06 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar ngaji iqra, Juz'Amma dan al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-Irsyad. - Pemutaran Film di majelis Ta'lim Al-Irsyad. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan wawasan ilmu. - Anak-anak Majelis Ta'lim memahami tentang kisah-kisah Nabi.
7	<p>Hari Keempat belas, Minggu, 07 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pelatihan perkusi di <i>Basecamp</i> KKN Mesra. - Pemutaran film di Desa Pasir Barat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-Anak memahami bahwa alat-alat bekas bisa digunakan sebagai alat musik. - Warga sekitar Desa Pasir Barat.

IMPLEMENTASI MINGGU KETIGA

No mor	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	<p>Hari Kelima belas, Senin, 08 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pelatihan perkusi di <i>Basecamp</i> KKN Mesra. - Mengajar ngaji iqra, Juz'Amma dan al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-Irsyad. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-Anak memahami bahwa alat-alat bekas bisa digunakan sebagai alat musik. - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan wawasan ilmu.

2	<p>Hari Keenam belas Selasa, 09 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Chemistry for kids</i> di MI Hidayatus Sibyan - Melakukan pelatihan perkusi di <i>basecamp</i> KKN Mesra. - Mengajar ngaji iqra, Juz'Amma dan al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-Irsyad 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-Anak memahami bahwa alat-alat bekas bisa digunakan sebagai alat musik. - Siswa dan siswi dapat mengetahui bahan-bahan kimia. - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan wawasan ilmu.
3	<p>Hari Ketujuh belas, Rabu, 10 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pesiapan penyuluhan pembuatan pupuk organik. - Melakukan pelatihan perkusi di <i>basecamp</i> KKN Mesra (Desa Pasir Barat). - Mengajar ngaji iqra, Juz'Amma dan al-Qur'an di majelis Ta'lim Al-Irsyad. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan bahan-bahan pembuatan pupuk organik. - Anak-anak mendapatkan kreativitas dalam bermusik. - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan wawasan ilmu.
4	<p>Hari Kedelapan belas, Kamis, 11 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyuluhan pembuatan pupuk organik - Melakukan pelatihan perkusi di <i>basecamp</i> KKN Mesra. 	<ul style="list-style-type: none"> - Warga dapat mengetahui cara pembuatan pupuk organik. - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan wawasan ilmu seni musik.
5	<p>Hari Kesembilan belas, Jumat, 12 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi mengenai bukti fisik di Kantor Kepala Desa. - Melakukan pelatihan perkusi di <i>basecamp</i> KKN Mesra (Desa Pasir Barat). - Mengajar ngaji iqra, Juz'Amma dan al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-Irsyad 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Desa membantu kami dalam pelaksanaan plat nomor rumah. - Anak-anak mendapatkan tambahan ilmu seni musik. - Anak-anak mendapatkan tambahan ilmu.
6	<p>Hari Kedua puluh, Sabtu, 13 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan seminar tentang "Strategi Pembelajaran" - Melakukan pelatih perkusi di <i>basecamp</i> KKN Mesra (Desa Pasir Barat). - Mengajar ngaji iqra, Juz'Amma dan al-Qur'an di majelis Ta'lim Al-Irsyad 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru-guru memahami cara strategi pembelajaran kepada anak muridnya. - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan wawasan dari ilmu seni musik.

7	<p>Hari Kedua puluh satu, Minggu, 14 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar ngaji iqra, Juz'Amma dan al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-Irsyad. - Melakukan pelatihan perkusi di <i>basecamp</i> KKN Mesra. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan ilmu. - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan ilmu seni musik.
---	---	---

IMPLEMENTASI MINGGU KEEMPAT

Nom	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	<p>Hari Kedua puluh dua Senin, 15 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar ngaji iqra, Juz'Amma dan al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-Irsyad. - Melakukan pelatihan perkusi di <i>basecamp</i> KKN Mesra (Desa Pasir Barat). - Membuat plat nomor rumah di <i>Basecamp</i> KKN Mesra 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan wawasan ilmu. - Anak-anak Majelis Ta'lim Al-Irsyad mendapatkan tambahan ilmu seni musik. - Plat nomor rumah berjumlah 784
2	<p>Hari Kedua puluh tiga, Selasa, 16 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar ngaji iqra, Juz'Amma dan al-Qur'an di majelis Ta'lim Al-Irsyad. - Melakukan pelatihan perkusi di <i>basecamp</i> kkn mesra. - Mempersiapkan acara 17 Agustus. - Membuat plat nomor rumah di <i>Basecamp</i> KKN Mesra 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak mendapatkan tambahan ilmu. - Anak-anak mendapatkan tambahan ilmu seni musik. - Mendekorasi halaman kontrakan dan menghiasi alat-alat bekas. - Plat nomor rumah berjumlah 784
3	<p>Hari Kedua puluh empat, Rabu, 17 Agustus 2016 yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pementasan perkusi dalam rangka 17 Agustus di Lapangan Desa Pasir Barat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak merasa senang saat pentas di atas panggung.
4	<p>Hari Kedua puluh lima, Kamis, 18 Agustus 2016 yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Briefing dengan KKN Mentari (Kelompok 171) - Melakukan pelatihan perkusi di <i>basecamp</i> KKN Mesra (Desa Pasir Barat). - Mengajar ngaji iqra, Juz'Amma dan al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-Irsyad. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas tentang acara pementasan di Kutruk. - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan ilmu seni musik. - Anak-anak Majelis Ta'lim Al-Irsyad mendapatkan tambahan ilmu.

5	<p>Hari Kedua puluh enam, Jum'at, 19 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pelatihan perkusi di <i>basecamp</i> KKN Mesra (Desa Pasir Barat). - Mengajar ngaji iqra, Juz'Amma dan al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-Irsyad 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan ilmu seni musik. - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan ilmu.
6	<p>Hari Kedua puluh tujuh, Sabtu, 20 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Olahraga bersama anak-anak Desa Pasir Barat - Melakukan pelatihan perkusi di <i>basecamp</i> KKN Mesra (Desa Pasir Barat). - Membuat plat nomor rumah di <i>Basecamp</i> KKN Mesra. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak menjadi sehat jasmani. - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan ilmu seni musik. - Plat nomor rumah berjumlah 784.
7.	<p>Hari Kedua puluh delapan, Minggu, 21 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan penutupan KKN MESRA Desa Pasir Barat. - Mempersiapkan plat nomor rumah kepada Warga Desa Pasir Barat. - Mengadakan acara <i>ngeliwet</i> dengan warga sekitar kontrakan dan adik-adik perkusi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Merapihkan barang-barang yang dibawa dan membersihkan <i>Basecamp</i> KKN Mesra - Plat nomor rumah siap dibagikan dan di pasang ke rumah warga Pasir Barat.
8	<p>Hari Kedua puluh delapan Senin, 22 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penyerahan plat nomor rumah ke lurah Desa Pasir Barat serta bapak RT di Desa Pasir Barat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sukses acara penutupan dan sosialisasi plat nomor rumah.

Nama	: Eillenia Pradanitami	Nama Dosen	: Dr. H. Nurochim, MA
Nim	: 1113082000059	Desa/ Kel	: Pasir Barat/ Jambe
Nomor. Kel	: 170	Nama Kel	: MESRA

IMPLEMENTASI MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	<p>Hari Pertama, Senin, 25 Juli 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti acara pelepasan KKN yang dilakukan PPMM di kampus UIN Jakarta. - Berangkat ke Desa Pasir Barat Kecamatan Jambe. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami tujuan penting dari KKN. - Rumah atau kontrakan menjadi bersih dan rapi.

2	Hari Kedua, Selasa, 26 Juli 2016 - Melakukan rapat dengan KKN Mentari 171 untuk mempersiapkan acara pembukaan KKN di Desa Pasir Barat.	- Mengenali warga dan lingkungan sekitar Desa Pasir Barat.
3	Hari Ketiga, Rabu, 27 Juli 2016 - Mengadakan acara pembukaan KKN yang dihadiri oleh perangkat desa dan dosen pembimbing	- Mendapat arahan dari perangkat desa dan dosen pembimbing.
4	Hari Keempat, Kamis, 28 Juli 2016 - Adanya kegiatan seminar anti miras, rokok, dan narkoba di SMK Karya Pembangunan.	- Siswa-siswi SMP dan SMK mengetahui bahaya mengkonsumsi miras, rokok dan narkoba.
5	Hari Kelima dan Keenam, Jumat dan Sabtu, 29-30 Juli 2016 - Melakukan kegiatan adik asuh di Majelis Ta'lim Al-Irsyad.	- Menambah wawasan Anak-anak Majelis Ta'lim Al Irsyad
6	Hari Ketujuh, Minggu, 31 Juli 2016 - Melakukan kegiatan persiapan bahan-bahan program pupuk organik.	- Mendapatkan sampah organik seperti daun kering

IMPLEMENTASI MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Kedelapan, Senin, 01 Agustus 2016 - Persiapan untuk seminar tutorial hijab - Adik asuh dengan mengajar pengajian di Majelis Ta'lim - <i>Briefing</i> untuk pelaksanaan seminar tutorial hijab.	- Seminar siap untuk dilakukan dan setiap anggota KKN sudah mengetahui <i>jobdesk</i> masing-masing.
2	Hari Kesembilan, Selasa, 02 Agustus 2016 - Melaksanakan seminar dan tutorial hijab yang dilaksanakan di SMP dan SMK Pembangunan. - Adik asuh di Majelis Ta'lim - <i>Briefing</i> untuk pelaksanaan penyuluhan pembuatan pupuk organik	- Siswa-siswi SMP dan SMK mengetahui pentingnya berhijab dan mengetahui cara memakai hijab yang sedang menjadi <i>trend</i> .

3	<p>Hari Kesepuluh, Rabu, 03 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyuluhan pembuatan pupuk organik - Adik asuh di Majelis Ta'lim 	<ul style="list-style-type: none"> - Para warga dapat mengetahui cara pembuatan pupuk organik yang terbuat dari daun kering dan cairan kimia M4.
4	<p>Hari Kesebelas, Kamis, 04 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Seminar "Keorganisasian dan Kepemimpinan" 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa-siswi SMP Pembangunan dan MTs Al-Islahiyah
5	<p>Hari Kedua belas, Jumat, 05 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan adik asuh 	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah wawasan Anak-Anak Majelis Ta'lim Al Irsyad .
6	<p>Hari Ketiga belas, Sabtu, 06 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adik asuh pada di Majelis Ta'lim. - Melaksanakan menonton film edukasi bareng anak-anak Desa Pasir Barat 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pengetahuan anak-anak Majelis Ta'lim dan menambah wawasan mengenai kisah-kisah Nabi.
7	<p>Hari Keempat belas, Minggu, 07 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan acara menonton bersama Warga Desa Pasir Barat 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan hiburan kepada Warga Desa Pasir Barat

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

Non or	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	<p>Hari Keenam belas, Senin, 08 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Adik Asuh - Melakukan latihan perkusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak mendapatkan tambahan ilmu. - Meningkatnya kerativitas dalam bermusik.
2	<p>Hari Ketujuh belas, Selasa, 09 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Chemistry for kids</i> di MI Hidayatus Sibyan - Melakukan adik asuh - Pelatihan kegiatan melipat kertas origami 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dan siswi dapat mengetahui bahan-bahan kimia. - Anak-anak mendapatkan tambahan ilmu. - Meningkatnya kreativitas anak.
3	<p>Hari Kedelapan belas, Rabu, 10 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pesiapan penyuluhan pembuatan pupuk organik - Melaksanakan adik asuh - Pelatihan perkusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan bahan-bahan pembuatan pupuk organik. - Anak-anak mendapatkan tambahan ilmu. - Anak-anak dapat

		memainkan alat-alat bekas.
4	Hari Kesembilan belas, Kamis, 11 Agustus 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Penyuluhan pembuatan pupuk organik - Melaksanakn adik asuh - Pelatihan kerajinan tangan dengan kertas origami 	<ul style="list-style-type: none"> - Warga dapat mengetahui cara pembuatan pupuk organik. - Anak-anak dapat tambahan ilmu. - Anak-anak memiliki kreativitas dalam kerajinan tangan.
5	Hari Kesembilan belas, Jumat, 12 Agustus 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi mengenai bukti fisik di Kantor Kepala Desa. - Melaksanakan adik asuh. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Desa membantu kami dalam pelaksanaan plat nomor rumah. - Anak-anak mendapatkan tambahan ilmu.
6	Hari Kedua puluh, Sabtu, 13 Agustus 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan cara seminar “Strategi Pembelajaran”. 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru-Guru dapat memahami strategi pembelajaran yang baik dalam mengajar.
7	Hari Kedua puluh satu, Minggu, 14 Agustus <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Perkusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak dapat memahami dalam bidang musik.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Kedua puluh dua, Senin, 15 Agustus 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Mengamplas seng yang akan digunakan untuk plat nomor rumah. - Melakukan mengajar ngaji di Majelis Ta’lim Al- Irsyad. - Latihan perkusi di depan <i>basecamp</i> KKN MESRA. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak Majelis Ta’lim mendapatkan tambahan wawasan. - Anak-anak Desa Pasir Barat dapat mengembangkan kreativitasnya dalam bidang musik.
2	Hari Kedua puluh tiga, Selasa, 16 Agustus 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Menempelkan <i>sticker</i> ke seng - Melakukan persiapan untuk acara puncak dan perlombaan 17 Agustus bersama karang taruna Desa Pasir Barat dan kkn kelompok 171. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siapnya acara 17 Agustus untuk memperingati HUT RI ke 71.

3	<p>Hari Kedua puluh empat, Rabu, 17 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan upacara 17 Agustus di Kecamatan Jame. - Mengikuti perlombaan 17 Agustus-an yang di adakan di lapangan Desa Pasir Barat. - Mendatangkan pihak PpM yang berada di Desa Rancabuaya untuk melakukan wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> - Suksesnya acara 17 Agustus dalam memperingati HUT RI ke 71. - Mendapatkan arahan dari pihak PpM yang melakukan wawancara pada kelompok kami.
4	<p>Hari Kedua puluh lima, Kamis, 18 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotong <i>sticker</i> yang akan di tempel ke seng untuk plat nomor rumah, - Melaksanakan adik asuh mengajar ngaji 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti fisik plat nomor rumah terselesaikan 75%. - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan wawasan. - Adik-adik di Majelis Ta'lim dapat membuat tempat pensil dari <i>stick ice cream</i>.
5	<p>Hari Kedua puluh enam, Jumat, 19 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan pengerjaan plat nomor rumah, yaitu menempelkan <i>sticker</i> ke seng. - Melaksanakan rutinitas adik asuh mengajar ngaji baca tulis al-Qur'an dan Iqra'. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti fisik plat nomor rumah terselesaikan sudah 85%. - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan wawasan.
6	<p>Hari Kedua puluh enam, Sabtu, 20 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan pengerjaan plat nomor rumah, yaitu menempelkan <i>sticker</i> ke seng dan <i>finishing</i>. - Melaksanakan rutinitas adik asuh mengajar ngaji baca tulis al-Qur'an dan Iqra'. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti fisik plat nomor rumah terselesaikan sudah 100%. - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan wawasan.
7	<p>Hari Kedua puluh tujuh, Minggu, 21 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan penutupan KKN MESRA Desa Pasir Barat. - Mengadakan acara <i>ngeliwet</i> dengan warga sekitar kontrakan dan adik-adik perkusi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Plat nomor rumah siap dibagikan dan di pasang ke rumah masing- masing warga Pasir Barat. - Terjalannya silaturahmi antara anggota KKN MESRA, bapak lurah, staf desa dan seluruh warga Desa Pasir Barat.
8	<p>Hari Kedua puluh delapan, Senin, 22 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penyerahan plat nomor rumah ke lurah Desa Pasir Barat serta bapak RT di Desa Pasir Barat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sukses acara penutupan dan sosialisasi plat nomor rumah.

Nama	: Khairul Umam	Nama Dosen	: Dr. H. Nurochim, MA
Nim	: 1113084000008	Desa/ Kel	: Pasir Barat/ Jambe
Nomor. Kel	: 170	Nama Kel	: MESRA

IMPLEMENTASI MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Pertama, Senin, 25 Juli 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan acara pelepasan KKN di Lapangan SC UIN Jakarta. - Menuju Desa Pasir Barat, Kecamatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami tujuan penting dari KKN. - Rumah kontrakan rapi dan bersih.
2	Hari Kedua, Selasa, 26 Juli 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan sosialisasi kepada warga-warga, kepala desa, Jaro di Desa Pasir Barat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal warga sekitar Desa Pasir Barat.
3	Hari Ketiga, Rabu, 27 Juli 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan acara pembukaan KKN yang dihadiri oleh kepala desa dan dosen pembimbing. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan arahan oleh kepala desa dan dosen pembimbing.
4	Hari Keempat, Kamis, 28 Juli 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan seminar tentang “Edukasi bahaya miras, rokok dan narkoba”. - Persiapan untuk adik asuh. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dan siswi memahami bahaya rokok, miras dan narkoba. - Tersedianya bahan-bahan ajar.
5	Hari Kelima dan Keenam, Jumat-Sabtu, 29-30 Juli 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan mengajar ngaji dan pelajaran umum di Majelis Ta’lim Al- Irsyad. - Mengikuti pembukaan pengajian dan sosialisasi kepada warga desa tentang proker pembuatan pupuk kompos. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak Majelis Ta’lim mendapatkan tambahan wawasan ilmu. - Mendapatkan respon baik dari warga desa terhadap proker pembuatan pupuk kompos.
6	Hari Ketujuh, Minggu, 31 Juli 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Menghadiri undangan dari pemuda karang taruna Desa Pasir Barat mengenai pembentukan panitia peringatan HUT RI ke 71 	<ul style="list-style-type: none"> - Disetujuinya beberapa perlombaan untuk memeriahkan HUT RI yang ke 71.

IMPLEMENTASI MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Kedelapan, Senin, 01 Agustus 2016 - Persiapan untuk seminar tutorial hijab - Adik asuh dengan mengajar pengajian di Majelis Ta'lim - Briefing untuk pelaksanaan seminar tutorial hijab.	- Seminar siap untuk diadakan dan setiap anggota KKN sudah mengetahui jobdesk masing-masing.
2	Hari Kesembilan, Selasa, 02 Agustus 2016 - Melaksanakan seminar dan tutorial hijab yang dilaksanakan di SMP dan SMK Pembangunan, - Adik asuh di Majelis Ta'lim - <i>Briefing</i> untuk pelaksanaan penyuluhan pembuatan pupuk organik	- Siswa-siswi SMP dan SMK mengetahui pentingnya berhijab dan mengetahui cara memakai hijab yang sedang menjadi <i>trend</i> .
3	Hari Kesepuluh, Rabu, 03 Agustus 2016 - Penyuluhan pembuatan pupuk organik - Adik asuh di Majelis Ta'lim.	- Para warga dapat mengetahui cara pembuatan pupuk organik yang terbuat dari daun kering dan cairan kimia M4.
4	Hari Kesebelas, Kamis, 04 Agustus 2016 - Seminar "Keorganisasian dan Kepemimpinan"	- Siswa-siswi SMP Pembangunan dan MTs Al-Islahiyah.
5	Hari Kedua belas, Jumat, 05 Agustus 2016 - Melakukan adik asuh.	- Menambah wawasan Anak-Anak Majelis Ta'lim Al Irsyad.
6	Hari Ketiga belas, Sabtu, 06 Agustus 2016 - Adik asuh pada di Majelis Ta'lim. - Melaksanakan menonton film edukasi bareng anak-anak Desa Pasir Barat.	- Meningkatkan pengetahuan anak-anak Majelis Ta'lim dan menambah wawasan mengenai kisah-kisah Nabi.
7	Hari Keempat belas, Minggu, 07 Agustus 2016 - Mengadakan acara menonton bersama warga Desa Pasir Barat.	- Memberikan hiburan kepada warga Desa Pasir Barat.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

Nomor	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Keenam belas, Senin, 08 Agustus 2016 - Melakukan Adik Asuh - Melakukan latihan perkusi	- Anak-anak mendapatkan tambahan ilmu. - Meningkatnya kerativitas dalam bermusik.
2	Hari Ketujuh belas, Selasa, 09 Agustus 2016 - <i>Chemistry for kids</i> di MI Hidayatus Sibyan - Melakukan adik asuh - Pelatihan kegiatan melipat kertas origami	- Siswa dan siswi dapat mengetahui bahan-bahan kimia. - Anak-anak mendapatkan tambahan ilmu. - Meningkatnya kreativitas anak.
3	Hari Kedelapan belas, Rabu, 10 Agustus 2016 - Pesiapan penyuluhan pembuatan pupuk organik - Melaksanakan adik asuh - Pelatihan perkusi	- Mendapatkan bahan-bahan pembuatan pupuk organik. - Anak-anak mendapatkan tambahan ilmu. - Anak-anak dapat memainkan alat-alat bekas.
4	Hari Kesembilan belas, Kamis, 11 Agustus 2016 - Penyuluhan pembuatan pupuk organik - Melaksanakan adik asuh - Pelatihan kerajinan tangan dengan kertas origami	- Warga dapat mengetahui cara pembuatan pupuk organik. - Anak-anak dapat tambahan ilmu. - Anak-anak memiliki kreativitas dalam kerajinan tangan.
5	Hari Kesembilan belas, Jumat, 12 Agustus 2016 - Konsultasi mengenai bukti fisik di kantor kepala desa. - Melaksanakan adik asuh.	- Kepala desa membantu kami dalam pelaksanaan plat nomor rumah. - Anak-anak mendapatkan tambahan ilmu.
6	Hari Kedua puluh, Sabtu, 13 Agustus 2016 - Pelaksanaan cara seminar “Strategi Pembelajaran”.	- Guru-Guru dapat memahami strategi pembelajaran yang baik dalam mengajar.
7	Hari Kedua puluh satu, Minggu, 14 Agustus - Pelatihan Perkusi	- Anak-anak dapat memahami dalam bidang musik.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Kedua puluh dua, Senin, 15 Agustus 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Mengamplas seng yang akan digunakan untuk plat nomor rumah. - Melakukan mengajar ngaji di Majelis Ta'lim Al- Irsyad. - Latihan perkusi di depan <i>basecamp</i> KKN MESRA. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan wawasan. - Anak-anak Desa Pasir Barat dapat mengembangkan kreativitasnya dalam bidang musik.
2	Hari Kedua puluh tiga, Selasa, 16 Agustus 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Menempelkan <i>sticker</i> ke seng - Melakukan persiapan untuk acara puncak dan perlombaan 17 Agustus bersama karang taruna Desa Pasir Barat dan KKN kelompok 171. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siapnya acara 17 Agustus untuk memperingati HUT RI ke 71.
3	Hari Kedua puluh empat, Rabu, 17 Agustus 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan upacara 17 Agustus di Kecamatan Jembe. - Mengikuti perlombaan 17 Agustus-an yang di adakan di lapangan Desa Pasir Barat. - Mendatangkan pihak PpM yang berada di Desa Rancabuaya untuk melakukan wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> - Suksesnya acara 17 Agustus dalam memperingati HUT RI ke 71. - Mendapatkan arahan dari pihak PpM yang melakukan wawancara pada kelompok kami.
4	Hari Kedua puluh lima, Kamis, 18 Agustus 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Memotong <i>sticker</i> yang akan di tempel ke seng untuk plat nomor rumah, - Melaksanakan adik asuh mengajar ngaji 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti fisik plat nomor rumah terselesaikan 75%. - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan wawasan.
5	Hari Kedua puluh enam, Jumat, 19 Agustus 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan pengerjaan plat nomor rumah, yaitu menempelkan <i>sticker</i> ke seng. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti fisik plat nomor rumah terselesaikan sudah 85%.
6	Hari Kedua puluh enam, Sabtu, 20 Agustus 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan pengerjaan plat nomor rumah, yaitu menempelkan <i>sticker</i> ke seng dan <i>finishing</i>. - Melaksanakan rutinitas adik asuh mengajar ngaji baca tulis al-Qur'an dan Iqra'. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti fisik plat nomor rumah terselesaikan sudah 100%. - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan wawasan.

7	<p>Hari Kedua puluh tujuh, Minggu, 21 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan penutupan KKN MESRA Desa Pasir Barat. - Mengadakan acara <i>ngeliwet</i> dengan warga sekitar kontrakan dan adik-adik perkusi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Plat nomor rumah siap dibagikan dan di pasang ke rumah masing- masing warga Pasir Barat. - Terjalannya silaturahmi antara anggota KKN MESRA, bapak lurah, staf desa dan seluruh warga desa Pasir Barat.
8	<p>Hari Kedua puluh delapan, Senin, 22 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penyerahan plat nomor rumah ke lurah Desa Pasir Barat serta bapak RT di Desa Pasir Barat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sukses acara penutupan dan sosialisasi plat nomor rumah.

Nama	: Muhammad Yunus	Nama Dosen	: Dr. H. Nurochim, MA
Nim	: 1113051000149	Desa/ Kel	: Pasir Barat/ Jambe
Nomor. Kel	: 170	Nama Kel	: MESRA

IMPLEMENTASI MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	<p>Hari Pertama, Senin, 25 Juli 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelepasan KKN oleh pihak kampus - Mempersiapkan <i>Banner</i>, Stiker, dan ID Card 	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami dan lebih tahu tujuan utama KKN - Terpenuhinya perangkat KKN
2	<p>Hari Kedua, Selasa, 26 Juli 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan silaturahmi ke warga desa - Menyebarkan undangan dan bersosialisasi ke kepala desa, Ibu-ibu PKK, Tokoh Masyarakat dan Karang Taruna. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal warga Desa Pasir Barat serta pejabat desanya.
3	<p>Hari Ketiga, Rabu, 27 Juli 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan acara pembukaan KKN di Kantor Desa Pasir Barat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapat arahan dari kepala desa, perangkat desa dan dosen pembimbing.
4	<p>Hari Keempat, Kamis, 28 Juli 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Seminar tentang "Edukasi bahaya miras, rokok dan narkoba yang disampaikan oleh komunitas GENAM (gerakan nasional anti miras). 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak SMP dan SMK memahami bahwa miras, rokok dan narkoba adalah berbahaya bagi kesehatan .

5	<p>Hari Kelima dan Keenam, Jumat-Sabtu, 29-30 Juli 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan adik asuh di Majelis Ta'lim Al- Irsyad. - Mengikuti pembukaan pengajian warga Desa Pasir Barat . - Melakukkan sosialisasi kepada warga desa tentang proker pembuatan pupuk kompos. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak mendapatkan tambahan ilmu. - Mendapat respons baik dari seluruh warga desa terhadap proker pembuatan pupuk kompos.
6	<p>Hari Ketujuh, Minggu, 31 Juli 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menghadiri undangan dari pemuda karang taruna desa Pasir Barat mengenai pembentukan panitia peringatan HUT RI ke 71. 	<ul style="list-style-type: none"> - Disetujinya beberapa perlombaan untuk memeriahkan HUT RI yang ke-71 serta melibatkan mahasiswa yang sedang menjalankan KKN.

IMPLEMENTASI MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	<p>Hari Kedelapan, Senin, 01 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan untuk seminar tutorial hijab - Adik asuh dengan mengajar pengajian di Majelis Ta'lim - <i>Briefing</i> untuk pelaksanaan seminar tutorial hijab. 	<ul style="list-style-type: none"> - Seminar siap untuk dilakukan dan setiap anggota KKN sudah mengetahui jobdesk masing- masing.
2	<p>Hari Kesembilan, Selasa, 02 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan seminar dan tutorial hijab yang dilaksanakan di SMP dan SMK Pembangunan, - Adik asuh di Majelis Ta'lim - <i>Briefing</i> untuk pelaksanaan penyuluhan pembuatan pupuk organik 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa-siswi SMP dan SMK mengetahui pentingnya berhijab dan mengetahui cara memakai hijab yang sedang menjadi <i>trend</i>.
3	<p>Hari Kesepuluh, Rabu, 03 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyuluhan pembuatan pupuk organik - Adik asuh di Majelis Ta'lim 	<ul style="list-style-type: none"> - Para warga dapat mengetahui cara pembuatan pupuk organik yang terbuat dari daun kering dan cairan kimia M4.
4	<p>Hari Kesebelas, Kamis, 04 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Seminar "Keorganisasian dan Kepemimpinan" 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa-siswi SMP Pembangunan dan MTs Al-Islahiyah

5	Hari Kedua belas, Jumat, 05 Agustus 2016 - Melakukan adik asuh	- Menambah wawasan Anak-Anak Majelis Ta'lim Al Irsyad .
6	Hari Ketiga belas, Sabtu, 06 Agustus 2016 - Adik asuh pada di Majelis Ta'lim. - Melaksanakan nomornton film edukasi bareng anak-anak Desa Pasir Barat	- Meningkatkan pengetahuan anak-anak Majelis Ta'lim dan menambah wawasan mengenai kisah-kisah Nabi.
7	Hari Keempat belas, Minggu, 07 Agustus 2016 - Mengadakan acara nomornton bersama warga Desa Pasir Barat	- Memberikan hiburan kepada warga Desa Pasir Barat

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

Non or	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Keenam belas, Senin, 08 Agustus 2016 - Melakukan Adik Asuh - Melakukan latihan perkusi	- Anak-anak mendapatkan tambahan ilmu. - Meningkatnya kerativitas dalam bermusik.
2	Hari Ketujuh belas, Selasa, 09 Agustus 2016 - <i>Chemistry for kids</i> di MI Hidayatus Sibyan - Melakukan adik asuh - Pelatihan kegiatan melipat kertas origami	- Siswa dan siswi dapat mengetahui bahan-bahan kimia. - Anak-anak mendpatkan tambahan ilmu. - Meningkatnya kreativitas anak.
3	Hari Kedelapan belas, Rabu, 10 Agustus 2016 - Pesiapan penyuluhan pembuatan pupuk organik - Melaksanakan adik asuh - Pelatihan perkusi	- Mendapatkan bahan-bahan pembuatan pupuk organik. - Anak-anak mendapatkan tambahan ilmu. - Anak-anak dapat memainkan alat-alat bekas.
4	Hari Kesembilan belas, Kamis, 11 Agustus 2016 - Penyuluhan pembuatan pupuk organik - Melaksanahn adik asuh - Pelatihan kerajinan tangan dengan kertas origami	- Warga dapat mengetahui cara pembuatan pupuk organik. - Anak-anak dapat tambahan ilmu. - Anak-anak memiliki kreativitas dalam kerajinan tangan.

5	Hari Kesembilan belas, Jumat, 12 Agustus 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi mengenai bukti fisik di kantor kepala desa. - Melaksanakan adik asuh. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala desa membantu kami dalam pelaksanaan plat nomor rumah. - Anak-anak mendapatkan tambahan ilmu.
6	Hari Kedua puluh, Sabtu, 13 Agustus 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan cara seminar “Strategi Pembelajaran”. 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru-Guru dapat memahami strategi pembelajaran yang baik dalam mengajar.
7	Hari Kedua puluh satu, Minggu, 14 Agustus <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Perkusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak dapat memahami dalam bidang musik.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

Nom	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Kedua puluh dua, Senin, 15 Agustus 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Mengamplas seng yang akan digunakan untuk plat nomor rumah. - Melakukan mengajar ngaji di Majelis Ta’lim Al- Irsyad. - Latihan perkusi di depan <i>basecamp</i> KKN MESRA. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak majelis ta’lim mendapatkan tambahan wawasan. - Anak-anak Desa Pasir Barat dapat mengembangkan kreativitasnya dalam bidang musik.
2	Hari Kedua puluh tiga, Selasa, 16 Agustus 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Menempelkan <i>sticker</i> ke seng - Melakukan persiapan untuk acara puncak dan perlombaan 17 Agustus bersama karang taruna Desa Pasir Barat dan KKN kelompok 171. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siapnya acara 17 Agustus untuk memperingati HUT RI ke 71.
3	Hari Kedua puluh empat, Rabu, 17 Agustus 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan upacara 17 Agustus di Kecamatan Jame. - Mengikuti perlombaan 17 Agustus-an yang di adakan di lapangan Desa Pasir Barat. - Mendatangkan pihak PpM yang berada di Desa Rancabuaya untuk melakukan wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> - Suksesnya acara 17 Agustus dalam memperingati HUT RI ke 71. - Mendapatkan arahan dari pihak PpM yang melakukan wawancara pada kelompok kami.

4	<p>Hari Kedua puluh lima, Kamis, 18 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotong <i>sticker</i> yang akan di tempel ke seng untuk plat nomor rumah, - Melaksanakan adik asuh mengajar ngaji - Mengajarkan adik-adik membuat kerajinan tangan dari <i>stick ice cream</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti fisik plat nomor rumah terselesaikan 75%. - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan wawasan. - Adik-adik di Majelis Ta'lim dapat membuat tempat pensil dari <i>stick ice cream</i>.
5	<p>Hari Kedua puluh enam, Jumat, 19 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan pengerjaan plat nomor rumah, yaitu menempelkan <i>sticker</i> ke seng. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti fisik plat nomor rumah terselesaikan sudah 85%.
6	<p>Hari Kedua puluh enam, Sabtu, 20 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan pengerjaan plat nomor rumah, yaitu menempelkan <i>sticker</i> ke seng dan <i>finishing</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti fisik plat nomor rumah terselesaikan sudah 100%.
7	<p>Hari Kedua puluh tujuh, Minggu, 21 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan penutupan KKN MESRA Desa Pasir Barat. - Mengadakan acara <i>ngeliwet</i> dengan warga sekitar kontrakan dan adik-adik perkusi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Plat nomor rumah siap dibagikan dan di pasang ke rumah masing- masing warga Pasir Barat. - Terjalannya silaturahmi antara anggota kkn mesra, bapak lurah, staf desa dan seluruh warga desa Pasir Barat.
8	<p>Hari Kedua puluh delapan, Senin, 22 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penyerahan plat nomor rumah ke lurah Desa Pasir Barat serta bapak RT di Desa Pasir Barat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sukses acara penutupan dan sosialisasi plat nomor rumah.

Nama	: Rara Citra Sulistina	Nama Dosen	: Dr. H. Nurochim, MA
Nim	: 1113096000028	Desa/ Kel	: Pasir Barat/ Jambe
Nomor. Kel	: 170	Nama Kel	: MESRA

IMPLEMENTASI MINGGU PERTAMA

Nom	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	<p>Hari Pertama, Senin, 25 Juli 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti acara pelepasan KKN yang dilakukan PpM. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami tujuan penting dari KKN.
2	<p>Hari Kedua, Selasa, 26 Juli 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan sosialisasi kepada warga Desa Pasir Barat, Kepala Desa dan Jaro Pasir Barat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal warga sekitar Desa Pasir Barat.

3	<p>Hari Ketiga, Rabu, 27 Juli 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan acara pembukaan KKN di Kantor Desa Pasir Barat - Persiapan program seminar bahaya rokok, miras dan narkoba. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan arahan oleh dosen pembimbing dan kepala desa. - Diterimanya izin seminar bahaya rokok, miras dan narkoba.
4	<p>Hari Keempat, Kamis, 28 Juli 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Seminar tentang edukasi bahaya miras, rokok dan narkoba. - Persiapan materi ajar untuk adik asuh. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dan siswi memahami bahaya rokok, miras dan narkoba. - Adanya bahan-bahan ajar.
5	<p>Hari Kelima dan Keenam, Jumat-Sabtu, 29-30 Juli 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan adik asuh di Majelis Ta'lim Al- Irsyad. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan ilmu.
6	<p>Hari Ketujuh, Minggu, 31 Juli 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan persiapan untuk program pupuk kompos, seperti pengumpulan sampah organik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan daun-daun kering yang merupakan bahan untuk program pupuk kompos.

IMPLEMENTASI MINGGU KEDUA

Nom	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	<p>Hari Kedelapan, Senin, 01 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan sosialisasi untuk acara seminar "Tutorial Hijab" di SMP dan SMK Pembangunan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang aula sudah siap digunakan untuk acara seminar.
2	<p>Hari Kesembilan, Selasa, 02 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan seminar dan tutorial hijab di SMP dan SMK Pembangunan Pasir Barat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak SMP dan SMK memahami pentingnya memakai hijab bagi umat muslim dan mengetahui <i>trend-trend</i> hijab masa kini.
3	<p>Hari Kesepuluh, Rabu, 03 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan pelatihan pembuatan pupuk kompos yang dilaksanakan di Pos Kamling Pasir Barat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Warga Desa Pasir Barat mengetahui cara membuat pupuk kompos yang ekonomis.

4	Hari Kesebelas, Kamis, 04 Agustus 2016 - Seminar keorganisasian dan kepemimpinan yang diisi oleh dosen pembimbing kami, Bapak Dr. H. Nurochim, MM.	- Anak-anak SMP dan MTs lebih memiliki jiwa kepemimpinan
5	Hari Kedua belas, Jumat, 05 Agustus 2016 - Melakukan rutinitas adik asuh di Majelis Ta'lim Al-Irsyad.	- Anak-anak mendapatkan tambahan ilmu.
6	Hari Ketiga belas, Sabtu, 06 Agustus 2016 - Pulang ke rumah.	
7	Hari Keempat belas, Minggu, 07 Agustus 2016 - Pengadaan layar tancap (menonton bersama) di Desa Pasir Barat.	- Bertambahnya keakraban dengan bapak-bapak dan pemuda Desa Pasir Barat.

IMPLEMENTASI MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Kelima belas, Senin, 08 Agustus 2016 - Latihan untuk <i>chemistry for kids</i> . - Melakukan rutinitas mengajar ngaji di Majelis Ta'lim Al-Irsyad. - Latihan perkusi di depan <i>basecamp</i> KKN MESRA.	- Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan ilmu. - Anak-anak Desa Pasir Barat dapat mengembangkan kreativitasnya dalam bidang musik.
2	Hari Keenam belas, Selasa, 09 Agustus 2016 - Acara <i>chemistry for kids</i> di MI Hidayatus Shibyan. - Rutinitas mengajar ngaji di Majelis Ta'lim Al-Irsyad .	- Anak-anak MI dapat memahami ilmu sains melalui praktikum sederhana. - Anak-anak Majelis Ta'lim dapat membuat kerajinan tangan dengan kertas origami.
3	Hari Ketujuh belas, Rabu, 10 Agustus 2016 - Persiapan pelatihan pupuk kompos yang kedua. - Kegiatan rutinitas mengajar ngaji. - latihan perkusi.	- Mendapatkan bahan-bahan pembuatan pupuk kompos. - Anak-anak mulai lancar dalam musik perkusi.

4	Hari Kedelapan belas, Kamis, 11 Agustus 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan pupuk kompos yang kedua. - Kegiatan rutinitas mengajar ngaji. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bapak-bapak Desa Pasir Barat dapat membuat pupuk dengan bahan daun kering.
5	Hari Kesembilan belas, Jumat, 12 Agustus 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi tentang pengadaan bukti fisik berupa plat nomor rumah di Kelurahan. - konfirmasi ke Kepala Desa. - Menyebarkan undangan ke MI, MTs dan SMP/SMK untuk seminar strategi pembelajaran di SMP Pembangunan 2. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala desa akan membantu mahasiswa KKN dalam pengadaan bukti fisik berupa plat nomor rumah. - Undangan sudah disebar di beberapa sekolah.
6	Hari Kedua puluh, Sabtu, 13 Agustus <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan seminar strategi pembelajaran dengan narasumber Bapak Dr. H. Nurochim, MM di SMP Pembangunan 2. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dewan guru dari beberapa sekolah di Desa Pasir Barat memahami strategi pembelajaran yang baik.
7	Hari Kedua puluh satu, Minggu, 14 Agustus 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan bukti fisik berupa plat nomor rumah, mengerjakan design plat nomor rumah di laptop. 	<ul style="list-style-type: none"> - Design plat nomor rumah terselesaikan dan akan segera dicetak.

IMPLEMENTASI MINGGU KEEMPAT

Nom	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Kedua puluh dua, Senin 15 Agustus 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Menempel <i>sticker</i> nomor rumah ke seng yang telah dipotong. - Melakukan rutinitas mengajar ngaji di Majelis Ta'lim Al-Irsyad. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti fisik plat nomor rumah sudah 50% terselesaikan. - Anak-anak mendapatkan tambahan ilmu.
2	Hari Kedua puluh tiga, Selasa, 16 Agustus 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan untuk acara puncak dan perlombaan 17 Agustus bersama karang taruna Desa Pasir Barat dan KKN kelompok 171. 	<ul style="list-style-type: none"> - Telah siap untuk acara 17 Agustus dalam memperingati HUT RI ke 71.

3	<p>Hari Kedua puluh tiga, Rabu, 17 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan upacara 17 Agustus di Kecamatan Jame, lalu mengikuti gerak jalan bersama Bapak Madholidin (Lurah Pasir Barat). - Mendatangkan pihak PpM yang berada di Rancabuaya, Jame. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sukses acara 17 Agustus dalam memperingati HUT RI ke 71. - Mendapatkan arahan dari pihak PpM yang melakukan sidak pada kelompok kami.
4	<p>Hari Kedua puluh empat, Kamis, 18 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan plat nomor rumah. - Mengajar ngaji baca tulis al- Qur'an dan Iqra di Majelis Ta'lim Al-Irsyad. - Mengajarkan adik-adik kerajinan tangan membuat tempat pensil dari <i>stick ice cream</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti fisik plat nomor rumah terselesaikan sudah 75%. - Anak-anak mendapatkan tambahan ilmu. - Adk-adik dapat membuat tempat pensil dari <i>stick ice cream</i>.
5	<p>Hari Kedua puluh lima, Jumat, 19 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan dan melanjutkan plat nomor rumah - Penempelan <i>sticker</i> ke seng. - Melakukan adik asuh mengajar ngaji baca tulis al-Qur'an dan Iqra'. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti fisik plat nomor rumah terselesaikan sudah 85%. - Anak-anak mendapatkan tambahan ilmu.
6	<p>Hari Keduapuluh enam, Sabtu, 20 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan plat nomor rumah, yaitu penempelan <i>sticker</i> ke seng dan <i>finishing</i>. - Rutinitas adik asuh mengajar ngaji baca tulis al-Qur'an dan Iqra'. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti fisik plat nomor rumah terselesaikan sudah 100%. - Anak-anak majelis ta'lim mendapatkan tambahan ilmu.

7	<p>Hari Kedua puluh tujuh, Minggu, 21 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan penutupan KKN MESRA Desa Pasir Barat. - Mengadakan pembacaan tahlil dan doa di Masjid Baitussalam serta penyerahan al-Qur'an. - Mengadakan acara <i>liwetan</i> (makan-makan) dengan warga sekitar kontrakan dan adik-adik perkusi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Plat nomor rumah siap dibagikan dan di pasang di rumah warga Pasir Barat. - Terjalin silaturahmi antara anggota KKN MESRA, bapak lurah, aparatur desa dan seluruh warga desa Pasir Barat.
8	<p>Hari Kedua puluh delapan, Senin, 22 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penutupan KKN MESRA Desa Pasir Barat. - Melakukan sosialisasi dan penyerahan plat nomor rumah ke lurah Desa Pasir Barat serta bapak RT di Desa Pasir Barat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sukses acara penutupan dan sosialisasi plat nomor rumah.

Nama	: Renjana Dian Saputra	Nama Dosen	: Dr. H. Nurochim, Ma
Nim	: III3025100043	Desa/ Kel	: Pasir Barat/ Jambe
Nomor. Kel	: 170	Nama Kel	: Mesra

IMPLEMENTASI MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Pertama, Senin, 25 Juli 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti acara pelepasan KKN di SC UIN Jakarta - Berangkat menuju Desa Pasir Barat dan membersihkan kontrakan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami tujuan penting dari KKN. - Rumah kontrakan rapi dan bersih.
2	Hari Kedua, Selasa, 26 Juli 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan sosialisasi dengan Warga Desa Pasir Barat, Kepala Desa dan juga Jaro. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal warga sekitar Desa Pasir Barat.
3	Hari Ketiga, Rabu, 27 Juli 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan acara pembukaan yang dihadiri oleh kepala desa dan dosen pembimbing. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan arahan dari dosen pembimbing dan kepala desa.
4	Hari Keempat, Kamis, 28 Juli 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan seminar tentang edukasi bahaya miras, rokok dan narkoba. - Persiapan materi ajar untuk adik asuh. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak SMP dan SMK memahami bahwa miras, rokok dan narkoba. - Adanya bahan-bahan ajar.
5	Hari Kelima dan Keenam, Jumat-Sabtu, 29-30 Juli 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan adik asuh mengajar ngaji dan pelajaran umum di Majelis Ta'lim Al- Irsyad Pasir Barat. - Sosialisasi kepada warga Desa Pasir Barat dan jaro perihal program pupuk organik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak Majelis Ta'lim mendapatkan tambahan ilmu. - Mendapat respon baik dari seluruh warga desa terhadap proker pembuatan pupuk kompos.
6	Hari Ketujuh, Minggu, 31 Juli 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan persiapan untuk program pupuk kompos, seperti pengumpulan sampah organik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan daun-daun kering yang merupakan bahan untuk program pupuk kompos.

IMPLEMENTASI MNGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	<p>Hari Kedelapan, Senin, 01 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan adik asuh di Majelis Al-Irsyad. - Mempersiapkan kegiatan seminar “Tutorial Hijab” di SMP dan SMK Karya Pembangunan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Terpenuhi kebutuhan rohani melalui silaturahmi - Terorganisirnya kegiatan tutorial hijab.
2	<p>Hari Kesembilan, Selasa, 02 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anggota KKN MESRA berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan “Tutorial Hijab” di Gedung Aula SMK Karya Pembangunan - Persiapan “Penyuluhan Pupuk Organik” - Mensosialisasikan kegiatan “Seminar Keorganisasian dan Kepemimpinan” - Melaksanakan kegiatan “Adik Asuh” di Pesantren. 	<ul style="list-style-type: none"> - Apresiasi yang tinggi dari pihak sekolah dan peserta. - Terorganisirnya kegiatan - Disetujuinya pelaksanaan kegiatan Seminar dan mendapat respons positif. - Anak-anak mendapatkan tambahan ilmu.
3	<p>Hari Kesepuluh, Rabu, 03 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Seluruh anggota KKN MESRA menghadiri dalam kegiatan “Penyuluhan Pupuk Organik” kepada warga Desa (petani) Pasir Barat. - Melakukkan kegiatan penyuluhan. - Melaksanakan kegiatan Adik Asuh. 	<ul style="list-style-type: none"> - Antusias yang tinggi dari warga desa, serta pemahaman tentang tatacara bagaimana pembuatan pupuk organik secara benar.
4	<p>Hari Kesebelas, Kamis, 04 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan “Seminar Keorganisasian dan Kepemimpinan”. - Mengadakan Tadabur Alam di Telaga Biru. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya pemahaman bagi peserta mengenai organisasi. - Terciptanya kemesraan pada tiap anggota KKN
5	<p>Hari Kedua belas, Jumat, 05 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan kerja bakti sekitar lingkungan Desa Pasir Barat. - Mengadakan kegiatan rutin yaitu Adik Asuh. 	<ul style="list-style-type: none"> - Terciptanya lingkungan bersih. - Anak-anakk dapat tambahan ilmu.
6	<p>Hari Ketiga belas, Sabtu, 06 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi Kegiatan Rutinan (Adik Asuh), - Melaksanakan Edukasi Sejarah Kebudayaan Islam dengan menomornton bareng seputar kisah- 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak dapat tambahan ilmu. - Meningkatnya pengetahuan tentang sejarah kebudayaan Islam. - Terdorongnya semangat.

7	<p>Hari Keempat belas, Minggu, 07 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan persiapan untuk kegiatan “Nomornton Bareng” bersama warga desa Pasir Barat. - Mengambil sound di rumah untuk persiapan menonton bersama. 	<ul style="list-style-type: none"> - Terbentuknya penanggung jawab acara. - Terciptanya keharmonisan KKN MESRA dengan warga desa.
---	--	---

IMPLEMENTASI MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	<p>Hari Kelima belas, Senin, 08 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latihan untuk <i>chemistry for kids</i>. - Melakukan rutinitas mengajar ngaji di Majelis Ta’lim Al-Irsyad. - Latihan perkusi di depan <i>basecamp</i> KKN MESRA. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak Majelis Ta’lim mendapatkan tambahan ilmu. - Anak-anak dapat mengembangkan kreativitasnya dalam bidang musik.
2	<p>Hari Keenam belas, Selasa, 09 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendatangi kantor kelurahan untuk rapat koordinasi tentang kegiatan pengadaan plat nomor rumah di Desa Pasir Barat. - Melakukan kegiatan rutinitas yaitu adik asuh . - Menambahkan kegiatan kesenian kerajinan tangan dengan kertas jepang atau origami. 	<ul style="list-style-type: none"> - Disetujuinya penggarapan atau pembuatan plat nomor rumah oleh mahasiswa KKN. - Anak-anak majelis ta’lim dapat membuat kerajinan tangan dengan origami.
3	<p>Hari Ketujuh belas, Rabu, 10 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan pelatihan pupuk kompos. - Kegiatan rutinitas mengajar ngaji. - Latihan perkusi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan bahan- bahan pembuatan pupuk kompos. - Anak-anak mulai lancar dalam musik perkusi.
4	<p>Hari Kedelapan belas, Kamis, 11 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan pupuk kompos. - Kegiatan rutinitas mengajar ngaji. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bapak-bapak desa Pasir Barat dapat membuat pupuk dengan bahan daun kering.

5	<p>Hari Kesembilan belas, Jumat, 12 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi tentang pengadaan bukti fisik berupa plat nomor rumah di Kecamatan. - Konfirmasi ke Kepala Desa. - Menyebar undangan ke MI, MTs dan SMP/SMK yang ada di desa Pasir Barat untuk acara seminar strategi pembelajaran di SMP Pembangunan 2. - Kegiatan rutinitas mengajar ngaji. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala desa akan membantu mahasiswa KKN dalam pengadaan bukti fisik berupa plat nomor rumah. - Undangan sudah disebar di beberapa sekolah dan guru-guru perwakilan sekolah akan mengikuti seminar strategi pembelajaran.
6	<p>Hari Kedua puluh, Sabtu, 13 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan acara seminar strategi pembelajaran dengan narasumber Bapak Dr. H. Nurochim, MM di SMP Pembangunan 2. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dewan guru dari beberapa sekolah di desa Pasir Barat menerapkan strategi pembelajaran yang baik sesuai standar untuk murid-muridnya.
7	<p>Hari keduapuluh satu, Minggu, 14 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan bukti fisik berupa plat nomor rumah, mengerjakan design plat nomor rumah di laptop. 	<ul style="list-style-type: none"> - Design plat nomor rumah terselesaikan dan akan segera dicetak.

IMPLEMENTASI MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	<p>Hari Kedua puluh dua, Senin, 15 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menempel <i>sticker</i> nomor rumah ke seng yang telah dipotong. - Melakukan rutinitas mengajar ngaji di Majelis Ta'lim Al-Irsyad. - Latihan perkusi di depan <i>basecamp</i> KKN MESRA. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti fisik plat nomor rumah sudah 50% terselesaikan. - Anak-anak mendapatkan tambahan ilmu. - Anak-anak desa Pasir Barat dapat mengembangkan kreativitasnya dalam bidang musik
2	<p>Hari Kedua puluh tiga, Selasa, 16 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan acara puncak dan perlombaan 17 Agustus bersama karang taruna dan KKN kelompok 171. 	<ul style="list-style-type: none"> - Telah siap untuk acara 17 Agustus dalam memperingati HUT RI ke 71.

3	<p>Hari Kedua puluh tiga, Rabu, 17 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan upacara 17 Agustus di Kecamatan Jambe. - Mengikuti perlombaan 17 Agustus-an yang di adakan di Lapangan Desa Pasir Barat. - Menampilkan perkusi dalam acara puncak HUT RI ke 71. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sukses acara 17 Agustus dalam memperingati HUT RI ke 71.
4	<p>Hari Kedua puluh empat, Kamis, 18 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan plat nomor rumah. - Melakukan rutinitas adik asuh mengajar ngaji baca tulis al-Qur'an dan Iqra', - Mengajarkan adik-adik kerajinan tangan membuat tempat pensil dari <i>stick ice cream</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti fisik plat nomor rumah terselesaikan sudah 75%. - Anak-anak majelis ta'lim mendapatkan tambahan ilmu. - Adk-adik dapat membuat tempat pensil dari <i>stick ice cream</i>.
5	<p>Hari Kedua puluh lima, Jumat, 19 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan plat nomor rumah, yaitu penempelan <i>sticker</i> ke seng. - Melanjutkan rutinitas adik asuh mengajar ngaji baca tulis al-Qur'an dan Iqra'. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti fisik plat nomor rumah terselesaikan sudah 85%. - Anak-anak mendapatkan tambahan ilmu.
6	<p>Hari Kedua puluh enam, Sabtu 20 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan plat nomor rumah, yaitu penempelan <i>sticker</i> ke seng dan <i>finishing</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti fisik plat nomor rumah terselesaikan sudah 100%. - Anak-anak mendapatkan tambahan ilmu.
7	<p>Hari Kedua puluh tujuh, Minggu, 21 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan penutupan KKN MESRA di Desa Pasir Barat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Terjalin silaturahmi antara anggota KKN MESRA, bapak lurah, aparatur desa dan seluruh warga Desa Pasir Barat.
8	<p>Hari Kedua puluh delapan, Senin, 22 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penutupan KKN MESRA di Desa Pasir Barat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sukses acara penutupan dan sosialisasi plat nomor rumah.

Nama	: Syifa Duhita. D	Nama Dosen	: Dr. H. Nurochim, Ma
Nim	: III3025100065	Desa/ Kel	: Pasir Barat/ Jambe
Nomor. Kel	: 170	Nama Kel	: Mesra

IMPLMENTASI MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Pertama, Senin, 25 Juli 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti acara pembukaan KKN - Berangkat menuju Desa Pasir Barat dan membereskan kontrakan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami tujuan penting dari KKN. - Rumah dan kontrakan menjadi bersih dan rapi.
2	Hari Kedua, Selasa, 26 Juli 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi dengan warga Desa Pasir Barat, kepala desa dan Jaro Pasir Barat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenali warga serta dapat berinteraksi langsung dengan warga setempat.
3	Hari Ketiga, Rabu, 27 Jui 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan acara pembukaan KKN yang dihadiri oleh kepala desa dan dosen pembimbing. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapat arahan dari dosen pembimbing serta arahan dari kepala desa.
4	Hari Keempat, Kamis, 28 Juli 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Adanya kegiatan seminar anti miras, rokok, dan narkoba SMK Pembangunan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa-siswi SMP dan SMK dapat memahami bahaya rokok, miras, dan narkoba
5	Hari Kelima dan Keenam, Jumat-Sabtu, 29-30 Juli 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan adik asuh dengan mengajar ngaji di Majelis Ta'lim Al- Irsyad . 	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah wawasan Anak-anak Majelis Ta'lim Al Irsyad dalam membaca al-Qur'an
6	Hari Ketujuh, Minggu, 31 Juli 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan bahan-bahan untuk program pembuatan pupuk organik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Terkumpulnya bahan-bahan untuk program kegiatan pupuk organik.

IMPLEMENTASI MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Kedelapan, Senin 01 Agustus 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan kegiatan rutin adik asuh. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah wawasan Anak-anak dalam membaca al-Qur'an serta kosa kata Bahasa Inggris.

2	Hari Kesembilan, Selasa, 02 Agustus 2016 - Mengadakan seminar “Tutorial Hijab” di SMP dan SMK Karya Pembangunan.	- Menambah wawasan siswi SMP dan SMK dalam wajibnya menggunakan hijab.
3	Hari Kesepuluh, Rabu, 03 Agustus 2016 - Melakukan kegiatan pembuatan pupuk organik bersama warga Desa Pasir Barat.	- Memberikan pengarahan kepada warga tata cara membuat pupuk organik yang benar.
4	Hari Kesebelas, Kamis, 04 Agustus 2016 - Mengadakan seminar “Organisasi dan Kepemimpinan” di MTS Al-Ishlahiyah.	- Siswa-siswi MTS mendapatkan pengertian pentingnya menjalin organisasi
5	Hari Kedua belas, Jumat, 05 Agustus 2016 - Mengadakan kegiatan adik asuh - Melakukan beberapa permainan tradisional	- Menambah wawasan Anak-anak Majelis Ta’lim Al Irsyad dalam membaca al-Qur’an.
6	Hari Ketiga belas, Sabtu, 06 Agustus 2016 - Melakukan kegiatan adik asuh - Melakukan beberapa permainan tradisional. - Mengadakan kegiatan menomron ton film kisah Nabi.	- Menambah wawasan Anak-anak Majelis Ta’lim Al Irsyad dalam membaca al-Qur’an. - Memberikan wawasan mengenai sejarah-sejarah peradaban Islam.
7.	Hari Keempat belas, Minggu, 07 Agustus 2016 - Mengadakan kegiatan menonton film bersama warga Pasir Barat	- Memberikan hiburan kepada warga setempat.

IMPLEMENTASI MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Kelima belas, Senin, 08 Agustus 2016 - Kegiatan adik asuh. - Kegiatan latihan perkusi.	- Menambah wawasan anak-anak dalam membaca al-Qur’an serta kosakata Bahasa Inggris. - Menambah wawasan ilmu

2	<p>Hari Keenam belas, Selasa, 09 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Chemistry for kids</i> di MI Hidayatus Shibyan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak dapat berinteraksi langsung dengan kegiatan kimia.
3	<p>Hari Ketujuh belas, Rabu, 10 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan pelatihan pupuk kompos. - Kegiatan rutinitas mengajar ngaji. - Latihan perkusi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Terkumpulnya bahan-bahan pembuatan pupuk kompos. - Mematangkan persiapan untuk malam 17 Agustus di Desa Pasir Barat.
4	<p>Hari Kedelapan belas, Kamis, 11 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan pupuk kompos. - Kegiatan adik asuh di Majelis Ta'lim Al-Irsyad. 	<ul style="list-style-type: none"> - Warga mendapatkan pengetahuan cara mendapatkan pupuk yang baik serta ekonomis.
5	<p>Hari Kesembilan belas, Jumat, 12 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi tentang pengadaan bukti fisik berupa plat nomor rumah di kecamatan. - Memberikan undangan ke beberapa sekolah di Desa Pasir Barat untuk menghadiri acara seminar strategi pembelajaran di SMP Pembangunan 2. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala desa setuju dengan ide pembuatan plat nomor rumah dan bersedia membantu untuk melancarkan kegiatan tersebut.
6	<p>Hari Kedua puluh, Sabtu, 13 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Seminar strategi pembelajaran dengan narasumber Bapak Dr. H. Nurochim, MM di SMP Pembangunan 2. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta seminar dapat memahami cara menjadi pengajar yang baik.
7	<p>Hari Kedua puluh satu, Minggu, 14 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan bukti fisik berupa plat nomor rumah. - Kegiatan adik asuh di Majelis 	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan awal dalam pembuatan plat nomor rumah dengan membuat design plat. - Anak-anak mendapatkan wawasan ilmu.

IMPLEMENTASI MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Kedua puluh dua, Senin, 15 Agustus 2016 - Melakukan kegiatan pemotongan <i>sticker</i> dan ditempel pada seng yang telah dipotong.	- Persiapan pembuatan bukti fisik yang baru saja dimulai dengan pemotongan <i>sticker</i> secara manual.
2	Hari Kedua puluh tiga, Selasa, 16 Agustus 2016 - Mempersiapkan acara puncak 17 Agustus.	- Mematangkan persiapan yang akan dilakukan untuk keesokan hari.
3	Hari Kedua puluh tiga, Rabu, 17 Agustus 2016 - Mengikuti kegiatan gerak jalan bersama warga Desa Pasir Barat - Mengikuti lomba tarik tambang dengan tujuan memeriahkan kegiatan 17 Agustus.	- Acara 17 Agustus berhasil dilaksanakan dengan meriah.
4	Hari Kedua puluh empat, Kamis, 18 Agustus 2016 - Melanjutkan kegiatan pembuatan bukti fisik plat nomor rumah. - Melakukan kegiatan adik asuh - Melakukan kegiatan kerajinan tangan dengan pembuatan kotak pensil dari <i>stick ice cream</i> .	- Pembuatan bukti fisik sudah mulai dikerjakan sehingga sudah terdapat kurang lebih 300 plat. - Anak-anak menambah wawasan ilmu. - Anak-anak mengetahui cara membuat kotak pensil.
5	Hari Kedua puluh lima, Jumat, 19 Agustus 2016 - Melanjutkan kegiatan pembuatan bukti fisik plat nomor rumah. - Kegiatan adik asuh.	- Sudah terdapat 500 plat yang telah dikerjakan. - Anak-anak menambah wawasan ilmu.
6	Hari Kedua puluh enam, Sabtu, 20 Agustus 2016 - Melanjutkan kegiatan pembuatan bukti fisik plat nomor rumah, yaitu penempelan <i>sticker</i> ke seng dan <i>finishing</i> .	- Bukti fisik sudah diselesaikan tepat waktu, sesuai dengan perkiraan.

7	<p>Hari Kedua puluh tujuh, Minggu, 21 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan penutupan KKN MESRA Desa Pasir Barat. - Memberikan buku untuk sekolah SMk Pembangunan. - Mengadakan pembacaan tahlil dan doa di Masjid Baitussalam serta penyerahan al-Qur'an. - Memperlihatkan plat nomor rumah yang telah dikerjakan. 	<ul style="list-style-type: none"> - memberikan buku yang akan bermanfaat untuk sekolah SMK Pembangunan. - Mendapat respons yang bagus dari warga setempat dan kepala desa. - Melakukan kegiatan "perpisahan" kepada warga dan adik-adik perkusi.
8	<p>Hari Kedua puluh delapan, Senin, 22 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penutupan KKN MESRA Desa Pasir Barat. - Melakukan sosialisasi dan penyerahan plat nomor rumah ke Lurah dan Bapak RT Desa Pasir Barat. - Melakukan pemasangan plat nomor rumah ke rumah-rumah warga. - Pembagian alat peraga baca tulis al-Qur'an ke pesantren dan Majelis Ta'lim di desa Pasir Barat. - Berpamitan ke warga sekitar kontrakan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Berpamitan kepada warga setempat. - Memasang plat nomor rumah kepada warga serta KKN MESRA selesai melakukan kuliah kerja nyata sebagai pengabdian kami mahasiswa ke masyarakat desa.

Nama	: Tiara Azaria. A	Nama Dosen	: Dr. H. Nurochim, Ma
Nim	: 1113112000006	Desa/ Kel	: Pasir Barat/ Jambe
Nomor. Kel	: 170	Nama Kel	: Mesra

IMPLEMENTASI MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	<p>Hari Pertama, Senin, 25 Juli 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan acara pembukaan KKN di SC UIN Jakarta. - Berangkat menuju Desa Pasir Barat dan membereskan kontrakan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami tujuan penting dari KKN. - Kontrakan menjadi bersih dan rapih.
2	<p>Hari Kedua, Selasa, 26 Juli 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi dengan warga Desa Pasir Barat, kepala Desa dan Jaro Desa Pasir Barat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenali warga serta dapat berinteraksi langsung dengan warga setempat.

3	Hari Ketiga, Rabu, 27 Juli 2016 - Mengadakan acara pembukaan KKN yang dihadiri oleh Kepala desa dan dosen pembimbing.	- Mendapat arahan dari dosen pembimbing serta arahan dari kepala desa.
4	Hari Keempat, Kamis, 28 Juli 2016 - Mengadakan acara seminar bahaya rokok, miras dan narkoba.	- Siswa-siswi SMP dan SMK dapat memahami bahaya rokok, miras, dan narkoba
5	Hari Kelima dan Keenam, Jumat-Sabtu, 29-30 Juli 2016 - Melakukan kegiatan adik asuh dengan mengajar ngaji di Majelis Ta'lim Al- Irsyad .	- Menambah wawasan Anak-anak Majelis Ta'lim Al Irsyad dalam membaca al-Qur'an
6	Hari Ketujuh, Minggu, 31 Juli 2016 - Melakukan persiapan program kegiatan pembuatan pupuk organik dan mengumpulkan bahan-bahan.	- Mengumpulkan sampah organik seperti daun kering untuk melakukan program selanjutnya.

IMPLEMENTASI MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Kedelapan, Senin, 01 Agustus 2016 - Persiapan seminar "Tutorial Hijab". - Melaksanakan kegiatan adik asuh.	- Memasang banner di SMP dan SMK Karya Pembangunan. - Anak-anak menambah wawasan ilmu.
2	Hari Kesembilan, Selasa, 02 Agustus 2016 - Melakukan seminar "Tutorial Hijab".	- Memberi penyuluhan mengenai hijab, dan cara praktik memakai hijab <i>modern</i> .
3	Hari Kesepuluh, Rabu, 03 Agustus 2016 - Menjalankan proker pembuatan pupuk bersama warga Desa Pasir Barat - Sosialisasi di MTs Al-Ishlahiyah	- Bapak-bapak tahu cara membuat pupuk yang berguna dan ekonomis. - Mengenal guru dan siswa
4	Hari Kesebelas, Kamis, 04 Agustus 2016 - Seminar mengenai "Keorganisasian dan Kepemimpinan".	- Mengetahui bagaimana pemimpin bersikap dalam suatu organisasi.
5	Hari Kedua belas, Jumat, 05 Agustus 2016 - Melaksanakan Adik Asuh	- Menambah wawasan dalam membaca al-Qur'an dan menghafal

6	Hari Ketiga belas, Sabtu, 06 Agustus 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan adik asuh. - Menonton film kisah Nabi 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak mengetahui cerita atau kisah kisah Nabi Adam dan Ibrahim.
7	Hari Keempat belas, Minggu, 07 Agustus 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan adik asuh 	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah wawasan dalam membaca al-Qur'an dan menghafal

IMPLEMENTASI MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Kelima belas, Senin, 08 Agustus 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Latihan <i>chemistry for kids</i>. - Rutinitas mengajar ngaji di Majelis Ta'lim Al-Irsyad. - Latihan perkusi di depan <i>basecamp</i> KKN MESRA. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak mengetahui bahan-bahan kimia yang sederhana. - Anak-anak mendapatkan tambahan ilmu. - Anak-anak dapat mengembangkan kreativitasnya dalam bidang musik.
2	Hari Keenam belas, Selasa, 09 Agustus 2016 <ul style="list-style-type: none"> - <i>Chemistry for kids</i> di MI Hidayatus Shibyan. - Rutinitas mengajar ngaji di Majelis Ta'lim Al-Irsyad - Latihan kerajinan tangan menggunakan origami. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak MI dapat memahami ilmu sains melalui praktikum sederhana. - Anak-anak dapat membuat kerajinan tangan dengan origami.
3	Hari Ketujuh belas, Rabu, 10 Agustus 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan pelatihan pupuk kompos yang kedua. - Kegiatan rutinitas mengajar ngaji. - Latihan perkusi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan bahan-bahan pembuatan pupuk kompos. - Anak-anak mulai lancar dalam musik perkusi.
4	Hari Kedelapan belas, Kamis, 11 Agustus 2016 <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan pupuk kompos. - Kegiatan rutinitas mengajar ngaji. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bapak-bapak desa Pasir Barat dapat membuat pupuk dengan bahan daun kering sederhana yang bernilai ekonomis.

5	<p>Hari Kesembilan belas, Jumat, 12 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi tentang pengadaan bukti fisik berupa plat nomor rumah, - Konfirmasi ke kepala desa. - Menyebar undangan ke beberapa sekolah untuk acara seminar strategi pembelajaran. - Kegiatan rutinitas mengajar ngaji. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala desa akan membantu mahasiswa KKN dalam pengadaan - Bukti fisik berupa plat nomor rumah. - Undangan sudah disebar di beberapa sekolah.
6	<p>Hari Kedua puluh, Sabtu, 13 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Seminar strategi pembelajaran dengan narasumber Bapak Dr. H. Nurochim, MM di SMP Pembangunan 2. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dewan guru dari beberapa sekolah di Desa Pasir Barat memahami strategi pembelajaran yang baik sesuai standar untuk murid-muridnya.
7	<p>Hari Kedua puluh satu, Minggu, 14 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan bukti fisik berupa plat nomor rumah, mengerjakan design plat nomor rumah di laptop. 	<ul style="list-style-type: none"> - Design plat nomor rumah terselesaikan dan akan segera dicetak.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	<p>Hari Kedua puluh dua, Senin, 15 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menempel <i>sticker</i> nomor rumah ke seng yang telah dipotong bersama kelompok KKN MESRA. - Mengajar adik-adik di Majelis Ta'lim Al- Irsyad bersama kelompok KKN MESRA. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti fisik plat nomor rumah sudah 40% terselesaikan. - Anak-anak mendapatkan tambahan ilmu.
2	<p>Hari Kedua puluh tiga, Selasa, 16 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan untuk acara 17-an dengan menempel bendera- bendera di sekitar kontrakan KKN MESRA. - Kegiatan adik asuk bersama adik-adik Majelis Ta'lim Al-Irsyad. 	<ul style="list-style-type: none"> - Telah siap untuk acara 17 Agustus dalam memperingati HUT RI ke 71. - Menambah wawasan ilmu.

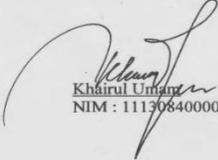
3	<p>Hari Kedua puluh tiga, Rabu, 17 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan upacara 17 Agustus di Kecamatan Jambe. - Mengikuti lomba tarik tambang yang diadakan oleh lurah Pasir Barat - Puncak acara penampilah perkusi yang dibawakan oleh adik-adik Pasir Barat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sukses acara 17 Agustus dalam memperingati HUT RI ke 71.
4	<p>Hari Kedua puluh empat, Kamis, 18 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan plat nomor rumah. - Rutinitas adik asuh mengajar ngaji baca tulis al- Qur'an dan Iqra'. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti fisik plat nomor rumah terselesaikan sudah 75%. - Anak-anak mendapatkan tambahan wawasan i ilmu.
5	<p>Hari Kedua puluh lima, Jumat, 19 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan dan melanjutkan plat nomor rumah, yaitu penempelan <i>sticker</i> ke seng. - Rutinitas adik asuh mengajar ngaji baca tulis al-Qur'an dan Iqra'. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti fisik plat nomor rumah terselesaikan sudah 85%. - Anak-anak mendapatkan wawasan ilmu.
6	<p>Hari Kedua puluh enam, Sabtu, 20 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan plat nomor rumah, yaitu penempelan <i>sticker</i> ke seng dan <i>finishing</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti fisik plat nomor rumah terselesaikan sudah 100%. - Anak-anak mendapatkan wawasan ilmu.
7	<p>Hari Kedua puluh tujuh, Minggu, 21 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan penutupan KKN MESRA desa Pasir Barat. - Mengadakan pembacaan tahlil dan doa di Masjid Baitussalam serta penyerahan al-Qur'an. 	<ul style="list-style-type: none"> - Plat nomor rumah siap dibagikan dan di pasang di rumah warga Pasir Barat. - Terjalin silaturahmi antara anggotaKKN MESRA, bapak lurah, aparaturn desa dan seluruh warga desa Pasir Barat.

8	<p>Hari Kedua puluh delapan, Senin, 22 Agustus 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penutupan KKN MESRA di Desa Pasir Barat, - Melakukan sosialisasi dan penyerahan plat nomor rumah ke lurah Desa Pasir Barat serta bapak RT di desa Pasir Barat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sukses acara penutupan dan sosialisasi plat nomor rumah.
---	---	--

B. Sertifikat



C. Contoh Surat Keluar

	KULIAH KERJA NYATA (KKN) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA Desa Pasir Barat, Kec. Jambe, Kab. Tangerang, Banten <i>"Peningkatan Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Berbasis Pendidikan, Keagamaan, Sosial dan Budaya Guna Mencapai Masyarakat Yang Berkualitas"</i>	
Tangerang, 03 Agustus 2016		
No.	:001/A/a/Pan.KKN/UIN/VIII/2016	
Lamp	: -	
Hal	: Undangan Pembicara	
Kepada Yth.		
Bapak Dr. H. Nurochim, MM		
Di		
Tempat		
Assalamualaikum Wr.Wb		
Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang dicurahkan kepada kita semua, semoga Saudara senantiasa dalam keadaan sehat wal afiat serta sukses dalam menjalankan tugas. Amin		
Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016 kelompok MESRA dengan tema <i>Peningkatan Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Berbasis Pendidikan, Keagamaan, Sosial dan Budaya Guna Mencapai Masyarakat Yang Berkualitas</i> akan menyelenggarakan kegiatan Seminar Keorganisasian dan Kepemimpinan, sehubungan dengan hal tersebut, maka kami selaku panitia bermaksud mengundang bapak agar bersedia menjadi pembicara dalam kegiatan tersebut, pada :		
materi	: Seminar Keorganisasian dan Kepemimpinan	
hari/tanggal	: Kamis, 04 Agustus 2016	
waktu	: 13.00 – 15.30 WIB	
tempat	: MTS Al-Ishlahiyah Desa Pasir Barat, Kec. Jambe Kab. Tangerang, Banten	
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.		
Wassalamualaikum Wr.Wb		
Ketua Pelaksana		
		
Khairul Umam NIM : 1113084000008		
 Rara Nur Sulistina NIM: 1113096000028		

D. Contoh Surat Masuk

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
"KULIAH KERJA NYATA (KKN) CEMARA CAMAR 2016"
Desa Rancabuaya, Kec Jame, Prvonsi Banten
Email: comaracamar172@gmail.com | No Telp: 089625418725



Nomor : K.09/KKN CEMARA
CAMAR/UJNJKT/VI/2016
Lamp : 1 Lembar
Perihal : Undangan

Tangerang, 11 Agustus 2016

Kepada Yth.
Ketua Kelompok
KKN Mesra

Di Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Cemara Camar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan seminar yang bertema "**Peran BMT dan Koperasi Syariah dalam Mensejahterakan Masyarakat**" yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 14 Agustus 2016
Waktu : 09.00-12.00 WIB
Tempat : Aula Balai Desa Rancabuaya

Sehubungan dengan hal itu, kami memohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berkenan hadir pada kegiatan tersebut. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua

Fajar Alamsyah
NIM. 1113025100046

Sekretaris

Anisa Suciati
NIM. 1113112000008

Mengetahui,
Kepala Pusat PPM-LP2M

Dika Badranava, ME
NIP. 19740530 200701 1 008

Mengetahui,
Kepala Desa Rancabuaya

Supandi, SH

E. Daftar Peserta Acara



KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Pasir Barat, Kec. Jambe, Kab. Tangerang, Banten



"Peningkatan Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Berbasis Pendidikan, Keagamaan, Sosial dan Budaya Guna Mencapai Masyarakat Yang Berkualitas"

Daftar Hadir Peserta

Judul Kegiatan : Seminar Keorganisasian dan Kepemimpinan

Hari/ Tanggal : Kamis, 04 Agustus 2016

No	Nama Lengkap	Kelas	No. HP/WA	Paraf
1.	Iida Ameha	IX B		[Signature]
2.	JULIAHA	VIII		[Signature]
3.	Mauliyah	IX B		[Signature]
4.	furi fani	VIII		[Signature]
5.	Dina Aulia	IX A		[Signature]
6.	Dina	IX A		[Signature]
7.	Dian	VII A		[Signature]
8.	Sumarni	VII B		[Signature]
9.	Sevi Marisa	VII A		[Signature]
10.	Fiska Hadimiah	VII B		[Signature]
11.	Dea Kartika	VII B		[Signature]
12.	IRA ARIKA	VII B		[Signature]
13.	Sinta Amelia	VIII 2		[Signature]
14.	Sindi Xawati	VII 2		[Signature]
15.	Laniah	VIII-2		[Signature]
16.	M. AR YA AL- IHSAN	VIII B		[Signature]
17.	M. Muslik	VIII B		[Signature]
18.	Inayah Dwi Cahyani	VIII B		[Signature]
19.	SOLIHAH	VIII-1		[Signature]
20.	NEZA NURHALISA	VIII-2		[Signature]
21.	LIA HERAWATI	VIII-2		[Signature]
22.	Yuliyannah	VIII, B		[Signature]
23.	Sri astuti	VIII, 2		[Signature]
24.	Rusafawati	VIII, A		[Signature]
25.	Mega Lita Natasya	2-1		[Signature]
26.	Yuli Puspha Sati	VII-1		[Signature]
27.	Fitri khoesunnisa	VIII, 1		[Signature]
28.	Ervin-a-daviyani	VII-1		[Signature]
29.	Vayan Cahyani	VII-1		[Signature]
30.	Reni Anggraeni	X-1		[Signature]
31.	Dewi	X-1		[Signature]
32.	DESI RATNASARI	VII A		[Signature]
33.	ANGGI JULIA	IX-A		[Signature]
34.	Sunarti	IX-1		[Signature]
35.	Siti Mudrikah	VIII, I		[Signature]
36.	Yuliyannah	VIII, I		[Signature]
37.	Meta Melinda	IX-2		[Signature]
38.	Asna	IX-2		[Signature]
39.	Maba appriyani	VIII-1		[Signature]
40.	Siti-muslihah	IX-2		[Signature]
41.	Silvi ANCORANI	IX-2		[Signature]
42.	Sari indrawati	IX-1		[Signature]
43.	Heru Pratomo	VIII-1		[Signature]

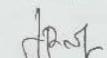
F. Daftar Buku Sumbangan

DAFTAR BUKU SUMBANGAN

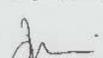
Untuk 1. Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten
Dalam rangka KKN Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2016

No.	Judul	Pengarang	Kode Buku	Eksemplar
1	Akuntansi Biaya	Matz-Usry	22	1
2	Bank Auditing	Teguh Pudjo Muljono	1	1
3	Bingkai Cahaya			1
4	Cermin Diri	Mien R. Uno	7	1
5	Dasara-dasar Akuntansi	Hadibroto	9	1
6	Dasar-dasar Akuntansi	Aksara Baru	41	1
7	Dasar-dasar Manajemen Keuangan	J. Fred Weston	57	1
8	Dasar-dasar Penganggaran Bagi Eksekutif	Allen Sweeny	24	1
9	Ekonomi Enaka Dibaca dan Perlu	Sjahir	67	1
10	Gelombang Ketiga	Alvin Toffler	37	1
11	Kejutan dan Gelombang	Alvin Toffler	32	1
12	Keroncong Hujan Malam Hari	Irawan Massie	167	2
13	Manajemen Era Baru	Miller Windrojo	23	1
14	Nagabonar Jadi 2	Akoer		2
15	Paket Informasi Publik	KOMINFO		2
16	Penganggaran Dasar Nol	Pustaka Binaman Pressindo	42	1
17	Pesona Kepribadia Muslimah	Claudia Irawan Massie	265	2
18	Prehara Asmara sucinya noda...	Zara Zettira		2
19	Prinsip-prinsip Akuntansi	Niswonger	18	1
20	Public Relation	F. Rachmadi	61	1
21	Pucuk Cinta Sougenville	Sitta Wulandari		2
22	Rumah Kecil Di Bawah Matahari	Irawan Massie	199	2
23	Sandikala	F. Hadjanto		2
24	Selamatkan Uang Rakyat	KOMINFO		1
25	Selasar Kenangan			2
26	Selambar Catatan Lawas	Irawan Massie	147	2
27	Siapa Mau Bonus?	KOMINFO		1
28	Sistem Informasi Akuntansi	Zaki Baridwan	12	1
29	Sistem Informasi Manajemen	Gordon B. Davis	59	1
30	Sistem Informasi untuk Manajemen Modern	Robert G Murdick	101	1
31	Sistem Pengadilan Intern	Bambang Hartadi	11	1
32	Strategi Pengamanan Produksi Beras Nasional dalam Menghadapi Kondisi Iklim Ekstrim	KOMINFO		1
33	Subsudi BBM buat (si) Apa?	KOMINFO		2
34	Wajah Perekonomian Indonesia dan Prospeknya	KOMINFO		1
TOTAL				45

Yang menyerahkan,


a.n. Perpustakaan UT
Irmayati

Tangerang Selatan, 22 Juli 2016
Yang menerima,


Muhammad Yuhus
NIM: 1113051000149